

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
dan Entitas Anaknya**

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
 Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBRI
 Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 31 MARET 2023
 DAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sunarso
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. At Taqwa II No. 4 Jati Pulo, Palmerah, Jakarta Barat
 Nomor Telepon : 021 - 575 1705
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Viviana Dyah Ayu R.K.
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. Bumi Serpong Damai Blok L. 10/3 Serpong, Tangerang Selatan
 Nomor Telepon : 021 - 575 1751
 Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2023

Atas nama dan mewakili Direksi

Sunarso
 Direktur Utama

Viviana Dyah Ayu R.K.
 Direktur Keuangan

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	5 - 7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	8 - 10
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	11 - 12
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	13 - 326
Laporan Posisi Keuangan Interim - Entitas Induk	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim - Entitas Induk.....	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas Interim - Entitas Induk.....	Lampiran 3
Laporan Arus Kas Interim - Entitas Induk.....	Lampiran 4
Catatan atas Informasi Keuangan Interim - Entitas Induk.....	Lampiran 5

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
ASET			
Kas	2a,2c,3	24.443.193	27.407.478
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	91.709.829	150.935.150
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d, 2e,2f,5,44	14.939.980	21.488.434
Cadangan kerugian penurunan nilai		(14.453)	(18.577)
		<u>14.925.527</u>	<u>21.469.857</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	2a,2c,2d, 2e,2g,6,44	65.446.010	70.401.901
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.293)	(1.981)
		<u>65.443.717</u>	<u>70.399.920</u>
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	329.710.602	330.324.818
Cadangan kerugian penurunan nilai		(79.469)	(82.835)
		<u>329.631.133</u>	<u>330.241.983</u>
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	2c,2d,2e, 2i,8,44	40.401.669	39.067.375
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.712.224)	(1.638.929)
		<u>38.689.445</u>	<u>37.428.446</u>
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2u, 9	38.442.061	51.014.678
Tagihan Derivatif	2c,2aj,10	1.942.673	911.405
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,11,44	1.116.520.117	1.079.274.819
Cadangan kerugian penurunan nilai		(90.201.255)	(88.323.830)
		<u>1.026.318.862</u>	<u>990.950.989</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2023	31 Desember 2022
ASET (lanjutan)			
Pinjaman Syariah	2c,2d,2e, 2k,12,44	10.813.298	10.514.329
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.168.558)	(1.286.203)
		<u>9.644.740</u>	<u>9.228.126</u>
Piutang Pembiayaan	2c,2d,2e, 2l,13,44	52.787.169	49.287.917
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.816.784)	(3.477.948)
		<u>48.970.385</u>	<u>45.809.969</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,14,44	8.167.498	7.167.600
Cadangan kerugian penurunan nilai		(217.291)	(136.536)
		<u>7.950.207</u>	<u>7.031.064</u>
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,15,44	6.639.258	6.515.095
Cadangan kerugian penurunan nilai		(7.232)	(8.192)
		<u>6.632.026</u>	<u>6.506.903</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p, 16		
Biaya perolehan		75.205.084	73.951.201
Akumulasi penyusutan		(19.544.932)	(18.735.154)
Nilai buku - neto		<u>55.660.152</u>	<u>55.216.047</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ak,38c	17.745.779	18.712.994
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,17	44.823.692	42.374.001
TOTAL ASET		<u>1.822.973.421</u>	<u>1.865.639.010</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2c,2s,18	53.060.253	24.910.579
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44		
Giro	19	309.890.121	349.755.590
Tabungan	20	500.201.020	522.647.920
Deposito Berjangka	21	445.361.532	435.480.503
Total Simpanan Nasabah		<u>1.255.452.673</u>	<u>1.307.884.013</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t,22,44	11.134.589	9.334.547
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,7,23,44	12.432.703	9.997.592
Liabilitas Derivatif	2c,2aj,10	766.262	783.921
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,14,44	8.167.498	7.167.600
Utang Pajak	2ak,38a	3.690.924	3.053.782
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,24	58.793.964	63.611.761
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,25,44	79.082.564	79.371.200
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2an,26,44	4.964.573	6.458.343
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ae,27,42,44	18.220.146	21.296.487
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z,28,45b	32.254.650	27.871.880
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,29	501.960	501.988
TOTAL LIABILITAS		<u>1.538.522.759</u>	<u>1.562.243.693</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2023	31 Desember 2022
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham			
Modal dasar - 300.000.000.000			
Lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B)	1,31a	7.577.950	7.577.950
Tambahan modal disetor	31b	75.637.083	75.637.083
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,16	20.177.166	20.267.952
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2ah,31c	(156.848)	(127.954)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2h	(3.194.289)	(4.464.483)
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	144.774	139.978
(Kerugian)/Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	2ae	(1.347.721)	(689.473)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	1d	(3.019.133)	(2.202.178)
Opsi saham	2af, 30	16.347	16.356
Cadangan kompensasi atas saham bonus	31f	210.266	210.266
Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali	31g	1.758.580	1.758.580
Saldo laba	31d,31e		
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		178.757.163	198.147.249
Total Saldo Laba		181.779.848	201.169.934
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		279.584.023	299.294.011
Kepentingan non-pengendali		4.866.639	4.101.306
TOTAL EKUITAS		284.450.662	303.395.317
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.822.973.421	1.865.639.010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
		2023	2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah	32		
Pendapatan bunga	2z	39.285.584	35.031.575
Pendapatan syariah	2k,2ab	3.174.768	1.699.977
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		42.460.352	36.731.552
Beban Bunga dan Syariah	33		
Beban bunga	2z	(9.427.468)	(6.052.776)
Beban syariah	2ab	(253.711)	(271.814)
Total Beban Bunga dan Syariah		(9.681.179)	(6.324.590)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		32.779.173	30.406.962
Pendapatan premi	2ac	2.547.742	2.761.406
Beban klaim	2ac	(2.105.416)	(2.482.946)
Pendapatan premi - neto		442.326	278.460
Pendapatan penjualan emas	2ao	1.879.690	1.773.012
Beban harga pokok penjualan emas	2ao	(1.800.121)	(1.701.111)
Pendapatan penjualan emas - neto		79.569	71.901
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2aa	5.079.542	4.557.493
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		2.962.347	2.362.986
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	2h,7	384.068	456.042
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ah,2ai	221.783	411.441
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	178.493	88.333
Lain-lain		1.116.666	824.432
Total Pendapatan Operasional Lainnya		9.942.899	8.700.727
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(7.093.358)	(7.922.743)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2an,26d	1.494.841	448.353
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(135)	-
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2ae,35,42,44	(10.685.134)	(9.570.803)
Umum dan administrasi	2o,36,16	(6.569.912)	(5.327.259)
Lain-lain		(835.709)	(1.765.914)
Total Beban Operasional lainnya		(18.090.755)	(16.663.976)
LABA OPERASIONAL		19.554.560	15.319.684
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO	37	42.454	40.199
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		19.597.014	15.359.883

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
		2023	2022
BEBAN PAJAK	2ak,38b	(4.033.099)	(3.140.262)
LABA PERIODE BERJALAN		15.563.915	12.219.621
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(836.860)	684.174
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		170.164	(130.978)
Surplus revaluasi aset tetap	16	(92.091)	-
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(28.894)	(8.011)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	1.579.446	(3.535.710)
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2h	7.953	(124.475)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(283.786)	662.871
Penghasilan Komprehensif Lain			
Periode Berjalan - Setelah Pajak		515.932	(2.452.129)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		16.079.847	9.767.492

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Pada tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
		2023	2022
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		15.501.857	12.167.224
Kepentingan non-pengendali		62.058	52.397
TOTAL		15.563.915	12.219.621
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		15.998.919	9.743.433
Kepentingan non-pengendali		80.928	24.059
TOTAL		16.079.847	9.767.492
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)			
Dasar	2ah,49	103	80
Dilusian		103	80

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasuri	Opsi saham dan Cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus Revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Saldo Laba		Total Ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
											Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	7.577.950	76.242.898	547.026	(115.975)	1.949.387	(1.423.685)	(45.997)	229.521	17.006.230	1.758.580	3.022.685	181.986.363	288.734.983	3.051.821	291.786.804
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.167.224	12.167.224	52.397	12.219.621
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	2h,2ae, 2ah	-	(119.882)	(8.012)	(2.846.007)	553.943	-	-	(3.831)	-	-	-	(2.423.789)	(28.340)	(2.452.129)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	(119.882)	(8.012)	(2.846.007)	553.943	-	-	(3.831)	-	-	12.167.224	9.743.435	24.057	9.767.492
Selisih nilai transaksi restrukturisasi atas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	138.020	-	-	138.020	-	138.020
Pembagian laba deviden	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(26.406.603)	(26.406.603)	-	(26.406.603)
Opsi saham	30	-	-	-	-	-	-	(2.888)	-	-	-	-	(2.888)	2	(2.886)
Perubahan kepentingan non pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	67.785	67.785	635.742	703.527
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022	7.577.950	76.242.898	427.144	(123.987)	(896.620)	(869.742)	(45.997)	226.633	17.002.399	1.896.600	3.022.685	167.814.769	272.274.732	3.711.622	275.986.354

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak tangguhan	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasuri	Opsi saham dan cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus Revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Saldo Laba		Total Ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
											Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	7.577.950	76.242.898	547.026	(115.975)	1.949.387	(1.423.685)	(45.997)	229.521	17.006.230	1.758.580	3.022.685	181.986.363	288.734.983	3.051.821	291.786.804
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	51.170.312	51.170.312	237.895	51.408.207
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2ae, 2ah	-	(407.048)	(11.979)	(6.413.870)	734.212	-	-	3.261.722	-	-	-	(2.836.963)	(2.061)	(2.839.024)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(407.048)	(11.979)	(6.413.870)	734.212	-	-	3.261.722	-	-	51.170.312	48.333.349	235.834	48.569.183
Pembagian laba															
- Dividen atas laba bersih tahun 2021	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(26.406.603)	(26.406.603)	(18.569)	(26.425.172)
- Dividen interm atas laba bersih tahun 2022		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.602.823)	(8.602.823)	-	(8.602.823)
Saham bonus	1d	-	(1.341)	-	-	-	31.363	-	-	-	-	-	30.022	-	30.022
Opsi saham		-	-	-	-	-	-	(2.899)	-	-	-	-	(2.899)	(483)	(3.382)
Perubahan kepentingan non pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	153.765	153.765
Saham treasuri	1d	-	-	-	-	-	(2.187.544)	-	-	-	-	-	(2.187.544)	-	(2.187.544)
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	616.298	616.298
Akuisisi dengan entitas sepengendali	31b	-	(604.474)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(604.474)	62.640	(541.834)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		7.577.950	75.637.083	139.978	(127.954)	(4.464.483)	(2.202.178)	226.622	20.267.952	1.758.580	3.022.685	198.147.249	299.294.011	4.101.306	303.395.317

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Cadangan penurunan nilai atas efek-efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur melalui nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak tangguhan	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham Treasuri	Opsi saham dan cadangan kompensasi atas saham bonus	Surplus Revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	Saldo Laba		Total Ekuitas pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total ekuitas
											Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	7.577.950	75.637.083	139.978	(127.954)	(4.464.483)	(689.473)	(2.202.178)	226.622	20.267.952	1.758.580	3.022.685	198.147.249	299.294.011	4.101.306	303.395.317
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.501.857	15.501.857	62.058	15.563.915
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2ae, Zah	-	4.796	(28.894)	1.270.194	(658.248)	-	-	(90.786)	-	-	-	497.062	18.870	515.932
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	4796	(28.894)	1.270.194	(658.248)	-	-	(90.786)	-	-	15.501.857	15.998.919	80.928	16.079.847
Pembagian laba Dividen atas laba bersih tahun 2022	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.891.943)	(34.891.943)	-	(34.891.943)
Opsi saham		-	-	-	-	-	-	(9)	-	-	-	-	(9)	(1)	(10)
Perubahan kepentingan non pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(85.594)	(85.594)
Saham treasuri	1d	-	-	-	-	-	(816.955)	-	-	-	-	-	(816.955)	-	(816.955)
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	770.000	770.000
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023		7.577.950	75.637.083	144.774	(156.848)	(3.194.289)	(3.019.133)	226.613	20.177.166	1.758.580	3.022.685	178.757.163	279.584.023	4.866.639	284.450.662

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
		2023	2022
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			
Pendapatan yang diterima			
Penerimaan bunga dan investasi		39.057.440	33.031.372
Pendapatan syariah		3.174.768	1.699.977
Pendapatan premi		2.547.742	2.761.406
Beban yang dibayar			
Beban bunga		(9.215.119)	(6.217.163)
Beban syariah		(253.711)	(271.814)
Beban klaim		(2.105.416)	(2.482.946)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		2.962.347	2.362.986
Pendapatan operasional lainnya		9.568.354	8.961.781
Beban operasional lainnya		(24.414.755)	(20.994.744)
Pendapatan non operasional - neto		28.580	(3.010)
Pembayaran atas pajak penghasilan badan		(2.223.398)	(2.086.608)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		19.126.832	16.761.237
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain		1.590.272	1.703.911
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(2.732.597)	(890.020)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		(1.334.294)	(6.427.064)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		12.572.617	39.650.674
Kredit yang diberikan		(42.804.122)	(31.964.426)
Pinjaman syariah		(298.969)	(306.942)
Piutang pembiayaan		(3.499.252)	(2.823.095)
Aset lain-lain		8.153.451	(43.781.478)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera		28.149.674	16.157.752
Simpanan:			
Giro		(39.865.469)	6.960.350
Tabungan		(22.446.900)	(8.418.990)
Deposito berjangka		9.881.029	(10.789.229)
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya		1.800.042	(5.545.472)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		2.435.111	(15.635.137)
Liabilitas lain-lain		4.310.279	12.707.039
Kas Neto yang Diperoleh dari Kegiatan Operasi		(24.962.296)	(32.640.890)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
		2023	2022
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap		13.874	43.209
Penyertaan saham		-	(94.110)
Penerimaan dividen	15	-	-
Perolehan aset tetap	16	(2.601.357)	(2.368.346)
Penurunan/(Kenaikan) efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		4.621.803	28.588.914
Kas Neto yang Diperoleh dari/(Digunakan) untuk Kegiatan Investasi		2.034.320	26.169.667
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman yang diterima	50	(320.073)	(2.320.776)
Saham yang dibeli kembali		(816.955)	-
Pembagian laba untuk dividen		(43.494.766)	-
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	24, 50	-	-
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	24, 50	(4.487.000)	(841.256)
Kas Neto yang (Digunakan) untuk/Diperoleh Dari Kegiatan Pendanaan		(49.118.794)	(3.162.032)
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(72.046.770)	(9.633.255)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		(57.221)	191.227
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		268.192.168	153.924.601
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		196.088.177	144.482.573
Kas dan Setara Kas akhir periode terdiri dari:			
Kas	2a		
	3	24.443.193	18.255.919
Giro pada Bank Indonesia	4	91.709.829	51.829.276
Giro pada bank lain	5	14.939.980	14.419.214
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	64.995.175	59.978.164
Total Kas dan Setara Kas		196.088.177	144.482.573

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan Akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan Akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai Bank Umum Devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI dimuat dalam Akta No. 3 tanggal 9 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah mendapat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0159493 Tanggal 12 Maret 2021 dan yang terakhir kali diubah dalam Akta No. 4 Tanggal 06 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum HAM RI No. AHU-AH.01.03-0457763 Tanggal 07 Oktober 2021. Perubahan dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta modal disetor.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000.

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

c. Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan Saham (Stock Split) dan Penawaran Umum Terbatas Saham

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering* (IPO)) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (nilai penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (nilai penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 31b).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan Saham (Stock Split) dan Penawaran Umum Terbatas Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (nilai penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp250 (nilai penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017. Pemecahan saham dilakukan pada tahun 2017 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp250 (nilai penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 9 November 2017 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp50 (nilai penuh) per lembar saham adalah tanggal 10 November 2017.

Dalam rangka pembentukan Holding Ultra Mikro, BRI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I), sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 22 Juli 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 61 tanggal 22 Juli 2021, Notaris Fathiah Helmi S.H., serta telah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 30 Agustus 2021 sesuai dengan Surat OJK No. S-152/D.04/2021 tanggal 30 Agustus 2021.

Dalam PMHMETD I tersebut, BRI menawarkan sebanyak-banyaknya 28.213.191.604 saham baru Seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp50 (nilai penuh) dalam bentuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp3.400 (nilai penuh). Tanggal perdagangan dan eksekusi HMETD tersebut mulai dari 13 September sampai dengan 22 September 2021.

Dari penawaran umum terbatas ini BRI telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 28.213.191.604 lembar saham, sehingga mengakibatkan komposisi kepemilikan saham BRI adalah 56,82% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 43,18% dimiliki oleh publik.

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri)

BRI melalui surat No. R.224-DIR/DIS/09/2015 tanggal 25 September 2015 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp5.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S-101/PB.31/2015 tanggal 6 Oktober 2015. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.500.000 melalui surat No. B.695-DIR/SKP/10/2015 tanggal 9 Oktober 2015. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, antara tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 12 Januari 2016. Sampai dengan tanggal 12 Januari 2016, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 221.718.000 lembar saham sebelum *stock split*. Ketika *buyback* tahun 2016 harga perolehan rata-rata persahamnya Rp10.944 (nilai penuh) dengan dana yang digunakan Rp2.418.947.067.500 (nilai penuh). Sehingga setelah *stock split* (1:5) saham yang telah dibeli kembali dicatat sebanyak 1.108.590.000 lembar dengan harga perolehan rata-rata persahamnya Rp2.182 (nilai penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada tanggal 23 sampai dengan 27 Mei 2019, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 143.415.500 lembar dengan harga perolehan sebesar Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp312.933.098.043 (nilai penuh), harga wajar ESA 1 sebesar Rp3.630 (nilai penuh) atau setara Rp520.598.265.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam Agio sebesar Rp207.665.166.957 (nilai penuh).

Pada tanggal 25 - 28 Februari 2020, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 231.111.000 lembar dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp504.284.970.744 (nilai penuh), dimana implementasi ini terdiri dari program ESA 1 sebanyak 4.396.700 lembar saham dengan harga sebesar Rp3.630 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp15.960.021.000 (nilai penuh) dan program ESA 2 sebanyak 226.714.300 lembar dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp999.810.063.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp511.485.113.256 (nilai penuh).

BRI melalui surat No. R.154-DIR/ALM/03/2020 tanggal 10 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp3.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S.47/PB.31/2020 tanggal 12 Maret 2020. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000 melalui surat No. B.427-DIR/SKP/03/2020 tanggal 13 Maret 2020. Pembelian kembali tersebut secara bertahap dalam periode 13 Maret 2020 sampai dengan 12 Juni 2020. Sampai dengan tanggal 12 Juni 2020, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 16.400.000 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp47.254.000.000 (nilai penuh). dengan rata-rata harga pembelian Rp2.881,34 (nilai penuh) per lembar saham. Atas transaksi ini total saham treasuri yang dimiliki oleh BRI sebanyak 750.463.500 lembar saham.

Pada tanggal 5 Februari 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 84.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp184.597.481 (nilai penuh), harga wajar program diskresi saham bonus sebesar Rp3.240 (nilai penuh) atau setara Rp274.104.000 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp89.506.518 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Maret 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebesar 2.096.400 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp4.574.351.773 (nilai penuh), dimana implementasi ini terdiri dari ESA 1 sebanyak 831.000 lembar saham dengan harga wajar Rp3.630 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp3.016.530.000 (nilai penuh) dan ESA 2 sebanyak 1.265.400 lembar saham dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp5.580.414.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.022.592.226 (nilai penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober - 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 11.613.900 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp25.341.568.431 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp26.015.136.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.680.363.069 (nilai penuh).

Pada tanggal 25 Oktober 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 590.000 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.182 (nilai penuh) per lembar saham atau setara total Rp1.287.381.963 (nilai penuh), harga wajar *Discretionary Pool* sebesar Rp3.750 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp2.212.500.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp925.118.037 (nilai penuh).

Pada tanggal 27 Oktober 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 263.904.800 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp575.841.151.426 (nilai penuh), harga wajar ESA 3 sebesar Rp4.020 (nilai penuh) atau setara Rp1.060.897.296.000 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp485.056.144.574 (nilai penuh).

Pada tanggal 5 November - 6 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 124.565.200 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp271.801.680.741 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp279.026.048.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp7.224.367.259 (nilai penuh).

Pada tanggal 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 282.159.300 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara total Rp615.672.531.146 (nilai penuh), harga wajar ESA 4 sebesar Rp3.926 (nilai penuh) atau setara Rp1.107.757.411.800 (nilai penuh), selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp492.084.880.654 (nilai penuh).

Pada tanggal 17 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 11.004.400 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp24.011.637.404 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp24.649.856.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp4.660.603.096 (nilai penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 6.049.800 lembar saham terdiri dari ESA 1 sebanyak 16.000 lembar saham dengan harga wajar Rp3.630 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp58.080.000 (nilai penuh), ESA 2 sebanyak 266.400 lembar saham dengan harga wajar Rp4.410 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp1.174.824.000 (nilai penuh), ESA 3 sebanyak 4.813.700 lembar saham dengan harga wajar Rp4.020 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp19.351.074.000 (nilai penuh), dan ESA 4 sebanyak 953.700 lembar saham dengan harga wajar Rp3.926 (nilai penuh) per lembar saham atau setara Rp3.744.226.200 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp11.127.520.477 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 30) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 1.742.600 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp3.802.358.996 (nilai penuh), harga pelaksanaan program ESOP 1 dan 2 sebesar Rp2.240 (nilai penuh) atau setara Rp3.903.424.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp732.402.204 (nilai penuh).

Pada tanggal 30 Desember 2021, terdapat implementasi program kepemilikan saham kepada karyawan BRI (Catatan 31f) yang bersumber dari saham treasuri. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 30.720.900 lembar saham dengan rincian sebanyak 30.252.500 lembar dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.182 (nilai penuh) atau setara Rp66.011.055.629 (nilai penuh) dan sebanyak 468.400 lembar dengan harga perolehan per lembar saham Rp2.881 (nilai penuh) atau setara Rp1.349.460.400 (nilai penuh), harga wajar ESA Khusus sebesar Rp4.080 (nilai penuh) atau setara Rp125.341.272.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai saham treasuri dan total biaya implementasi berdasarkan harga wajar dicatat dalam agio sebesar Rp57.980.755.971 (nilai penuh). Atas transaksi yang terjadi pada tahun 2021, total saham treasuri yang dimiliki oleh BRI adalah sebanyak 15.931.900 lembar saham.

BRI melalui surat No. R.0034-DIR/ALM/01/2022 tanggal 24 Januari 2022 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp3.000.000. Pembelian kembali saham BRI tersebut telah disetujui oleh OJK melalui Surat No.S-29/PB.31/2022 tanggal 21 Februari 2022 dan telah mendapatkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 1 Maret 2022. BRI juga telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000 melalui surat No.B.7-CSC/CSM/CGC/01/2022 tanggal 21 Januari 2022. Pembelian kembali tersebut secara bertahap dalam periode 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023.

Pada bulan April hingga Juli 2022, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 190.595.400 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp846.213 dengan rata-rata harga pembelian Rp4.440 (nilai penuh) per lembar saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri) (lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2022 terdapat implementasi program kepemilikan saham BRI yang bersumber dari saham treasuri hasil pembelian kembali tahun 2022. Hal ini mengakibatkan pengurangan saham treasuri sebanyak 7.064.100 lembar saham dengan harga perolehan per lembar saham Rp4.440 (nilai penuh) atau setara Rp31.363.473.744 (nilai penuh) per lembar saham. Harga pelaksanaan program sebesar Rp4.250 (nilai penuh) atau setara Rp30.022.425.000 (nilai penuh). Selisih antara nilai perolehan saham treasuri dan biaya program berdasarkan harga wajar dicatat dalam pos agio sebesar Rp1.341.048.744 (nilai penuh).

Pada bulan Agustus hingga Desember 2022, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 288.858.700 lembar saham (nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp1.341.331 dan rata-rata harga pembelian sebesar Rp4.571,44 (nilai penuh) per lembar saham.

Hasil pembelian kembali pada April 2022 hingga Januari 2023 menjadi 647.385.900 lembar saham dan telah dialihkan sebesar 7.064.100 lembar saham. Sehingga per tanggal 31 Maret 2023, total saham treasuri yang dimiliki oleh BRI sebanyak 656.253.400 lembar saham.

e. Struktur dan Manajemen

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Kantor Wilayah	18	18
Kantor Audit Intern Pusat	1	1
Kantor Audit Intern Wilayah	18	18
Kantor Cabang Dalam Negeri	448	448
Kantor Cabang Khusus	1	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	6	6
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri*	7.430	7.611
Kantor Cabang Pembantu (KCP) di Luar Negeri	3	3
Teras Keliling	117	117
Teras Kapal	4	4

*) Sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Bank Umum, penyajian Unit Kerja Kantor Kas, BRI Unit dan Teras Kantor dicatatkan sebagai Kantor Cabang Pembantu (KCP) Dalam Negeri

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 BRI memiliki 5 (lima) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di New York, Cayman Islands, Singapura, Timor-Leste dan Taipei, serta 1 (satu) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di Hong Kong.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 BRI memiliki 10 (sepuluh) entitas anak yaitu PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk), BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT BRI Ventura Investama, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Pegadaian, PT Permodalan Nasional Madani dan PT Danareksa Investment Management.

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, *senior executive vice president*, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala satuan kerja audit intern dan kepala audit intern wilayah, pemimpin wilayah, pemimpin cabang khusus dan pemimpin cabang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Total karyawan BRI dan entitas anak masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.222	60.209
Entitas Anak	19.819	18.870
	<u>80.041</u>	<u>79.079</u>

Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Maret 2023 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 14 tanggal 13 Maret 2023. Adapun Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta No. 12 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. :

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Komisaris Utama/Komisaris :	Kartika Wirjoatmodjo	Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama/ :		
Komisaris Independen :	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen :	Hendrikus Ivo	Hendrikus Ivo
Komisaris Independen :	Agus Riswanto	Agus Riswanto
Komisaris Independen :	Dwi Ria Latifa	Dwi Ria Latifa
Komisaris Independen :	Nurmaria Sarosa	Nurmaria Sarosa
Komisaris Independen :	Heri Sunaryadi	Heri Sunaryadi
Komisaris Independen :	Paripurna Poerwoko	Paripurna Poerwoko
	Sugarda	Sugarda
Komisaris :	Awan Nurmawan Nuh*	Hadiyanto
Komisaris :	Rabin Indrajad	Rabin Indrajad
	Hattari	Hattari

*) Baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Maret 2023 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 14 tanggal 13 Maret 2023. Adapun Susunan Direksi BRI pada tanggal 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI yang dimuat dalam Akta No. 12 tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. :

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Direktur Utama :	Sunarso	Sunarso
Wakil Direktur Utama :	Catur Budi Harto	Catur Budi Harto
Direktur :	Viviana Dyah Ayu R.K	Viviana Dyah Ayu R.K
Direktur :	Amam Sukriyanto	Amam Sukriyanto
Direktur :	Andrijanto	Andrijanto
Direktur :	Handayani	Handayani
Direktur :	Supari	Supari
Direktur :	Arga Mahanana	Arga Mahanana
	Nugraha	Nugraha
Direktur :	Agus Sudiarto	Agus Sudiarto
Direktur :	Agus Noorsanto	Agus Noorsanto
Direktur :	Agus Winardono	Agus Winardono
Direktur :	Ahmad Solichin	Ahmad Solichin
	Lutfiyanto	Lutfiyanto

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.Kep 1503-DIR/HCB/09/2022 tanggal 7 September 2022 :

		<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Ketua	:	Hendrikus Ivo	Hendrikus Ivo
Anggota	:	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Anggota	:	Heri Sunaryadi	Heri Sunaryadi
Anggota	:	Agus Riswanto	Agus Riswanto
Anggota	:	Sahat Pardede	Sahat Pardede
Anggota	:	Irwanto	Irwanto
Anggota	:	Bardiyono Wiyatmojo	Bardiyono Wiyatmojo

Sekretaris Perusahaan BRI pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Aestika Oryza Gunarto, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi NOKEP: 524-DIR/HCB/08/2020 tanggal 6 Agustus 2020.

Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dijabat oleh Triswahju Herlina sesuai Surat Keputusan Direksi BRI NOKEP: 339-DIR/HCB/03/2022 tanggal 7 Maret 2022.

f. Entitas Anak

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro))

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat (PPJB) dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (nilai penuh) per lembar.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)) (lanjutan)

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada dua surat kabar harian, yaitu *Bisnis Indonesia* dan *Investor Daily*, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per lembar.

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian *tender offer* adalah selama 2 (dua) tahun, namun khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10%, dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011. Sampai dengan 31 Desember 2011, saham Bank Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank Agro di pasar modal.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

Pada tanggal 11 Mei 2015, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.085.883 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-259/D.04/2015 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (Bank Raya) (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)) (lanjutan)

Hasil dari PUT V menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 87,23%, Dapenbun 9,10% dan publik 3,67%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar. Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-695/D.04/2016 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham. Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham BRI Agro dengan nilai Rp130 per lembar (Rupiah penuh) dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018.

Hasil dari PUT VI menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 27 Desember 2016, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro tetap sebesar 87,23%, Dapenbun 7,08% dan publik 5,69%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0112637 tanggal 27 Desember 2016.

Sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 612.937.654 lembar, sehingga meningkatkan modal saham Bank sebesar Rp61.294.

Pada tanggal 2 Mei 2017, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-293/D.04/2017 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham.

Hasil dari PUT VII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Juli 2017, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,16%, Dapenbun 6,44% dan publik 6,39%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0154825 tanggal 21 Juli 2017.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia (Bank Raya) (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)) (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII ("PUT VIII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka PMHMETD sebanyak-banyaknya 5.001.089.604 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-113/D.04/2018 memberitahu mengenai Efektifnya PUT VIII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.889.085.049 lembar saham.

Hasil dari PUT VIII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 2 Oktober 2018, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,10%, Dapenbun 5,00% dan publik 7,90%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0249178 tanggal 4 Oktober 2018.

Pada Akta RUPS Luar Biasa PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 51 tanggal 26 Juni 2018 telah memberikan Persetujuan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebagaimana diatur dalam POJK NO. 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 dalam rangka Program *Management and Employee Stock Options Plan* (MESOP), sebanyak-banyaknya 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) lembar saham dengan nominal Rp100 (Rupiah penuh), per lembar saham sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 249.376.451 lembar saham.

Hasil dari MESOP tahun 2021 dengan Periode Pelaksanaan yang terhitung 30 Hari Bursa sejak tanggal 1 Agustus sampai dengan 14 September 2021 menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.26 tanggal 27 September 2021 dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 85,70% dan publik 14,30%. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kemenkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar AHU-AH.01.03-0453530 tanggal 27 September 2021.

Pada Akta Risalah RUPS Luar Biasa PT Bank Raya Indonesia Tbk No. 23 tanggal 27 September 2021 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn telah memberikan Persetujuan untuk Penerbitan Saham Baru melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada para Pemegang Saham yang akan dilakukan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas IX ("PUT IX").

Pada tanggal 30 September 2021 melalui surat Nomor B.562/DIR.01/SKP/09/2021, Bank Raya menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD IX kepada Dewan Komisiner OJK sebanyak-banyaknya 2.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 18 November 2021, Dewan Komisiner OJK melalui surat No.S-207/D.04/2021 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.054.545.185 lembar saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia (Bank Raya) (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)) (lanjutan)

Hasil dari PMHMETD IX menyebabkan Anggaran Dasar Bank Raya mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 17 Desember 2021, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Raya sebesar 85,72% dan publik 14,28%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0487031 tanggal 17 Desember 2021.

Pada tanggal 5 Oktober 2022 melalui surat No. B.681/DIR.03/CSC/10/2022, Bank Raya menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD X kepada Dewan Komisiner OJK sebanyak-banyaknya 2.320.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2022, Dewan Komisiner OJK melalui surat No.S-250/D.04/2022 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 1.160.000.000 lembar saham.

Hasil dari PMHMETD X menyebabkan Anggaran Dasar Bank Raya mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 26 Desember 2022, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, dan kepemilikan saham BRI di Bank Raya meningkat menjadi 86,85% dan publik 13,15%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0410365 tanggal 26 Desember 2022.

Anggaran Dasar Bank Raya telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 27 April 2021, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai penyesuaian beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan terdaftar pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0078302.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 28 April 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 27 September 2021, Notaris Mochamad Nova Faisal S.H., M.KN, dilakukan perubahan nama dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Raya Indonesia Tbk yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU0052731.AH.01.02 Tahun 2021, tanggal 27 September 2021 dan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Nokep.-65/PB.1/2021 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Raya Indonesia Tbk pada tanggal 1 November 2021. Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan diterbitkan berdasarkan No. 22 tanggal 17 Desember 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 30 September 2022, Notaris Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn., dilakukan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU-0070827.AH.01.02 Tahun 2022, tanggal 30 September 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia (Bank Raya) (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 3 Oktober 2022, Notaris Mochamad Nova Faisal S.H., M.Kn., dilakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk dan telah diterima pemberitahuan penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0060717 tanggal 30 September 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 26 Desember 2022, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, dilakukan perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bank Raya Indonesia Tbk. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Raya Indonesia Tbk No. AHU-AH.01.03-0410365 tanggal 26 Desember 2022.

Total aset Bank Raya pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp12.617.988 dan Rp13.949.884 atau 0,69% dan 0,75% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp237.203 dan Rp289.429 atau 0,56% dan 0,74% dari total pendapatan bunga, syariaah dan premi konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Bank Raya adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan. BRI Agro berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUps/Ps6D tanggal 26 Desember 1989, telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum.

Kantor pusat Bank Raya berlokasi di Menara BRILiaN, Jl. Gatot Subroto No. 177A, Jakarta, dan memiliki 7 kantor cabang, 10 *community branch*, 9 kantor cabang pembantu dan 2 kantor kas.

BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance)

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 (angka penuh) saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270. Akuisisi ini telah disahkan oleh *Inland Revenue Department* (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya *Certificate of Change of Name* No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh *Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region*, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Total aset BRI Remittance pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp21.814 dan Rp17.982 atau 0,0012% dan 0,00096% dari total aset konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance) (lanjutan)

Sesuai dengan ijin usaha resmi dari Regulator Hong Kong sebagai *Money Service Operator* (MSO), ruang lingkup kegiatan BRI Remittance adalah menjalankan layanan remitansi dan *money exchange* untuk pekerja migran Indonesia serta lingkup layanan operasional lain terkait dengan rekening BRI yang dimiliki oleh nasabah BRI yang berdomisili di Hong Kong sesuai dengan ketentuan yang diperkenankan oleh otoritas Hong Kong.

BRI Remittance Local Management Office (LMO) / Kantor pusat berlokasi di RM1202, 12/F, Park Avenue Tower, No 5 Moreton Terrace, Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki 4 (empat) kantor cabang yang tersebar di wilayah Causeway Bay, Mongkok, Yuen Long dan Tsuen Wan.

PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan pemegang saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera ("BRI Life") untuk mengakuisisi 91,001% saham BRI Life dengan harga pembelian sebesar Rp1.626.643. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 14 tanggal 14 Desember 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Life tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-151/PB.31/2015 tanggal 23 Desember 2015. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2015 berdasarkan akta Pengambilalihan Saham dalam PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera No. 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 91,001% dari total saham yang dikeluarkan BRI Life dan sebesar 8,999% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, dilakukan perubahan nama dari PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera menjadi PT Asuransi BRI Life dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-140/NB.11/2017 tanggal 20 Maret 2017, BRI Life memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi jiwa sehubungan perubahan nama perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn, di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0013073.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 2 Maret 2021, diatur mengenai perubahan nomenklatur, susunan Pengurus, dan perubahan Anggaran Dasar yang salah satunya terkait dengan adanya peningkatan modal dan perubahan struktur kepemilikan BRI Life melalui penerbitan sebanyak 936.458 (sembilan ratus tiga puluh enam ribu empat ratus lima puluh delapan) saham baru untuk diambil bagian oleh FWD Financial Services Pte. Ltd.. Sebagai akibat dari Penerbitan Saham Baru tersebut, maka terhitung sejak tanggal 2 Maret 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Financial Services Pte. Ltd 29,86%. Adapun Perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-12/NB.1/2021 tanggal 4 Februari 2021.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0460422 tanggal 13 Oktober 2021, Pemegang Saham BRI Life menyetujui Pengalihan Saham FWD Financial Services Pte. Ltd. kepada FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2021 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 6,31%, dan FWD Management Holding Limited 29,86%. Adapun Perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No S.93/NB.1/2021 tanggal 29 September 2021 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan BRI Life.

Struktur Kepemilikan BRI Life mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 2 Maret 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Asuransi BRI Life No. AHU.AH.01.03-0033868 tanggal 2 Maret 2023, Pemegang Saham BRI Life memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp339.200 menjadi Rp. 365.559, dengan mengeluarkan saham baru 263.580 (dua ratus enam puluh tiga ribu lima ratus delapan puluh) lembar saham atau dalam nilai nominal yaitu sebesar Rp26.358 yang diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 2 Maret 2022 susunan kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 54,77%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 5,42% dan FWD Management Holdings Limited 39,82%. Adapun Perubahan struktur kepemilikan ini sebelumnya telah mendapat persetujuan dari OJK IKNB melalui Surat No S.15/NB.02/2023 tanggal 26 Februari 2023 tentang Persetujuan Atas Perubahan Kepemilikan BRI Life

Anggaran Dasar BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 11 tanggal 02 Maret 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn, di Jakarta, antara lain mengenai perubahan ketentuan Pasal 4 Ayat (2) Anggaran Dasar Perseoran. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life No. AHU-AH.01.03-0033868 tanggal 02 Maret 2023.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI Life yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Life adalah melakukan usaha di bidang perasuransian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

BRI Life mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-181/KMK.13/1988 tanggal 10 Oktober 1988.

BRI Life mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dan unit Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-007/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Total aset BRI Life pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp23.261.216 dan Rp21.627.641 atau 1,28% dan 1,16% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan premi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp2.298.224 dan Rp2.509.956 atau 5,41% dan 6,44% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Kantor pusat BRI Life berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 dan 2, Jakarta, dan memiliki 6 kantor CCC (*Customer Care Center*) dengan jumlah keseluruhan sebanyak 21 kantor CC (*Customer Care*).

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)

Pada tanggal 12 Juli 2016, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU") dalam rangka peningkatan kepemilikan saham BRI pada PT BTMU-BRI Finance ("BBF") dari semula sebesar 45% menjadi 99%, dengan harga pembelian sebesar Rp378.548, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-102/PB.31/2016 tanggal 21 September 2016. Pengalihan saham ini diselesaikan pada tanggal 30 September 2016, berdasarkan akta No. 75 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 99% dari total saham yang dikeluarkan PT BRI Multifinance Indonesia ("BRI Finance") dan sebesar 1% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI. Atas akuisisi BRI Finance, BRI mencatat *goodwill* sebesar Rp51.915 yang diklasifikasikan dalam akun aset lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 67 tanggal 15 September 2016, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia, dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016, sehubungan dengan perubahan nama tersebut maka BRI Finance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan pembiayaan atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sanwa-BRI Finance, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT UFJ-BRI Finance dan PT BTMU-BRI Finance.

Anggaran Dasar BRI Finance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BRI Multifinance Indonesia No. 237 tanggal 23 April 2019, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., berkedudukan di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023113.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 29 April 2019, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0223685 tanggal 29 April 2019, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2019, Tambahan Berita Negara No. 35668/2019, antara lain berkaitan dengan perubahan tempat kedudukan BRI Finance dari semula di Jakarta Pusat menjadi di Jakarta Selatan, perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran dasar Perseroan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dan tindak lanjut atas arahan dari Pemegang Saham Pengendali untuk penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 01 tanggal 2 November 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, S.H., di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0188874.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 11 November 2020, dan pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0406497 tanggal 11 November 2020, antara lain mengatur tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor BRI Finance.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Finance adalah melakukan usaha dalam bidang pembiayaan.

Total aset BRI Finance pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp7.634.109 dan Rp7.321.870 atau 0,42% dan 0,39% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp276.396 dan Rp188.645 atau 0,65% dan 0,48% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Kantor pusat BRI Finance berlokasi di Menara Brilian Lantai 22, 21 & 1, Jalan Gatot Subroto No. 177A Kav. 64 Jakarta Selatan dan memiliki 26 kantor cabang.

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)

Pada tanggal 29 Juni 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat Dalam PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura ("Sarana NTT Ventura") dengan PT Bahana Artha Ventura ("BAV") dalam rangka pengambilalihan seluruh kepemilikan saham BAV dalam Sarana NTT Ventura menjadi milik BRI sebanyak 97,61%, dengan harga pembelian sebesar Rp3.090, dan telah mendapatkan persetujuan masing-masing dari Dewan Komisaris BRI selaku wakil dari pemegang saham lewat suratnya No. R. 67-KOM/09/2018 tanggal 26 September 2018 serta persetujuan dari OJK melalui surat No. S-112/PB.31/2018 tanggal 25 September 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dimana BRI memiliki 97,61% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT BRI Ventura Investama (dahulu Sarana NTT Ventura).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 74 tanggal 14 November 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H., M.Kn. di Kupang, telah dilakukan perubahan nama dari PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura menjadi PT BRI Ventura Investama ("BRI Ventures"), beserta perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di kota Kupang menjadi di kota Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030398.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Desember 2018. Sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisaris OJK No. KEP-189/NB.11/2019 tanggal 1 April 2019, sehubungan dengan perubahan nama tersebut, BRI Ventures telah memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan modal ventura atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) (lanjutan)

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir terkait dengan Penambahan Modal ditempatkan/disetor Perseroan berdasarkan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2023. Keputusan ini telah dicatat dalam Akta Notaris No. 45 tanggal 31 Maret 2023 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU.01.03.-0048199 tanggal 31 Maret 2023. Bahwa berdasarkan akta perubahan tersebut telah ditetapkan keputusan tentang Perubahan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor kepada perseroan sebesar Rp 500.127.000.000,-. Keputusan penambahan modal tersebut tidak merubah komposisi kepemilikan saham Perseroan dengan rincian PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 99,97% dan Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI sebesar 0,03%.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Ventures adalah menyelenggarakan usaha modal ventura termasuk mengelola dana ventura, kegiatan jasa berbasis *fee* dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK serta kegiatan modal ventura dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu pasangan usaha dan atau debitur yang memiliki usaha produktif dan atau memiliki ide-ide untuk pengembangan usaha produktif.

Total aset BRI Ventures pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.704.633 dan Rp2.176.790 atau 0,15% dan 0,12% dari total aset konsolidasian.

Kantor pusat BRI Ventures berlokasi di District 8 Office SCBD, Prosperity Tower Lantai 16 Unit F, Jalan Jenderal Sudirman No 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)

Pada tanggal 27 September 2018, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 67%, dengan harga pembelian sebesar Rp446.888, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1496/PM.21/2018 tanggal 21 Desember 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 21 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pengambilalihan Saham No. 53 yang dibuat di hadapan Notaris Masjuki, S.H., pengganti dari Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, di Jakarta, dimana BRI memiliki 67% dari total saham Danareksa Sekuritas dan sebesar 33% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

Anggaran Dasar BRIDS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dituangkan dalam Akta No. 91 Notaris Imas Fatimah, S.H., tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS) (lanjutan)

Pada tahun 2017 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta No. 1 Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn, tanggal 5 Juli 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013998.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 7 Juli 2017.

Pada tahun 2020 terdapat perubahan nama Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 27 tanggal 9 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta, yaitu perubahan nama PT Danareksa Sekuritas menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0069706.AH.01.02 Tahun 2020. Sehubungan dengan perubahan nama PT BRI Danareksa Sekuritas telah dicatatkan dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-1210/PM.212/2020 tanggal 26 Oktober 2020.

Berdasarkan Akta No. 168 tanggal 27 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta, terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor oleh BRI sesuai dengan persetujuan dari OJK melalui surat OJK No. S-555/PM.21/2022 tanggal 24 Juni 2022 dan telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 27 Juni 2022 sehingga kepemilikan saham BRI menjadi 71% dari total saham BRIDS dan sebesar 29% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero). Perubahan ini diberitahukan pada Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0256545 tanggal 27 Juni 2022.

Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 118 tanggal 20 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., di Jakarta, terkait dengan konversi atas pinjaman subordinasi menjadi penambahan penyertaan modal dalam Perseroan oleh PT Danareksa (Persero) sesuai dengan persetujuan dari OJK melalui surat OJK No. S-1042/PM.21/2022 tanggal 29 November 2022 dan telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 20 Desember 2022 sehingga kepemilikan saham BRI menjadi 67% dari total saham BRIDS dan sebesar 33% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero). Perubahan ini diberitahukan pada Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH 01. 03.0329271 tanggal 20 Desember 2022.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRIDS adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek serta kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992.

Sebagai bagian dari perijinan yang telah dimiliki, Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (*Arranger*) *Medium Term Notes* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Hybrid Product* seperti *Perpetuity Notes*, pinjaman sindikasi, *Global Medium Term Notes* (GMTN), *Global Bond* dan Penasihat Keuangan (*Financial Advisory*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

Total aset BRIDS pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.296.085 dan Rp1.648.173 atau 0,07% dan 0,09% dari total aset konsolidasian.

Kantor pusat BRIDS berlokasi di Gedung BRI II Lt. 23, Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta dan memiliki 10 cabang, 26 Gerai dan 3 kemitraan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)

Pada tanggal 20 Juni 2019, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJBSB") dengan Dana Pensiun BRI dalam rangka pengambilalihan kepemilikan saham Dana Pensiun BRI dalam PT BRI Asuransi Indonesia (dahulu bernama PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur) menjadi milik BRI sebanyak 90%, dengan harga pembelian sebesar Rp1.041.000 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-135/NB.1/2019 tanggal 16 September 2019. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 26 September 2019, sebagaimana dituangkan dalam Akta Akuisisi Saham No. 31 yang dibuat di hadapan Notaris Dina Chozie, SH., pengganti dari Fathiah Helmi, SH., di Jakarta, dimana BRI memiliki 90% dari total saham PT BRI Asuransi Indonesia ("BRI Insurance") dan sebesar 10% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI.

Anggaran Dasar BRI Insurance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 03 tanggal 31 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Tri Wahyuwidayati, SH., M.Kn, di Jakarta, antara lain mengenai perubahan Pasal 1 Ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dengan dilakukannya perubahan nama Perseroan dari PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur menjadi PT BRI Asuransi Indonesia ("BRI Insurance"). Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011603.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 10 Februari 2020.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Insurance adalah melaksanakan kegiatan usaha asuransi kerugian, membuat dan menutup perjanjian dari segala asuransi kerugian, asuransi kerugian non-konvensional, termasuk pula perjanjian-perjanjian, reasuransi, terkecuali pertanggungan jiwa.

Perusahaan memperoleh izin usaha di bidang asuransi kerugian pada tanggal 26 Agustus 1989 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep.-128/KM.13/1989. Sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK No.KEP-105/NB.11/2020 tanggal 6 Maret 2020, BRI Insurance memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi umum atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur yang selanjutnya berubah nama menjadi PT BRI Asuransi Indonesia.

BRI Insurance mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-006/KM.6/2003 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Insurance pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.391.976 dan Rp4.891.250 atau 0,30% dan 0,26% dari total aset konsolidasian.

Total pencapaian produksi (Premi Bruto) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp278.788 dan Rp252.072 atau 0,70% dan 0,65% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Kantor pusat BRI Insurance berlokasi di Graha BRI Insurance, Jl. Mampang Prapatan Raya No.18, Jakarta Selatan dan memiliki 21 kantor cabang, 2 kantor cabang syariah, 9 kantor perwakilan *marketing*, 2 kantor perwakilan *marketing* syariah, 43 *marketing channel* dan 20 *marketing office* syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Pegadaian (Pegadaian)

Pada tanggal 13 September 2021, Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN dan BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Pegadaian (Persero) (Pegadaian) dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI, yang kemudian dituangkan dalam Akta No. 13 tanggal 13 September 2021. Melalui perjanjian tersebut, Negara Republik Indonesia mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Pegadaian dengan jumlah sebanyak 6.249.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp48.670.528. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan.

Anggaran Dasar Pegadaian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 23 September 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, di Jakarta. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0053287.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 29 September 2021 serta telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Pegadaian No. AHU-AH.01.03-0454524, tanggal 29 September 2021.

Berdasarkan Akta Pendirian, maksud dan tujuan Pegadaian adalah melakukan usaha penyaluran pinjaman lainnya berupa usaha pergadaian, secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah, berbasis teknologi informasi/platform digital (untuk selanjutnya disebut "TI") dan non-TI, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Pegadaian untuk menghasilkan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Pegadaian dengan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Total aset Pegadaian pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp75.695.616 dan Rp72.920.622 atau 4,15% dan 3,91% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp2.917.333 dan Rp3.215.026 atau 8,16% dan 8,25% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Kantor pusat Pegadaian berlokasi di Jl. Kramat Raya No.162 Jakarta Pusat 10430 dan mempunyai 12 kantor wilayah, 61 kantor area, 642 kantor cabang, dan 3.444 kantor unit pelayanan cabang.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Pada tanggal 13 September 2021, BRI menandatangani perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam rangka penambahan penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham BRI. Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri BUMN mengalihkan kepada BRI berupa hak atas seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada PNM dengan jumlah sebanyak 3.799.999 saham seri B yang seluruhnya senilai Rp6.100.068. Dengan demikian, sejak tanggal 13 September 2021, BRI adalah pemilik saham yang dialihkan dan berhak menjalankan hak-hak sebagai pemilik dari saham-saham yang dialihkan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Anggaran Dasar PNM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 59 tanggal 28 Oktober 2021 dibuat di hadapan Hadijah, SH, Notaris di Jakarta, yang mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan tanggal 2 November 2021 No. AHU-0061225.AH.01.02. Tahun 2021 serta pelaporannya telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0468155 tanggal 2 November 2021.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PNM adalah jasa pembiayaan termasuk tetapi tidak terbatas pada kredit program dan/atau pembiayaan sistem tanggung renteng, penyertaan kepada Lembaga Keuangan Mikro/Syariah(LKM/S) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR/S) serta jasa manajemen dan kemitraan.

Total aset PNM pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp50.915.171 dan Rp46.744.758 atau 2,79% dan 2,51% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp3.679.144 dan Rp2.725.413 atau 8,66% dan 6,99% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Kantor pusat PNM berlokasi di Menara PNM, Jalan Kuningan Mulia, Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta dan memiliki 62 kantor cabang PNM, 3.775 kantor unit Mekaar, dan 642 kantor unit ULaMM, terdiri dari 625 kantor unit dan 17 kantor unit representatif.

PT Danareksa Investment Management (DIM)

Pada tanggal 27 September 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("PJBS") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management ("DIM") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 10.500.000 lembar saham atau setara dengan 35% dari keseluruhan saham beredar DIM, dengan harga pembelian sebesar Rp371.959 yang telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat nomor S-1453/PM.21/2018 tanggal 14 Desember 2018. Transaksi jual beli saham ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 47 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Masjuki, S.H., Notaris pengganti dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.

Selanjutnya, pada tanggal 30 November 2022 BRI telah menandatangani PJBS kembali dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham DIM dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 9.000.000 lembar saham yang telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-889/PM.21/2022 tanggal 5 Oktober 2022 perihal Persetujuan Atas Rencana Perubahan Komposisi Kepemilikan Pemegang Saham PT Danareksa Investment Management. Transaksi jual beli saham ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 November 2022, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 32 tanggal 30 November 2022 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sehingga BRI memiliki 19.500.000 lembar saham atau setara dengan 65% dari total saham beredar DIM.

Anggaran Dasar DIM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan secara keseluruhan anggaran dasarnya telah dimuat dalam akta tertanggal 1 Februari 2019 No. 01 dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal S.H., M,Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal 11 Februari 2019 No. AHU-0006825.AH.01.02 Tahun 2019 serta pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tanggal 11 Februari 2019 No. AHU-AH.01.03-0079597 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 29 Maret 2019 No. 26, Tambahan No. 10084.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Danareksa Investment Management (DIM) (lanjutan)

Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 2 tanggal 16 Oktober 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0083200.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 16 Oktober 2019.

Berdasarkan Akta Anggaran Dasar, maksud dan tujuan DIM adalah melakukan kegiatan usaha pengelolaan portofolio investasi untuk para nasabah atau mengola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah (manajer investasi) termasuk tetapi tidak terbatas pada reksa dana, melakukan kegiatan memberi nasihat kepada pihak lain mengenai penjualan atau pembelian aset investasi, melakukan kegiatan usaha untuk merintis atau berusaha memperoleh ijin usaha untuk suatu reksa dana (promotor reksa dana), melakukan kegiatan – kegiatan investasi pada *private equity* dan melakukan kegiatan – kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut di atas berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Total aset DIM pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp282.465 dan Rp276.520 atau 0,02% dan 0,01% dari total aset konsolidasian.

DIM berkedudukan di Jakarta Selatan, beralamat kantor di Plaza BP Jamsostek Lantai 11 Jl. H.R. Rasuna Said Kav.112 Blok B Jakarta 12910.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan”.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam grup kecuali entitas anak dan kantor cabang tertentu yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Hongkong dan Dolar Taiwan Baru. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian diperoleh ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas.

Sejak 30 November 2022, BRI menjadi pemegang saham mayoritas dan DIM menjadi bagian dari laporan keuangan konsolidasian BRI pada tanggal 31 Desember 2022.

Unsur-unsur laporan keuangan DIM pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut tidak disajikan sebagai periode komparatif sajian laporan keuangan konsolidasian BRI, dikarenakan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian BRI adalah tidak signifikan.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, pinjaman syariah, piutang pembiayaan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dengan metode biaya dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lain-lain serta pinjaman dan surat berharga subordinasi.

(i) Klasifikasi

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, BRI dan entitas anak menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrument terkait. Berikut klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen utang, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan keuntungan/kerugian diakui pada laba rugi pada saat pelepasan;
- Aset keuangan, dalam hal ini instrumen ekuitas, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan/kerugian tidak diakui pada laba rugi pada saat pelepasan; atau
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI dan entitas anak mengklasifikasi dan mengukur instrumen derivatif dan portofolio *trading* pada aset keuangan yang diakui pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal BRI dan entitas anak dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Pada saat pengakuan awal, BRI dan entitas anak dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- a. Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci BRI dan entitas anak;
- b. Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- c. Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, BRI dan entitas anak mempertimbangkan:

- a. Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- b. Fitur *leverage*;
- c. Persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual;
- d. Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- e. Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori:

- a. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh BRI dan entitas anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- b. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

BRI dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- Kontrak jaminan keuangan;
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar; atau
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajarnya dan perubahan atas nilai wajar tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya dan perubahan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- 2) BRI dan entitas anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan antara (a) BRI dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI dan entitas anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI dan entitas anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI dan entitas anak yang berkelanjutan atas aset tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika (lanjutan):

BRI dan entitas anak melepaskan aset keuangan, seperti kredit yang diberikan, ketika syarat dan kondisi telah direnegosiasi hingga secara substansial, kredit yang diberikan tersebut menjadi baru, dengan perbedaan akan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian dari pelepasan, jika kerugian penurunan nilai belum dicatat. Kredit yang diberikan tersebut akan diklasifikasikan sebagai *Stage 1* untuk penilaian *Expected Credit Losses* (ECL), kecuali kredit yang diberikan tersebut dianggap aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*).

Jika modifikasi tidak akan menghasilkan arus kas yang secara substansi berbeda, maka modifikasi tidak akan berujung pada pelepasan aset. Berdasarkan perbedaan arus kas yang didiskonto pada *Effective Interest Rate* (EIR) awal, Bank akan mencatat keuntungan atau kerugian akibat modifikasi, sampai dengan jumlah kerugian penurunan nilai yang belum diakui.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan entitas anak dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukuan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

Akumulasi keuntungan/kerugian yang diakui pada penghasilan komprehensif lain terkait pilihan BRI dan entitas anak untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak diakui dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan lainnya atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

BRI dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai neto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, BRI dan entitas anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI dan entitas anak untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar (Catatan 40).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

- 1) Secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
- 2) Suatu pihak yang berelasi dengan BRI dan entitas anak;
- 3) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;
- 4) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak;
- 5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- 7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan entitas anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI diungkapkan juga pada Catatan 44 tersebut.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

BRI dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

BRI dan entitas anak mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian seumur hidup, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- a. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- b. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

BRI dan entitas anak menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode berjalan.

Kerugian kredit ekspektasian untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar tidak mengurangi nilai tercatat di dalam aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu nilai wajar. Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan.

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar tidak dilakukan penilaian penurunan nilai sesuai PSAK No. 71.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Berdasarkan proses di atas, BRI dan entitas anak melakukan pembagian atas aset keuangan atas *Stage 1*, *Stage 2*, *Stage 3* dan POCI, sebagai berikut:

- *Stage 1*: Mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk instrumen-instrumen keuangan ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan. Aset keuangan di dalam *Stage 1* termasuk fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan dapat direklasifikasi dari *Stage 2*.
- *Stage 2*: Mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali BRI dan entitas anak merasa risiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk instrumen-instrumen ini, akan berlaku perhitungan ECL Seumur Hidup. ECL Seumur Hidup adalah kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. *Stage 2* juga mencakup fasilitas dimana risiko kredit telah membaik dan aset keuangan telah direklasifikasi dari *Stage 3*.
- *Stage 3*: Mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Kelompok ini biasanya terdiri atas debitur yang mengalami gagal bayar. BRI dan entitas anak mencatat cadangan ECL Seumur Hidup.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*) (lanjutan)

Berdasarkan proses di atas, BRI dan entitas anak melakukan pembagian atas aset keuangan atas *Stage 1, Stage 2, Stage 3* dan *POCI*, sebagai berikut (lanjutan):

- **POCI:** Aset *POCI* adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian risiko kredit pada saat pengakuan awal. Aset tersebut dicatat pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, dan pendapatan bunga akan diakui selanjutnya berdasarkan metode suku bunga efektif yang disesuaikan. Cadangan *ECL* hanya dicatat atau dilepaskan jika ada perubahan selanjutnya pada kerugian kredit ekspektasian.

Terdapat kriteria kualitatif dan kuantitatif untuk memastikan aset keuangan tercakup dalam *stage* tertentu yang telah diformalkan di dalam Surat Edaran Bank.

Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan dan pernah mengalami gagal bayar ataupun restrukturisasi. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

Penurunan nilai individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual akan mempertimbangkan 3 (tiga) skenario kemungkinan pengembalian, yaitu: (i) skenario dasar (*Base*), (ii) skenario buruk (*Bad*), dan (iii) skenario terburuk (*Worst*). Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *discounted cash flow* (*DCF*) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan perusahaan terkait. Nantinya *ECL* yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

Penurunan nilai kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (*PD*), *Loss Given Default* (*LGD*), dan *Exposure at Default* (*EAD*) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

BRI dan entitas anak menggunakan model (i) *Skalar Bayesian*, (ii) *Credit Index* dan (iii) *Vasicek* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai *PD* dari setiap debitur.

BRI dan entitas anak menggunakan metode (i) *Historical*, (ii) *Diminish Balance* dan (iii) *Value to Loan* dalam menentukan nilai *LGD* dari setiap debitur. *LGD* menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat di-*recover* oleh Bank terhadap debitur *default*. *LGD* biasa dihitung dengan *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian dari kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah *EIR* awal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (*Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI*) (lanjutan)

Penurunan nilai kolektif (lanjutan)

EAD merupakan estimasi nilai buku pada saat terjadi gagal bayar, dengan mempertimbangkan arus kas instrumen keuangan terkait, serta kemungkinan penarikan tambahan dari limit kredit sampai dengan tanggal gagal bayar. EAD juga mempertimbangkan jadwal pembayaran dan amortisasi serta perubahan dalam utilisasi saldo yang belum ditarik menjelang terjadinya kegagalan bayar. Pemodelan EAD akan dilakukan berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan terkait, yang dibagi ke dalam beberapa kategori: (i) kredit angsuran (ii) kredit *revolving*, (iii) *trade finance* (iv) *treasury*.

Pengukuran ECL berdasarkan PSAK No. 71 mewajibkan Bank untuk memodelkan ECL sesuai dengan skenario *forward-looking* yang ada, dengan mempertimbangkan kemungkinan ekonomi baik dan buruk. Oleh karena itu, nilai ECL yang dihasilkan Bank harus berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (kasus ekonomi normal, baik/*good*, dan buruk/*bad*). PD dan LGD akan dihitung menurut tiga skenario dengan nilai makro-ekonomi sesuai dengan skenario-skenario tersebut. Untuk segmentasi beragunan (*secured*), LGD juga akan dihitung berdasarkan tiga skenario ketika data sudah mencukupi. Bobot dari skenario baik, normal dan buruk dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi BRI dan entitas anak.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen hutang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian, penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Bank menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Bank dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BRI dan entitas anak menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, *Term Deposit* dan *Deposit Facility Syariah*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (*inter-bank call money*), deposito berjangka, dan *banker's acceptance*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan diklasifikasikan masing-masing sebagai biaya perolehan diamortisasi.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Obligasi Pemerintah, obligasi subordinasi, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Notes*, *U.S. Treasury Bonds*, *U.S Treasury Bills*, *Singapore Government Securities*, *Negotiable Certificate of Deposits*, *Monetary Authority of Singapore (MAS) bills*, Obligasi Pemerintah Taiwan, *German Treasury Bill*, dan surat berharga komersial lainnya serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- 2) Efek-efek yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- 3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminan oleh bank lainnya sedangkan wesel tagih merupakan tagihan ataupun dokumen penagihan dalam bentuk wesel/*bill of exchange* kepada pihak tertagih/*drawee* atas dasar diskonto ataupun suatu pembiayaan tertentu. Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI dan entitas anak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Pinjaman syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan entitas anak, dimana entitas anak membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode *margin* efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah adalah akad pembiayaan kerjasama antara entitas anak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pinjaman syariah (lanjutan)

Istishna adalah akad jual beli antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Margin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

l. Piutang pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Piutang pembiayaan diakui sebesar investasi bersih yang merupakan nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Piutang pembiayaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan periode berjalan menggunakan suku bunga efektif.

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi sedangkan liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara BRI dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan BRI dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi BRI pada entitas asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan di bawah 20% dicatat pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No. 71.

o. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) Transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) Nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3 - 5
Perlengkapan kantor	5
Satelit	15
<i>Main System</i>	5
<i>Non Main System</i>	3

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 16).

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai “surplus revaluasi aset tetap”, dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi pada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun “aset tetap” yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “aset tetap”. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

BRI dan entitas anak menerapkan PSAK No. 73: Sewa untuk seluruh sewa dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas terkait. BRI menerapkan sewa yang termasuk PSAK No. 73 atas kelas aset tanah bangunan (landed) dan kendaraan roda empat dengan aset pendasar bernilai di atas Rp75.000.000 (nilai penuh) dan mempunyai jangka waktu sewa lebih dari 12 bulan.

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, BRI dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, BRI dan entitas anak menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian;
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dalam bentuk:
 - a. BRI dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset.
 - b. BRI dan entitas anak mempunyai hak untuk menetapkan tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, BRI dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- a. Pembayaran lunas di muka;
- b. Pembayaran angsuran tetap;
- c. Pembayaran angsuran sewa berubah yang bergantung pada fluktuasi pembayaran sewa yang ditetapkan oleh *counter part*.

BRI dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Setelah tanggal permulaan, aset hak guna diukur dengan model biaya. Aset hak guna diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bunga inkremental sewa mengacu pada *cost corporate bond* Bank dan tingkat suku bunga pinjaman entitas anak.

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. BRI dan entitas anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan diperlukan penurunan atas nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka BRI dan entitas anak akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "aset lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada periode berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

BRI dan entitas anak mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

r. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI dan entitas anak kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan Bank Raya. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BRI dan entitas anak kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan oleh BRI, Bank Raya, BRI Finance, Pegadaian dan PNM adalah Obligasi, *Negotiable Certificate Deposit (NCD)*, *Medium Term Notes (MTN)*, *Long Term Notes (LTN)* dan Sukuk *Mudharabah*. Surat berharga yang diterbitkan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

x. Pinjaman dan surat berharga subordinasi

Pinjaman dan surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

y. Provisi

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling terkini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

z. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

ab. Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pendapatan dari transaksi *ijarah* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode margin efektif. Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, entitas anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati.

ac. Pendapatan premi dan beban klaim

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi bukan jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi.

Premi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai deposit melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Klaim dan manfaat asuransi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai penarikan (*withdrawal*) melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi

Liabilitas kontrak asuransi

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi bukan jangka pendek.

Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban pada laba rugi periode berjalan sedangkan penurunan liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi periode berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

b. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported* (IBNR)).

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi periode berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi, namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek.

d. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban pada laba rugi periode berjalan sedangkan penurunan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi periode berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Liabilitas kontrak asuransi dan reasuransi (lanjutan)

Reasuransi

BRI Life dan BRI Insurance mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat BRI Life dan BRI Insurance atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

BRI Life dan BRI Insurance mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggunganan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BRI Life dan BRI Insurance tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BRI Life dan BRI Insurance mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi periode berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Merupakan iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain manfaat dana tambahan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan peraturan yang berlaku.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iv) Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.
- (v) Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.
- (vi) Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

af. Opsi saham

Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada periode berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "opsi saham" dalam bagian ekuitas. Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

ag. Laba per lembar saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk BRI dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Laba per lembar saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

ah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

BRI dan entitas anaknya menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
1 Dolar Amerika Serikat	14.994,50	15.567,50
1 Pound Sterling Inggris	18.543,70	18.786,09
1 Yen Jepang	112,63	117,81
1 Euro Eropa	16.321,52	16.581,72
1 Dolar Hong Kong	1.910,14	1.996,55
1 Riyal Arab Saudi	3.994,50	4.139,00
1 Dolar Singapura	11.281,70	11.592,88
1 Ringgit Malaysia	3.396,27	3.533,66
1 Dolar Australia	10.017,08	10.557,88
1 Renminbi	2.183,32	2.238,91
1 Baht Thailand	439,46	450,71
1 Franc Swiss	16.391,92	16.827,00
1 Dolar Kanada	11.063,61	11.486,39
1 Dolar Brunei Darussalam	11.288,91	11.538,75
1 Kroner Denmark	2.191,13	2.229,65
1 Won Korea Selatan	11,50	12,35
1 Dolar Selandia Baru	9.379,06	9.851,12
1 Kina Papua Nugini	4.258,47	4.421,19
1 Dirham Uni Emirat Arab	4.082,91	4.238,88
1 Kroner Swedia	1.446,08	1.487,84
1 Kroner Norwegia	1.439,92	1.572,28
1 Rupee India	182,31	188,11
1 Peso Filipina	275,79	279,44
1 Dolar Taiwan Baru	491,83	506,13
1 Dong Vietnam	0,64	0,66

ai. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri

BRI memiliki 1 (satu) Entitas Anak di Hong Kong, 5 (lima) Kantor Cabang di New York, Cayman Islands, Singapura, Timor-Leste dan Taipei serta 1 (satu) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian, seluruh akun entitas anak, kantor cabang dan perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- b. Pendapatan, beban, laba dan rugi menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir tahun merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- c. Modal saham dan tambahan modal disetor menggunakan kurs historis.
- d. Laporan arus kas menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Derivatif melekat tidak lagi dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif yang merupakan aset keuangan/liabilitas keuangan, BRI dan entitas anak mengklasifikasikan aset/liabilitas keuangan secara keseluruhan berdasarkan model bisnis dan jangka waktu kontraktualnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2c.

ak. Perpajakan

Beban pajak periode berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika BRI dan entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

al. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari BRI dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi, lainnya dan entitas anak, serta berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura, Timor-Leste dan Taipei.

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak sebagai berikut:

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Kontinjensi

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, pinjaman syariah serta piutang pembiayaan

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit yang diberikan, pinjaman syariah serta piutang pembiayaan setiap tahun, untuk menilai penurunan nilai dengan memperbarui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas terkait.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen BRI menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

BRI dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen BRI dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Dikarenakan program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*policies in force*). Pertimbangan manajemen BRI diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

BRI mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

an. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, BRI dan Bank Raya tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif, namun manajemen BRI tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Atas aset non produktif, manajemen BRI dan Bank Raya menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ao. Pendapatan dan Beban Penjualan Emas

Pendapatan dari penjualan emas diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi entitas anak pada waktu tertentu, yaitu pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan bisnis emas juga diakui ketika suatu produk telah diserahkan kepada pelanggan atau memenuhi skema "penjualan ketika pengiriman ditunda". Pengakuan pendapatan tersebut menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

ap. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu:

- a. Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi". Amendemen ini diadopsi dari amendemen IAS No. 1 "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies". Amendemen ini mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, peristiwa atau kondisi lain yang material adalah material terhadap laporan keuangan.
- b. Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan". Amendemen ini diadopsi dari amendemen IAS No. 16 "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use". Amendemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sebagai biaya perolehan aset tetap.
- c. Amendemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi". Amendemen ini diadopsi dari amendemen IAS No. 8 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates". Amendemen ini menjelaskan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi perubahan dalam estimasi akuntansi.
- d. Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal". Amendemen ini diadopsi dari amendemen IAS No. 12 "*Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*". Amendemen ini menjelaskan deskripsi dan pengecualian pengakuan awal untuk aset dan liabilitas pajak tanggahan.

Penerapan PSAK di atas tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

aq. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

Berdasarkan PER-05/MBU/04/2021, istilah PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) tidak digunakan lagi dan diganti menjadi TJSL (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan). Alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		22.388.153		25.980.803
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	64.974.304	974.260	41.494.434	645.965
Dolar Singapura	40.790.244	460.176	17.835.516	206.765
Euro Eropa	13.384.989	226.735	10.089.844	167.307
Riyal Arab Saudi	28.966.093	115.705	15.344.795	63.512
Dolar Australia	10.000.160	100.172	13.146.160	138.796
Ringgit Malaysia	21.790.597	74.007	31.255.724	110.447
Pound Sterling Inggris	1.668.981	30.949	1.360.951	25.567
Dirham Uni Emirat Arab	5.647.080	23.057	5.329.735	22.592
Dolar Brunei Darussalam	1.066.561	12.040	810.707	9.355
Dolar Hong kong	3.620.086	6.916	4.555.056	9.094
Dolar Kanada	581.520	6.434	351.860	4.042
Dolar Selandia Baru	675.068	6.332	575.438	5.669
Renminbi	2.394.369	5.228	1.795.579	4.020
Yen Jepang	42.244.961	4.758	42.609.961	5.020
Franc Swiss	242.540	3.976	238.930	4.020
Peso Filipina	7.072.350	1.950	6.075.560	1.698
Dolar Taiwan Baru	1.730.396	851	575.978	292
Dong Vietnam	1.166.709.000	746	899.812.000	593
Baht Thailand	7003.460	309	3.277.430	1.477
Won Korea Selatan	20.163.591	232	19.834.591	245
Rupiah India	677.761	124	600.712	113
Kina Papua Nugini	19.540	83	19.540	86
		2.055.040		1.426.675
Total		24.443.193		27.407.478

Saldo kas sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp4.721.170 dan ASD913.821 (angka penuh) pada tanggal 31 Maret 2023 serta Rp4.554.211 dan ASD809.680 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2022.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		82.778.246		141.071.603
Dolar Amerika Serikat	595.657.270	8.931.583	633.598.631	9.863.547
Total		91.709.829		150.935.150

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 yang telah diubah empat kali dengan perubahan terakhir yaitu PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 untuk posisi 31 Desember 2022 dan PBI No.23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 untuk posisi 31 Desember 2021. PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah pada PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah tanggal 30 Juni 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 2 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan insentif untuk mendorong peranan perbankan dalam pembiayaan kepada sektor prioritas sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/5/PBI/2022 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 24/4/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif Bagi bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif sebagaimana diubah terakhir dengan PADG No.24/12/PADG/2022 tanggal 20 Juli 2022 dan PADG Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas PADG Nomor 24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif.

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung melalui PBI No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang telah diubah empat kali dengan perubahan terakhir yaitu PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 yang dijelaskan melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang sebagaimana telah diubah lima kali dengan perubahan terakhir yaitu PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

Pemenuhan rasio-rasio tersebut di atas masing-masing ditentukan sebesar sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
GWM Primer	7,00%	7,00%
(i) GWM secara harian	0,00	0,00
(ii) GWM secara rata-rata ^{*)}	7,00	7,00
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	6,00	6,00
<u>Mata uang asing</u>	4,00	4,00
(i) GWM secara harian	2,00	2,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,00	2,00

^{*)} Bagi Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah pada Maret 2023 sebesar 1,50%. GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata oleh Bank dari 9,00% menjadi 7,00%.

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%. Peraturan tersebut telah disempurnakan sebanyak 4 (tiga) kali menjadi PBI No.21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan melalui PADG No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah sebanyak 5 (lima) kali menjadi PADG No.22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No.22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No.23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No.23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, dan PADG No.24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM BRI (entitas induk) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Rupiah</u>		
- GWM Primer ^{*)}	7,09%	12,11%
(i) GWM secara harian	0,00	0,00
(ii) GWM secara rata-rata ^{*)}	7,09	12,11
- PLM (d/h GWM Sekunder)	14,41	14,40
<u>Mata uang asing</u>	4,32	4,24
(i) GWM secara harian	2,00	2,00
(ii) GWM secara rata-rata	2,32	2,24

^{*)} Setelah dikurangi insentif sesuai PADG No. 24/12/PADG/2022.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang rasio-rasio tersebut di atas.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a) Berdasarkan Mata Uang:

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		503.055		328.752
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	658.195.729	9.869.316	1.057.828.412	16.467.742
Yen Jepang	9.152.105.295	1.030.756	3.474.319.128	409.310
Dolar Singapura	82.248.137	927.898	99.800.149	1.156.971
Renminbi	341.991.186	746.676	310.302.142	694.739
Euro Eropa	23.455.915	382.836	27.256.867	451.966
Dolar Australia	19.411.813	194.450	27.828.214	293.807
Dolar Selandia Baru	19.233.054	180.388	19.893.130	195.970
Pound Sterling Inggris	8.108.358	150.359	21.217.574	398.595
Dolar Hong Kong	78.060.316	149.106	100.637.976	200.929
Dolar Kanada	2.936.097	32.484	2.587.730	29.724
Franc Swiss	813.831	13.340	5.783.698	97.322
Dolar Taiwan Baru	21.543.510	10.596	8.615.531	4.361
Kroner Swedia	6.247.705	9.035	8.466.273	12.596
Riyal Arab Saudi	2.134.641	8.527	6.228.883	25.781
Dirham Uni Emirat Arab	1.412.308	5.766	2.909.039	12.331
Kroner Norwegia	3.995.082	5.753	4.024.099	6.327
Ringgit Malaysia	494.128	1.678	798.540	2.822
Baht Thailand	3.644.007	1.600	911.145	411
		13.720.564		20.461.704
		14.223.619		20.790.456
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		688.808		670.798
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	965.057	14.471	1.038.224	16.163
Dolar Hong Kong	6.848.695	13.082	5.517.809	11.017
		27.553		27.180
		716.361		697.978
Total		14.939.980		21.488.434
Cadangan kerugian penurunan nilai		(14.453)		(18.577)
Total - Bersih		14.925.527		21.469.857

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Bank:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	94.893	64.628
Standard Chartered Bank	91.055	41.470
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	78.144	38.497
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	57.252	52.809
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	31.748	16.861
PT Bank Mega Syariah Tbk	23.075	14.739
PT Bank Permata Syariah Tbk	1.092	16.263
Lainnya	125.796	83.485
	<u>503.055</u>	<u>328.752</u>
<u>Mata uang asing</u>		
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	6.335.661	13.015.929
Standard Chartered Bank	1.697.500	1.920.914
Bank of America	956.007	930.161
Citibank N.A.	838.953	1.141.030
MUFG Bank, Ltd	718.289	265.884
OCBC Bank Singapore	475.229	622.220
Bank of China, Ltd	468.866	682.272
Lainnya	2.230.059	1.883.294
	<u>13.720.564</u>	<u>20.461.704</u>
	<u>14.223.619</u>	<u>20.790.456</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	217.639	137.390
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	216.447	200.538
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	146.151	127.372
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	108.508	205.434
PT Bank Mayora	48	49
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	15	15
	<u>688.808</u>	<u>670.798</u>
<u>Mata uang asing</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.555	18.819
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.998	8.361
	<u>27.553</u>	<u>27.180</u>
	<u>716.361</u>	<u>697.978</u>
Total	14.939.980	21.488.434
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.453)	(18.577)
Bersih	<u>14.925.527</u>	<u>21.469.857</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, semua giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Rupiah	0,10%	0,08%
Mata uang asing	2,69	2,63

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan.

	31 Maret 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Nilai tercatat awal	21.488.434	-	-	21.488.434
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(6.548.454)	-	-	(6.548.454)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	14.939.980	-	-	14.939.980

	31 Desember 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Nilai tercatat awal	14.065.097	-	-	14.065.097
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	7.423.337	-	-	7.423.337
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	21.488.434	-	-	21.488.434

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan).

	31 Maret 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	18.577	-	-	18.577
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(4.074)	-	-	(4.074)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(50)	-	-	(50)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	14.453	-	-	14.453
31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Giro pada Bank Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	29.078	-	-	29.078
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(10.722)	-	-	(10.722)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	221	-	-	221
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	18.577	-	-	18.577

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan).

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 tidak terdapat giro pada bank lain yang dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 giro pada bank lain dilakukan penilaian secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN

- a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Bank Indonesia				
<i>Deposit Facility</i>		8.117.640		5.873.912
<i>Term Deposit</i>		-		14.995.561
		8.117.640		20.869.473
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank HSBC Indonesia		500.000		-
PT BPD Sumatera Utara		200.000		200.000
PT Bank Nationalnobu Tbk		150.000		-
PT BPD Maluku		100.000		-
PT Bank DKI		-		400.000
PT Bank OCBC NISP Tbk		-		250.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		-		200.000
		950.000		1.050.000
Deposito Berjangka				
PT BPD Jabar & Banten Tbk		116.800		35.800
PT Bank MNC Internasional		75.000		75.000
PT Bank DKI		74.000		89.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		59.500		59.500
PT Bank Permata Tbk		40.000		40.000
PT Bukopin Syariah Tbk		35.000		13.000
PT Bank Mega Tbk		34.200		22.500
PT Bank Panin Syariah		29.000		-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		28.000		-
PT BPD Sulawesi Utara		22.600		20.600
Standard Chartered Bank		21.500		-
PT Bukopin Tbk		19.000		-
PT Allo Bank Indonesia Tbk		15.000		-
PT Bank Jago Tbk		14.000		-
PT Bank Ina Perdana Tbk		13.000		-
PT Bank Jabar Banten Syariah		11.000		10.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		-		195.000
PT BPD Jawa Tengah		-		18.000
Lembaga Keuangan Lainnya		39.198		58.659
		646.798		637.059
		9.714.438		22.556.532

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Bank Indonesia				
<i>Term Deposit</i>	3.200.000.000	47.972.274	2.204.538.946	34.319.160
		47.972.274		34.319.160
<i>Inter-bank call money</i>				
Federal Reserve Bank	138.511.990	2.076.918	309.356.898	4.815.913
The Bank of New York Mellon Corporation	87.700.000	1.315.018	87.500.000	1.362.156
Wells Fargo Bank, N.A	32.900.000	493.319	70.896.213	1.103.677
Standard Chartered Bank	16.379.161	245.597	22.854.648	355.790
PT Bank BNP Paribas Indonesia	13.011.536	195.101	27.662.978	430.643
Bank of Communication Limited	5.000.000	81.608		-
JP Morgan Chase Bank, N.A	1.830.000	27.440	1.830.000	28.489
Lembaga Keuangan Lainnya	663.665	9.951	366.045	5.699
		4.444.952		8.102.367
<i>Deposito berjangka</i>				
U.S. Bankcorp	2.236.665	33.538	803.060	12.502
Lembaga Keuangan Lainnya	160.018	2.399	294.638	4.587
		35.937		17.089
<i>Penempatan lainnya</i>				
<i>(Banker's Acceptance)</i>				
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.000.000	749.725	75.000	1.167.562
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk		-	40.000	622.700
		749.725		1.790.262
		53.202.888		44.228.878
<u>Euro Eropa</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
ING Bank N.V	35.000.000	244.823	34.000.000	563.778
		244.823		563.778
<u>Dolar Singapura</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
ING Bank N.V	20.000.000	225.634		-
		225.634		-
<u>Dolar Taiwan Baru</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
Bank Of Taiwan	100.000.000	49.183		-
		49.183		-
		53.722.528		44.792.878
		63.436.966		67.349.188

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Mandiri Taspen		100.000		-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		-		200.000
		100.000		200.000
Deposito berjangka				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		421.043		502.857
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		127.423		125.250
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		10.073		44.156
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		1.000		1.000
		559.539		673.263
		659.539		873.263
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.000.000	1.349.505	90.000.000	1.401.075
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-	50.000.000	778.375
		1.349.505		2.179.450
		2.009.044		3.052.713
Total		65.446.010		70.401.901
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.293)		(1.981)
Bersih		65.443.717		70.399.920

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	9.558.240	22.488.062
> 1 bulan - 3 bulan	155.198	51.500
> 3 bulan - 1 tahun	1.000	16.970
	<u>9.714.438</u>	<u>22.556.532</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	52.727.979	43.516.829
> 1 bulan - 3 bulan	994.549	497.452
> 3 bulan - 1 tahun	-	778.375
	<u>53.722.528</u>	<u>44.792.656</u>
	<u>63.436.966</u>	<u>67.349.188</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	631.489	867.707
> 1 bulan - 3 bulan	28.050	5.506
> 3 bulan - 1 tahun	-	50
	<u>659.539</u>	<u>873.263</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	-	934.050
> 1 bulan - 3 bulan	899.670	-
> 3 bulan - 1 tahun	449.835	1.245.400
	<u>1.349.505</u>	<u>2.179.450</u>
	<u>2.009.044</u>	<u>3.052.713</u>
Total	65.446.010	70.401.901
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.293)	(1.981)
Bersih	<u>65.443.717</u>	<u>70.399.920</u>

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, semua penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain diklasifikasikan "Lancar".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

d) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Rupiah</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia	5,00%	5,04%
Penempatan pada Lembaga Keuangan Lain	5,96	5,38
<u>Mata Uang Asing</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia	4,79%	4,32%
Penempatan pada Lembaga Keuangan Lain	3,59	3,17

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan.

	31 Maret 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>				
Nilai tercatat awal	70.401.901	-	-	70.401.901
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	65.510.521	-	-	65.510.521
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(70.401.901)	-	-	(70.401.901)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(64.511)	-	-	(64.511)
Nilai tercatat akhir	65.446.010	-	-	65.446.010

	31 Desember 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>				
Nilai tercatat awal	58.982.842	-	-	58.982.842
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	70.395.245	-	-	70.395.245
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(58.976.186)	-	-	(58.976.186)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	70.401.901	-	-	70.401.901

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan).

	31 Maret 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.981	-	-	1.981
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.949	-	-	1.949
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(754)	-	-	(754)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(883)	-	-	(883)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	2.293	-	-	2.293
31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Penempatan pada BI dan Lembaga Keuangan Lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	6.177	-	-	6.177
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.270	-	-	2.270
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.177)	-	-	(6.177)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(289)	-	-	(289)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.981	-	-	1.981

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain yang dibatasi penggunaannya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN LEMBAGA KEUANGAN LAIN (lanjutan)

- e) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lainnya dilakukan penilaian secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

7. EFEK-EFEK

- a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Reksadana		617.740		2.091.040
Obligasi		337.895		148.223
Obligasi Subordinasi		47.909		47.633
Lainnya		3.130.962		1.619.738
		4.134.506		3.906.634
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Reksadana	574.641	8.616	569.718	8.869
		8.616		8.869
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		12.391.469		10.389.097
Reksadana		964.060		4.985.002
Obligasi		216.321		170.826
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>		18.914		18.554
Obligasi Subordinasi		2.023		2.036
Lainnya		5.683.118		1.257.373
		19.275.905		16.822.888
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	15.739.498	236.006	13.927.146	216.811
Obligasi	12.900.464	193.436	10.320.912	160.671
		429.442		377.482
		23.848.469		21.115.873

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Reksadana		8.316.157		6.972.076
Obligasi		3.068.261		3.377.496
Obligasi Subordinasi		85.950		93.617
Lainnya		81.269		86.002
		11.551.637		10.529.191
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	150.935.380	2.263.201	112.707.139	1.754.568
Sertifikat Bank Indonesia	146.650.821	2.198.956	56.127.490	873.765
Reksadana	50.425.000	753.399	50.620.000	788.027
Obligasi	31.554.444	473.143	24.845.860	386.788
		5.688.699		3.803.148
<u>Dolar Singapura</u>				
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	139.452.404	1.573.259	145.317.508	1.684.648
<i>Singapore Government Securities (SIGB)</i>	48.800.720	550.555	48.848.395	566.294
Obligasi	949.255	10.709	939.204	10.888
		2.134.523		2.261.830
<u>Dolar Taiwan Baru</u>				
Obligasi Pemerintah Taiwan	306.329.488	150.662	302.445.950	153.075
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	150.000.000	73.775	435.000.000	220.164
		224.437		373.239

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>				
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		76.965.719		75.152.636
Obligasi		7.211.964		7.564.070
Reksadana		5.725.814		3.662.568
Medium-Term Note		285.558		285.543
Obligasi Subordinasi		25.286		25.454
Negotiable Certificate of Deposit		9.457		9.277
Lainnya		105.751		106.778
		90.329.549		86.806.326
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.671.527.518	40.058.219	2.704.497.254	42.102.261
Obligasi	283.994.041	4.258.349	263.039.300	4.094.864
Negotiable Certificate of Deposit	20.018.421	300.166	20.300.000	316.020
		44.616.734		46.513.145
<u>Yen Jepang</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.297.132.636	258.715	2.329.747.301	274.468
		258.715		274.468
<u>Euro Eropa</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	19.687.502	321.330	14.547.325	241.220
		321.330		241.220
		155.125.624		150.802.567

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi		25.154		25.161
		25.154		25.161
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi	2.995.322	44.913	2.994.680	46.620
Obligasi Pemerintah Indonesia		-	7.943.535	123.661
Lainnya	1.046.479.878	15.691.443	1.466.142.152	22.824.168
		15.736.356		22.994.449
<u>Dolar Singapura</u>				
Obligasi	9.569.217	107.957	9.575.258	111.005
		107.957		111.005
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia		102.973.999		102.477.479
Obligasi		552.632		628.726
Medium-Term Note		11.000		11.000
Obligasi Subordinasi		7.000		7.000
		103.544.631		103.124.205
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.926.235.850	28.882.943	1.981.372.686	30.845.019
Obligasi	27.264.454	408.817	27.249.237	424.202
Lainnya	92.906.519	1.393.085	15.000.000	233.513
		30.684.845		31.502.734
<u>Euro Eropa</u>				
Obligasi Pemerintah Indonesia	39.062.889	637.566	39.128.846	648.824
		637.556		648.824
		150.736.509		158.406.378
Total		329.710.602		330.324.818
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(79.469)		(82.835)
Bersih		329.631.133		330.241.983

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, semua efek-efek diklasifikasikan "Lancar".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	15.686.143	14.435.825
> 1 tahun	25.154	25.161
	<u>15.711.297</u>	<u>14.460.986</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	11.219.428	14.760.973
> 1 bulan - 3 bulan	4.535.461	6.107.782
> 3 bulan - 1 tahun	7.992.828	8.526.161
> 1 tahun	152.870	157.624
	<u>23.900.587</u>	<u>29.552.540</u>
	<u>39.611.884</u>	<u>44.013.526</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	109.605.455	103.629.214
> 1 bulan - 3 bulan	7.248.321	153.953
> 3 bulan - 1 tahun	3.787.537	8.689.228
> 1 tahun	92.508.772	94.281.024
	<u>213.150.085</u>	<u>206.753.419</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	46.431.456	48.032.461
> 1 bulan - 3 bulan	864.523	481.486
> 3 bulan - 1 tahun	3.868.744	1.678.235
> 1 tahun	25.783.910	29.365.691
	<u>76.948.633</u>	<u>79.557.873</u>
	<u>290.098.718</u>	<u>286.311.292</u>
Total	329.710.602	330.324.818
Dikurangi		
cadangan kerugian penurunan nilai	(79.469)	(82.835)
Bersih	<u>329.631.133</u>	<u>330.241.983</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d.1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds, U.S. Treasury Bills, Singapore Government Securities* dan Obligasi Pemerintah Taiwan. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Surat Perbendaharaan Negara	8.554.361	7.246.094
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	3.101.951	2.456.006
Obligasi Pemerintah Sukuk	442.199	488.608
Obligasi Republik Indonesia	192.129	198.389
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	100.829	-
	12.391.469	10.389.097
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	153.900	111.056
Obligasi Pemerintah Sukuk	67.168	105.755
Obligasi Republik Indonesia	14.938	-
	236.006	216.811
	12.627.475	10.605.908
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	52.937.687	49.232.653
Obligasi Pemerintah Sukuk	20.802.463	22.700.073
Obligasi Republik Indonesia	3.025.569	3.022.520
Surat Perbendaharaan Negara	200.000	197.390
	76.965.719	75.152.636

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S. Treasury Bonds*, *U.S. Treasury Bills*, *Singapore Government Securities* dan Obligasi Pemerintah Taiwan. Rincian Obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>(lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	22.319.379	22.920.721
Obligasi Pemerintah Sukuk	17.738.840	19.181.540
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	2.263.201	1.754.568
<i>Singapore Government Securities</i> (SIGB)	550.555	566.294
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	321.330	241.220
Obligasi Pemerintah Yen Jepang	258.715	274.468
Obligasi Pemerintah Taiwan	150.662	153.075
	43.602.682	45.091.886
	120.568.401	120.244.522
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	84.364.044	83.781.068
Obligasi Pemerintah Sukuk	18.589.759	18.676.160
Obligasi Republik Indonesia	20.196	20.251
	102.973.999	102.477.479
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat	16.694.077	17.863.289
Obligasi Pemerintah Sukuk	12.188.866	12.981.730
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	637.566	648.824
<i>U.S Treasury Bonds</i>	-	123.661
	29.520.509	31.617.504
	132.494.508	134.094.983
Total	265.690.384	264.945.413

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Rupiah</u>		
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
FR0063	5,63	15 Mei 2023
FR0070	8,38	15 Maret 2024
FR0077	8,13	15 Mei 2024
FR0081	6,50	15 Juni 2025
FR0082	7,00	15 September 2030
FR0084	7,25	15 Februari 2026
FR0086	5,50	15 April 2026
FR0087	6,50	15 Februari 2031
FR0090	5,31	15 April 2027
FR0091	6,38	15 April 2023
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam
Obligasi Pemerintah Sukuk		
PBS026	6,63	15 Oktober 2024
PBS027	6,50	15 Mei 2023
PBS029	6,38	15 Maret 2034
PBS030	5,88	15 Juli 2028
PBS031	4,00	15 Juli 2024
PBS032	4,88	15 Juli 2026
SR013	6,05	10 September 2023
SR014		
SR015		
Obligasi Republik Indonesia		
ORI017	6,40	15 Juli 2023
ORI018	5,70	15 Oktober 2023
ORI019	5,57	15 Februari 2024
ORI020	4,95	15 Oktober 2024
ORI021	4,90	15 Februari 2025
ORI022	5,95	15 Oktober 2025
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah Sukuk		
INDOIS 24	4,35	10 September 2024
INDOIS 24A	3,90	20 Agustus 2024
INDOIS 25	4,33	28 Mei 2025
INDOIS 26	4,55	29 Maret 2026
INDOIS 27	4,15	29 Maret 2027
INDOIS 28	4,40	1 Maret 2028
INDOIS 29	4,45	20 Februari 2029

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>		
Dolar Amerika Serikat		
RI0124	5,88	15 Januari 2024
RI0125	4,13	15 Januari 2025
RI0126	4,75	8 Januari 2026
RI0127	4,35	8 Januari 2027
RI0731	2,51	28 Juli 2031
RI0229	4,75	11 Februari 2029
RI0423	3,38	15 April 2023
RI0727	3,85	18 Juli 2027
Obligasi Pemerintah Euro Eropa		
RIEUR0227	0,90	14 Februari 2027
RIEUR0623	2,63	14 Juni 2023
RIEUR0725	3,38	30 Juli 2025
RIEUR0729	1,00	28 Juli 2029
RIEUR0334	1,35	23 Maret 2034
Obligasi Pemerintah Yen Jepang		
RIJPY0524	0,33	27 Mei 2024
RIJPY0624	0,26	7 Juni 2024
RIJPY0526	0,57	27 Mei 2026
Obligasi Pemerintah Taiwan		
A08101	0,63	14 Januari 2024
A10109	0,25	26 Agustus 2023
A11106	1,00	23 Juni 2027
A95107	2,13	10 November 2026
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	Beragam	Beragam
<i>U.S. Treasury Bills</i>	Beragam	Beragam
<i>Singapore Government Securities</i>		
SIGB 0625	2,38	1 Juni 2025
SIGB 0626	2,13	1 Juni 2026
SIGB 0528	2,36	1 Mei 2028
SIGB 1125	0,50	1 November 2025

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain" berkisar dari 91,28% sampai dengan 132,81% dan 89,19% sampai dengan 128,35% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	107.821	-
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	100.021	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	39.550	59.424
PT Federal International Finance	35.792	-
PT Merdeka Copper Gold Tbk	20.977	20.250
PT Medco Power Indonesia	13.771	15.000
PT Indosat Tbk	10.670	10.636
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	9.293	19.143
PT Astra Sedaya Finance	-	19.854
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	3.916
	337.895	148.223
	337.895	148.223
 <u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	123.323	150.434
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	72.054	5.037
PT Waskita Beton Precast Tbk	15.900	-
PT Timah (Persero) Tbk	5.044	5.046
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	10.309
	216.321	170.826
 <u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	156.389	160.671
PT Pertamina (Persero)	37.047	-
	193.436	160.671
	747.652	479.720

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Astra Sedaya Finance	663.783	763.352
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	615.613	514.923
PT Federal International Finance	396.737	331.205
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	310.161	294.263
PT Indosat Tbk	203.229	204.187
PT Bank Maybank Indonesia Finance	192.091	183.595
PT Indonesia Infrastructure Finance	157.070	156.840
PT Bank CIMB Niaga Tbk	156.792	161.482
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	120.148	121.103
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	62.914	90.552
Lainnya	189.723	555.994
	3.068.261	3.377.496
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Toronto-Dominion Bank, N.A	111.766	115.259
PT Indonesia Infrastructure Finance	104.771	66.500
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	59.014	-
CIMB Bank Berhad	54.300	54.634
Bank of America	8.272	8.529
Citigroup, Inc.	7.461	7.756
JP Morgan Chase Bank, N.A	7.108	7.303
The Royal Bank of Canada	5.582	5.825
Bank Nova Scotia	5.265	5.485
Stanley Black & Decker, Inc.	5.210	5.401
Lainnya	104.393	110.096
	473.143	386.788
<u>Dolar Singapura</u>		
House and Development Board Singapore	10.709	10.888
	10.709	10.888

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.336.037	1.344.197
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.334.682	1.280.122
PT Pupuk Indonesia (Persero)	987.858	945.463
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	778.810	905.677
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	555.676	697.645
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	443.168	558.095
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	358.007	352.945
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	265.810	349.949
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	228.645	226.456
PT Mandiri Tunas Finance	223.538	159.486
Lainnya	699.733	744.035
	7.211.964	7.564.070
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Pertamina (Persero)	1.267.690	1.233.446
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	1.102.016	1.043.810
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	603.083	490.180
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	402.151	417.438
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	385.440	397.304
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	190.908	196.433
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	158.292	162.883
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	135.123	139.262
PT Utama Karya (Persero)	13.645	14.108
	4.258.349	4.094.864
	15.022.426	15.434.106

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Indosat Tbk	15.154	15.161
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000	10.000
	25.154	25.161
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
United Overseas Bank	44.913	46.620
	44.913	46.620
<u>Dolar Singapura</u>		
House and Development Board Singapore	107.957	111.005
	107.957	111.005
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	291.991	294.662
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	79.587	79.681
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	75.000	75.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	35.000	35.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	30.000	30.000
PT Bank Mandiri Taspen	17.593	17.677
PT Industri Kereta Api (Persero)	10.000	10.000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	5.161	5.161
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.081	5.123
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	3.219	3.511
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	72.911
	552.632	628.726
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	171.361	177.877
PT Pertamina (Persero)	113.225	117.454
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	60.212	62.466
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	40.450	41.904
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	23.568	24.501
	408.817	424.202
	1.139.473	1.235.714
Total	16.909.551	17.149.540

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk			
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri E	9,25	16 Agustus 2023	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	9,50	23 Januari 2024	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	9,15	16 April 2024	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019 Seri C	8,10	4 Oktober 2024	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2020 Seri B	7,90	7 Juli 2023	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B	5,50	23 Juli 2024	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri A	3,50	2 April 2023	idAAA
Seri B	5,60	22 Maret 2025	idAAA
PT Astra Sedaya Finance			
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2019 Seri C	7,95	23 Oktober 2024	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B	6,35	15 April 2024	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2021 Seri B	5,30	22 Oktober 2024	idAAA
Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2022 Seri A	3,50	2 April 2023	idAAA
Seri B	5,70	22 Maret 2025	idAAA
Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2022 Seri B	6,35	26 Agustus 2025	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2017 Seri C	8,80	20 September 2023	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019	7,80	19 Desember 2024	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri C	8,25	21 Agustus 2024	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 Seri C	7,25	27 Maret 2025	idAAA
PT BFI Finance Tbk			
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B	6,25	6 Agustus 2023	AA-***)
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2023 Seri B	7,00	27 Januari 2025	AA-***)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak ketiga (lanjutan)	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat^{*)}
Rupiah (lanjutan)			
PT Bank BTPN Tbk			
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri B	7,75	26 November 2024	idAAA
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri C	9,00	1 Maret 2025	idAA-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2020 Seri B	8,20	29 Oktober 2028	idAA-
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2021 Seri B	8,50	15 April 2026	idAA-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2022 Seri A	7,20	8 Maret 2027	idAA-
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022 Seri A	8,00	9 Agustus 2027	idAA-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2023 Seri A	8,40	28 Februari 2028	idAA-
PT Merdeka Copper Gold			
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022	10,30	13 Desember 2025	idA+
PT Medco Power Indonesia			
Sukuk <i>Wakalah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2022 Seri A	9,00	30 Desember 2025	idA(sy)
PT Indah Kiat Pulp & Paper			
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2022 Seri B	8,75	24 Februari 2025	idA+
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022 Seri A	6,00	26 Desember 2023	idA+
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022 Seri B	9,75	11 Oktober 2025	idA+
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2022 Seri A	7,00	21 Oktober 2023	idA+
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2022 Seri B	10,50	16 Desember 2025	idA+
PT Federal International Finance			
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 Seri B	7,25	7 Oktober 2023	idAAA
Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2021 Seri B	6,25	8 Juni 2024	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2021 Seri B	5,30	27 Oktober 2024	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri A	3,50	5 April 2023	idAAA
Berkelanjutan V Tahap V Tahun 2023 Seri B	6,80	24 Februari 2026	idAAA

^{*)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

^{**)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

^{***)} Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri C	8,65	11 Juli 2027	AAA***)
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	8,80	26 Oktober 2023	AAA***)
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022 Seri B	6,25	8 Juli 2025	AAA***)
PT Bank BJB Tbk			
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 Seri B	8,50	18 Oktober 2024	idAA
PT Indomobil Finance Indonesia			
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2022 Seri B	6,50	25 Maret 2025	idA-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2021 Seri B	6,65	19 November 2024	idA-
PT Indonesia Infrastructure Finance			
Tahap I Tahun 2016 Seri C	9,00	19 Juli 2023	idAAA
Tahap II Tahun 2020 Seri B	6,65	21 Oktober 2023	idAAA
PT Maybank Indonesia Finance			
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2021	6,30	23 Juni 2024	AA+(idn)
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022	5,80	30 Maret 2025	AA+(idn)
PT Indosat Tbk			
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	11,20	8 Desember 2025	idAAA(sy)
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	11,20	8 Desember 2025	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri E	9,25	31 Mei 2027	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	8,65	9 November 2027	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,65	3 Mei 2023	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,70	3 Mei 2028	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Seri D	10,00	23 Juli 2029	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022			
Seri A	7,00	26 Oktober 2025	idAAA
Seri B	7,70	26 Oktober 2027	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Mayora Indah Tbk			
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2022 Seri A	7,00	29 Maret 2027	idAA
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia			
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023 Seri A	6,35	31 Maret 2024	AAA(idn)
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk			
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2021 Seri B	7,00	28 Juli 2024	idAA-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2022 Seri A	4,25	18 April 2023	idAA-
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			
Toronto-Dominion Bank, N.A.			
Tahun 2024	1,25	13 Desember 2024	A1**)
Tahun 2027	2,80	10 Maret 2027	A**)
CIMB Bank Berhad			
Tahun 2027	2,13	20 Juli 2027	A3**)
Bank of America			
Tahun 2026	1,32	19 Juni 2026	A2**)
Tahun 2026	3,50	19 April 2026	A2**)
Tahun 2031	2,50	13 Februari 2031	A2**)
Tahun 2031	1,92	24 Oktober 2031	A2**)
The Bank of Nova Scotia			
Tahun 2024	0,70	15 April 2024	A2**)
Tahun 2025	1,30	11 Juni 2025	A2**)
Tahun 2025	4,50	16 Desember 2025	Baa1**)
Citigroup, Inc.			
Tahun 2024	3,75	16 Juni 2024	A3**)
Tahun 2028	3,52	27 Oktober 2028	A3**)
Tahun 2031	2,67	29 Januari 2031	A3**)
JP Morgan Chase Bank, N.A.			
Tahun 2025	3,22	1 Maret 2025	A2**)
Tahun 2026	2,01	13 Maret 2026	A2**)
Tahun 2029	4,45	5 Desember 2029	A2**)
PT Indonesia Infrastructure Finance	1,50	27 Januari 2026	BBB***
PT Indofood CBP Sukses Makmur	3,39	6 September 2031	BBB-
The Royal Bank of Canada			
Tahun 2024	2,55	16 Juli 2024	A2**)
Tahun 2025	1,15	10 Juni 2025	A2**)
Tahun 2026	4,65	27 Januari 2026	Baa1**)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>			
Stanley Black & Decker, Inc.			
Tahun 2024	3,70	23 Oktober 2024	A1**)
Tahun 2027	3,63	20 Januari 2027	A1**)
Tahun 2027	1,59	4 Mei 2027	A1**)
Tahun 2031	2,70	22 Januari 2031	A1**)
Goldman Sachs Group Inc			
Tahun 2028	3,69	5 Juni 2028	A2**)
Tahun 2033	3,10	24 Februari 2033	A2**)
United Overseas Bank			
Tahun 2025	3,06	7 April 2025	AA-***)
<u>Dolar Singapura</u>			
Housing and Development Board			
Tahun 2028	2,32	24 Januari 2028	AAA**)
Tahun 2028	1,54	12 Oktober 2028	AAA***)
Tahun 2029	1,97	25 Januari 2029	AAA***)
Tahun 2029	3,95	29 Januari 2029	AAA***)
Tahun 2029	3,44	13 September 2029	AAA***)
Tahun 2025	2,00	17 September 2025	AAA***)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016			
Seri B	8,50	30 September 2023	idAAA
Seri C	8,65	30 September 2026	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017			
Seri B	8,50	15 Juni 2024	idAAA
Seri C	8,65	15 Juni 2027	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018			
Seri A	8,50	21 September 2023	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020			
Seri A	7,75	12 Mei 2025	idAAA
Seri B	8,30	12 Mei 2027	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015			
Seri D	10,50	8 Juli 2025	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017			
Seri C	8,70	13 Juli 2024	idAA+
Seri D	8,90	13 Juli 2027	idAA+
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019			
Seri C	9,00	28 Juni 2024	idAA+
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020			
Seri B	7,80	19 Agustus 2023	idAA+
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2022			
Seri A	5,50	24 Mei 2025	idAA+
PT Bank Mandiri Taspen			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019			
Seri B	8,20	26 November 2024	idAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2021			
Seri A	6,50	28 April 2024	idAA
Seri B	7,25	28 April 2026	idAA
PT Utama Karya (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016	8,55	21 Desember 2026	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	8,07	6 Juni 2027	idAAA
PT Industri Kereta Api (Persero)			
<i>Mudharabah</i> I Tahun 2020	9,35	24 Februari 2025	idBBB+(sy)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)			
Berkelanjutan II Tahun 2017			
Seri B	8,25	21 November 2024	idAA+
Berkelanjutan II Tahun 2019			
Seri A	7,75	13 Desember 2024	idAA+
Seri B	8,20	13 Desember 2026	idAA+
Berkelanjutan I Tahun 2022			
Seri A	7,10	05 Agustus 2027	idAA+

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan) Rupiah (lanjutan)	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	8,25	5 Juli 2023	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	10 Desember 2023	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D	8,70	3 November 2032	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,25	22 Februari 2028	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	10 Oktober 2025	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri B	9,10	19 Februari 2024	idAAA
	9,60	19 Februari 2029	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri A	8,00	1 Agustus 2024	idAAA
	8,50	1 Agustus 2026	idAAA
	8,70	1 Agustus 2029	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri A	7,90	1 Oktober 2024	idAAA
	8,40	1 Oktober 2026	idAAA
	9,40	1 Oktober 2034	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020 Seri A	7,20	18 Februari 2025	idAAA
	7,70	18 Februari 2027	idAAA
	8,00	18 Februari 2030	idAAA
	8,70	18 Februari 2035	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020 Seri A	6,70	8 September 2025	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	10 Desember 2023	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50	11 Juli 2027	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,70	3 November 2032	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	7,25	22 Februari 2028	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	10 Oktober 2025	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 Seri A	7,90	1 Oktober 2024	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)			
Sukuk <i>Jarah</i> Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2019 Seri B	8,50	1 Agustus 2026	idAAA
Sukuk <i>Jarah</i> Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2020 Seri C	8,75	18 Februari 2035	idAAA
PT Pupuk Indonesia (Persero)			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,60	12 Juli 2024	AAA(idn)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri C	8,30	3 September 2027	AAA(idn)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri A	7,00	3 September 2023	AAA(idn)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri B	7,70	3 September 2025	AAA(idn)
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri A	5,60	10 Maret 2024	AAA(idn)
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri B	6,20	10 Maret 2026	AAA(idn)
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri C	7,20	10 Maret 2028	AAA(idn)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)			
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019 Seri C	9,25	12 Februari 2024	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,10	28 Agustus 2024	idAAA
Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2020 Seri B	7,50	18 Februari 2025	idAAA
Berkelanjutan V Tahap IV Tahun 2020 Seri B	8,10	14 Juli 2025	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap I tahun 2021 Seri B	6,40	8 Juli 2026	idAAA
Berkelanjutan V Tahap V tahun 2021 Seri B	5,75	10 Februari 2024	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2021	6,00	17 November 2026	idAAA
Berkelanjutan VI Tahap IV Tahun 2023	6,85	28 Februari 2028	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2021	5,60	8 Juli 2024	idAAA
EBA SP SMF BTN05 Kelas A Seri A1	8,50	7 Mei 2032	idAAA
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)			
Berkelanjutan II Tahun 2022 Seri A	7,00	8 Juli 2025	idAA
Berkelanjutan II Tahun 2022 Seri B	7,80	8 Juli 2027	idAA
Berkelanjutan I Tahun 2020 Seri A	9,95	1 September 2023	idAA
Berkelanjutan I Tahun 2020 Seri B	10,55	1 September 2025	idAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia			
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016			
Seri D	8,50	22 November 2023	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018			
Seri C	6,90	14 Februari 2025	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017			
Seri C	8,25	15 Agustus 2024	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018			
Seri C	8,30	6 Juni 2025	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018			
Seri C	8,40	5 September 2023	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018			
Seri D	9,75	8 November 2025	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019			
Seri E	9,50	23 April 2029	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2019			
Seri C	8,70	9 Juli 2024	idAAA
Seri D	9,20	9 Juli 2026	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2019			
Seri D	8,50	3 September 2026	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VII Tahun 2019			
Seri D	8,50	29 Oktober 2026	idAAA
Seri E	8,75	29 Oktober 2029	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VIII Tahun 2019			
Seri C	8,20	6 Desember 2026	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2019			
Seri D	8,50	28 Agustus 2026	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2019			
Seri C	7,95	30 Oktober 2024	idAAA
Seri D	8,30	30 Oktober 2026	idAAA
Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2019			
Seri B	8,10	28 Agustus 2024	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahap II Tahun 2019			
Seri A	8,50	28 Agustus 2026	idAAA
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2020			
Seri B	7,60	21 Juli 2023	idAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2020			
Seri A	6,30	11 Desember 2023	idAAA
Seri B	6,70	11 Desember 2025	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022			
Seri B	5,75	5 Agustus 2025	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022			
Seri B	6,97	8 November 2025	idAAA

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Rupiah (lanjutan)</u>			
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk			
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015			
Seri B	10,25	23 Juni 2025	idAAA
Seri D	11,00	23 Juni 2045	idAAA
PT Timah (Persero) Tbk			
Sukuk <i>Jarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019			
	8,75	15 Agustus 2024	idA(sy)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			
Berkelanjutan III 2021			
Seri B	6,10	24 September 2026	idAAA
Berkelanjutan III 2021 Tahap IV 2019			
Seri B	9,75	16 Mei 2024	idAAA
<u>Mata Uang Asing</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Tahun 2024			
	3,75	11 April 2024	BBB-***)
Tahun 2025			
	4,75	13 Mei 2025	BBB-***)
Tahun 2026			
	2,00	19 April 2026	BBB-***)
PT Utama Karya (Persero) Tbk			
Tahun 2030			
	3,75	11 Mei 2030	BBB-***)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)			
Tahun 2023			
	5,71	15 November 2023	BBB-***)
Tahun 2025			
	4,75	15 Mei 2025	BBB-***)
Tahun 2028			
	3,02	15 November 2028	BBB-***)
Tahun 2030			
	5,45	15 Mei 2030	BBB-***)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)			
Tahun 2025			
	4,25	5 Mei 2025	BBB-***)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			
Tahun 2023			
	4,50	2 Mei 2023	BBB-***)
Tahun 2024			
	4,88	1 Oktober 2024	BBB-***)
PT Pertamina (Persero)			
Tahun 2023			
	4,30	20 Mei 2023	BBB***)
Tahun 2026			
	1,40	9 Februari 2026	BBB***)
Tahun 2029			
	3,65	30 Juli 2029	BBB***)
Tahun 2030			
	3,10	21 Januari 2030	BBB***)
Tahun 2030			
	3,10	25 Agustus 2030	BBB***)
Tahun 2031			
	2,30	9 Februari 2031	BBB***)
Tahun 2043			
	5,63	20 Mei 2043	BBB***)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk			
Tahun 2024			
	5,13	16 Mei 2024	BBB-***)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

**) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat Suku Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat*)
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>			
<u>Mata Uang Asing (lanjutan)</u>			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			
Tahun 2027	4,13	15 Mei 2027	BBB***)
Tahun 2028	5,45	21 Mei 2028	BBB***)
Tahun 2029	5,38	25 Januari 2029	BBB***)
Tahun 2030	3,38	5 Februari 2030	BBB***)
Tahun 2030	9,10	6 Mei 2030	BBB***)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			
Tahun 2026	2,05	11 Mei 2026	BBB***)

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

d.3. Reksadana

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	600.968	604.108
PT BNP Paribas Investment Partners	11.437	11.686
PT Sucorinvest Asset Management	5.335	12.880
PT Syailendra Capital	-	750.803
PT Trimegah Asset Management	-	701.222
PT Avrist Asset Management	-	10.341
	617.740	2.091.040
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	8.616	8.869
	8.616	8.869
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT PNM Investment Management	791.690	570.178
PT Danareksa Investment Management	116.814	3.527.388
PT Bahana TCW Investment Management	48.596	635.716
PT BNI Asset Management	5.500	-
PT Mandiri Manajemen Investasi	1.460	251.720
	964.060	4.985.002
	1.590.416	7.084.911

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana (lanjutan)

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Nilai Wajar melalui Penghasilan</u>		
<u>Komprehensif Lain</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Trimegah Asset Management	2.846.831	2.254.051
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	2.276.888	1.515.150
PT Syailendra Capital	2.203.892	2.116.666
PT Berdikari Manajemen Investasi	575.974	577.330
PT Sucorinvest Asset Management	207.757	318.540
PT Sinarmas Asset Management	184.197	169.610
PT Mega Capital Investama	20.618	20.729
	<u>8.316.157</u>	<u>6.972.076</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	753.399	788.027
	<u>753.399</u>	<u>788.027</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Danareksa Investment Management	2.953.074	1.875.482
PT Bahana TCW Investment Management	1.855.869	878.835
PT BNI Asset Management	765.224	756.788
PT PNM Investment Management	149.570	149.382
PT Mandiri Manajemen Investasi	2.078	2.081
	<u>5.725.814</u>	<u>3.662.568</u>
	<u>14.795.370</u>	<u>11.422.671</u>
Total	<u>16.385.786</u>	<u>18.507.582</u>

d.4. *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD)

	Nilai/Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/Nilai tercatat	
				31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2022 Seri C	20.000	5,90	8 Des 2023	18.914	18.554
				<u>18.914</u>	<u>18.554</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

d.4. *Negotiable Certificate of Deposit (NCD)* (lanjutan)

	Nilai/Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/Nilai tercatat	
				31 Maret 2023	31 Desember 2022
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Mata Uang Asing</u>					
<u>Central Bank Of China</u>					
112032002811N	100	0,96	17 Apr 2023	49.183	-
112032702811N	50	1,08	24 Apr 2023	24.592	-
111121602811N	130	0,97	13 Jan 2023	-	65.796
111122102811N	100	0,97	18 Jan 2023	-	50.613
111122801411N	95	0,71	11 Jan 2023	-	48.082
111123002811N	100	0,97	30 Jan 2023	-	50.613
111123000711N	10	0,58	6 Jan 2023	-	5.060
				73.775	220.164
				73.775	220.164
 <u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
<u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</u>					
Tahun 2022 Seri C	10.000	6,20	8 Des 2023	9.457	9.277
				9.457	9.277
 <u>Mata Uang Asing</u>					
<u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</u>					
Tahun 2022 Seri A	20	5,90	6 Juni 2023	300.166	316.020
				300.166	316.020
Total				402.312	564.015

d.5. Obligasi Subordinasi

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Nilai wajar melalui laba rugi		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
<u>PT Bank KEB Hana Indonesia</u>		
Seri I Tahun 2016	31.746	32.001
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	16.163	15.632
	47.909	47.633

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	2.023	2.036
	49.932	49.669
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	39.864	40.304
PT Bank UOB Indonesia		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	18.749	20.740
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	18.120	18.283
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Seri I Tahun 2016	9.217	9.290
PT Bank Central Asia Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A	-	5.000
	85.950	93.617
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	25.286	25.454
	111.236	119.071
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>		
<u>Pihak berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	7.000	7.000
	7.000	7.000
Total	168.169	175.740

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat ^{*)}	
			31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank KEB Hana Indonesia Seri I Tahun 2016	9,95	21 Des 2023	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Central Asia Tbk Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018				
Seri A	7,75	5 Jul 2025	idAA	idAA
Seri B	8,00	5 Jul 2030	idAA	idAA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	9,63	10 Jun 2023	AA(idn)	AA(idn)
PT Bank Pan Indonesia Tbk Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017	10,25	17 Mar 2024	idA+	idA+
PT Bank UOB Indonesia Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017	9,25	17 Okt 2024	AA(idn)	AA(idn)
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Syariah Indonesia Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I Tahun 2016	9,25	16 Nov 2023	idA+	idA+

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

d.6. *Medium-Term Note* (MTN)

	Nilai/Nominal	Tingkat Bunga per Tahun (%) ^{*)}	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai wajar/Nilai tercatat	
				31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Nilai wajar melalui</u>					
<u> <u>penghasilan</u></u>					
<u> <u>komprehensif lain</u></u>					
<u> Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u> Rupiah</u>					
Perum Perumnas Tahap III Tahun 2018 Seri A	60.000	11,25	10 Des 2023	62.520	62.520
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) Tahap III Tahun 2018 Seri A	200.000	9,00	2 Nov 2027	223.038	223.023
				<u>285.558</u>	<u>285.543</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Perkebunan Nusantara II (Persero) VIII Seri A	11.000	11,00	26 Jun 2024	11.000	11.000
Total				<u>296.558</u>	<u>296.543</u>

*) Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e) Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 dan Desember 2022 telah memadai.

f) Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Rupiah	6,58%	6,82%
Dolar Amerika Serikat	3,52	3,54
Euro Eropa	1,45	1,67
Dolar Singapura	3,34	2,87
Dolar Taiwan Baru	0,87	1,03
Yen Jepang	0,46	0,61

g) BRI mengakui kerugian yang belum direalisasi-neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam "nilai wajar melalui laba rugi" sebesar Rp178.493 dan Rp145.520 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, yang dilaporkan dalam akun "keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h) BRI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sebesar Rp384.068 dan Rp1.518.191 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, yang dilaporkan dalam akun "keuntungan dari penjualan efek-efek - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i) Efek-efek sejumlah nominal Rp14.036.486 dan Rp10.867.140 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23).

j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Nilai tercatat awal	150.802.567	-	-	150.802.567
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(3.180.539)	-	-	(14.482.901)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	13.743.870	-	-	20.265.482
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.888.630)	-	-	(59.349.780)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.351.644)	-	-	(2.351.644)
Nilai tercatat akhir	155.125.624	-	-	155.125.624

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Maret 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya</u>				
<u>perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	151.521.026	-	-	151.521.026
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(8.411.136)	-	-	(8.411.136)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	24.186.001	-	-	24.186.001
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.539.570)	-	-	(12.539.570)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(4.019.811)	-	-	(4.019.811)
Nilai tercatat akhir	150.736.509	-	-	150.736.509

31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai</u>				
<u>wajar melalui penghasilan</u>				
<u>komprehensif lain</u>				
Nilai tercatat awal	201.526.369	-	-	201.526.369
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(14.482.901)	-	-	(14.482.901)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	20.265.482	-	-	20.265.482
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(59.349.780)	-	-	(59.349.780)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2.843.397	-	-	2.843.397
Nilai tercatat akhir	150.802.567	-	-	150.802.567

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	151.521.026	-	-	151.521.026
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	1.467.824	-	-	1.467.824
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.879.708	-	-	10.879.708
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.860.448)	-	-	(7.860.448)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2.398.268	-	-	2.398.268
Nilai tercatat akhir	158.406.378	-	-	158.406.378
31 Maret 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	141.558	-	-	141.558
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	2.888	-	-	2.888
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(2.735)	-	-	(2.735)
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	2.784	-	-	2.784
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	279	-	-	279
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir^{*)}	144.774	-	-	144.774

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	82.835	-	-	82.835
Pengalihan ke	-	-	-	-
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.110)	-	-	(1.110)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.304	-	-	3.304
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	1.172	-	-	1.172
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(6.732)	-	-	(6.732)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir^{*)}	79.469	-	-	79.469
31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	554.756	-	-	554.756
Pengalihan ke	-	-	-	-
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(282.698)	-	-	(282.698)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	23.722	-	-	23.722
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(154.223)	-	-	(154.223)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2	-	-	2
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir^{*)}	141.559	-	-	141.559

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sehingga nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- j) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	311.120	-	-	311.120
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(161.213)	-	-	(161.213)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	21.444	-	-	21.444
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(90.586)	-	-	(90.586)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2.070	-	-	2.070
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	82.835	-	-	82.835

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

- a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Wesel Tagih		8.544.318		5.576.245
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)		7.434.983		4.286.069
Wesel Ekspor		3.973.893		3.355.392
Tagihan Lainnya		644.218		506.167
		<u>20.597.412</u>		<u>13.723.873</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)				
Euro Eropa	2.613.011	42.649		-
Wesel Ekspor				
Dolar Singapura	459.212.283	5.180.693	388.205.257	4.500.417
Dolar Amerika Serikat	52.848.005	792.429	111.655.365	1.738.195
Renminbi	1.460.294	3.188	36.117.545	80.864
Euro Eropa	96.508	1.575	194.897	3.232
		<u>6.020.534</u>		<u>6.322.708</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
Wesel Tagih				
Dolar Amerika Serikat	473.027.092	7.092.805	453.416.050	7.058.556
Dolar Singapura	183.190.494	2.066.699	201.616.192	2.337.312
Euro Eropa	11.273.369	183.998	11.562.854	191.732
Renminbi	48.337.801	105.537	2.759.864	6.179
		9.449.039		9.593.779
Tagihan Lainnya				
Dolar Amerika Serikat	52.982.465	794.445	29.212.471	454.765
Renminbi	20.844.300	45.510	24.531.085	54.923
Yen Jepang	74.128.860	8.349	52.414.886	6.175
Euro Eropa	11.600	189		-
		848.493		515.863
		16.318.066		16.432.350
		36.915.478		30.156.223
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Wesel Tagih		1.370.697		4.552.101
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)		38.128		951.749
Wesel Ekspor		24.553		89.703
Tagihan Lainnya		4.345		158.541
		1.437.723		5.752.094
<u>Mata uang asing</u>				
Wesel Tagih				
Dolar Amerika Serikat	110.500.078	1.656.894	150.101.816	2.336.710
Wesel Ekspor				
Dolar Amerika Serikat	29.029	435	113.946	1.774
		1.657.329		2.338.484
Tagihan Lainnya				
Dolar Amerika Serikat	25.123.030	376.707	51.501.356	801.747
Yen Jepang	62.880.000	7.082	62.880.000	7.408
Euro Eropa	270.543	4.416	637.745	10.575
Pound Sterling Inggris	158.242	2.934	44.900	844
		391.139		820.574
		2.048.468		3.159.058
		3.486.191		8.911.152
Total		40.401.669		39.067.375
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.712.224)		(1.638.929)
Bersih		38.689.445		37.428.446

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 semua wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan "Lancar", kecuali senilai Rp567.537 dengan kolektibilitas "Dalam Perhatian Khusus" tanggal 31 Maret 2023, serta senilai Rp599.732 dengan kolektibilitas "Dalam Perhatian Khusus" tanggal 31 Desember 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	8.080.241	9.363.195
> 1 bulan - 3 bulan	20.507.087	11.037.276
> 3 bulan - 1 tahun	8.328.150	9.755.752
	<u>36.915.478</u>	<u>30.156.223</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	1.204.840	2.480.729
> 1 bulan - 3 bulan	1.597.821	3.792.441
> 3 bulan - 1 tahun	683.530	2.637.982
	<u>3.486.191</u>	<u>8.911.152</u>
Total	<u>40.401.669</u>	<u>39.067.375</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.712.224)</u>	<u>(1.638.929)</u>
Bersih	<u>38.689.445</u>	<u>37.428.446</u>

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan.

	31 Maret 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Nilai tercatat awal	38.376.387	690.988	-	39.067.375
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	39.789.080	612.589	-	40.401.669
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(38.376.387)	(690.988)	-	(39.067.375)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	39.789.080	612.589	-	40.401.669

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan).

31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Nilai tercatat awal	29.338.221	325.350	654	29.664.225
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	38.193.005	692.648	-	38.885.653
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(29.338.221)	(325.350)	(654)	(29.664.225)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	183.382	(1.660)	-	181.722
Nilai tercatat akhir	38.376.387	690.988	-	39.067.375
31 Maret 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.108.792	530.137	-	1.638.929
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.252.120	460.104	-	1.712.224
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.108.792)	(530.137)	-	(1.638.929)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.252.120	460.104	-	1.712.224

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan)

- d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan).

	31 Desember 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya</u>				
Cadangan atas kerugian kredit kredit ekspektasian akhir	979.763	161.932	654	1.142.349
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.109.971	530.137	-	1.640.108
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(979.763)	(161.932)	(654)	(1.142.349)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1.179)	-	-	(1.179)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.108.792	530.137	-	1.638.929

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai wesel ekspor dan tagihan lainnya pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah memadai.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

- a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari:

	31 Maret 2023				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
VR0062	5,75%	31 Mar 2023	10 Apr 2023	7.619.721	7.619.721
VR0069	5,93	28 Mar 2023	11 Apr 2023	4.644.108	4.646.403
VR0037	6,20	27 Jan 2023	28 Apr 2023	3.746.366	3.787.014
VR0062	5,75	27 Mar 2023	03 Apr 2023	2.854.068	2.855.891
VR0087	6,26	10 Jan 2023	11 Apr 2023	2.779.873	2.818.544
VR0072	5,93	29 Mar 2023	12 Apr 2023	2.312.134	2.312.896
VR0034	5,75	28 Mar 2023	04 Apr 2023	1.915.554	1.916.472
VR0049	6,25	31 Jan 2023	02 Mei 2023	1.854.691	1.873.689
FR0077	5,78	31 Mar 2023	04 Apr 2023	1.003.832	1.003.832
VR0080	6,26	11 Jan 2023	12 Apr 2023	932.060	944.864
VR0069	6,20	24 Jan 2023	27 Apr 2023	933.285	943.893
VR0094	6,25	01 Feb 2023	03 Mei 2023	930.219	939.585
VR0094	6,20	25 Jan 2023	27 Apr 2023	928.803	939.201
VR0071	6,16	06 Mar 2023	03 Apr 2023	480.690	482.746
VR0093	6,16	08 Mar 2023	05 Apr 2023	468.485	470.328
VR0089	6,34	08 Feb 2023	10 Mei 2023	465.791	469.975

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

- a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari (lanjutan):

	31 Maret 2023				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
Bank Indonesia (lanjutan)					
Obligasi Pemerintah (lanjutan)					
FR0078	5,93%	31 Mar 2023	06 Apr 2023	469.572	469.572
VR0081	6,16	07 Mar 2023	04 Apr 2023	465.631	467.543
FR0081	6,00	29 Mar 2023	05 Apr 2023	194.710	194.775
FR0092	6,00	29 Mar 2023	05 Apr 2023	156.343	156.395
FR0052	4,05	29 Juli 2022	28 Juli 2023	116.041	119.239
FR0079	4,30	26 Ags 2022	26 Mei 2023	106.312	109.068
VR0042	6,48	23 Des 2022	23 Jun 2023	96.192	97.889
VR0052	6,62	23 Des 2022	22 Sep 2023	95.826	97.553
PT BPD Sulawesi Tengah					
Obligasi Pemerintah					
VR0060	6,48%	13 Jan 2023	14 Juli 2023	95.797	97.124
VR0085	6,34	18 Nov 2022	19 Mei 2023	93.416	95.604
VR0053	6,70	23 Des 2022	22 Des 2023	93.326	95.028
VR0094	6,67	13 Jan 2023	12 Jan 2024	92.694	94.017
VR0072	6,62	13 Jan 2023	13 Okt 2023	92.676	93.988
FR0065	4,35	26 Ags 2022	25 Ags 2023	91.478	93.877
FR0091	6,00	29 Mar 2023	05 Apr 2023	93.667	93.699
FR0065	4,00	29 Juli 2022	28 Apr 2023	88.270	90.673
FR0089	6,00	29 Mar 2023	05 Apr 2023	90.299	90.329
FR0058	5,54	23 Sep 2022	23 Jun 2023	50.540	52.010
FR0058	5,53	23 Sep 2022	23 Jun 2023	50.540	52.007
FR0074	6,65	18 Nov 2022	17 Nov 2023	48.194	49.378
VR0057	6,04	21 Okt 2022	21 Juli 2023	46.561	47.819
VR0085	5,85	21 Okt 2022	27 Apr 2023	46.516	47.733
VR0076	6,16	21 Okt 2022	20 Okt 2023	46.382	47.660
FR0096	6,53	18 Nov 2022	18 Ags 2023	46.456	47.577
FR0088	5,66	23 Sep 2022	22 Sep 2023	43.008	44.286
FR0088	5,65	23 Sep 2022	22 Sep 2023	43.008	44.284
FR0059	6,44	14 Feb 2023	16 Mei 2023	19.917	20.077
PT Bank Nationalnobu Tbk					
Obligasi Pemerintah					
VR0075	6,26%	13 Jan 2023	14 Apr 2023	926.391	938.794
PT BPD Jawa Timur					
Obligasi Pemerintah					
VR0049	6,16%	09 Mar 2023	06 Apr 2023	467.251	469.009
Total				38.236.694	38.442.061

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

- a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2022				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
Pihak ketiga					
Rupiah					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
VR0046	5,50%	30 Des 2022	06 Jan 2023	9.583.874	9.585.338
VR0058	5,50	27 Des 2022	03 Jan 2023	9.521.920	9.527.739
VR0062	5,50	28 Des 2022	04 Jan 2023	7.609.509	7.612.996
VR0036	5,75	30 Des 2022	13 Jan 2023	4.782.695	4.783.459
VR0035	5,50	29 Des 2022	05 Jan 2023	4.781.733	4.783.195
FR0057	6,05	18 Nov 2022	17 Feb 2023	3.276.051	3.299.725
VR0038	5,50	26 Des 2022	02 Jan 2023	2.878.666	2.880.865
VR0044	6,26	23 Des 2022	24 Mar 2023	961.918	963.256
VR0068	5,79	07 Des 2022	04 Jan 2023	462.705	464.490
VR0068	5,78	07 Des 2022	04 Jan 2023	462.704	464.487
FR0088	3,28	07 Jan 2022	06 Jan 2023	215.997	223.042
FR0052	4,05	29 Jul 2022	28 Jul 2023	116.041	118.064
FR0052	4,20	26 Agu 2022	24 Feb 2023	112.814	114.486
FR0079	4,30	26 Agu 2022	26 Mei 2023	106.312	107.925
FR0058	3,95	29 Jul 2022	27 Jan 2023	99.311	101.000
VR0042	6,48	23 Des 2022	23 Jun 2023	96.192	96.330
VR0052	6,62	23 Des 2022	22 Sep 2023	95.826	95.967
VR0085	6,34	18 Nov 2022	19 Mei 2023	93.416	94.123
VR0053	6,70	23 Des 2022	22 Des 2023	93.326	93.465
FR0065	4,35	26 Agu 2022	25 Agu 2023	91.478	92.882
FR0065	4,00	29 Jul 2022	28 Apr 2023	88.270	89.790
FR0073	5,35	23 Sep 2022	24 Mar 2023	52.702	53.477
FR0073	5,35	23 Sep 2022	24 Mar 2023	52.702	53.476
FR0058	5,53	23 Sep 2022	23 Jun 2023	50.540	51.309
FR0058	5,54	23 Sep 2022	23 Jun 2023	50.540	51.310
FR0070	6,23	01 Des 2022	02 Mar 2023	49.742	50.001
FR0074	6,65	18 Nov 2022	17 Nov 2023	48.194	48.577
VR0057	6,04	21 Okt 2022	21 Jul 2023	46.561	47.116
VR0085	5,85	21 Okt 2022	27 Apr 2023	46.516	47.053
VR0076	6,16	21 Okt 2022	20 Okt 2023	46.382	46.945
FR0096	6,53	18 Nov 2022	18 Agu 2023	46.456	46.818
FR0088	5,65	23 Sep 2022	22 Sep 2023	43.008	43.678
FR0088	5,65	23 Sep 2022	22 Sep 2023	43.008	43.677

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

- a) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2022				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
PT Bank OCBC NISP					
Obligasi Pemerintah					
FR0077	5,35	29 Des 2022	02 Jan 2023	1.984.142	1.984.732
FR0081	5,35	29 Des 2022	02 Jan 2023	1.924.557	1.925.129
PT BPD Jawa Barat Banten					
Obligasi Pemerintah					
FR0087	5,75	28 Des 2022	04 Jan 2023	462.887	463.108
PT Bank Nationalnobu Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0088	5,73	08 Nov 2022	07 Feb 2023	213.388	215.188
PT BPD Jawa Timur					
Obligasi Pemerintah					
FR0070	6,23	29 Nov 2022	28 Feb 2023	199.031	200.133
PT BPD Sulawesi Tengah					
Obligasi Pemerintah					
FR0070	5,80	27 Des 2022	03 Jan 2023	50.294	50.327
Total				50.941.408	51.014.678

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, karena Manajemen berkeyakinan bahwa efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dapat ditagih.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

Transaksi	31 Maret 2023	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	1.049.072	104.968
<i>Swap</i> suku bunga	446.866	431.582
<i>Swap</i> mata uang asing	441.857	214.176
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	4.740	4.213
<i>Swap</i> mata dan suku bunga	138	11.323
Total	1.942.673	766.262

Transaksi	31 Desember 2022	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Swap</i> suku bunga	548.024	510.221
<i>Swap</i> mata uang asing	194.939	118.076
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	153.074	134.666
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	15.368	20.958
Total	911.405	783.921

Berikut di bawah ini nilai nosional dari transaksi derivatif:

	Nilai Nosional (mata uang asing nilai penuh, Rupiah dalam jutaan)	
	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga		
Dolar Amerika Serikat	55.000.000	-
Rupiah	15.127	-
<i>Swap</i> suku bunga		
Dolar Amerika Serikat	1.038.572.073	991.572.073
<i>Option</i> mata uang		
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	265.736.977	316.378.967
<i>Spot</i> mata uang asing		
Kontrak pembelian		
Dolar Amerika Serikat	66.700.000	190.550.000
Euro Eropa	17.000.000	-
Pound Sterling Inggris	5.000.000	1.000.000
Dolar Australia	5.000.000	-
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	105.850.000	201.300.000
Euro Eropa	8.000.000	-
Pound Sterling Inggris	3.000.000	-
Dolar Australia	2.000.000	-
<i>Forward</i> mata uang asing		
Kontrak pembelian		
Dolar Amerika Serikat	262.075.850	205.870.175

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Berikut di bawah ini nilai nosional dari transaksi derivatif (lanjutan):

	Nilai Nosional (mata uang asing nilai penuh, Rupiah dalam jutaan)	
	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<i>Forward</i> mata uang asing (lanjutan)		
Kontrak pembelian (lanjutan)		
Euro Eropa	38.417.507	7.262.813
Renminbi	500.000	-
Rupiah	108.290	260.860
Dolar Australia	-	1.000.000
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	3.301.248.536	1.509.881.189
Euro Eropa	26.900.000	2.000.000
Yen Jepang	-	357.794.464
Dolar Australia	-	1.000.000
<i>Swap</i> mata uang asing		
Kontrak pembelian		
Dolar Amerika Serikat	816.862.772	607.013.305
Euro Eropa	24.200.000	11.000.000
Pound Sterling Inggris	7.000.000	-
Kontrak penjualan		
Dolar Amerika Serikat	1.242.327.879	2.305.422.839
Euro Eropa	114.000.000	119.000.000
Dolar New Zealand	20.000.000	20.000.000
Pound Sterling Inggris	13.000.000	13.000.000

Para pihak yang melakukan kontrak derivatif dalam bentuk *swap* suku bunga ataupun *swap* mata uang dan suku bunga dengan BRI berkewajiban membayar bunga tetap (*fixed rate*) atau bunga mengambang (*floating rate*) antara lain LIBOR 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan ditambah dengan margin tertentu.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Kupedes	456.631.873	449.624.709
Konsumsi	211.958.699	204.711.107
Modal kerja	183.169.313	173.959.341
Investasi	53.959.012	52.312.894
Program	48.942.126	53.370.658
Sindikasi	169.765	172.172
	954.830.788	934.150.881

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Investasi	50.034.136	47.253.484
Modal kerja	31.262.841	32.511.702
Konsumsi	1.066.057	992.241
Sindikasi	593.440	616.755
	<u>82.956.474</u>	<u>81.374.182</u>
	<u>1.037.787.262</u>	<u>1.015.525.063</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Investasi	26.654.341	27.433.700
Modal kerja	19.486.836	18.825.189
Sindikasi	1.786.063	1.856.574
Karyawan kunci	197.697	199.268
	<u>48.124.937</u>	<u>48.314.731</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Modal kerja	27.004.074	11.569.451
Investasi	3.603.844	3.865.574
	<u>30.607.918</u>	<u>15.435.025</u>
	<u>78.732.855</u>	<u>63.749.756</u>
Total	1.116.520.117	1.079.274.819
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(90.201.255)	(88.323.830)
Bersih	<u>1.026.318.862</u>	<u>990.950.989</u>

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>		<u>31 Desember 2022</u>	
	<u>Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)</u>	<u>Ekivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)</u>	<u>Ekivalen Rp</u>
<u>Rupiah</u>		1.002.955.725		982.465.612
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	7.292.282.356	113.522.605	6.214.866.162	96.749.930
Dolar Singapura	3.450.093	39.997	4.011.742	46.508
Euro Eropa	107.956	1.790	125.228	2.076
Yen Jepang		-	90.763.955	10.693
		<u>113.564.392</u>		<u>96.809.207</u>
Total		1.116.520.117		1.079.274.819
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(90.201.255)		(88.323.830)
Bersih		<u>1.026.318.862</u>		<u>990.950.989</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	355.738.142	348.689.024
Pertanian	149.189.960	147.030.128
Perindustrian	65.819.008	64.764.099
Jasa dunia usaha	56.524.214	54.625.353
Konstruksi	13.129.782	12.543.433
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	11.995.230	11.478.168
Jasa pelayanan sosial	5.759.976	5.634.752
Listrik, gas dan air	4.717.583	4.825.989
Pertambangan	2.738.178	2.522.711
Lain-lain	289.218.715	282.037.224
	<u>954.830.788</u>	<u>934.150.881</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Perindustrian	26.760.445	28.295.501
Listrik, gas dan air	16.453.869	17.416.378
Pertanian	10.819.266	8.482.101
Pertambangan	10.775.685	8.222.920
Perdagangan, perhotelan dan restoran	6.510.450	6.651.811
Jasa dunia usaha	4.939.399	5.676.005
Konstruksi	4.638.929	4.594.455
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	759.495	800.905
Jasa pelayanan sosial	224.927	233.280
Lain-lain	1.074.009	1.000.826
	<u>82.956.474</u>	<u>81.374.182</u>
	1.037.787.262	1.015.525.063
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Konstruksi	15.212.610	15.002.419
Listrik, gas dan air	8.678.326	9.346.356
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	6.788.341	7.202.288
Perindustrian	5.748.023	5.217.969
Pertanian	4.320.019	4.430.088
Jasa dunia usaha	3.452.032	2.008.930
Perdagangan, perhotelan dan restoran	3.032.495	3.476.021
Jasa pelayanan sosial	475.000	275.117
Pertambangan	220.394	1.156.277
Lain-lain	197.697	199.266
	<u>48.124.937</u>	<u>48.314.731</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Pertambangan	19.572.704	2.578.518
Perindustrian	3.435.745	3.633.650
Listrik, gas dan air	3.374.692	4.784.350
Jasa dunia usaha	2.680.095	2.773.946
Perdagangan, perhotelan dan restoran	856.855	891.584
Pertanian	450.459	467.673
Jasa pelayanan sosial	229.152	305.304
Konstruksi	8.216	-
	<u>30.607.918</u>	<u>15.435.025</u>
	<u>78.732.855</u>	<u>63.749.756</u>
Total	1.116.520.117	1.079.274.819
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(90.201.255)	(88.323.830)
Bersih	<u>1.026.318.862</u>	<u>990.950.989</u>

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	33.464.816	21.581.736
> 1 bulan - 3 bulan	30.179.840	33.795.541
> 3 bulan - 1 tahun	202.339.386	201.388.156
> 1 tahun - 2 tahun	140.640.715	139.063.100
> 2 tahun - 5 tahun	329.564.889	322.623.148
> 5 tahun	218.641.142	215.699.200
	<u>954.830.788</u>	<u>934.150.881</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	6.468.947	5.295.404
> 1 bulan - 3 bulan	1.811.961	2.774.762
> 3 bulan - 1 tahun	14.972.622	18.556.620
> 1 tahun - 2 tahun	8.380.631	10.803.847
> 2 tahun - 5 tahun	23.164.513	8.526.613
> 5 tahun	28.157.800	35.416.936
	<u>82.956.474</u>	<u>81.374.182</u>
	<u>1.037.787.262</u>	<u>1.015.525.063</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	4.420.467	2.739.614
> 1 bulan - 3 bulan	422.949	1.136.900
> 3 bulan - 1 tahun	4.299.681	4.187.901
> 1 tahun - 2 tahun	3.298.746	3.609.695
> 2 tahun - 5 tahun	11.022.720	12.147.069
> 5 tahun	24.660.374	24.493.552
	<u>48.124.937</u>	<u>48.314.731</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	19.572.704	3.938.414
> 1 bulan - 3 bulan	8.216	8.930
> 3 bulan - 1 tahun	760.084	552.530
> 1 tahun - 2 tahun	-	220.447
> 5 tahun	10.266.914	10.714.704
	<u>30.607.918</u>	<u>15.435.025</u>
	<u>78.732.855</u>	<u>63.749.756</u>
Total	1.116.520.117	1.079.274.819
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(90.201.255)	(88.323.830)
Bersih	<u>1.026.318.862</u>	<u>990.950.989</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Individual	48.977.669	50.799.698
Kolektif		
Lancar	950.905.626	931.823.518
Dalam perhatian khusus	47.738.314	32.629.744
Kurang lancar	3.403.227	2.350.338
Diragukan	5.805.319	3.371.555
Macet	14.798.751	14.916.272
	<u>1.022.651.237</u>	<u>985.091.427</u>
Total	<u>1.071.628.906</u>	<u>1.035.891.125</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Individual	(32.528.315)	(33.601.412)
Kolektif	(56.331.631)	(53.385.883)
	<u>(88.859.946)</u>	<u>(86.987.295)</u>
Bersih	<u>982.768.960</u>	<u>948.903.830</u>

Kolektibilitas usaha gadai PT Pegadaian (entitas anak):

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Kolektif		
Lancar	42.195.277	42.241.998
Dalam perhatian khusus	2.308.256	898.268
Kurang lancar	101.871	30.905
Diragukan	49.673	23.817
Macet	236.134	188.706
	<u>44.891.211</u>	<u>43.383.694</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Kolektif	(1.341.309)	(1.336.535)
Bersih	<u>43.549.902</u>	<u>42.047.159</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e) Berdasarkan Segmen Operasi:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Mikro	506.331.130	502.967.076
Ritel	414.762.081	397.589.654
Korporasi	33.737.577	33.594.151
	<u>954.830.788</u>	<u>934.150.881</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	79.779.879	78.277.579
Ritel	3.176.595	3.096.603
	<u>82.956.474</u>	<u>81.374.182</u>
	<u>1.037.787.262</u>	<u>1.015.525.063</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Korporasi	46.364.263	46.480.305
Ritel	1.760.674	1.834.426
	<u>48.124.937</u>	<u>48.314.731</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	30.607.918	15.435.025
	<u>30.607.918</u>	<u>15.435.025</u>
	<u>78.732.855</u>	<u>63.749.756</u>
Total	1.116.520.117	1.079.274.819
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(90.201.255)	(88.323.830)
Bersih	1.026.318.862	990.950.989

f) Informasi Penting Lainnya:

1) Tingkat suku bunga rata-rata:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Bunga Kontrak		
Rupiah	10,64%	10,01%
Mata uang asing	3,93	3,87
Bunga Efektif		
Rupiah	11,84%	11,37%
Mata uang asing	4,27	4,28

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 19, 20 dan 21), serta barang jaminan berupa emas (entitas anak).
- 3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- 4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pegawai dan pensiun, kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.
- 5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.
- 6) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit dengan sasaran usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.
- 7) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp52.598.038 dan Rp64.091.492 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Keikutsertaan BRI sebagai pimpinan sindikasi berkisar dari 5% sampai dengan 58% dan dari 2% sampai dengan 77% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar dari 1% sampai dengan 69% dan dari 1% sampai dengan 68% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.
- 8) Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga berkisar 4,5% sampai dengan 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditanggungkan dan dicatat sebagai beban yang ditanggungkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari Aset Lain-lain. Besarnya akun beban yang ditanggungkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp4.845.280 dan Rp4.785.093 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (Catatan 17).
- 9) Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi diluar kredit yang diberikan kepada karyawan kunci (Catatan 44) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
PT Pertamina Patra Niaga	19.732.976	3.251.064
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8.664.427	9.346.356
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.494.905	4.526.884
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.891.517	3.069.554
Perum BULOG	2.367.874	2.806.206
PT Pertamina EP Cepu	2.337.755	2.573.381
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2.061.873	2.140.183
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	2.044.600	2.119.335
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.780.955	2.217.674
PT Kresna Kusuma Dyandra	1.404.891	1.761.099
Lain-lain	30.753.385	29.738.752
Total	78.535.158	63.550.488

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 10) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI (Entitas Induk) sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2020 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp47.685.194 dan Rp44.172.183. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi (BRI Entitas Induk Bank Raya dan Pegadaian) akibat Covid-19 berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 yang telah diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp95.716.352 dan Rp110.399.009 dengan skema perpanjangan jangka waktu.

- 11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BRI tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan OJK.
- 12) Rincian kredit yang mengalami penurunan nilai merupakan kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan evaluasi secara individual dan kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Perdagangan, perhotelan dan restoran	17.338.131	16.223.885
Pertanian	14.748.250	14.347.105
Perindustrian	11.803.755	12.180.672
Konstruksi	7.267.827	7.449.492
Jasa dunia usaha	6.923.243	5.943.884
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	5.700.865	6.361.874
Pertambangan	2.698.800	2.854.041
Listrik, gas dan air	2.066.396	2.186.265
Jasa pelayanan sosial	551.345	548.657
Lain-lain	4.274.032	3.585.416
Total	73.372.644	71.681.291
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(48.016.697)	(46.969.837)
Bersih	25.355.947	24.711.454

13) Rasio-rasio

- a. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI (entitas induk) berdasarkan peraturan terkait adalah sebesar 3,02% dan 2,82% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Sedangkan rasio NPL neto BRI (entitas induk) adalah sebesar 0,82% dan 0,73% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.
- b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah sebesar 57,84% dan 58,56% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

31 Maret 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Nilai tercatat awal	893.178.348	163.185.724	29.743.708	1.086.107.780
Pengalihan ke				
Stage 1	13.243.791	(13.100.000)	(143.791)	-
Stage 2	(14.664.084)	15.278.029	(613.945)	-
Stage 3	(887.855)	(8.951.096)	9.838.951	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(48.897.260)	(3.550.456)	996.658	(51.451.058)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	159.748.902	2.969.248	227.347	162.945.497
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(66.384.868)	(6.969.658)	(579.210)	(73.933.736)
Penghapusbukuan	(3.667)	(91.464)	(4.429.977)	(4.525.109)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(2.100.706)	(427.773)	(94.777)	(2.623.257)
Nilai tercatat akhir	933.232.600	148.342.553	34.944.964	1.116.520.117
31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Nilai tercatat awal	857.473.265	106.378.838	30.564.420	994.416.523
Pengalihan ke				
Stage 1	6.952.548	(6.816.563)	(135.985)	-
Stage 2	(27.178.139)	28.253.113	(1.074.974)	-
Stage 3	(3.885.398)	(6.699.257)	10.584.655	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(78.848.410)	(19.148.330)	(637.130)	(98.633.870)
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	277.978.012	98.615.584	7.670.730	384.264.326
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(142.543.459)	(32.245.292)	(5.078.026)	(179.866.777)
Penghapusbukuan	(3.615.157)	(6.136.117)	(12.308.402)	(22.059.676)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	12.125	983.748	158.420	1.154.293
Nilai tercatat akhir	886.345.387	163.185.724	29.743.708	1.079.274.819

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	24.926.263	41.732.088	21.665.475	88.323.826
Pengalihan ke				
Stage 1	1.538.514	(1.400.831)	(137.683)	-
Stage 2	(822.061)	1.239.445	(417.384)	-
Stage 3	(328.539)	(3.237.085)	3.565.624	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.673.027)	3.889.209	4.250.832	5.467.015
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.990.961	224.168	21.641	4.236.770
Aset Keuangan yang dihentikan Pengakuannya	(1.640.202)	(1.081.369)	(383.586)	(3.105.157)
Penghapusbukuan	(3.667)	(91.464)	(4.429.977)	(4.525.109)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	111	(105.498)	(90.703)	(196.090)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	24.988.353	41.168.663	24.044.239	90.201.255

	31 Desember 2022			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Kredit yang Diberikan</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	19.874.035	41.476.057	23.483.642	84.833.734
Pengalihan ke				
Stage 1	738.878	(654.994)	(83.884)	-
Stage 2	(1.167.188)	1.925.755	(758.567)	-
Stage 3	(252.936)	(1.118.719)	1.371.655	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.617.817)	918.977	6.460.113	5.761.273
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	15.379.150	10.501.753	8.073.317	33.954.220
Aset Keuangan yang dihentikan Pengakuannya	(4.380.375)	(5.109.088)	(4.495.955)	(13.985.418)
Penghapusbukuan	(3.615.157)	(6.136.117)	(12.308.402)	(22.059.676)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(32.327)	(71.536)	(76.440)	(180.303)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	24.926.263	41.732.088	21.665.479	88.323.830

Termasuk dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (entitas induk) adalah cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah mengalami bencana sebesar Rp178.754 dan Rp2.018.000 dengan nilai tercatat sebesar Rp1.308.916 dan Rp15.688.470 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Jumlah minimum Penyisihan Penghapusan Aset Produktif kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Catatan 2e) adalah sebesar Rp38.848.000 dan Rp34.522.709 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, terdapat kredit entitas anak (PT Pegadaian) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Bank masing-masing sebesar Rp50.345.203 dan Rp48.538.586.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah memadai.

12. PINJAMAN SYARIAH

a) Pinjaman syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	9.548.018	9.632.737
Dalam perhatian khusus	985.148	602.297
Kurang lancar	74.114	28.781
Diragukan	71.169	35.639
Macet	134.849	214.875
Total	10.813.298	10.514.329
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.168.558)	(1.286.203)
Bersih	9.644.740	9.228.126

b) Pinjaman syariah berdasarkan jangka waktu dan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	5.822	15.365
> 1 bulan - 3 bulan	20.739	22.165
> 3 bulan - 1 tahun	7.633.201	7.379.222
> 1 tahun - 2 tahun	1.236.048	1.087.575
> 2 tahun - 5 tahun	1.756.070	1.821.751
> 5 tahun	161.417	188.251
Total	10.813.298	10.514.329
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.168.558)	(1.286.203)
Bersih	9.644.740	9.228.126

Pinjaman syariah terdiri dari *arrum haji*, *amanah*, *arrum*, *arrum emas baru*, dan *rhan tasjily tanah*.

Jumlah pinjaman syariah yang telah direstrukturisasi akibat Covid-19 berdasarkan peraturan OJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 yang telah diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 sampai dengan 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah Rp423.309 dan Rp530.846.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN SYARIAH (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian pinjaman syariah:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	1.286.203	1.410.907
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	(117.645)	(124.704)
Saldo akhir	<u>1.168.558</u>	<u>1.286.203</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman syariah pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah memadai.

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas pinjaman syariah antara lain berupa emas, fidusia dan barang jaminan non-emas lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh pinjaman syariah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Bank.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN

a) Piutang Pembiayaan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	35.672.575	33.630.939
> 1 tahun - 2 tahun	9.836.217	8.398.988
> 2 tahun - 5 tahun	7.083.352	7.034.845
> 5 tahun	109.234	100.625
	<u>52.701.378</u>	<u>49.165.397</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
≤ 1 tahun	67.741	95.363
> 1 tahun - 2 tahun	11.319	15.868
> 2 tahun - 5 tahun	1.969	4.084
	<u>81.029</u>	<u>115.315</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	4.762	7.205
	<u>4.762</u>	<u>7.205</u>
Total	<u>52.787.169</u>	<u>49.287.917</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.816.784)	(3.477.948)
Bersih	<u>48.970.385</u>	<u>45.809.969</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b) Piutang Pembiayaan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pembiayaan Pola Angsuran Mingguan		
<u>Kolektibilitas</u>		
Lancar	37.950.525	35.244.605
Dalam perhatian khusus	794.061	512.184
Kurang lancar	25.028	20.909
Diragukan	11.795	8.224
Macet	33.217	26.018
	<u>38.814.626</u>	<u>35.811.940</u>
Pembiayaan Pola Angsuran Non Mingguan		
<u>Kolektibilitas</u>		
Lancar	12.175.326	11.985.624
Dalam perhatian khusus	1.415.172	1.044.244
Kurang lancar	116.735	122.894
Diragukan	48.584	31.746
Macet	216.726	291.469
	<u>13.972.543</u>	<u>13.475.977</u>
Total	52.787.169	49.287.917
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.816.784)	(3.477.948)
Bersih	48.970.385	45.809.969

c) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Piutang Pembiayaan</u>				
Nilai tercatat awal	47.142.455	367.725	1.777.737	49.287.917
Pengalihanke				
Stage 1	324.375	(302.079)	(22.296)	-
Stage 2	(1.289.056)	1.289.236	(180)	-
Stage 3	(913.777)	(1.786.613)	2.700.390	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.974.632	638.303	(2.984.354)	628.581
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	1.871.954	769.681	336.036	2.977.671
Penghapusbukuan	(28.950)	-	(78.050)	(107.000)
Penerimaan kembali aset keuangan yang Telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	50.081.633	976.253	1.729.283	52.787.169

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

- c. Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan: (lanjutan)

31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
Piutang Pembiayaan				
Nilai tercatat awal	37.766.589	1.057.696	467.144	39.291.429
Pengalihan ke				
Stage 1	303.644	(291.046)	(12.598)	-
Stage 2	(1.208.342)	1.208.650	(308)	-
Stage 3	(819.253)	(1.778.506)	2.597.759	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	23.798.297	1.063.840	454.048	25.316.185
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.569.790)	(887.969)	(1.409.336)	(14.867.095)
Penghapusbukuan	(19.290)	(4.940)	(318.972)	(343.202)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(109.400)	-	-	(109.400)
Nilai tercatat akhir	47.142.455	367.725	1.777.737	49.287.917
31 Maret 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
Piutang Pembiayaan				
Cadangan atas kerugian kredit				
Ekspektasian awal	1.376.178	1.223.654	878.116	3.477.948
Pengalihan ke				
Stage 1	273.033	(257.604)	(15.429)	-
Stage 2	(1.044.252)	1.044.390	(138)	-
Stage 3	(766.012)	(1.223.008)	1.989.020	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	1.239.021	298.721	270.411	1.808.153
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.116.509	768.070	34.920	2.919.499
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.958.493)	(52.690)	(2.261.568)	(4.272.751)
Penghapusbukuan	(28.950)	-	(78.050)	(107.000)
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(9.065)	-	-	(9.065)
Cadangan atas kerugian kredit Ekspektasian akhir	1.197.969	1.801.533	817.282	3.816.784

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

- c. Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan: (lanjutan)

	31 Desember 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
Piutang Pembiayaan				
Cadangan atas kerugian kredit				
Ekspektasian awal	643.221	534.404	407.151	1.584.776
Pengalihan ke				
Stage 1	1.530.567	(1.518.317)	(12.250)	-
Stage 2	(432.484)	432.738	(254)	-
Stage 3	(121.748)	(185.447)	307.195	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan				
kerugian	(2.124.829)	1.963.144	(302.110)	(463.795)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau				
dibeli	2.496.271	28.620	846.856	3.371.747
Aset keuangan yang dihentikan				
pengakuannya	(540.846)	(26.548)	(49.500)	(616.894)
Penghapusbukuan	(19.290)	(4.940)	(318.972)	(343.202)
Penerimaan kembali aset keuangan yang				
Telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta				
asing dan perubahan lain	(54.684)	-	-	(54.684)
Cadangan atas kerugian kredit				
Ekspektasian akhir	1.376.178	1.223.654	878.116	3.477.948

- d) Dalam piutang pembiayaan, termasuk informasi terkait piutang sewa pembiayaan (BRI Finance) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 yang terdiri dari:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan-bruto	8.718.550	8.270.596
Nilai sisa yang terjamin	1.644.179	1.713.964
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.697.385)	(1.578.276)
Simpanan jaminan	(1.644.179)	(1.713.964)
	7.021.165	6.692.320
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Piutang pembiayaan-bruto	4.891	7.503
Nilai sisa yang terjamin	4	4
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(129)	(298)
Simpanan jaminan	(4)	(4)
	4.762	7.205
Total	7.025.927	6.699.525
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(211.445)	(236.874)
Bersih	6.814.482	6.462.651

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, terdapat piutang pembiayaan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang Bank masing-masing sebesar Rp17.143.887 dan Rp16.523.795.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, terdapat piutang pembiayaan yang menggunakan prinsip syariah masing-masing sebesar Rp8.625.810 dan Rp27.585.665.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		5.828.239		4.399.391
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan SKBDN				
Dolar Amerika Serikat	71.329.928	1.069.557	68.880.542	1.072.298
Renminbi	15.293.374	33.390	15.404.713	34.490
Euro Eropa	1.127.365	18.400	1.799.292	29.835
Yen Jepang	125.930.220	14.183	176.722.210	20.820
Pound Sterling Inggris	26.263	487	42.325	795
		1.136.017		1.158.238
		6.964.256		5.557.629
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan SKBDN		1.185.298		1.599.368
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan SKBDN				
Dolar Amerika Serikat	1.196.696	17.944	681.080	10.603
		17.944		10.603
		1.203.242		1.609.971
Total		8.167.498		7.167.600
Cadangan kerugian penurunan nilai		(217.291)		(136.536)
Bersih		7.950.207		7.031.064

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai "Lancar".

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	654.211	1.844.875
> 1 bulan - 3 bulan	5.209.877	2.282.625
> 3 bulan - 1 tahun	1.100.168	1.430.129
	<u>6.964.256</u>	<u>5.557.629</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	227.249	305.002
> 1 bulan - 3 bulan	495.515	534.165
> 3 bulan - 1 tahun	480.478	770.804
	<u>1.203.242</u>	<u>1.609.971</u>
Total	8.167.498	7.167.600
Cadangan kerugian penurunan nilai	(217.291)	(136.536)
Bersih	<u>7.950.207</u>	<u>7.031.064</u>

d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Nilai tercatat awal	7.145.070	22.530	-	7.167.600
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	8.152.215	15.283	-	8.167.498
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.145.070)	(22.530)	-	(7.167.600)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	<u>8.152.215</u>	<u>15.283</u>	<u>-</u>	<u>8.167.498</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

- d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
Tagihan Akseptasi				
Nilai tercatat awal	8.956.013	598.225	-	9.554.238
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.119.924	22.530	-	7.142.454
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(8.956.013)	(598.225)	-	(9.554.238)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	25.146	-	-	25.146
Nilai tercatat akhir	7.145.070	22.530	-	7.167.600
31 Maret 2023				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
Tagihan Akseptasi				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	123.052	13.484	-	136.536
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	214.347	2.944	-	217.291
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(123.052)	(13.484)	-	(136.536)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	214.347	2.944	-	217.291

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

- d) Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Desember 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Tagihan Akseptasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	134.047	354.186	-	488.233
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset Keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	123.650	13.484	-	137.134
Aset Keuangan yang dihentikan pengakuannya	(134.047)	(354.186)	-	(488.233)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(598)	-	-	(598)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	123.052	13.484	-	136.536

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah memadai.

15. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	31 Maret 2023		Nilai Tercatat
			Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	
<u>Metode Ekuitas</u>					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan		3.546.381	1.256.502	4.802.883
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura		71.325	6.801	78.126
			<u>3.617.706</u>	<u>1.263.303</u>	<u>4.881.009</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Maret 2023					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Nilai Wajar					
<u>Pihak ketiga</u>					
Grab Holding	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,07			97.175
PT Bukalapak.com	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,18			44.900
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,97			33.350
PT Pefindo Biro Kredit	Perusahaan informasi pengkreditan	16,09			20.060
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,25			4.650
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Keuangan	17,50			3.500
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	2,00			1.552
Investasi lain-lain	Beragam	Beragam			1.015.559
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan	12,57			537.503
					1.758.249
Total					6.639.258
Cadangan kerugian penurunan nilai					(7.232)
Bersih					6.632.026

31 Desember 2022					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Perbankan	15,38	3.546.381	1.116.254	4.662.635
PT Bahana Artha Ventura	Modal ventura	15,10	71.325	6.521	77.846
			3.617.706	1.122.775	4.740.481

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	31 Desember 2022		Nilai Tercatat
			Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	
Metode Nilai Wajar					
<u>Pihak ketiga</u>					
Grab Holding	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,07			108.572
PT Bukalapak.com	Penyelenggara Teknologi Finansial	0,18			47.434
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,97			38.261
PT Pefindo Biro Kredit	Perusahaan informasi pengkreditan	16,09			20.060
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,25			4.650
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Keuangan	17,50			3.500
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga kliring	1,92			2.868
Investasi lain-lain	Beragam	Beragam			1.011.721
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara Jasa Sistem Perbankan	12,57			537.548
					1.774.614
Total					6.515.095
Cadangan kerugian penurunan nilai					(8.192)
Bersih					6.506.903

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, semua penyertaan diklasifikasikan "Lancar".

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah cukup.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba periode berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Total aset	303.987.059	305.790.161
Total liabilitas	73.075.244	76.769.477
Total dana <i>syirkah</i> temporer	196.477.194	195.478.724
PT Bahana Artha Ventura		
Total aset	1.682.226	1.723.887
Total liabilitas	883.940	926.497

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba periode berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Total pendapatan	3.605.283	3.087.635
Total laba bersih	911.886	625.143
PT Bahana Artha Ventura		
Total pendapatan	23.297	25.049
Total laba bersih	1.850	1.923

16. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

Keterangan	31 Maret 2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Hak atas tanah	33.406.372	212.951	230.766	(56.595)	33.331.962
Bangunan	12.219.677	360.063	266.005	843.084	13.156.819
Kendaraan bermotor	3.900.285	229.213	191.793	(219)	3.937.486
Komputer dan mesin ^{*)}	12.175.552	878.159	2.509	12.477	13.063.679
Perlengkapan kantor	3.357.863	222.166	391.959	38.922	3.226.992
Aset tetap museum	184	-	-	-	184
Satelit	3.284.668	-	-	4.185	3.288.853
Aset dalam penyelesaian	5.606.600	698.805	264.442	(841.854)	5.199.109
	73.951.201	2.601.357	1.347.474	-	75.205.084
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	4.158.159	393.265	23.577	18.776	4.546.623
Kendaraan bermotor	1.846.266	233.273	168.907	(1.257)	1.909.375
Komputer dan mesin	9.276.125	326.863	17.589	61	9.585.460
Perlengkapan kantor	2.247.030	77.706	66.400	(17.580)	2.240.756
Satelit	1.207.574	55.144	-	-	1.262.718
	18.735.154	1.086.251	276.473	-	19.544.932
Nilai buku - Bersih	55.216.047				55.660.152

^{*)} Termasuk *software*

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas: (lanjutan)

Keterangan	31 Desember 2022				
	Saldo Awal	Penambahan ^{*)}	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Hak atas tanah	30.014.425	3.634.662	206.667	(36.048)	33.406.372
Bangunan	9.420.713	3.747.043	1.745.445	797.366	12.219.677
Kendaraan bermotor	3.612.022	1.153.328	915.890	50.825	3.900.285
Komputer dan mesin ^{**)}	10.595.357	1.296.684	434.729	718.240	12.175.552
Perlengkapan kantor	3.908.928	707.388	571.618	(686.835)	3.357.863
Aset tetap museum	184	-	-	-	184
Satelit	3.284.664	250	-	(246)	3.284.668
Aset dalam penyelesaian	4.202.191	3.295.590	1.047.879	(843.302)	5.606.600
	<u>65.038.484</u>	<u>13.834.945</u>	<u>4.922.228</u>	<u>-</u>	<u>73.951.201</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	3.313.244	1.094.220	262.287	12.982	4.158.159
Kendaraan bermotor	2.120.861	572.000	855.688	9.093	1.846.266
Komputer dan mesin	7.666.009	1.344.986	275.523	540.653	9.276.125
Perlengkapan kantor	2.981.185	383.015	554.450	(562.720)	2.247.030
Satelit	986.998	220.584	-	(8)	1.207.574
	<u>17.068.297</u>	<u>3.614.805</u>	<u>1.947.948</u>	<u>-</u>	<u>18.735.154</u>
Nilai buku - Bersih	<u>47.970.187</u>				<u>55.216.047</u>

^{*)} Termasuk penambahan atas revaluasi tanah dan aset tetap DIM

^{**)} Termasuk *software*

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 pada tabel di atas termasuk juga nilai Aset Hak Guna (AHG) BRI dan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo awal 1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Maret 2023
<u>Biaya Perolehan Aset Hak Guna</u>				
Bangunan	1.840.211	225.804	134.796	1.931.219
Kendaraan bermotor	331.406	146.048	151.148	326.306
Perlengkapan kantor	13.246	12.686	20.296	5.636
	<u>2.184.863</u>	<u>384.538</u>	<u>306.240</u>	<u>2.263.161</u>
<u>Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna</u>				
Bangunan	794.664	206.596	137.464	863.796
Kendaraan bermotor	169.110	81.049	93.157	157.002
Perlengkapan kantor	1.780	2.460	-	4.240
	<u>965.554</u>	<u>290.105</u>	<u>230.621</u>	<u>1.025.038</u>
Nilai buku - Bersih	<u>1.219.309</u>			<u>1.238.123</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 pada tabel di atas termasuk juga nilai Aset Hak Guna (AHG) BRI dan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	Saldo awal 1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir 31 Desember 2022
<u>Biaya Perolehan Aset Hak Guna</u>				
Bangunan	1.411.229	1.135.501	706.519	1.840.211
Kendaraan bermotor	372.382	99.740	140.716	331.406
Perlengkapan kantor	20.856	12.686	20.296	13.246
	<u>1.804.467</u>	<u>1.247.927</u>	<u>867.531</u>	<u>2.184.863</u>
<u>Akumulasi Penyusutan Aset Hak Guna</u>				
Bangunan	457.367	552.101	214.804	794.664
Kendaraan bermotor	62.545	190.007	83.442	169.110
Perlengkapan kantor	20.304	2.460	20.984	1.780
	<u>540.216</u>	<u>744.568</u>	<u>319.230</u>	<u>965.554</u>
Nilai buku - Bersih	<u>1.264.251</u>			<u>1.219.309</u>

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

**Untuk Periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2023**

	Beban penyusutan Aset hak guna	Beban bunga atas liabilitas sewa	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek
Bangunan	206.596	881	27.633
Kendaraan bermotor	81.049	3.999	1.403
Perlengkapan kantor	2.460	29	32
Total	<u>290.105</u>	<u>4.909</u>	<u>29.068</u>

**Untuk Periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2022**

	Beban penyusutan Aset hak guna	Beban bunga atas liabilitas sewa	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek
Bangunan	169.372	496	78.958
Kendaraan bermotor	37.617	4.273	13.888
Total	<u>206.989</u>	<u>4.770</u>	<u>92.846</u>

Rata-rata masa sewa berdasarkan kontrak yang dimiliki BRI adalah 2 (dua) tahun.

BRI memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah, dimana dikecualikan dari pengakuan sewa berdasarkan PSAK No. 73.

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp1.086.251 dan Rp819.615 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 (Catatan 36).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah dan satelit) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, vandalisme, *force majeure* dan lain-lain kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance), PT Jasaraharja Putera, PT Askrimdo, PT Sinarmas, dan PT Wahana Tata dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp19.604.891 dan Rp20.269.005 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

BRI telah mengasuransikan aset tetap satelit kepada PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance) (Entitas Anak) dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar ASD144.000.000 (angka penuh) dan ASD144.000.000 (angka penuh), masing-masing polis asuransi tersebut berakhir pada tanggal 19 Juni 2023 dan 2022.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI adalah masing-masing sebesar Rp8.712.611 dan Rp9.019.619 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki BRI yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 1 April 2016, BRI mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran hak atas tanah menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" bagian 27 huruf e, dengan mempertimbangkan nilai buku tanah yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2016. Selanjutnya, BRI dan entitas anak telah melakukan penilaian kembali atas tanah hanya untuk memenuhi ketentuan Bapepam LK tersebut dan bukan untuk tujuan perpajakan, dimana berdasarkan penilaian terakhir menggunakan nilai wajar pada tanggal 1 April 2022.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode biaya.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

1. KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, dengan laporan No. 01042/2.0131-00/PI/07/0375/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.679.046 ditandatangani oleh Budi Prasodjo.
2. KJPP Dino Farid dan Rekan, dengan laporan No. 00526/2.0164-00/PI/07/0447/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp2.006.196 ditandatangani oleh Dino Suharianto.
3. KJPP Sapto, Kasmodiardi dan Rekan, dengan laporan No. 01957/2.0084-00/PI/07/0274/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp9.866.380 ditandatangani oleh Sapto Haji.
4. KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan, dengan laporan No. 00522/2.0018-00/PI/07/0496/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.429.569 ditandatangani oleh Budi Muhammad Haikal.
5. KJPP Susan Widjojo dan Rekan, dengan laporan No. 00400/2.0068-00/PI/07/0198/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp2.865.437 ditandatangani oleh Susan Widjojo.
6. KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan, dengan laporan No. 00121/2.0014-00/PI/07/0080/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.152.233 ditandatangani oleh Okky Danuza.
7. KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan, dengan laporan No. 00282/2.0051-00/PI/07/0152/1/IX/2022 tanggal 1 September 2022 sebesar Rp1.056.302 dan Rp654.858 ditandatangani oleh Abdullah Fitriantoro.
8. KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, dengan laporan No. 01155/2.0027-00/PI/07/0196/1/IX/2022 tanggal 19 September 2022 sebesar Rp1.524.861 ditandatangani oleh Muhammad A. Muttaqin.
9. KJPP Iwan Bachron dan Rekan, dengan laporan No. 00066/2.0047-00/PI/07/0108/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022 sebesar Rp730.970 ditandatangani oleh Iwan Bachron.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali atas hak atas tanah BRI (Entitas induk) sebesar Rp2.963.485 dicatat sebagai “Surplus Revaluasi Aset Tetap” dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp2.984.488, sedangkan penurunan nilai tercatat yang timbul dari penilaian kembali sebesar Rp21.003, diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hierarki nilai wajar level 2.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya masing-masing adalah sebesar Rp13.615.886 dan Rp13.402.935.

Rincian aset dalam penyelesaian, adalah sebagai berikut:

		31 Maret 2023		
		Akumulasi biaya	Persentase penyelesaian	Estimasi penyelesaian
Bangunan dalam penyelesaian:				
Menara BRI Medan	293.540	95,00%	Juni 2023	
Gedung BRI Kanwil Malang	119.554	96,00%	Juni 2023	
Lain-lain	2.182.997	beragam	beragam	
	2.596.091			
<i>Software dalam penyelesaian:</i>				
Pengadaan Software BRIFIRST	280.394	94,00%	Desember 2023	
Pengadaan Infrastruktur BRIFIRST	168.337	71,40%	Desember 2023	
Pengadaan Konsultan <i>System Integrator</i>	145.950	90,00%	Mei 2023	
Aplikasi <i>Desktop</i> BRIBox	69.575	90,00%	Mei 2023	
Lain-lain	1.938.762	beragam	beragam	
	2.603.018			
Total	5.199.109			
		31 Desember 2022		
		Akumulasi biaya	Persentase penyelesaian	Estimasi penyelesaian
Bangunan dalam penyelesaian:				
Menara BRI Medan	287.349	93,40%	Februari 2023	
Gedung BRI Kanwil Malang	118.892	95,05%	Februari 2023	
Lain-lain	2.037.598	Beragam	Beragam	
	2.443.839			
<i>Software dalam penyelesaian:</i>				
Pengadaan Software BRIFIRST	236.670	84,53%	Desember 2023	
Pengadaan Infrastruktur BRIFIRST	168.337	71,40%	Desember 2023	
Pengadaan Konsultan <i>System Integrator</i>	141.409	78,13%	Februari 2023	
Aplikasi <i>Desktop</i> BRIBox	62.599	90,57%	Mei 2023	
Lain-lain	2.553.746	Beragam	Beragam	
	3.162.761			
Total	5.606.600			

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan aset tetap selain yang disebutkan di atas dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR	9.187.446	12.458.257
Biaya dibayar di muka	8.901.107	5.095.267
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 11f)	4.845.280	4.785.093
Piutang bunga:		
Efek-efek	3.502.407	2.740.624
Usaha gadai	2.234.298	2.290.259
Lain-lain	390.488	281.084
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.464.977	1.888.678
Aset tetap belum didistribusikan	1.328.200	1.014.197
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.159.834	1.268.339
Aset reasuransi	1.021.253	2.208.932
Persediaan kantor	692.103	472.255
Aset atas sewa operasi – net	522.134	517.238
Piutang premi	433.762	171.195
Persekot intern	247.965	184.386
Tagihan pinalti pokok dan bunga kredit	84.550	77.667
Agunan yang diambil alih	67.492	67.569
Tagihan atas penyaluran bantuan sosial Pemerintah	9.602	8.333
Uang muka pengadaan	-	338.967
Lain-lain	6.545.171	4.878.252
	42.638.069	40.746.592
<u>Mata uang asing</u>		
Piutang Bunga:		
Efek-efek	1.012.425	1.257.503
Lainnya	97.881	157.823
Lain-lain	1.351.572	488.338
	2.461.878	1.903.664
Total	45.099.947	42.650.256
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(276.255)	(276.255)
Bersih	44.823.692	42.374.001

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri atas:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
Titipan pembayaran dividen (Catatan 31d)	34.891.943	8.602.823
Titipan <i>advance payment</i>	8.215.732	8.921.299
Titipan setoran pajak	1.355.194	716.779
Titipan sumber dana pihak ketiga	678.508	619.504
Titipan uang elektronik	457.411	456.179
Titipan asuransi	214.674	264.235
Titipan kerjasama pihak ketiga	212.674	520.966
Utang Kepada Nasabah	179.003	170.138
Titipan pinjaman kelolaan	121.213	121.539
Titipan setoran kliring	28.871	28.053
Titipan pengiriman uang	23.890	20.042
Titipan ATM dan kartu kredit	11.177	36.664
Lain-lain	4.671.417	4.092.133
	<u>51.061.761</u>	<u>24.570.354</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Titipan <i>advance payment</i>	131.448	65.926
Titipan setoran pajak	60.214	51.182
Titipan ATM dan kartu kredit	13.826	5.205
Lain-lain	1.793.004	217.912
	<u>1.998.492</u>	<u>340.225</u>
Total	<u>53.060.253</u>	<u>24.910.579</u>

19. GIRO

Giro terdiri atas:

	<u>31 Maret 2023</u>		<u>31 Desember 2022</u>	
	<u>Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		109.095.823		111.967.188
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	4.438.162.028	66.548.019	3.290.805.117	51.229.608
Dolar Singapura	129.440.072	1.460.303	131.638.705	1.526.072
Euro Eropa	45.757.601	746.833	27.522.824	456.376
Renminbi	153.927.970	336.074	156.774.479	351.004
Dolar Hong Kong	10.732.602	20.501	1.569.861	3.134
Dolar Australia	1.882.031	18.852	1.887.328	19.926
Yen Jepang	146.886.602	16.543	239.441.887	28.209
Pound Sterling Inggris	191.059	3.543	169.333	3.181
Dolar Taiwan Baru	4.674.499	2.299	7.820.781	3.958
Riyal Arab Saudi	294.015	1.174	8.615	36
Dirham Uni Emirat Arab	267.091	1.091	267.241	1.133
Ringgit Malaysia	3.894	13	3.894	14
		<u>69.155.245</u>		<u>53.622.651</u>
		<u>178.251.068</u>		<u>165.589.839</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. GIRO (lanjutan)

Giro terdiri atas (lanjutan):

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		58.327.547		112.553.235
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	4.879.980.177	73.172.863	4.593.131.861	71.503.580
Euro Eropa	7.430.408	121.276	5.485.114	90.953
Yen Jepang	151.925.554	17.111	151.956.054	17.902
Pound Sterling Inggris	10.545	196	-	-
Dolar Singapura	5.331	60	6.986	81
		73.311.506		71.612.516
		131.639.053		184.165.751
Total		309.890.121		349.755.590

Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Rupiah	2,39%	2,07%
Mata uang asing	1,67	0,61

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp1.640.583 dan Rp551.325 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

20. TABUNGAN

Tabungan terdiri atas:

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Simpedes		300.946.467		318.984.036
Britama		184.467.750		188.378.315
Lain-lain		8.702.705		9.528.215
		494.116.922		516.890.566
<u>Mata uang asing</u>				
Britama				
Dolar Amerika Serikat	288.968.721	4.332.942	252.725.208	3.934.300
Yen Jepang	5.405.256.431	608.767	4.384.269.662	516.511
Euro Eropa	9.427.567	153.872	9.012.989	149.451
Dolar Singapura	11.112.060	125.363	14.646.981	169.801
Renminbi	16.185.707	35.339	2.911.422	6.518
Pound Sterling Inggris	1.363.936	25.292	3.445.779	64.733
Dolar Australia	2.215.718	22.195	1.872.993	19.775
Dolar Taiwan Baru	18.461.220	9.080	14.962.922	7.555
Riyal Arab Saudi	678.888	2.712	142.770	591
Dolar Hong Kong	1.146.151	2.189	267.651	534
Dirham Uni Emirat Arab	25.828	105	11.629	49
		5.317.856		4.869.818
Lain-lain				
Dolar Amerika Serikat		-	1.463.998	22.791
		5.317.856		4.892.609
		499.434.778		521.783.175

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan terdiri atas (lanjutan):

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Britama		501.949		728.459
Simpedes		15.372		14.265
Lain-lain		130.064		100.691
		647.385		843.415
<u>Mata uang asing</u>				
Britama				
Dolar Amerika Serikat	7.884.182	118.219	1.307.634	20.357
Euro Eropa	12.755	208	14.380	238
Pound Sterling Inggris	8.916	165	8.924	168
Dolar Singapura	10.600	120	37.678	437
Yen Jepang	556.166	63	603.841	71
Riyal Arab Saudi	11.796	47	6.226	26
Renminbi	16.070	35	14.546	33
		118.857		21.330
		766.242		864.745
Total		500.201.020		522.647.920

Tingkat suku bunga rata-rata:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Rupiah	0,25%	0,22%
Mata uang asing	0,21	0,12

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp122.087 dan Rp114.649 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

21. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		275.691.553		258.965.235
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.950.668.213	29.249.296	2.241.433.076	34.893.509
Yen Jepang	3.423.168.000	385.534	682.150.000	80.364
Dolar Singapura	32.255.538	363.897	146.313.062	1.696.190
Renminbi	145.123.156	316.850	145.122.178	324.915
Dolar Australia	27.115.446	271.617	27.247.937	287.680
Euro Eropa	1.874.588	30.596	1.874.588	31.084
Dolar Taiwan Baru	6.674.805	3.283	6.170.038	3.123
Pound Sterling Inggris	101.516	1.882	74.572	1.401
Riyal Arab Saudi	5.008	20	5.007	21
		30.622.975		37.318.287
		306.314.528		296.283.522

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka terdiri atas (lanjutan):

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		116.712.575		121.105.033
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.487.113.398	22.298.522	1.159.818.087	18.055.468
Euro Eropa	2.200.000	35.907	2.200.000	36.480
		22.334.429		18.091.948
		139.047.004		139.196.981
Total		445.361.532		435.480.503

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	9.637.998	11.198.794
Deposito		
1 bulan	75.765.138	87.324.795
3 bulan	112.335.488	98.169.540
6 bulan	40.240.978	32.731.596
12 bulan	36.331.789	28.145.069
Lebih dari 12 bulan	1.380.162	1.395.441
	275.691.553	258.965.235
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	452.396	418.420
Deposito		
1 bulan	10.576.298	13.903.695
3 bulan	2.745.639	4.184.207
6 bulan	5.954.817	7.211.600
12 bulan	9.902.785	10.706.367
Lebih dari 12 bulan	991.040	893.998
	30.622.975	37.318.287
	306.314.528	296.283.522

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	2.586.628	7.839.292
Deposito		
1 bulan	20.360.263	23.511.996
3 bulan	33.392.828	32.628.975
6 bulan	14.675.265	14.064.025
12 bulan	45.697.591	43.030.745
Lebih dari 12 bulan	-	30.000
	<u>116.712.575</u>	<u>121.105.033</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	904.515	1.871.945
Deposito		
1 bulan	11.811.307	11.545.591
3 bulan	7.749.370	1.837.484
6 bulan	1.327.075	2.328.533
12 bulan	504.676	469.476
Lebih dari 12 bulan	37.486	38.919
	<u>22.334.429</u>	<u>18.091.948</u>
	<u>139.047.004</u>	<u>139.196.981</u>
Total	<u>445.361.532</u>	<u>435.480.503</u>
 Tingkat suku bunga rata-rata:		
	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Rupiah	4,35%	3,06%
Mata uang asing	2,86	0,93

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah sebesar Rp289.688 dan Rp262.798 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposit On Call</i>		2.825.000		145.200
<i>Inter-bank call money</i>		1.395.000		-
Giro		435.710		1.406.913
Deposito berjangka		91.000		750.521
Tabungan		7.023		9.787
		<u>4.753.733</u>		<u>2.312.421</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Deposito berjangka	151.000.000	2.264.170	161.000.000	2.506.368
<i>Inter-bank call money</i>	146.424.496	2.195.562	117.000.000	1.821.398
Giro	22.790.777	341.736	29.643.680	461.478
		<u>4.801.468</u>		<u>4.789.244</u>
<u>Dolar Singapura</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	132.909.993	1.499.450	121.729.108	1.411.191
		<u>1.499.450</u>		<u>1.411.191</u>
		<u>11.054.651</u>		<u>8.512.856</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro		19.330		42.617
Deposito berjangka		-		40
		<u>19.330</u>		<u>42.657</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	4.000.000	59.978	50.000.000	778.375
Giro	42.034	630	42.334	659
		<u>60.608</u>		<u>779.034</u>
		<u>79.938</u>		<u>821.691</u>
Total		<u>11.134.589</u>		<u>9.334.547</u>

Tingkat suku bunga rata-rata:

	Rupiah		Mata Uang Asing	
	31 Maret 2023	31 Desember 2022	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<i>Deposits on call</i>	2,38%	3,12%	-	-
Deposito Berjangka	2,47	2,50	1,50%	1,50%
Giro	1,06	1,34	0,12	0,06
Tabungan	0,60	0,47	-	-
<i>Inter-bank call money</i>	6,07	-	4,58	3,83

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023			Total
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	
Pihak ketiga				
<u>Rupiah</u>				
Deposits on call	2.825.000	-	-	2.825.000
Inter-bank call money	1.395.000	-	-	1.395.000
Giro	435.710	-	-	435.710
Deposito berjangka	28.500	62.500	-	91.000
Tabungan	7.023	-	-	7.023
	4.691.233	62.500	-	4.753.733
<u>Mata Uang Asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Inter-bank call money	772.217	-	1.423.345	2.195.562
Giro	341.736	-	-	341.736
Deposito berjangka	-	-	2.264.170	2.264.170
<u>Dolar Singapura</u>				
Inter-bank call money	1.172.570	326.880	-	1.499.450
	2.286.523	326.880	3.687.515	6.300.918
	6.977.756	389.380	3.687.515	11.054.651
Pihak berelasi (Catatan 44)				
<u>Rupiah</u>				
Giro	19.330	-	-	19.330
	19.330	-	-	19.330
<u>Mata Uang Asing</u>				
Inter-bank call money	59.978	-	-	59.978
Giro	630	-	-	630
	60.608	-	-	60.608
	79.938	-	-	79.938
Total	7.057.694	389.380	3.687.515	11.134.589

	31 Desember 2022			Total
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	
Pihak ketiga				
<u>Rupiah</u>				
Deposito berjangka	230.204	407.217	113.100	750.521
Giro	1.406.913	-	-	1.406.913
Deposits on call	145.200	-	-	145.200
Tabungan	9.787	-	-	9.787
	1.792.104	407.217	113.100	2.312.421

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2022			Total
	≤ 1 bulan	> 1 - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata Uang Asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Inter-bank call money	980.753	560.430	280.215	1.821.398
Giro	461.478	-	-	461.478
Deposito berjangka	311.350	1.572.318	622.700	2.506.368
<u>Dolar Singapura</u>				
Inter-bank call money	1.411.191	-	-	1.411.191
	3.164.772	2.132.748	902.915	6.200.435
	4.956.876	2.539.965	1.016.015	8.512.856
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro	42.617	-	-	42.617
Deposito Berjangka	40	-	-	40
	42.657	-	-	42.657
<u>Mata Uang Asing</u>				
Inter-bank call money	778.375	-	-	778.375
Giro	659	-	-	659
	779.034	-	-	779.034
	821.691	-	-	821.691
Total	5.778.567	2.539.965	1.016.015	9.334.547

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas:

	31 Maret 2023				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0063	08 Mar 2021	15 Mei 2023	1.593.000	1.424.873	1.428.873
FR0086	31 Mar 2023	28 Apr 2023	1.500.000	1.429.153	1.337.142
FR0090	29 Mar 2023	02 Mei 2023	1.500.000	1.398.061	1.308.544
FR0090	28 Mar 2023	28 Apr 2023	1.500.000	1.397.702	1.308.454
FR0090	27 Mar 2023	27 Apr 2023	1.000.000	930.634	871.374
FR0063	07 Nov 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0090	31 Mar 2023	28 Apr 2023	500.000	455.257	426.408
FR0082	21 Mar 2023	27 Apr 2023	200.000	189.428	179.715
FR0091	28 Mar 2023	28 Apr 2023	200.000	187.019	177.240
FR0090	28 Mar 2023	28 Apr 2023	200.000	186.360	176.616
FR0087	28 Mar 2023	28 Apr 2023	200.000	185.439	175.743
FR0091	24 Mar 2023	27 Apr 2023	150.000	138.778	131.602
FR0087	24 Mar 2023	27 Apr 2023	150.000	137.871	130.741
FR0080	28 Mar 2023	28 Apr 2023	100.000	99.080	93.899
FR0082	28 Mar 2023	28 Apr 2023	100.000	95.172	90.196

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Maret 2023					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
Bank Indonesia (lanjutan)					
Obligasi Pemerintah (lanjutan)					
FR0065	28 Mar 2023	28 Apr 2023	100.000	93.501	88.612
FR0092	28 Mar 2023	28 Apr 2023	90.000	86.279	81.768
FR0090	21 Mar 2023	27 Apr 2023	75.000	69.479	65.916
FR0086	28 Mar 2023	28 Apr 2023	70.000	66.635	63.151
FR0091	28 Mar 2023	28 Apr 2023	70.000	65.457	62.034
FR0068	27 Mar 2023	27 Apr 2023	50.000	51.944	49.235
FR0080	21 Mar 2023	27 Apr 2023	50.000	49.195	49.194
FR0059	21 Mar 2023	27 Apr 2023	50.000	49.665	47.119
FR0086	29 Mar 2023	28 Apr 2023	50.000	47.734	45.231
FR0082	27 Mar 2023	27 Apr 2023	50.000	47.514	45.037
FR0065	27 Mar 2023	27 Apr 2023	50.000	46.569	44.141
FR0054	28 Mar 2023	28 Apr 2023	30.000	33.612	31.854
			10.128.000	9.408.501	8.951.929
<u>Mata uang asing</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0086	16 Des 2021	15 Apr 2026	815.000	750.308	750.308
FR0091	21 Jun 2022	21 Jun 2023	900.000	749.812	749.812
FR0081	16 Des 2021	13 Jun 2025	791.500	749.345	749.345
RI0127	07 Feb 2023	08 Mei 2023	179.934	164.613	157.528
RI0229	23 Mar 2023	23 Jun 2023	179.934	165.374	156.830
RI0126	22 Mar 2023	22 Jun 2023	164.940	148.728	141.418
US TREASURY 0526	28 Mar 2023	28 Apr 2023	134.951	133.739	127.109
RI0727	28 Mar 2023	28 Apr 2023	104.962	104.354	99.180
RI0125	23 Mar 2023	23 Jun 2023	97.464	88.270	83.710
RI0126	23 Mar 2023	23 Jun 2023	89.967	80.404	76.249
RI0127	22 Mar 2023	22 Jun 2023	74.973	68.854	65.470
			3.533.623	3.203.800	3.156.960
Sukuk Berharga Syariah Negara					
INDOIS 24	07 Feb 2023	08 Mei 2023	149.945	135.679	129.840
INDOIS 25	23 Mar 2023	23 Jun 2023	119.956	107.993	102.413
INDOIS 27	23 Mar 2023	23 Jun 2023	59.978	53.726	50.951
INDOIS 27	07 Feb 2023	08 Mei 2023	44.984	42.437	40.610
			374.863	339.835	323.814
Total			14.036.486	12.952.136	12.432.703

31 Desember 2022

	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0088	08 Nov 2022	07 Feb 2023	250.000	213.388	215.176
FR0070	01 Des 2022	02 Mar 2023	50.000	49.742	49.999
			300.000	263.130	265.175

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

31 Desember 2022					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Tercatat
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0063	08 Mar 2021	15 Mei 2023	1.593.000	1.424.873	1.424.873
FR0063	07 Nov 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0095	28 Des 2022	02 Jan 2023	208.061	223.777	223.604
FR0090	26 Des 2022	09 Jan 2023	115.000	105.977	106.050
FR0093	01 Des 2022	03 Jan 2023	60.000	54.253	54.253
FR0070	01 Des 2022	02 Mar 2023	51.284	50.526	49.741
FR0093	13 Des 2022	13 Jan 2023	50.000	45.418	45.537
FR0092	07 Des 2022	06 Jan 2023	30.000	28.907	29.008
			2.607.345	2.379.821	2.379.156
<u>Mata uang asing</u>					
Bank lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0086	16 Des 2021	15 Apr 2026	815.000	778.980	778.980
FR0091	21 Jun 2022	21 Jun 2023	900.000	778.466	778.466
FR0081	16 Des 2021	13 Jun 2025	791.500	777.980	777.980
RI0731	25 Feb 2022	17 Feb 2023	622.700	497.961	504.158
RI0727	25 Feb 2022	17 Feb 2023	467.025	421.385	426.629
RI0127	16 Nov 2022	13 Jan 2023	342.485	332.615	334.461
RI0727	29 Nov 2022	28 Feb 2023	311.350	288.835	290.080
RI0128	16 Des 2022	16 Mar 2023	311.350	272.509	273.073
RI0229	29 Nov 2022	28 Feb 2023	249.080	236.301	237.320
RI0126	16 Nov 2022	16 Feb 2023	233.512	223.168	224.535
RI0124	25 Feb 2022	17 Feb 2023	233.513	214.305	216.972
RI0423	25 Feb 2022	17 Feb 2023	233.513	204.619	207.166
RI0125	16 Nov 2022	16 Feb 2023	202.377	192.066	193.243
RI1030	25 Feb 2022	17 Feb 2023	155.675	143.955	145.747
RI1023	25 Feb 2022	17 Feb 2023	155.675	142.751	144.527
US TREASURY 0523	16 Des 2022	16 Mar 2023	108.973	105.956	106.166
RI0126	21 Nov 2022	21 Feb 2023	90.291	86.853	87.312
US TREASURY 0526	16 Des 2022	16 Mar 2023	77.837	71.772	71.914
RI0127	21 Nov 2022	21 Feb 2023	73.167	69.149	69.514
			6.375.023	5.839.626	5.868.243
Sukuk Berharga Syariah Negara					
INDOIS 25	16 Nov 2022	16 Feb 2023	264.647	253.678	255.232
INDOIS 27	16 Nov 2022	13 Jan 2023	249.080	236.775	238.090
INDOIS 27	21 Nov 2022	21 Feb 2023	202.378	187.643	188.634
INDOIS 24	16 Nov 2022	13 Jan 2023	186.810	183.257	184.274
INDOIS 26	23 Des 2022	23 Mar 2023	186.810	170.298	170.488
INDOIS 24	23 Des 2022	23 Mar 2023	124.540	113.353	113.479
INDOIS 25	23 Des 2022	23 Mar 2023	101.189	91.288	91.390
INDOIS 28	23 Des 2022	23 Mar 2023	93.405	84.552	84.646
INDOIS 24	23 Des 2022	23 Mar 2023	62.270	56.267	56.330
			1.471.129	1.377.111	1.382.563
Obligasi Korporasi					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
Tahun 2025	29 Nov 2022	28 Feb 2023	82.508	75.976	76.303
Tahun 2026	29 Nov 2022	28 Feb 2023	31.135	26.039	26.152
			113.643	102.015	102.455
Total			10.867.140	9.961.703	9.997.592

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Berkelanjutan II BRI		
Tahap I Tahun 2016		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.340 dan Rp1.443 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	2.653.605	2.664.774
Tahap II Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp444 dan Rp466 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	1.257.513	1.257.485
Tahap III Tahun 2017		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp424 dan Rp493 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	2.496.024	2.495.955
Tahap IV Tahun 2018		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp189 dan Rp272 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	589.818	2.426.656
Obligasi Berkelanjutan III BRI		
Tahap I Tahun 2019		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.288 dan Rp1.471 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	2.138.139	2.137.677
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI		
Tahap I Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp6.354 dan Rp8.126 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	4.887.000	4.884.898
MTN BRI Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp3.799 dan Rp3.719 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	4.996.201	4.996.281
LTN BRI Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp258 dan Rp148 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	55.252	52.184

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
MTN II BRI Finance Tahun 2021 setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp290 dan Rp354 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	324.958	324.328
Obligasi I BRI Finance Tahun 2022 setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.172 dan Rp1.277 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	547.487	549.401
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp34 dan Rp137 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	1.245.966	1.245.863
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp409 dan Rp491 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	598.591	598.509
Tahap II Tahun 2019 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp193 dan Rp220 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	763.307	763.280
Tahap III Tahun 2020 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp255 dan Rp302 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	249.745	249.698
Tahap IV Tahun 2020 setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp366 dan Rp454 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	828.634	828.546

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan III PNM (lanjutan)		
Tahap V Tahun 2021		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp452 dan Rp631 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	497.748	497.569
Obligasi Berkelanjutan IV PNM		
Tahap I Tahun 2021		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp3.822 dan Rp4.172 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	1.976.577	1.976.383
Tahap II Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.942 dan Rp3.481 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	2.843.799	2.840.589
Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022		
setelah dikurangi biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.866 dan Rp2.779 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	998.134	997.221
Sukuk <i>Mudharabah</i> III PNM		
Tahun 2019	350.000	1.000.000
Sukuk <i>Mudharabah</i> IV PNM		
Tahun 2020	200.000	200.000
Tahun 2021	2.000.000	2.000.000
Sukuk <i>Mudharabah</i> V PNM		
Tahun 2022	492.500	492.500
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap I PNM		
Tahun 2021	842.000	842.000
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian		
Tahap II Tahun 2018		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp72 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	-	1.763.187

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian		
Tahap I Tahun 2020		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp16 dan Rp49 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	69.984	69.951
Tahap II Tahun 2020		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp123 dan Rp166 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	444.877	444.834
Tahap III Tahun 2020		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp196 dan Rp196 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	1.046.113	1.045.290
Tahap IV Tahun 2021		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp369 dan Rp459 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	941.782	943.391
Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian		
Tahap I Tahun 2022		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.237 dan Rp2.463 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	2.978.803	2.977.770
Tahap II Tahun 2022		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.222 dan Rp1.805 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	1.855.754	1.855.164
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Pegadaian		
Tahap I Tahun 2020	49.000	49.000
Tahap II Tahun 2020	183.500	183.500
Tahap III Tahun 2020	131.000	131.000
Tahap IV Tahun 2021	165.800	165.800
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan II Pegadaian		
Tahap I Tahun 2022	991.000	991.000
Tahap II Tahun 2022	1.123.000	1.123.000
	43.813.612	48.064.684

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

BRI dan entitas anak menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<i>Senior Unsecured Notes Due 2023</i> (<i>Global Bond BRI</i>) setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasimasing-masing sebesar Rp3.642 dan Rp6.834 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	7.493.608	7.776.915
<i>Senior Unsecured Notes Due 2024</i> (<i>Sustainability Bond BRI Tahun 2019</i>) setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp10.506 dan Rp13.588 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	7.486.744	7.770.162
	<u>14.980.352</u>	<u>15.547.077</u>
Total	<u>58.793.964</u>	<u>63.611.761</u>

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp43.208 dan Rp56.168.

Manajemen BRI dan entitas anak berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam penerbitan surat berharga di atas telah dipenuhi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Obligasi Berkelanjutan II BRI

Pada tanggal 2 Desember 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.600.000 dalam 5 (lima) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp616.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp964.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp193.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp477.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2023.
- Seri E: Nilai pokok sebesar Rp2.350.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 1 Maret 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.100.000 dalam 4 (empat) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.131.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2018.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.743.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2020.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp1.300.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2027.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 11 Juli 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.150.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp980.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.652.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.517.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 22 Februari 2018, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp2.442.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.837.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,65% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp605.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 21 Mei 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Obligasi Berkelanjutan II BRI memperoleh *rating* AAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri C, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri A, Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II seri C dan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Seri A dan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Seri B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp616.000, Rp964.000, Rp193.000, Rp1.131.000, Rp1.743.500, Rp925.000, 980.500, dan Rp1.652.500 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan III BRI

Pada tanggal 7 November 2019, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp737.850 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.089.350 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.172.800 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,85% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Februari 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Obligasi Berkelanjutan III BRI memperoleh *rating* AAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III BRI adalah untuk mengembangkan bisnis perusahaan dengan penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip *prudential banking* dan *good corporate governance*.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Seri A dan Seri B dengan nilai nominal masing-masing Rp737.850 dan Rp2.089.350 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

c) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 20 Juli 2022, BRI menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,70% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2025.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2027.

Bunga Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 20 Oktober 2022. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023, Obligasi Berwawasan Lingkungan I BRI Tahap I memperoleh *rating* AAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 akan digunakan Perseroan untuk pembiayaan maupun membiayai kembali kegiatan dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan dan untuk modal kerja.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

d) *Medium Term Note* Bank BRI Tahun 2022

Pada tanggal 24 November 2022, BRI menerbitkan *Medium Term Note* Bank BRI Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp5.000.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,60% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2024.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp3.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,68% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2025.

Bunga *Medium Term Note* Bank BRI Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 Februari 2023. Pada saat diterbitkan, *Medium Term Notes* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan neto dari penerbitan *Medium Term Note* BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likuiditas Rupiah.

e) *Long Term Notes* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2022

Pada tanggal 27 Desember 2022, BRI menerbitkan *Long Term Note* Bank BRI Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp52.332.

Bunga sebesar 0,55% per tahun dan Pokok *Long Term Notes* Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk I Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 Februari 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2036. Pada saat diterbitkan, *Long Term Notes* ini tidak dilakukan pemeringkatan.

Penerimaan neto dari penerbitan *Long Term Note* BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan likuiditas Rupiah.

f) Obligasi I BRI Agro Tahun 2017

Pada tanggal 7 Juli 2017, setelah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK No. S-348/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017, BRI Agro menerbitkan Obligasi I BRI Agro Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp261.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp239.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2022.

Bunga Obligasi I BRI Agro dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Oktober 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi I BRI Agro adalah BRI Agro tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Obligasi I BRI Agro Seri A dan Obligasi I BRI Agro Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp261.000 dan Rp239.000 telah dilunasi oleh BRI Agro pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

g) Surat Berharga Komersil I Pegadaian Tahun 2021

Pada tanggal 27 Mei 2021, Pegadaian menerbitkan Surat Berharga Komersil Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan bunga sebesar 4,75% yang telah jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2022. Pada saat diterbitkan, Surat Berharga Komersil ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idA1+.

Surat Berharga Komersil I Pegadaian Tahun 2021 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

h) *Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)*

Pada tanggal 16 Juli 2018, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2018 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap 4,63% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,696% atau setara dengan ASD498.480.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 20 Januari 2019. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat struktur pendanaan umum BRI.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 *Senior Unsecured Notes Due 2023 (Global Bond BRI)* Tahun 2018 memperoleh *rating* Baa2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

i) *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)*

Pada tanggal 28 Maret 2019, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI Tahun 2019 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2024 dengan tingkat bunga tetap 3,95% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,713% atau setara dengan ASD498.565.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September 2019.

Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk mendanai *Eligible Project* sesuai dengan *Sustainability Framework*.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 *Senior Unsecured Notes Due 2024 (Sustainability Bond BRI Tahun 2019)* memperoleh *rating* BAA2 dan BBB- masing-masing dari Moody's dan Fitch.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

j) MTN I BRI Finance Tahun 2019

Pada tanggal 13 Desember 2019, BRI Finance menerbitkan MTN I BRI Finance Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp300.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2022 dengan tingkat suku bunga tetap 9,25% per tahun. Bunga MTN Tahap I dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 13 Maret 2020. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA-.

Pada tanggal 31 Desember 2021 MTN I BRI Finance Tahun 2019 memperoleh peringkat AA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk pembayaran pinjaman jangka pendek perbankan dan memperkuat struktur pendanaan perseroan. Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI Finance tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain *gearing ratio* paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio *non-performing financing* paling tinggi sebesar 5%, memiliki ekuitas lebih besar dari Rp200.000, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok MTN dan memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

MTN I BRI Finance Tahun 2019 dengan nilai pokok Rp300.000 telah dilunasi oleh BRI Finance pada tanggal jatuh temponya.

k) MTN II BRI Finance Tahun 2021

Pada tanggal 17 September 2021, BRI Finance menerbitkan MTN II BRI Finance Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2024 dengan tingkat suku bunga tetap 6,40% per tahun. Bunga MTN Tahap II dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 17 Desember 2021. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 MTN II BRI Finance Tahun 2021 memperoleh peringkat AA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk pembayaran pinjaman jangka pendek perbankan dan memperkuat struktur pendanaan perseroan. Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI Finance tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain *gearing ratio* paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio *non-performing financing* paling tinggi sebesar 5%, memiliki ekuitas lebih besar dari Rp200.000, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok MTN dan memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

l) Obligasi I BRI Finance Tahun 2022

Pada tanggal 9 Agustus 2022, BRI Finance menerbitkan Obligasi I BRI Finance Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp700.000 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2025 dengan tingkat suku bunga tetap 6,95% per tahun. Bunga Obligasi I dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 9 November 2022. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAA.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk ekspansi bisnis perusahaan, dalam hal ini adalah pembayaran pembiayaan baru.

BRI Finance juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan antara lain *gearing ratio* paling rendah nol kali dan paling tinggi 10 kali, rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%, rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset paling rendah 40%, rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja paling sedikit 10% dari total saldo piutang pembiayaan, rasio ekuitas terhadap modal disetor paling rendah sebesar 50%, rasio *non-performing financing* paling tinggi sebesar 5%, memiliki ekuitas lebih besar dari Rp1.000.000, mempertahankan nilai jaminan minimal 50% dari nilai pokok Obligasi dan memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

m) Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Juni 2017, Obligasi Berkelanjutan II PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017. Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 adalah sebesar Rp1.500.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juli 2017 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp750.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2020.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp750.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2022.

Obligasi Berkelanjutan II PNM tahun 2017 Seri A dan B dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp750.000 dan Rp750.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Obligasi Berkelanjutan II PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idAA (Double A)

n) Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Obligasi Berkelanjutan II PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017. Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II tahun 2018 adalah sebesar Rp2.500.000

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.254.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 April 2021.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.246.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 April 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Obligasi Berkelanjutan II PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idAA (Double A).

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.254.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

o) Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I tahun 2019 adalah sebesar Rp2.000.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.401.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp599.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2024.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idAA (Double A).

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.401.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

p) Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II tahun 2019 adalah sebesar Rp1.350.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp586.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp763.500, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2024.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idAA (Double A).

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II tahun 2019 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp586.500 telah dilunasi oleh PNM pada saat jatuh temponya.

q) Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap III tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap III tahun 2020 adalah sebesar Rp250.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp55.100, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp194.900, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

q) Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap III tahun 2020 (lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 30 Juli 2020.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idA+ (Single A Plus).

r) Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap IV tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap IV tahun 2020 adalah sebesar Rp1.733.800.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp904.800, tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2021.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp537.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2023.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp292.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 4 Maret 2021.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idA+ (Single A Plus).

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp904.800 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

s) Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap V tahun 2021

Pada tanggal 23 Mei 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000 telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019. Obligasi Berkelanjutan III PNM tahap V tahun 2021 adalah sebesar Rp666.200.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 2021 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp168.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2022.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp159.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp339.200, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Maret 2026.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Obligasi Berkelanjutan III PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idAA (Double A).

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp168.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

t) Obligasi Berkelanjutan IV PNM tahap I tahun 2021

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-227/D.04/2021 tanggal 30 November 2021. Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 adalah sebesar Rp3.000.000.

PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2021 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2022
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2024.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2026.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 10 Maret 2022.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idAA (Double A).

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021 Seri A dengan nilai nominal Rp1.000.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

u) Obligasi Berkelanjutan IV PNM tahap II tahun 2022

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM tahap II tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Obligasi Berkelanjutan IV tahap II tahun 2022 adalah sebesar Rp3.000.000.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2022. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp2.373.500, tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2023.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp626.500, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 22 Juli 2022.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023, Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idAA (Double A).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

v) Obligasi Berkelanjutan V PNM tahap I tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2022. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp884.000, tingkat bunga tetap sebesar 4,10% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2023.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp116.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,85% per tahun, berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2025.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 11 November 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Obligasi Berkelanjutan IV PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idAA (Double A).

w) Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahun 2021 pada tanggal 8 Juli 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000. Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021 adalah sebesar Rp2.000.000 yang terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.158.000, nisbah sebesar 6,00% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp515.000, nisbah sebesar 7,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp327.000, nisbah sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran nisbah dilakukan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 8 Juli 2021.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 memperoleh rating idAA (Double A) dari Pefindo.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

x) Sukuk *Mudharabah* II PNM

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri A pada tanggal 26 Februari 2018 sebesar Rp60.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk *Mudharabah* II Seri A.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

x) Sukuk *Mudharabah* II PNM (lanjutan)

Waliamanat untuk penerbitan Sukuk *Mudharabah* Seri B adalah Bank BJB dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah.

Sukuk *Mudharabah* II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp60.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

y) Sukuk *Mudharabah* III PNM Tahun 2019

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahap I : Nilai pokok sebesar Rp300.000 dengan nisbah sebesar 19% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024.
- Tahun 2019 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp435.000 dengan nisbah sebesar 25,48% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.
- Tahun 2019 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp65.000 dengan nisbah sebesar 3,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahun 2019 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp322.000 dengan nisbah sebesar 17,94% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Tahun 2019 Seri D: Nilai pokok sebesar Rp350.000 dengan nisbah sebesar 20,50% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun 10 bulan 24 hari dan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021.
- Tahun 2019 Seri E: Nilai pokok sebesar Rp100.000 dengan nisbah sebesar 6,00% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun 11 bulan 10 hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahap II Seri E: Nilai pokok sebesar Rp50.000 dengan nisbah sebesar 3,00% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun 10 bulan 25 hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022.
- Tahun 2019 Seri F: Nilai pokok sebesar Rp120.000 dengan nisbah sebesar 6,69% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.
- Tahun 2019 Seri H: Nilai pokok sebesar Rp50.000 dengan nisbah sebesar 3,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2023.
- Tahun 2021 Tahap II Seri F: Nilai pokok sebesar Rp208.000 dengan nisbah sebesar 11,59% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun 9 bulan 16 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023.

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk *Mudharabah* III dan waliamanat untuk penerbitan Sukuk *Mudharabah* III adalah Bank Syariah Mandiri. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan dan tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Sukuk *Mudharabah* III PNM Tahun 2019 memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating A+ untuk Sukuk. Sedangkan rating *Mudharabah* III Tahap I, adalah idAA (Double A) untuk Seri A, B, C, D, E, F, H Tahap II Seri E dan F.

Sukuk *Mudharabah* III PNM Tahap I Seri A, B, D dan E dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp435.000, Rp65.000, Rp350.000 dan Rp100.000 serta Tahap II Seri E sebesar Rp50.000 telah dilunasi oleh PNM pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

z) Sukuk *Mudharabah* IV PNM

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2020 Tahap I Seri A: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023.
- Tahun 2021 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp712.000 dengan nisbah sebesar 37,38% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.
- Tahun 2021 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp780.000 dengan nisbah sebesar 40,95% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.
- Tahun 2021 Seri C: Nilai pokok sebesar Rp200.000 dengan nisbah sebesar 9,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.
- Tahun 2021 Seri D: Nilai pokok sebesar Rp308.000 dengan nisbah sebesar 16,17% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024.

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk *Mudharabah* IV. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk adalah Bank Syariah Indonesia dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A+. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan Waliamanat dengan usaha entitas anak. Penerbitan sukuk tercatat di Bursa KSEI.

aa) Sukuk *Mudharabah* V PNM

PNM menerbitkan Sukuk *Mudharabah* V PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam beberapa seri sebagai berikut:

- Tahun 2022 Seri A: Nilai pokok sebesar Rp216.000 dengan *nisbah* sebesar 45% per tahun, untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2024.
- Tahun 2022 Seri B: Nilai pokok sebesar Rp276.500 dengan *nisbah* sebesar 39,375% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2023.

Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk *Mudharabah* V. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idAA (double A).

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Sukuk *Mudharabah* V PNM memperoleh peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) rating idAA (Double A).

ab) *Medium Term Notes* PNM

PNM menerbitkan MTN XIII Seri A pada tanggal 10 Januari 2017 sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri B pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp110.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri A maupun B. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri A dan B adalah Cessie. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Nama Waliamanat dalam penerbitan MTN XII Seri A dan B adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN Seri A dan B.

Tujuan penerbitan MTN XIII Seri A dan B adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ab) *Medium Term Notes* PNM (lanjutan)

PNM menerbitkan MTN XIII Seri C pada tanggal 28 April 2017 sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu 57 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri D pada tanggal 14 Juni 2017 sebesar Rp15.000 dengan jangka waktu 56 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri C maupun D. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII C dan D adalah Cessie. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri C dan D. Nama Waliamanat dalam penerbitan MTN XII Seri C dan D adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri C dan D adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

Medium Term Notes PNM Seri A dan B dengan nilai nominal masing-masing Rp50.000 dan Rp110.000 telah dilunasi PNM pada tanggal jatuh temponya.

ac) Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp2.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,55% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2018.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,40% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2020.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2022.

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 3 Januari 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri A, Seri B dan Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 dan Rp500.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 16 Maret 2018, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp3.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp450.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,80% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2019.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.050.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2021.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,10% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ac) Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian (lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 Juni 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2017 Seri A dan Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp450.000 dan Rp1.050.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

ad) Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian

Pada tanggal 13 Mei 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp400.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp330.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp70.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 13 Agustus 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 seri A dengan nilai nominal sebesar Rp330.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 08 Juli 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp1.500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.055.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp303.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2023.
- Seri C: Nilai Pokok sebesar Rp142.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,95% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 18 Oktober 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.055.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Pada tanggal 22 September 2020, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp2.420.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.295.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.125.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2023.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 22 Desember 2020. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.295.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ad) Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian (lanjutan)

Pada tanggal 6 April 2021, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp3.280.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.172.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,85% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2022.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.107.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 6 April 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 6 Juli 2021. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2021 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp2.172.500 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

ae) Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian

Pada tanggal 26 April 2022, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp3.029.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp2.431.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,60% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp598.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,35% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap I Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 26 Juli 2022. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Pada tanggal 16 Agustus 2022, Pegadaian menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp1.877.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.601.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,95% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp276.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap II Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 November 2022. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

af) Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian

Pada tanggal 13 Mei 2020, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp100.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp51.000 dengan bagi hasil sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp49.000 dengan bagi hasil sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2023.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 13 Agustus 2020. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp51.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

af) Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juli 2020, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp316.500 dengan bagi hasil sebesar 6,75% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Juli 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp103.000 dengan bagi hasil sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2023.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp80.500 dengan bagi hasil sebesar 7,95% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2025.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp316.500 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 8 Oktober 2020. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Pada tanggal 22 September 2020, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 dengan nilai pokok sebesar Rp835.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp704.000 dengan bagi hasil sebesar 5,50% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2021.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp131.000 dengan bagi hasil sebesar 6,45% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2023.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp704.000 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 22 Desember 2020. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Pada tanggal 6 April 2021, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2021 dengan nilai pokok sebesar Rp765.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp599.200 dengan bagi hasil sebesar 4,85% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2022.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp165.800 dengan bagi hasil sebesar 6,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 6 April 2024.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap IV Tahun 2020 Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp599.200 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 6 Juli 2021. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Seri A, Tahap II Seri A, Tahap III Seri A dan Tahap IV Seri A dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp51.000, Rp316.500, Rp704.000 dan Rp599.200 telah dilunasi oleh Pegadaian pada tanggal jatuh temponya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

ag) Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Pegadaian

Pada tanggal 26 April 2022, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp991.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp671.000 dengan bagi hasil sebesar 3,60% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp320.000 dengan bagi hasil sebesar 3,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2025.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 26 Juli 2022. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Pada tanggal 16 Agustus 2022, Pegadaian menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2022 dengan nilai pokok sebesar Rp1.123.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp878.000 dengan bagi hasil sebesar 3,95% per tahun, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp245.000 dengan bagi hasil sebesar 5,75% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

Bagi hasil atas Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2022 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 16 November 2022. Pada saat diterbitkan, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating idAAA.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi adalah PT Bank Mega Tbk. Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nilai pokok obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

25. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Bank Indonesia		
Pinjaman likuiditas	15.587	15.596
Pinjaman lainnya	4.274	4.274
Pinjaman lainnya	29.134.750	21.637.150
	29.154.611	21.657.020
<u>Mata uang asing</u>		
Pinjaman sindikasi <i>club loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	4.498.692	4.641.098
Pinjaman dari BNP Paribas setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	233.870	299.122
Pinjaman <i>sustainability linked loan</i> setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	14.842.980	15.415.980
Pinjaman lainnya	10.250.487	18.510.309
	29.826.029	38.866.509
	58.980.640	60.523.529

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman yang diterima terdiri atas (lanjutan):

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman dari		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.158.571	7.805.029
Pusat Investasi Pemerintah	5.789.074	6.051.154
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.498.407	918.812
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.253.916	2.804.614
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	832.466	1.063.029
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	450.029	94.906
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	93.573	110.127
PT Danareksa Finance	25.888	-
	<u>20.101.924</u>	<u>18.847.671</u>
Total	<u>79.082.564</u>	<u>79.371.200</u>

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	17.458.434	12.487.103
> 1 bulan - 3 bulan	2.037.058	925.834
> 3 bulan - 1 tahun	6.071.458	3.726.208
> 1 tahun - 5 tahun	3.582.082	4.512.281
> 5 tahun	5.579	5.594
	<u>29.154.611</u>	<u>21.657.020</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	-	704.408
> 1 bulan - 3 bulan	1.330.435	17.378.730
> 3 bulan - 1 tahun	8.914.189	3.510.990
> 1 tahun - 5 tahun	19.575.556	17.266.283
> 5 tahun	5.849	6.098
	<u>29.826.029</u>	<u>38.866.509</u>
	<u>58.980.640</u>	<u>60.523.529</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	217.426	9.084.202
> 1 bulan - 3 bulan	465.081	277.398
> 3 bulan - 1 tahun	11.707.373	1.480.314
> 1 tahun - 5 tahun	7.696.684	7.990.157
> 5 tahun	15.360	15.600
	<u>20.101.924</u>	<u>18.847.671</u>
Total	<u>79.082.564</u>	<u>79.371.200</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

a) Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman likuiditas

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar 0,02%.

b) Pinjaman sindikasi *club loan*

Pada tanggal 14 Oktober 2020, telah dilakukan penarikan untuk sisa fasilitas pinjaman sindikasi berupa *club loan* sebesar ASD800.000.000 (angka penuh) yang difasilitasi oleh Citicorp International Limited (*agent*), sebagai berikut (lanjutan):

- a. Fasilitas C sebesar ASD300.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal 14 Oktober 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2025. Bank yang berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
- China Development Bank, sebesar ASD150.000.000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD25.000.000,
 - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura sebesar ASD20.000.000,
 - Standard Chartered Bank (Singapore) Limited, sebesar ASD50.000.000,
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura sebesar ASD50.000.000,
 - United Overseas Bank Limited, sebesar ASD5.000.000.

c) Pinjaman dari BNP Paribas

Pada tanggal 7 Juni 2016, BRI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan skema *Export Credit Agency* (ECA) untuk membiayai komponen dan jasa peluncuran BRIsat yang dilakukan oleh *Arianespace* Perancis. Pinjaman ini terdiri dari 2 (dua) fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *Tranche Banque Publique d'Investissement* (BPI) senilai ASD49.961.501,23 (angka penuh), dengan suku bunga tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.
- Fasilitas *Tranche Hermes* senilai ASD9.901.308,77 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. BRI melakukan seluruh penarikan pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2017.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2025. Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas *Tranche BPI*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD3.330.767 (angka penuh) sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas *Tranche Hermes*, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD660.087 sampai dengan jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman sindikasi *Sustainability Linked Loan*

Pada tanggal 30 Agustus 2022, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Sustainability-Linked Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD1.000.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh PT Bank HSBC Indonesia (*agent*), penarikan yang telah dilakukan terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga Compounded SOFR ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 15 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar ASD10.000.000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD20.000.000,
 - DBS Bank Ltd, sebesar ASD20.000.000,
 - The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Singapura, sebesar ASD20.000.000,
 - The Korea Development Bank, cabang Singapura, sebesar ASD10.000.000,
 - The Korea Development Bank, cabang Tokyo, sebesar ASD10.000.000,
 - PT Bank Mizuho Indonesia, sebesar ASD20.000.000,
 - MUFG Bank Ltd, cabang Jakarta, sebesar ASD20.000.000,
 - Oversea-Chinese Banking Co., Ltd., sebesar ASD20.000.000,
 - United Overseas Bank Limited, sebesar, ASD50.000.000.
- b. Fasilitas B sebesar ASD300.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga Compounded SOFR ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal 15 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2025. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000,
 - DBS Bank Ltd, sebesar ASD40.000.000,
 - The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000,
 - The Korea Development Bank, cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
 - The Korea Development Bank, cabang Tokyo, sebesar ASD10.000.000,
 - MUFG Bank Ltd, cabang Jakarta, sebesar ASD40.000.000,
 - Oversea-Chinese Banking Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000,
 - Standard Chartered Bank (Singapura) Limited, sebesar ASD20.000.000,
 - United Overseas Bank Limited, sebesar ASD40.000.000.
- c. Fasilitas C sebesar ASD500.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga Compounded SOFR ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal 30 Desember 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2026. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - BNP Paribas, cabang Singapura, sebesar ASD 90.000.000,
 - CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000,
 - DBS Bank Ltd, sebesar ASD40.000.000,
 - The Hongkong and Shanghai Banking Co., Ltd., sebesar ASD40.000.000,
 - The Korea Development Bank, cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
 - The Korea Development Bank, cabang Tokyo, sebesar ASD10.000.000,
 - PT Bank Mizuho Indonesia, sebesar ASD 80.000.000,
 - MUFG Bank Ltd, cabang Jakarta, sebesar ASD40.000.000,
 - PT Bank OCBC NISP Tbk, sebesar ASD 40.000.000,
 - Standard Chartered Bank (Singapura) Limited, sebesar ASD80.000.000,
 - United Overseas Bank Limited, sebesar ASD10.000.000.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

e) Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT BRI Multifinance Indonesia

Pada tanggal 10 Juli 2021, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Kredit Jangka Pendek Yang sifatnya *revolving* senilai Rp500.000. Tingkat Suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2022.

Pada tanggal 9 Juli 2022, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Kredit Jangka Pendek yang sifatnya *revolving* senilai Rp500.000. Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 4,45%. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2023.

Pada tanggal 23 November 2020, entitas anak memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk Kredit Modal Kerja yang sifatnya *revolving* selama masa penarikan senilai Rp250.000. Tingkat Suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2024.

Pada tanggal 7 Juli 2021, entitas anak memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk Kredit Modal Kerja Yang sifatnya *revolving* selama masa penarikan senilai Rp250.000. Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 November 2024.

Pada tanggal 16 Maret 2022, entitas anak memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk Kredit Modal Kerja Yang sifatnya *revolving* selama masa penarikan senilai Rp500.000. Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2025.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, entitas anak memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk Kredit Modal Kerja yang sifatnya *revolving* selama masa penarikan senilai Rp500.000. Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar. Tingkat suku bunga indikatif sebesar 6,50%. *Availability Period* dari pinjaman ini adalah 12 bulan dari tanggal perjanjian dengan tenor maksimal 36 bulan.

Pada tanggal 8 Maret 2023, entitas anak memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dalam bentuk Kredit Modal Kerja Yang sifatnya *revolving* selama masa penarikan senilai Rp500.000. Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar dengan indikasi 7,40% - 7,65%. Jangka waktu penarikan perjanjian ini sampai dengan 1 Agustus 2023.

Fasilitas tersebut di atas dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih besar dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman. Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *Gearing Ratio* maksimum sebesar 10 kali serta mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* ("NPL") di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan entitas anak telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

e) Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Permodalan Nasional Madani

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 23 Februari 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada entitas anak sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 22 Februari 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 kali dan kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Jangka Pendek Nomor WCO.KP/124/KJP/2023 Akta No. 02 tanggal 1 Februari 2023, PT. Bank Mandiri Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,7% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 1 Februari 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 8x dan kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/123/KMK/2023 Akta No. 01 tanggal 1 Februari 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 6,7% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 1 Februari 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 8x dan kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% net.

Pegadaian

Pada tanggal 06 Mei 2021, telah dilakukan penandatanganan Perubahan dan Pernyataan Kembali (Restatement) Addendum XVII (Ketujuh Belas) Atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: KP-CRO/016/PK-KMK/2008 N0.03 dengan plafon Rp5.500.000 dan Perubahan dan Pernyataan Kembali (Restatement) Addendum X (Kesepuluh) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: CRO-KP/050/PK-KMK/12 No. 04 dengan plafon Rp6.500.000 antara Pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") dan PT Pegadaian ("Pegadaian").

Fasilitas dengan total plafon sebesar Rp12.000.000 dengan jangka waktu dari tanggal 14 Mei 2021 sampai dengan tanggal 13 Mei 2022.

Pada tanggal 11 Mei 2022 telah dilakukan penandatanganan perpanjangan fasilitas Bank Mandiri di bawah tangan sebagai berikut:

- Addendum XVIII (Kedelapan Belas) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: KP-CRO/016/PK-KMK/2008, dengan plafon sebesar Rp5.500.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak tanggal 14 Mei 2022 sampai dengan tanggal 13 Mei 2023.
- Addendum XI (Kesebelas) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: CRO-KP/050/PK-KMK/12 dengan plafon Rp6.500.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit terhitung sejak tanggal 14 Mei 2022 sampai dengan tanggal 13 Mei 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

e) Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Per 31 Maret 2023 suku bunga yang didapatkan dari Bank Mandiri adalah sebesar 3,95% sampai dengan 4,50% dengan tenor selama 12 hari. Penentuan besarnya suku bunga dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenants) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Jaminan Piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar minimum 100 % dari OSL pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan laporan piutang serta laporan omset dan hasil usaha setiap bulannya dan paling lambat telah diterima Bank 30 hari setelah akhir periode laporan.
- Menyampaikan laporan posisi jaminan fidusia (daftar obyek jaminan fidusia) setiap triwulan.
- Melaporkan kepada Bank, perubahan anggaran dasar, perubahan status perusahaan, perubahan susunan pengurus (Direksi) dan Dewan komisaris, pembagian dividen dan memindahtangankan agunan.

f) Pinjaman dari Pusat Investasi Pemerintah

Permodalan Nasional Madani

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 02 tanggal 4 November 2019, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada entitas anak sebesar Rp2.350.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun, dimana pencairan dilakukan pada tanggal 20 Februari 2020. Jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana yaitu pada tanggal 20 Februari 2023. Entitas anak wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 30 tanggal 20 April 2021, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada entitas anak sebesar Rp1.500.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan April 2024. Entitas anak wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 32 tanggal 20 April 2021, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada entitas anak sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan April 2024. Entitas anak wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

f) Pinjaman dari Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 70 tanggal 28 April 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan Syariah kepada entitas anak sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana, dimana pencairan dilakukan pada bulan Mei 2022 dengan jatuh tempo pada bulan Mei 2025. Entitas anak wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 15 tanggal 14 Agustus 2020, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada entitas anak sebesar Rp1.147.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana, dimana pencairan dilakukan pada bulan Agustus 2020 dengan jatuh tempo pada bulan Agustus 2023. Entitas anak wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No.68 tanggal 28 April 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada entitas anak sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana, dimana pencairan dilakukan pada bulan Mei 2022 dengan jatuh tempo pada bulan Mei 2025. Entitas anak wajib menyalurkan Pinjaman/ Pembiayaan khusus untuk program Mekaar dan wajib menyerahkan daftar piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 03 tanggal 2 November 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan Konvensional kepada entitas anak sebesar Rp600.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana, dimana pencairan dilakukan pada bulan Desember 2022 dengan jatuh tempo pada bulan Desember 2025. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 05 tanggal 2 November 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan Syariah kepada entitas anak sebesar Rp1.400.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana, dimana pencairan dilakukan pada bulan Desember 2022 dengan jatuh tempo pada bulan Desember 2025. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

f) Pinjaman dari Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

PT Pegadaian

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 103 tanggal 31 Juli 2019, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada entitas anak sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk pelaku usaha Ultra Mikro (Umi) dan wajib menyerahkan Daftar Piutang lancar yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 1 bulan dengan nilai dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 052 tanggal 25 Juni 2020, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan Konvensional kepada entitas anak sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk pelaku usaha Ultra Mikro (Umi) dan wajib menyerahkan Daftar Piutang lancar yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 1 bulan dengan nilai dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 053 tanggal 25 Juni 2020, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan Syariah kepada entitas anak sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk pelaku usaha Ultra Mikro (Umi) dan wajib menyerahkan Daftar Piutang lancar yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 1 bulan dengan nilai dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 030 tanggal 30 Desember 2020, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan Konvensional kepada entitas anak sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk pelaku usaha Ultra Mikro (Umi) dan wajib menyerahkan Daftar Piutang lancar yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 1 bulan dengan nilai dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 032 tanggal 30 Desember 2020, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan Syariah kepada entitas anak sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk pelaku usaha Ultra Mikro (Umi) dan wajib menyerahkan Daftar Piutang lancar yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 1 bulan dengan nilai dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 032 tanggal 21 Juli 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan Konvensional kepada entitas anak sebesar Rp225.000 dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk pelaku usaha Ultra Mikro (Umi) dan wajib menyerahkan Daftar Piutang lancar yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 1 bulan dengan nilai dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

f) Pinjaman dari Pusat Investasi Pemerintah (lanjutan)

PT Pegadaian (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 034 tanggal 21 Juli 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan Syariah kepada entitas anak sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk pelaku usaha Ultra Mikro (Umi) dan wajib menyerahkan Daftar Piutang lancar yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 1 bulan dengan nilai dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

g) Pinjaman dari Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Permodalan Nasional Madani

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 42 tanggal 30 September 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada entitas anak sebesar Rp750.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Akta Perjanjian *Mudharabah Muqayaddah* No. 87 tanggal 30 Juni 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk melalui Unit Syariahnya memberikan fasilitas Modal Kerja kepada entitas anak sebesar Rp500.000. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank BTN 18,50% dan entitas anak 81,50% setara IRR 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani akad. Pinjaman tersebut diperuntukkan untuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya Mekaar syariah. Entitas anak wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* di atas 120%, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 9 tanggal 12 Maret 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada entitas anak sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 20 Oktober 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada entitas anak sebesar Rp750.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,20% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada bulan Oktober 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Entitas anak wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali dan *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

h) Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Permodalan Nasional Madani

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 458 tanggal 16 November 2021 Bank BNI memberikan tambahan fasilitas sebesar Rp250.000 dengan bunga 8,5% sehingga total plafon menjadi Rp1.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 36 bulan. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar. Entitas anak wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* minimal 1,2 kali, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3% neto dan jatuh tempo fasilitas berakhir pada bulan November 2024.

PT Pegadaian

Pada tanggal 01 Februari 2021, telah dilakukan penandatanganan di bawah tangan, Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (4) 012/BIN/PK/2018 maksimum Rp3.100.000 dan Nomor (4) 013/BIN/PK/2018 maksimum Rp3.000.000 antara PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("Bank BNI") dan PT Pegadaian (Persero) ("Pegadaian").

Fasilitas plafon sebesar Rp6.100.000 dengan pembagian fasilitas Rp3.000.000 KMK dan Rp3.100.000 Fasilitas Kredit Jangka Pendek (Promes) dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 15 Januari 2021 sampai dengan 14 Januari 2022. Berdasarkan Surat dari Bank BNI No. HLB/2.7/021/R tanggal 03 Januari 2022 perihal perpanjangan sementara fasilitas kredit PT Pegadaian diperpanjang sementara dari tanggal 15 Januari 2022 sampai dengan 14 April 2022.

Pada tanggal 13 April 2022, telah dilakukan perpanjangan PKS di bawah tangan sebagai berikut:

- Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (6) 012/BIN/PK/2018 dengan perubahan plafon Kredit Modal Kerja maksimum semula Rp3.100.000 menjadi sebesar Rp5.100.000 dengan jangka waktu sejak 15 Januari 2022 sampai dengan tanggal 14 Januari 2023, atas pinjaman ini Kembali diperpanjang sesuai perjanjian Nomor (7) 012/BIN/PK/2018 dengan jangka waktu sampai dengan 14 April 2023.
- Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (6) 013/BIN/PK/2018 dengan perubahan plafon Kredit Modal Kerja maksimum semula Rp3.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu sejak 15 Januari 2022 sampai dengan tanggal 14 Januari 2023 atas pinjaman ini Kembali diperpanjang sesuai dengan perjanjian Nomor INB2/2.7/002/R dengan jangka waktu sampai dengan 14 April 2023.

Atas Kredit Modal Kerja tersebut, per 31 Maret 2023 suku bunga yang didapatkan dari Bank BNI adalah sebesar 5,50% dengan tenor selama 2 (dua) minggu. Penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

h) Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Pegadaian (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan (covenants) dalam perjanjian ini antara lain:

- Jaminan Piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada bank sebesar 100% dari plafon pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan setiap kali terjadi perubahan terbaru atas dokumen-dokumen sebagai berikut.
 - a. Akta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.
 - b. Perizinan yang telah diperpanjang masa berlakunya.
- Dalam rangka pemantauan aktivitas usaha, Bank BNI diperkenankan untuk sewaktu-waktu melakukan peninjauan ke lokasi usaha dengan pemberitahuan terlebih dahulu.

i) Pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Permodalan Nasional Madani

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 33 tanggal 16 Desember 2021, PT Bank Syariah Indonesia memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan bunga setara 7,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan akan berakhir pada bulan Desember 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 kali, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, NPL neto maksimal 5%, *financing to asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, *interest coverage ratio* minimal 1,1 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 24 tanggal 31 Mei 2019, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah) memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Entitas anak sebesar Rp750.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%. Telah dilakukan perpanjangan Fasilitas pada tanggal 29 Agustus 2020 dengan Plafon pinjaman Rp750.000 dengan tingkat suku bunga 9,50% *fixed* pertahun dan jangka waktu pinjaman 12 bulan. Pinjaman ini sudah jatuh tempo dan telah dilunasi oleh entitas anak.

Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility Mudharabah* No. 13 tanggal 26 April 2019, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BRI Syariah Tbk) memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada entitas anak sebesar Rp100.000 dengan bagi hasil sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Oktober 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Entitas anak wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%. Pinjaman ini sudah jatuh tempo dan telah dilunasi oleh entitas anak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

i) Pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Pegadaian

Pada tanggal 29 Januari 2021, di hadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, Mkn di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Akta Addendum Ke-20 (Kedua puluh) Akad *Musarakah* Pembiayaan Dana Berputar No. 22 plafon sebesar Rp400.000 (dahulu Bank Syariah Mandiri) dan Akta Addendum I (Pertama) Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah No. 23 plafon sebesar Rp1.100.000 (dahulu Bank Syariah Mandiri) serta Addendum V Akad Plafon Pembiayaan Nomor 01/ADD-001/Cb1-FOG/III/2021/LF tertanggal 12 Maret 2021 plafon Rp500.000 penandatanganan dilakukan di bawah tangan antara pihak PT Bank Syariah Mandiri Tbk, PT Bank BNI Syariah ("Bank BSI") dan PT Pegadaian ("Pegadaian").

Fasilitas dengan total plafon PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp1.900.000 dengan jangka waktu:

- Dahulu Bank Syariah Mandiri sejak tanggal 10 Februari 2021 sampai dengan tanggal 10 Februari 2022.
- Dahulu BNI Syariah sejak tanggal 17 Maret 2021 sampai dengan tanggal 16 Maret 2022.

Pada tanggal 09 Februari 2022 telah dilakukan penandatanganan perpanjangan kerjasama pembiayaan fasilitas *musarakah* Pegadaian dan Bank BSI dengan total plafon sebesar Rp1.100.000 di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. di Jakarta:

1. Akta Addendum XXI (Kedua puluh satu) dan Pernyataan Kembali Akad *Musarakah* Pembiayaan Rekening Koran No. 12 plafon sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pembiayaan fasilitas dari tanggal 10 Februari 2022 sampai dengan 10 Februari 2023.
2. Akta Addendum II (Kedua) Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah No. 13 plafon Rp800.000 dengan jangka waktu pembiayaan fasilitas dari tanggal 10 Februari 2022 sampai dengan 10 Februari 2023.

Per 31 Maret 2023, suku bunga/nisbah yang didapatkan dari Bank BSI adalah sebesar 5,95% dengan tenor selama maksimal 30 (tiga puluh) hari. Penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenants) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas pembiayaan untuk kepentingan/kebutuhan sesuai dengan tujuan penggunaan yang tercantum di dalam akad pembiayaan.
- Mengizinkan petugas dan/atau kuasa/wakil PT Bank Syariah Indonesia Tbk atau pihak lain yang ditunjuk oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk sewaktu – waktu memeriksa pembukuan PT Pegadaian dan bukti-bukti yang terkait langsung dengan akad pembiayaan, oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk sepanjang terkait dengan pelaksanaan akad pembiayaan ini, dengan pemberitahuan tertulis 7 (tujuh) hari kerja terlebih dahulu dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan seluruh biaya yang timbul ditanggung oleh PT Bank Syariah Indonesia.
- Selama pembiayaan ini masih berlangsung, PT Pegadaian harus memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk paling lambat 30 (tiga puluh) hari dalam hal telah dilakukan sebagai berikut:
 - a. Perubahan Anggaran Dasar perusahaan termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus perusahaan, permodalan dan nilai saham.
 - b. Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari pihak lain.
 - c. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain.
 - d. Mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.
 - e. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

i) Pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Pegadaian (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan (covenants) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- Melakukan pembaharuan daftar piutang syariah yang dijaminan:
 - a. Menyerahkan rincian daftar piutang syariah posisi akhir bulan yang disampaikan triwulanan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah berakhirnya periode triwulanan, sebagai dasar pembaharuan daftar piutang syariah tidak kurang dari 100% (seratus persen) dari pokok yang terhutang.
 - b. Menyerahkan surat pernyataan daftar piutang syariah yang menyatakan bahwa:
 1. Benar milik "PT Pegadaian" serta tidak ada pihak lain yang memiliki atau turut serta memiliki.
 2. Tidak sedang dan tidak akan dijaminan kepada pihak ketiga.
 3. Tidak dalam keadaan sengketa serta tidak tersangkut suatu masalah Perdata atau keadaan yang dapat menimbulkan suatu sengketa dengan pihak ketiga.
 4. Tidak dalam keadaan sita jaminan.
 - c. Pembaharuan sertifikat jaminan fidusia secara notaril atas agunan piutang dilakukan maksimal setiap 1 (satu) tahun sekali dengan nilai piutang lancar Syariah minimal sebesar limit pembiayaan.
- Nasabah agar mengupayakan penggunaan fasilitas di atas 80% dari total fasilitas pembiayaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

j) Pinjaman Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Permodalan Nasional Madani

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 9 Juni 2021, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan berakhir pada tanggal 9 Juni 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil.

k) Pinjaman dari Sarana Multigriya Finansial (Persero)

PT Bank Raya Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2020, Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk penyaluran KPR Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu paling lama 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal pencairan fasilitas pinjaman dengan suku bunga paling rendah sebesar 4,45% per tahun dan *availability period* sampai dengan tanggal 30 September 2022. Angsuran pokok fasilitas pinjaman dibayarkan pada tanggal 10 (sepuluh) setiap bulan bersamaan dengan pembayaran bunga, dimana angsuran pokok pertama kali akan mulai dibayarkan pada tanggal 10 Februari 2021 sebesar Rp157.003 sampai dengan jatuh tempo. Entitas anak tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

k) Pinjaman dari Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)

PT Bank Raya Indonesia Tbk (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan (covenants) penting dalam perjanjian-perjanjian ini antara lain, sebelum memperoleh persetujuan tertulis, Bank tidak diperkenankan untuk:

- Mengajukan permohonan pailit;
- Mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak lain, hak dan kewajiban yang timbul akibat perjanjian ini;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang dan menjaminkan harta kekayaan Bank;
- Menggunakan fasilitas pinjaman tidak sesuai dengan tujuannya.

Permodalan Nasional Madani

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian *Facility Line Mudharabah Muqayyadah* Nomor 13 tanggal 30 Mei 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) melalui Divisi Unit Usaha Syariah memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp1.000.000 dengan tenor pembiayaan 36 bulan. Entitas anak wajib menjaga maksimal *Non-Performing Financing Net* seluruh pembiayaan 5%, *Return Of Asset* minimal 5%, *Return Of Equity* minimal 5%, *Gearing Ratio* kurang dari 10x, *Current Ratio* minimal 120%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian *Uncommitted Facility Line* No. 01 tanggal 01 September 2021, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri dari Rp1.500.000 fasilitas konvensional dan Rp500.000 fasilitas syariah, dengan suku bunga setara 6,50% per tahun *fixed* dengan jangka waktu 36 bulan. Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 120%, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *NPL* neto maksimum seluruh kredit 5%, *Return of Asset* minimal 0,5%, *Return of Equity* minimal 5%, dan beban operasional berbanding pendapatan operasional kurang dari 100%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian *Uncommitted Facility Line* No.08 dan Akad No.10 tanggal 21 November 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafond maksimal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari Rp500.000 fasilitas konvensional dan Rp500.000 fasilitas syariah, dengan jangka waktu 12 bulan, Perusahaan wajib menjaga *Current Ratio* minimal 120%, *Gearing Ratio* maksimal. 10 kali, *NPL* neto maksimum seluruh kredit 5%, *Return of Asset* minimal. 0,5%, *Return of Equity* minimal. 5%, dan beban operasional berbanding pendapatan operasional kurang dari 100%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
PT Bank Central Asia Tbk		13.202.774		8.319.016
PT Bank DKI		2.122.637		2.395.009
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		1.900.000		-
PT Bank Permata Tbk		1.508.333		1.533.333
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		1.033.939		653.974
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		883.333		608.333
PT Bank CIMB Niaga Tbk		881.716		703.219
PT Bank DKI unit usaha syariah		750.000		750.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk		690.055		628.868
PT Bank Oke Indonesia Tbk		650.000		-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		645.839		989.943
PT Bank Victoria Internasional Tbk		566.662		518.160
PT Bank Permata unit usaha syariah		494.044		496.857
PT Bank Oke Indonesia Tbk		379.133		418.407
PT Bank Industrial Bank of Korea Indonesia Tbk		382.323		417.103
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk		311.409		118.689
PT Bank HSBC Indonesia		300.000		299.950
PT Bank Panin Dubai Syariah		299.602		34.112
PT Bank QNB Indonesia		287.221		349.467
PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta		285.721		377.032
PT Bank UOB Indonesia		250.000		249.991
PT Bank of China		199.500		-
PT Bank Citibank		150.000		-
PT Bank of India Indonesia		149.718		149.585
PT Bank SBI Indonesia		149.398		149.696
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		103.907		256.315
PT Bank Shinhan Indonesia		100.000		-
PT Bank Resona Perdania		99.740		-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		95.000		-
PT Bank J Trust Indonesia Tbk		83.579		51.084
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		71.671		79.128
PT Bank BCA Syariah		70.622		68.311
PT Bank Ina Perdana Tbk		21.038		23.363
PT Bank Danamon unit usaha syariah		-		500.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah		-		200.000
PT Bank National Nobu Tbk		-		150.000
PT Bank Mega Syariah		-		128.222
Lainnya		20.110		24.257
		29.139.024		21.641.424

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
DBS Bank, Ltd.	100.000.000	1.499.450	225.000.000	3.502.688
Bank Of America	80.000.000	1.199.560	80.000.000	1.245.400
HSBC	80.000.000	1.199.560	80.000.000	1.245.400
CoBank USA	75.000.000	1.124.588	75.000.000	1.167.563
Citibank	75.000.000	1.124.588	75.000.000	1.167.563
United Overseas Bank Limited	75.000.000	1.124.588	225.000.000	3.502.688
Standard Chartered Bank	68.340.325	1.024.729	195.868.180	3.049.178
BNP Paribas	61.156.757	917.015	144.018.885	2.242.014
Wells Fargo Bank, N.A.	50.000.000	749.725	80.000.000	1.245.400
CTBC Bank Co, Ltd.	15.063.723	221.808	-	-
PT Bank Shinhan Indonesia	1.861.616	27.914	2.989.112	46.533
MUFG Bank Ltd.	1.707.626	25.605	-	-
Bank Pembangunan Asia	390.076	5.849	391.714	6.098
JP Morgan	199.673	2.994	487.554	7.590
PT Bank BTPN Tbk	-	-	4.900.915	76.295
		10.252.038		18.504.410
<u>Euro Eropa</u>				
JP Morgan	23.527	384	354.141	5.872
		384		5.872
<u>Pound Sterling Inggris</u>				
JP Morgan	114.864	2.130	1.531	27
		2.130		27
		10.250.487		18.510.309
Total		39.389.511		40.151.733

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Fasilitas pinjaman diterima lainnya dalam mata uang asing merupakan pinjaman jangka pendek dari beberapa Bank dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau EURIBOR ditambah marjin tertentu, termasuk fasilitas pinjaman *refinancing* yang dijamin dengan *letters of credit* (L/C) yang diterbitkan oleh BRI sebesar ASD3.476.688, EUR354.141, dan GBP1.531 (angka penuh).

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya:

Pinjaman Diterima BRI Multifinance Indonesia

MUFG Bank, Ltd.

Pada tanggal 26 Juli 2017, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa komitmen sebesar ASD60.000.000 (nilai penuh). Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan satu tahun sejak tanggal penandatanganan kredit. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar ICE LIBOR + 1,00% (ASD) dan Jibor + 1,50% (IDR) dengan jangka waktu pinjaman maksimum 6 bulan.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 2021-0030965-LN tanggal 26 Juli 2021, MUFG Jakarta setuju untuk mengubah jatuh tempo fasilitas pembiayaan menjadi tanggal 26 Juli 2022.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 2021-0061756-LN tanggal 15 Desember 2021, MUFG Jakarta setuju untuk mengubah tingkat suku bunga sebesar Jibor + 1,20% (IDR) dengan jangka waktu pinjaman maksimum 6 bulan.

Berdasarkan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 2022-0019490-LN tanggal 8 Agustus 2022, MUFG Jakarta setuju untuk mengubah jatuh tempo fasilitas pembiayaan menjadi tanggal 26 Juli 2023. Entitas anak diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti *Gearing Ratio* tidak melebihi rasio 10 kali serta mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan kewajiban penyampaian laporan lainnya. Entitas anak telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut di atas.

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 16 Agustus 2007, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Sumitomo sebesar ASD20.000.000 (nilai penuh). Berdasarkan *addendum* pada tanggal 18 Desember 2017, pinjaman tersebut berubah dari ASD20.000.000 (nilai penuh) menjadi ASD40.000.000 (nilai penuh). Perpanjangan dan *addendum* terakhir pada tanggal 4 Januari 2022, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang kembali sampai dengan 30 Desember 2022. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia telah melakukan merger dengan PT Bank BTPN Tbk di tahun 2019 menjadi PT Bank BTPN Tbk.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 0,8% ditambah biaya pendanaan yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan *addendum* pada tanggal 17 Maret 2023, pinjaman tersebut berubah dari ASD40.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp600.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang kembali sampai dengan 30 Desember 2023. Berdasarkan *adendum* tersebut fasilitas yang dijamin dengan SBLC dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dirubah menjadi dijamin dengan SBLC dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sebesar ASD4.850.000 (nilai penuh), serta piutang sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance Indonesia (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (lanjutan)

Entitas anak diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti *gearing ratio* tidak melebihi rasio 8,5 kali serta mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan kewajiban penyampaian laporan lainnya. Entitas anak telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut di atas.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 6 Agustus 2022, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk *Demand Loan* yang sifatnya *revolving* senilai Rp250.000. Dan tambahan plafon fasilitas senilai Rp250.000, sehingga total plafon fasilitas menjadi Rp500.000 sampai dengan 6 Agustus 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 4,20% sampai dengan 4,70%.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih besar dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *Gearing Ratio* maksimum sebesar 8 kali serta mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan entitas anak telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 06 Agustus 2023.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 12 Agustus 2021, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Kredit Jangka Pendek yang sifatnya *revolving* senilai Rp200.000. Pada tanggal 9 Agustus 2022, fasilitas ini mendapat perpanjangan batas waktu fasilitas kredit sampai 12 Oktober 2022. Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar. Entitas anak juga memperoleh fasilitas *Installment Loan* senilai Rp300.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2024. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,50%.

Pada tanggal 9 Agustus 2022, entitas anak memperoleh perpanjangan sementara untuk fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Kredit Jangka Pendek Yang sifatnya *revolving* senilai Rp200.000 sampai 12 Oktober 2022.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Kredit Jangka Pendek Yang sifatnya *revolving* senilai Rp200.000 sampai 12 Agustus 2023, serta penambahan fasilitas *Installment Loan* senilai Rp250.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih besar dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimum sebesar 10 kali serta mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan entitas anak telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance Indonesia (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 14 November 2019, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Fasilitas Club Deal yang sifatnya *non-revolving* senilai ASD50.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar. Fasilitas pinjaman ini telah lunas pada tanggal 21 November 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih besar dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *Gearing Ratio* maksimum sebesar 8,5 kali serta mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan entitas anak telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

Pada tanggal 05 Juli 2022, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dalam bentuk Fasilitas Club Deal yang sifatnya *non-revolving* senilai ASD20.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar SOFR 3 Bulan + 1,21% (ASD). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 36 bulan dari tanggal penarikan dengan *Availability Period* 9 bulan dari tanggal perjanjian.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang yang tidak memiliki tunggakan yang lebih besar dari 90 hari sebesar 100% dari total saldo pinjaman.

Entitas anak diwajibkan untuk menjaga *Gearing Ratio* maksimum sebesar 8,5 kali serta mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan entitas anak telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2021, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Kredit Modal Kerja* sebesar Rp300.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*). Tingkat suku bunga indikatif sebesar 8%.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang lancar dari total saldo pinjaman yang diterima sebesar 100% dan *promissory notes*.

Entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 7 kali. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025.

Pada tanggal 25 Januari 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Joint Financing* sebesar Rp300.000. Fasilitas ini bersifat berulang (*revolving*). Tingkat suku bunga indikatif sebesar 6,70 - 7,10% untuk pembiayaan MOP, serta 7,15 - 7,50% untuk pembiayaan mobil non MOP. Jangka waktu penarikan fasilitas ditetapkan satu tahun sejak tanggal penandatanganan kredit.

Porsi pembiayaan untuk fasilitas ini adalah sebesar maks 90% : minimal 10% (Bank : Perusahaan). Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 7 kali dan NPF maksimal 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance Indonesia (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 15 Desember 2021, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Uncommitted Credit Line dalam bentuk Kredit Jangka Panjang yang sifatnya *non-revolving* senilai Rp400.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2025. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,25% per tahun.

Pada tanggal 1 September 2022, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted* Kredit Modal Kerja sebesar Rp400.000. Fasilitas ini bersifat tidak berulang (*non-revolving*). Tingkat suku bunga indikatif sebesar 6,75%.

Entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) di atas 90 (sembilan puluh) hari maksimal 5% dan entitas anak telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang lancar dari total saldo pinjaman yang diterima sebesar 100% dan *promissory notes*.

Entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 10 kali. *Availability Period* dari pinjaman ini adalah 12 bulan dari tanggal perjanjian dengan tenor maksimal 36 bulan.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 26 Desember 2022, entitas anak memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman *Uncommitted* sebesar Rp250.000. Fasilitas ini bersifat *Revolving Credit Facility* (RCF). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang lancar dari total saldo pinjaman yang diterima sebesar 100% dan *promissory notes*.

Entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 10 kali. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2023.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 21 Januari 2022, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman *Committed* Kredit Modal Kerja sebesar Rp300.000. Fasilitas ini bersifat *revolving*. Tingkat suku bunga akan ditentukan saat tanggal penarikan berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang lancar dari total saldo pinjaman yang diterima sebesar 100% dan *promissory notes*.

Entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 10 kali. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima BRI Multifinance Indonesia (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Juni 2022, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman *Committed* Kredit Modal Kerja sebesar Rp250.000. Fasilitas ini bersifat tidak berulang (*non-revolving*). Tingkat suku bunga indikatif sebesar 6,25%.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang lancar dari total saldo pinjaman yang diterima sebesar 100% dan *promissory notes*.

Entitas anak diwajibkan untuk menjaga rasio pinjaman terhadap modal maksimum 8 kali. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2023.

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 14 Tanggal 13 Juni 2022, PT Bank DKI memberikan fasilitas Kredit kepada entitas anak sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 13 Juni 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Entitas anak wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Financing Asset Ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%.

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 10 Mei 2021 antara PT Bank DKI dengan entitas anak, entitas anak dengan plafon Rp500.000, jangka waktu 36 bulan serta tingkat suku bunga *fixed* sebesar 9,25% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 kali dan *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 19 November 2020 antara PT Bank DKI dengan entitas anak, pinjaman dengan plafon Rp300.000, jangka waktu fasilitas 42 bulan dengan tenor kredit 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,50% per tahun dan akan berakhir pada 19 Mei 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM. Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 kali dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No. 4 tanggal 2 Desember 2021, PT Bank DKI sebagai *Arranger/Mandated Lead* Sindikasi memberikan Fasilitas Kredit Sindikasi kepada entitas anak sebesar Rp2.200.000 dengan jangka waktu 48 bulan sejak ditanda tangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan Desember 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Fasilitas pertama sebesar Rp653.165 dengan jangka waktu 36 bulan. Tingkat suku bunga *fixed* sebesar 7,75% dan telah berakhir di bulan Desember 2021. Fasilitas kedua sebesar Rp136.076 dengan jangka waktu 36 bulan. Tingkat suku bunga *fixed* sebesar 6,50% dan akan berakhir di bulan Juni 2025. Fasilitas ketiga sebesar Rp136.076 dengan jangka waktu 36 bulan. Tingkat suku bunga *fixed* sebesar 6,50% dan akan berakhir di bulan Juli 2025.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Berdasarkan surat Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 10 Mei 2021, PT Bank DKI melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp500.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman maksimal 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan maksimal 36 bulan dengan nisbah bagi hasil sebesar 9,25%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah dan entitas anak wajib *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* sebesar 120% dan *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 19 November 2020 antara PT Bank DKI melalui Unit Usaha Syariah dengan entitas anak, pinjaman dengan plafon Rp300.000 dengan suku bunga *fixed* sebesar 9,50% per tahun dan akan berakhir di tanggal 19 Mei 2024. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 63,33% dan entitas anak 36,67%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM syariah. Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 kali dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan akta perjanjian Line Facility Pembiayaan *Mudharabah* No.5 tanggal 2 Desember 2021, PT Bank DKI sebagai Arranger/Mandated Lead Sindikasi memberikan Fasilitas Kredit Sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1.800.000 untuk Syariah dengan jangka waktu 48 bulan sejak ditanda tangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan Desember 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

PT Bank Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.20 tanggal 27 September 2021, PT Bank BPD Jabar Banten (BJB) memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan akan berakhir pada bulan Maret 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x. dan NPL Maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 18 Maret 2022, PT Bank BPD Jabar Banten (BJB) memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp1.000.000 dengan bagi hasil setara 8% per tahun dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada 18 Maret 2023. Dana tersebut digunakan untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar syariah. Entitas anak wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali dan NPL maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.14 tanggal 19 Oktober 2022, PT Bank BPD Jabar Banten (BJB) memberikan fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang dengan plafon maksimal sebesar Rp750.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal Oktober 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x. dan NPL maksimal 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

PT Bank Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

Pada tahun 2015, PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 070/DMGT-KOM/MKR/2015 sebesar Rp1.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bunga sebesar 13,5% per tahun dengan jangka waktu 72 bulan, administrasi 0,5% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 05 tanggal 22 Maret 2022, PT Bank Permata Tbk memberikan pembiayaan *Musarakah Mutanaqisah* tanggal 22 Maret 2022 melalui unit syariah dengan plafon fasilitas sebesar Rp1.000.000 dengan bagi hasil sebesar 6,5% per tahun. Jangka waktu angsuran selama 12 bulan, dan akan jatuh tempo pada Juli 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 kali, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, NPL neto maksimal 5%.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 06 tanggal 22 Maret 2022, PT Bank Permata Tbk memberikan pembiayaan *Money Market Line* (MML) dengan plafon fasilitas sebesar Rp500.000 dengan suku bunga sebesar 5% per tahun. Jangka waktu angsuran selama 12 bulan, dan akan jatuh tempo pada Juli 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 kali, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, NPL neto maksimal 5%.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No.12 tanggal 22 September 2021, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimal sebesar Rp300.000 dengan bagi hasil sebesar 8,35% per tahun dan akan berakhir pada bulan September 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 kali dan *Gearing Ratio* maksimal 10 kali serta menjaga NPL maksimal 5%.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No.12 tanggal 22 September 2021, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimal sebesar Rp300.000 dengan bagi hasil sebesar 8,35% per tahun dan berakhir pada bulan September 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 kali dan *Gearing Ratio* maksimal 10 kali serta menjaga NPL maksimal 5%. Pinjaman ini telah dilunasi oleh entitas anak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 05 tanggal 15 April 2021, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimal sebesar Rp500.000 dengan bagi hasil sebesar 8,75% per tahun dan berakhir pada bulan April 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 kali dan *Gearing Ratio* maksimal 10 kali serta menjaga NPL maksimal 5%. Pinjaman ini telah dilunasi oleh entitas anak.

Berdasarkan akta adendum perjanjian kredit No.12 tanggal 17 Februari 2023, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan plafond maksimal sebesar Rp500.000 dengan bagi hasil sebesar 8,35% per tahun dan berakhir pada tanggal 7 Juli 2024. Perusahaan telah mencairkan fasilitas yang diberikan sebesar Rp 500.000. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp500.000. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga current ratio min 1,2x dan gearing ratio maksimal 10x serta menjaga NPL maksimal 5%

Berdasarkan akta adendum perjanjian kredit No.11 tanggal 17 Februari 2023, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas Revolving Term Loan Financing 4 – MMQ dengan plafond maksimal sebesar Rp1.500.000 dengan bagi hasil sebesar 6,75% per tahun dengan provisi 0,25% flat dan berakhir pada tanggal 7 Juli 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga current ratio min 1,2x dan gearing ratio maksimal 10x serta menjaga NPL maksimal 5%.

Berdasarkan akta adendum perjanjian kredit No.10 tanggal 17 Februari 2023, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas Pinjaman rekening koran dengan plafond maksimal sebesar Rp500.000 dengan bagi hasil sebesar 8,35% per tahun dengan provisi 0,25% flat dan berakhir pada tanggal 20 Maret 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga current ratio min 1,2x dan gearing ratio maksimal 10x serta menjaga NPL maksimal 5%.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 29 Desember 2022, PT Bank QNB Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada Desember 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Entitas anak wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali dan kualitas *Non-Performance Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2% dan *Current Ratio* minimal 1,2 kali.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

PT Bank SBI Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 33 tanggal 16 Desember 2021, PT Bank SBI Indonesia memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan bunga setara 7,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan akan berakhir pada bulan Desember 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Entitas anak wajib menjaga *Current Ratio* minimal 1,2 kali, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, NPL neto maksimal 5%, *financing to asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50% dan *interest coverage ratio* minimal 1,1 kali.

PT Bank of India Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 22 Desember 2022, PT Bank of India Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp150.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Entitas anak wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali dan kualitas *Non-Performance Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2% dan *Current Ratio* minimal 1,2 kali.

PT Bank National Nobu Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 17 tanggal 8 Maret 2022, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas kredit *Money Market Line* kepada entitas anak sebesar Rp150.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%, *Gearing Ratio* maksimal 10% dan *Current Ratio* minimal 1,2 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 9 tanggal 6 September 2019, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas kredit kepada entitas anak sebesar Rp.100.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 1 tanggal 1 Desember 2022, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas kredit kepada entitas anak sebesar Rp150.000 dengan tingkat bunga ditentukan pada saat penarikan dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 29 tanggal 16 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta memberikan fasilitas kredit kepada entitas anak sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 19 tanggal 9 Juli 2020, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada entitas anak sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan Juli 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No.01 tanggal 5 Desember 2022, PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan Desember 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 21 tanggal 14 Desember 2021, PT Bank BPD Kalteng memberikan fasilitas Modal Kerja kepada entitas anak sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga sebesar setara 8% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3% dan *Gearing Ratio* maksimal 10 kali.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 32 tanggal 10 Maret 2022, PT Bank J Trust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada entitas anak sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu angsuran 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada Maret 2023. Tingkat bunga sebesar 6% *fixed* per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, *Current Ratio* minimal 1,2 kali, NPL maksimal 5%, *financing to asset ratio* minimal 65%, dan *micro financing ratio* minimal 50%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 82 tanggal 30 Juni 2021, PT Bank J Trust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada entitas anak sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 bulan. Tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 9 kali dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 3%. Pinjaman ini telah dilunasi oleh entitas anak.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 04 tanggal 23 Februari 2021, PT Bank J Trust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada entitas anak sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 bulan. Tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 9 kali dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 3%. Pinjaman ini telah dilunasi oleh entitas anak.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 3 tanggal 2 Desember 2020, PT Bank J Trust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada entitas anak sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 bulan. Tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun dan akan berakhir pada bulan Desember 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 9 kali dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 3%. Pinjaman ini telah dilunasi oleh entitas anak.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 04 tanggal 23 Februari 2021, PT Bank J Trust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada entitas anak sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 bulan. Tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 9 kali dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 3%. Pinjaman ini telah dilunasi oleh entitas anak.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 3 tanggal 2 Desember 2020, PT Bank J Trust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada entitas anak sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 bulan. Tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun dan berakhir pada bulan Desember 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 9 kali dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 3%. Pinjaman ini telah dilunasi oleh entitas anak.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.51 tanggal 27 Januari 2023, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada 27 Januari 2024. Sisa pinjaman yang belum di lunasi sebesar Rp.100.000 Tingkat bunga sebesar 6% *fixed* per tahun. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x, , NPL maksimal 3% net.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan *Addendum* Akta Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 24 Maret 2021, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp110.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Dengan jangka waktu 48 bulan untuk fasilitas ULaMM dan 12 bulan untuk Mekaar dengan jatuh tempo pada bulan Oktober 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULaMM Syariah. Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit *Mudharabah* No. 14 tanggal 3 Oktober 2019, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp150.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Pinjaman ini telah diperpanjang dengan surat perpanjangan fasilitas No. 375/ADP/2020 pada tanggal 11 November 2020 dengan jangka waktu 48 bulan untuk fasilitas ULaMM dan 12 bulan untuk Mekaar dengan jatuh tempo pada bulan Maret 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULaMM Syariah. Entitas anak wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10 kali dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Pada tahun 2021, PT PNM Ventura Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank BCA Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 332/ADP/2021 sebesar Rp30.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura, dengan jangka waktu 48 bulan, administrasi 0,5% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 23 Agustus 2022, PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang dari PT Bank Victoria dengan plafon sebesar Rp20.000. pada tanggal 23 Agustus 2022 PT Mitra Bisnis Madani melakukan penarikan pertama dengan nominal sebesar Rp10.000 dan suku bunga 10,5% dan jangka waktu 3 tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 80 Tanggal 20 Juni 2022, PT Bank Victoria International Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market* kepada entitas anak sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu per penarikan 3 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas pada 23 Mei 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 59 tanggal 23 Maret 2021, PT Bank Victoria International Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada entitas anak sebesar Rp100.000 dengan suku bunga 9% dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan telah berakhir pada bulan Maret 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* maksimal tidak lebih dari 5%. Pinjaman ini telah dilunasi oleh entitas anak. Pinjaman ini telah dilunasi oleh entitas anak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 8 November 2021, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp300.000 dengan bagi hasil setara 7,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir pada bulan November 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Entitas anak wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 9 kali dan kualitas *Non Performance Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2% dan *Current Ratio* minimal 1,2 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 2 November 2022, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal November 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 9 kali dan kualitas *Non Performance Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2% dan *Current Ratio* minimal 1,2 kali.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 Tanggal Juni 2022, PT Bank CCB Indonesia memberikan fasilitas Kredit kepada entitas anak sebesar Rp270.000 dengan jatuh tempo fasilitas pada 30 Juni 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Entitas anak wajib menjaga kualitas *Collateral Coverage Ratio* minimal 100%, *Gearing Ratio* maksimal 8 kali, *Non Performing Loan* Mekaar maksimal 3%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 21 tanggal 30 November 2021, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada entitas anak sebesar Rp275.000 dengan tingkat bunga sebesar 7,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3%, CCR 100%, *Gearing Ratio* maksimal 8 kali, NPL > 90 hari total maksimal 5%. Pinjaman ini telah dilunasi oleh entitas anak.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 33 tanggal 23 Juni 2021, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada entitas anak sebesar Rp250.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan tenor angsuran 12 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pinjaman ini telah dilunasi oleh entitas anak.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.1 tanggal 04 Januari 2023, PT Bank China Construction Bank Indonesia memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp315.000. dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 23 Desember 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga NPL Mekaar maks 3%, *Gearing Ratio* 8x.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

PT Bank Mega Syariah

Berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Penyediaan Fasilitas (Wa'd) Nomor 09 tanggal 30 Desember 2021, PT. Bank Mega Syariah memberikan penambahan fasilitas kepada entitas anak sebesar Rp35.000 sehingga total plafon menjadi Rp385.000 dengan nisbah sebesar 8% per tahun dengan jangka waktu fasilitas 36 bulan untuk ULaMM dan Mekaar. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 33 tanggal 28 November 2019, PT Bank Mega Syariah memberikan fasilitas *Mudharabah* kepada entitas anak sebesar Rp235.000 dengan bagi hasil sebesar 11% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar dan 36 bulan untuk ULaMM. Fasilitas Mekaar telah diperpanjang sampai dengan 20 November 2021 dan ULaMM akan berakhir di bulan November 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%. Pinjaman ini telah dilunasi oleh entitas anak.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 34 tanggal 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada entitas anak sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 31 tanggal 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta (UUS) memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (Syariah) kepada entitas anak sebesar Rp200.000 dengan nisbah setara sebesar 8,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 18 tanggal 25 Maret 2022, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan Pembiayaan *Mudharabah* kepada entitas anak sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 34 Tanggal 30 Juni 2022, PT Bank Maybank Indonesia memberikan fasilitas Kredit kepada entitas anak sebesar Rp200.000 yang akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Entitas anak wajib menjaga kualitas *Current Ratio* minimum 1,2 kali, DER maksimal 10 kali, NPL *gross* keseluruhan maksimal 5% dan NPL Mekaar maksimal 3%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit *Mudharabah* No. 58 tanggal 30 November 2021, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan *Mudharabah* kepada entitas anak sebesar Rp390.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar setara 7,5% per tahun dan akan berakhir pada November 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%, *Current Ratio* minimum 1,2 kali, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit *Mudharabah* No. 29 tanggal 18 Desember 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan *Mudharabah* kepada entitas anak sebesar Rp250.000 dengan nilai bagi hasil sebesar 10,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan berakhir pada Desember 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Pinjaman ini telah dilunasi oleh entitas anak.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 01 Tanggal 01 April 2022, PT. Bank Oke Indonesia Tbk, memberikan fasilitas Kredit kepada entitas anak sebesar Rp250.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 36 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 18 Mei 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Entitas anak wajib menjaga kualitas rasio keuangan CAR minimal 10%, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali, Rasio piutang lebih dari 90 hari maksimal 5% terhadap *gross piutang*.

PT Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 01 tanggal 01 April 2022, PT Panin Dubai Syariah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada entitas anak sebesar Rp300.000 dengan jatuh tempo fasilitas pada April 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 01 Tanggal 1 April 2022, PT Bank Panin Dubai Syariah memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada entitas anak sebesar Rp500.000 dengan jatuh tempo fasilitas pada 1 April 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Entitas anak wajib menjaga kualitas DER maksimal 10 kali, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

PT Bank Industrial Bank of Korea Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 153 Tanggal 30 Mei 2022, PT Bank IBK Indonesia memberikan fasilitas Kredit kepada entitas anak sebesar Rp200.000 yang akan jatuh tempo pada 20 Juni 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Entitas anak wajib menjaga kualitas *Asset Ratio* minimum 65%, *Micro Financing Ratio* 50 %, *Current Ratio* minimum 120%, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali dan *Non-Performing Loan Ratio* maksimal 5%.

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Pada tanggal 3 Juni 2022, PT PNM Ventura Capital memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank BPD Kalimantan Selatan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 4 dengan plafon pembiayaan Rp100.000 dan telah dicairkan sebesar Rp50.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura tingkat bunga setara dengan 10% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun, administrasi 0,9% dari plafon kredit.

Pada tanggal 29 Desember 2020, PT PNM Ventura Capital memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan plafon pembiayaan Rp50.000 dan telah dicairkan sebesar Rp50.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura tingkat bunga setara dengan 11% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun, administrasi 1% dari plafon kredit.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Pada tanggal 28 Februari 2022, entitas anak memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang dari PT Bank INA Perdana Tbk dengan nominal sebesar Rp30.000 dengan suku bunga 10,25% dan jangka waktu 3 tahun.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tahun 2016, PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah PNM Mentari memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja melalui unit usaha syariah No. SP3 No. OL/572/Syariah/XI/2016 tanggal 9 November 2016 sebesar Rp5.500.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Tingkat bunga sebesar 13% per tahun dengan jangka waktu 66 bulan, administrasi 0,5% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 11 Tanggal 20 Oktober 2022, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 11 Oktober 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas rasio keuangan CAR minimal 10%, *Gearing Ratio* maksimal 10x, Rasio piutang lebih dari 90 hari maksimal 5% terhadap *gross piutang*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 31 tanggal 15 November 2021, PT Bank Mega Tbk memberikan fasilitas kepada entitas anak sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Entitas anak wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%, *Current Ratio* minimal 1,2 kali, *Gearing ratio* maksimal 10 kali, *financing to asset ratio* minimal 65% dan *micro financing ratio* minimal 50%. Pinjaman ini telah dilunasi oleh entitas anak.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 30 tanggal 8 Desember 2020, fasilitas Kredit Modal kerja sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,9% per tahun dengan jangka waktu pinjaman ULaMM 36 Bulan dan Mekaar 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Entitas anak wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* tidak lebih dari 10 kali. Pinjaman ini telah dilunasi oleh entitas anak.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 57 Tanggal 11 Juli 2022, PT Bank Central Asia Tbk memberikan Kredit Multi Fasilitas 2 dengan plafon sebesar Rp950.000. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Mekaar. Jangka waktu angsuran fasilitas ini maksimal 5 tahun per penarikan untuk *installment loan*.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 01 Tanggal 1 April 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada entitas anak sebesar Rp500.000 dengan jatuh tempo fasilitas pada 1 April 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Entitas anak wajib menjaga kualitas DER maksimal 10 kali, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 02 Tanggal 1 April 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit *Term Loan* kepada entitas anak sebesar Rp750.000 dengan tempo fasilitas 42 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Entitas anak wajib menjaga kualitas DER maksimal 10 kali, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima Permodalan Nasional Madani (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Syariah

Pada tahun 2022, PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah PNM Patuh Beramal memperoleh fasilitas Pembiayaan modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Syariah berdasarkan surat persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja SP3 No 284/OL/COMMBA/III/2022 tanggal 25 Maret 2022 sebesar Rp3.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Tingkat *profit margin equivalent* sebesar 3,4% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan, margin dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

Bank Pembangunan Asia

Utang Penerusan Pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP) yang bersumber dari Bank Pembangunan Asia (ADB).

Berdasarkan perjanjian tersebut entitas anak dikenakan bunga berdasarkan tingkat bunga ADB kepada Pemerintah secara berkala (LIBOR+0,6%)+0,35% per tahun. Dana tersebut disalurkan ke Lembaga Keuangan Pelaksana untuk dipinjamkan kembali dalam bentuk pembiayaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP).

Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Republik Indonesia dan Perusahaan No.SLA-1184/DP3/2005 tanggal 25 Januari 2005 yang diubah dengan Surat No.S-55/MK.5/2012 tanggal 4 Januari 2012, Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian penerusan pinjaman atas dana pinjaman yang berasal dari Asian Development Bank (ADB) untuk diteruskan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan penataan lingkungan dan pemukiman (the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project). Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada entitas anak maksimal sebesar ASD757.550,44 dengan angsuran pertama jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2028.

Pinjaman Diterima PT Pegadaian

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2021, di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Akta Perubahan Ke Dua Puluh Empat atas Perjanjian Kredit No. 18 antara PT Bank Central Asia, Tbk ("Bank BCA") dan PT Pegadaian (Persero) ("Pegadaian").

Fasilitas ini memiliki plafon sebesar Rp8.600.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 September 2021. Berdasarkan surat dari Bank No. 40809/GBK/2021 tanggal 13 September 2021 perihal Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit, jangka waktu perjanjian ini diperpanjang sementara terhitung mulai tanggal 26 September 2021 dan berakhir pada tanggal 26 Januari 2022. Selanjutnya berdasarkan Surat Bank BCA No. 40043/GBK/2022 tanggal 20 Januari 2022 perihal Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit, jangka waktu perjanjian ini diperpanjang sementara kembali terhitung mulai tanggal 26 Januari 2022 dan berakhir pada tanggal 26 April 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima PT Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 13 April 2022, di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Akta Perubahan Ke Dua Puluh Enam atas Perjanjian Kredit No. 26 antara PT Bank Central Asia, Tbk ("Bank BCA") dan PT Pegadaian ("Pegadaian") penambahan plafon total sebesar Rp9.400.000 dengan jangka waktu sampai dengan 26 Januari 2023 dan telah diperpanjang hingga 26 April 2023. Adapun perubahan plafon dari Rp8.600.000 menjadi Rp9.400.000 adalah penambahan plafon sebesar Rp800.000 pada fasilitas PBMM BCA. Per 31 Desember 2022 suku bunga yang didapatkan dari Bank BCA adalah sebesar 5,79% dengan tenor selama 1 (satu) bulan. Penentuan besarnya *rate* dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Pada tanggal 08 Maret 2023 dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH di Jakarta, telah dilakukan penandatanganan penambahan fasilitas PBMM BCA sebesar Rp3.900.000, sehingga total plafon fasilitas dari Bank BCA menjadi Rp13.300.000.

Per 31 Maret 2023 suku bunga yang didapatkan dari Bank BCA adalah sebesar 5,80% dengan tenor selama 1 (satu) minggu. Penentuan besarnya *rate* dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenants) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Agunan yang dijaminan adalah sebesar 100% dari plafon.
- Penggunaan fasilitas adalah untuk mendanai penyaluran pinjaman modal kerja Pegadaian.
- Menaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku.
- Memberitahukan secara tertulis apabila terjadi perubahan status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan susunan Dewan Komisaris selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja tanggal efektifnya terjadi perubahan tersebut disertai dengan dokumen pendukung atas perubahan tersebut.
- Menyerahkan kepada Bank Daftar Piutang (AR) setiap 6 bulan sekali selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari kalender terhitung sejak berakhirnya periode laporan 6 bulan tersebut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 28 Juli 2021, telah dilakukan penandatanganan di bawah tangan, Perubahan Ke-6 terhadap Perjanjian Penyediaan Fasilitas Nomor 30 tanggal 16 Mei 2016 dan Perjanjian Kredit No. 124/CB/JKT/2021 antara PT Bank CIMB Niaga, Tbk ("Bank CIMB") dan PT Pegadaian (Persero) ("Pegadaian").

Fasilitas ini memiliki plafon sebesar Rp750.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 16 Mei 2022. Berdasarkan Surat No. 055/EXT/WS/THVIII/CBGII/V/2022 tanggal 08 Mei 2022 perihal Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit dan Fasilitas Pembiayaan ("Surat Pemberitahuan") PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank") jangka waktu Fasilitas Kredit dan Fasilitas Pembiayaan dalam Perjanjian Kredit dan Perjanjian Penyediaan Fasilitas akan diperpanjang untuk periode 60 (enam puluh) hari terhitung sejak tanggal jatuh tempo fasilitas sampai tanggal 16 Juli 2022.

Pada tanggal 10 Agustus 2022, telah dilakukan penandatanganan perpanjangan, Perubahan Ke-7 Terhadap Perjanjian Penyediaan Fasilitas Nomor 30 tanggal 16 Mei 2016 dan Perubahan Ke-1 (satu) Terhadap Perjanjian Kredit antara PT Bank CIMB Niaga, Tbk ("Bank CIMB") dan PT Pegadaian ("Pegadaian") yang dilakukan di bawah tangan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima PT Pegadaian (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini memiliki plafon total sebesar Rp750.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 16 Mei 2023. Adapun penggunaan fasilitas ini dapat dilakukan secara *musyarakah* ataupun konvensional sesuai dengan kebutuhan dari Pegadaian.

Per 31 Maret 2023 suku bunga/nisbah yang didapatkan dari Bank CIMB adalah sebesar/setara 6,00% dengan tenor selama 1 (satu) minggu. Penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenants) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Fidusia atas piutang dengan nilai penjaminan minimum sebesar 100% dari jumlah pembiayaan.
- Penggunaan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja Pegadaian.
- Memberikan informasi kepada Bank selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tindakan dilakukan, dalam hal terjadi perubahan pada susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya dan/atau terjadi perubahan struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan pada Pengendali dari Pegadaian dan/atau Pemberi Agunan.

Daftar tagihan harus ditandatangani oleh pihak yang berwenang dan harus diperbarui setiap 3 (tiga) bulan (batas waktu pengiriman daftar piutang maksimum adalah 45 (empat puluh lima) hari setiap akhir 3 (tiga) bulan).

Adapun penggunaan fasilitas ini dapat dilakukan secara *musyarakah* ataupun konvensional sesuai dengan kebutuhan dari Pegadaian. Per 31 Maret 2023 suku bunga/nisbah yang didapatkan dari Bank CIMB adalah sebesar/setara 3,80% sampai dengan 3,90% dengan tenor selama 1 (satu) bulan dengan perhitungan/pembayaran suku bunga/nisbah selama 14 (empat belas) hari. Penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenants) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Fidusia atas piutang dengan nilai penjaminan minimum sebesar 60% dari jumlah pembiayaan.
- Penggunaan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja Pegadaian.
- Memberikan informasi kepada Bank selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tindakan dilakukan, dalam hal terjadi perubahan pada susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya dan/atau terjadi perubahan struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan pada Pengendali dari Pegadaian dan/atau Pemberi Agunan.
- Daftar tagihan harus ditandatangani oleh pihak yang berwenang dan harus diperbarui setiap 3 (tiga) bulan (batas waktu pengiriman daftar piutang maksimum adalah 45 (empat puluh lima) hari setiap akhir 3 (tiga) bulan).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima PT Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 25 Mei 2021, dihadapan Notaris Adi Triharso, S.H., di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Akta Addendum Perjanjian Kredit (Fasilitas *Money Market*) No. 19 dan Akta Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembiayaan *Musarakah* No. 20 antara PT Bank Permata, Tbk ("Bank Permata") dan PT Pegadaian (Persero) ("Pegadaian").

Kemudian pada tanggal 30 November 2022 telah dilakukan penandatanganan di bawah tangan dengan perjanjian sebagai berikut :

- Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembiayaan *Musarakah* plafon Rp200.000.
- Addendum Perjanjian Pembiayaan *Musarakah Mutanaqisah* plafon Rp400.000.
- Addendum Perjanjian Kredit (Fasilitas *Money Market*) plafon Rp650.000 yang merupakan penurunan limit plafon dari sebesar Rp800.000.

Sehingga total fasilitas yang ditandatangani pada tanggal 30 November 2022 di bawah tangan ini memiliki plafon baru sebesar Rp1.250.000 dengan jangka waktu sejak tanggal 25 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2023.

Per 31 Maret 2023 suku bunga yang didapatkan dari Bank Permata adalah sebagai berikut :

- a. Untuk fasilitas konvensional adalah sebesar 6,00% untuk tenor selama 1 (satu) minggu.
- b. Untuk fasilitas musarakah adalah setara 6,05% untuk tenor selama 1 (satu) bulan.

Penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenants) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Fidusia atas Account Receivable nasabah (AR), dengan jumlah minimum sebesar 60% dari outstanding fasilitas.
- Penggunaan fasilitas adalah untuk membiayai usaha pembiayaan modal kerja Pegadaian.
- Selambat-lambatnya dalam 14 (empat belas) hari kalender, Pegadaian melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank dalam hal menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas leasing dari pihak lain, perubahan anggaran dasar.
- Laporan A/R setiap triwulan, paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak berakhirnya periode laporan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 April 2021, telah dilakukan penandatanganan di bawah tangan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 280/PP/EB/0321 dan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Pemberian Pembiayaan *Musarakah* No. 281/PP/EB/0421 antara PT Bank Danamon Indonesia, Tbk ("Bank Danamon") dan PT Pegadaian (Persero) ("Pegadaian").

Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 225/PP/EB/0722 dan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Pemberian Pembiayaan *Musarakah* No. 224/PP/EB-Syariah/0722 tertanggal 06 Juli 2022, memperpanjang fasilitas Bank Danamon total Rp2.000.000 dari tanggal 20 Juli 2022 sampai dengan tanggal 20 Maret 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima PT Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 06 Juli 2022, telah dilakukan penandatanganan di bawah tangan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Pemberian Pembiayaan *Musyarakah* dan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit antara PT Bank Danamon Indonesia, Tbk ("Bank Danamon") dan PT Pegadaian ("Pegadaian") dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 20 Maret 2023.

Fasilitas ini memiliki plafon masing - masing sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 20 Maret 2023.

Pada tanggal 18 Januari 2023 telah dilakukan addendum Perjanjian Kredit terhadap fasilitas kredit menjadi sbb. :

1. Plafon fasilitas konvensional sebesar Rp500.000, jatuh tempo pada 20 Maret 2023.
2. Plafon fasilitas Pembiayaan Sosial sebesar Rp500.000, jatuh tempo pada 18 Januari 2024.
3. Plafon fasilitas musyarakah sebesar Rp500.000, jatuh tempo pada 20 Maret 2023.

Pada tanggal 16 Maret 2023 telah dilakukan perpanjangan sementara fasilitas Musyarakah dan konvensional sampai dengan 20 April 2023.

Per 31 Maret 2023 suku bunga/nisbah yang didapatkan dari Bank Danamon untuk fasilitas Kredit Berjangka (KB) dan fasilitas musyarakah adalah sebesar/setara 5,85% dengan tenor 1 (satu) minggu. Penentuan besarnya suku bunga/nisbah dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenants) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Fidusia atas *Account Receivables* (AR), dengan nilai 100% dari total pinjaman.
- Menggunakan fasilitas kredit semata-mata untuk keperluan pembiayaan Pegadaian.
- Selama jangka waktu Fasilitas dan terdapat jumlah yang terhutang pada Bank, dengan pemberitahuan tertulis kepada Bank (selambat-lambatnya 30 hari setelah tindakan dilakukan). Tindakan yang dimaksud adalah membubarkan perusahaan, mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset, mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha, melakukan *merger* (penggabungan), konsolidasi (peleburan), pemisahan usaha (spin-off) dan akuisisi (pengambilalihan), merubah anggaran dasar (termasuk merubah kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, kuorum rapat atau bidang usaha), membuat Investasi yang material diluar lini bisnis.
- Memberikan update daftar *Account Receivables* per kuartal dengan kategori lancar (untuk *list Account Receivables* yang dijaminan di Bank) maksimal 45 hari setelah periode berakhir.

PT Bank DKI

Pada tanggal 19 Mei 2021, dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Akta Addendum V (Kelima) Perjanjian Kredit *Money Market Line* Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pegadaian No. 15 dan Akta Addendum XII (Kedua belas) Akad Fasilitas Pembiayaan *Musyarakah* No. 17 antara PT Bank DKI ("Bank DKI") dan PT Pegadaian (Persero) ("Pegadaian").

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima PT Pegadaian (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Fasilitas konvensional memiliki plafon sebesar Rp400.000 dan fasilitas syariah memiliki plafon sebesar Rp1.200.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 19 Mei 2022.

Pada tanggal 18 Mei 2022, dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Akta Addendum VI (Keenam) Perjanjian Kredit *Money Market Line* PT Pegadaian No. 20 merubah plafon dari Rp400.000 menjadi Rp200.000 serta perpanjangan jangka waktu fasilitas sejak tanggal 19 Mei 2022 sampai dengan 19 Mei 2023.

Addendum XIII (Ketiga belas) akad Fasilitas Pembiayaan *Musyarakah* PT Pegadaian No. 22 merubah plafon dari Rp1.200.000 menjadi Rp750.000 serta perpanjangan jangka waktu fasilitas sejak tanggal 19 Mei 2022 sampai dengan 19 Mei 2023.

Per 31 Maret 2023 suku bunga yang didapatkan dari Bank DKI untuk fasilitas konvensional adalah sebesar 5,35% dengan tenor selama 1 (satu) bulan dan untuk fasilitas *musyarakah nisbah* yang didapatkan adalah setara 4,80% dengan tenor maksimal selama 3 (tiga) bulan. Penentuan besarnya suku bunga/*nisbah* dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenants) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Jaminan piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar minimum 60% dari plafon pembiayaan, dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan secara tertulis kepada Bank, perubahan pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi) ataupun Anggaran Dasar Perusahaan, status hukum dan lingkup usaha serta penerbitan obligasi/surat berharga/Pinjaman/pembiayaan dari Bank/lembaga keuangan lainnya, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak kejadian perubahan.
- Daftar piutang diikat dengan Fidusia Notarial dan didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Fidusia pada saat penandatanganan perpanjangan fasilitas kredit. Daftar piutang diperbaharui setiap 3 (tiga) bulan.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 02 Juni 2021, dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Pemberian *Line Facility* untuk Pembiayaan *Musyarakah* No. 01 antara Pihak PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk ("Bank Muamalat") dan PT Pegadaian ("Pegadaian").

Fasilitas dengan total plafon sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan akad pembiayaan (2 Juni 2021 sampai dengan 28 Juli 2022).

Pada tanggal 11 Oktober 2022, telah dilakukan penandatanganan di bawah tangan Addendum Perjanjian Pemberian *Line Facility* untuk Pembiayaan *Musyarakah* antara Pihak PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk ("Bank Muamalat") dan PT Pegadaian ("Pegadaian").

Fasilitas dengan total plafon sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan akad pembiayaan tanggal 02 Juni 2022 sampai dengan 02 Juni 2023.

Per 31 Maret 2023 suku bunga/*nisbah* yang didapatkan dari Bank Muamalat adalah sebesar 5,75% dengan tenor selama maksimal 3 (tiga) bulan. Penentuan besarnya suku bunga/*nisbah* dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima PT Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan (covenants) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Menyalurkan pembiayaan yang dananya bersumber dari BMI dengan prinsip syariah (Penyaluran pembiayaan dilakukan oleh Unit Pegadaian Syariah).
- Menyampaikan laporan keuangan *unaudited* triwulanan (Maret, Juni, September & Desember) paling lambat 60 (enam puluh) hari setelah akhir laporan, dan laporan keuangan *audited* tahunan paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan.
- Memberitahukan secara tertulis kepada BMI atas hal-hal dibawah ini:
 - a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk didalamnya Perubahan Pemegang Saham, pengurus (Dewan Komisaris dan Direksi), Permodalan dan Nilai Nominal Saham.
 - b. Memperoleh fasilitas pembiayaan dari Bank/lembaga pembiayaan lainnya.
- Melakukan pengikatan jaminan yang diberikan oleh *end user* kepada PT Pegadaian (Persero) sesuai ketentuan PT Pegadaian (Persero) yang berlaku dan diamankan dengan baik serta tidak dapat diagunkan ke pihak lain.
- Mengizinkan BMI atau pihak lain yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan PT Pegadaian (Persero), serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Pegadaian (Persero) berdasarkan pemberitahuan dari BMI apabila dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender tidak ada balasan maka PT Pegadaian (Persero) dianggap menyetujui pemberitahuan BMI.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 Oktober 2021, telah dilakukan penandatanganan di bawah tangan Perubahan Akad *Line Facility* Pembiayaan *Musarakah* iB (Badan Usaha) Nomor 251/PrbAkad/CDU1/2021 antara PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank") dan PT Pegadaian ("Pegadaian").

Fasilitas plafon sebesar Rp1.200.000 dengan dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2021 sampai dengan 20 Oktober 2022.

Pada tanggal 08 Agustus 2022, telah dilakukan penandatanganan di bawah tangan Perubahan Akad *Line Fasilitas* Pembiayaan *Musarakah* iB (Badan Usaha) antara PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank") dan PT Pegadaian ("Pegadaian").

Plafon fasilitas *musarakah* ini turun dari plafon sebesar Rp1.200.000 menjadi sebesar Rp800.000 dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 20 Agustus 2022 sampai dengan 20 Agustus 2023.

Per 31 Maret 2023 tidak ada penarikan dari fasilitas Bank Maybank. Tetapi apabila ada penarikan, penentuan besarnya suku bunga/*nisbah* dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima PT Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan (covenants) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Jaminan Piutang/tagihan Pegadaian kepada konsumen yang diserahkan kepada Bank sebesar 100% dari plafon pembiayaan dengan kriteria piutang lancar/kolektibilitas 1 (satu).
- Penggunaan fasilitas adalah untuk tambahan modal kerja operasional Pegadaian.
- Menyampaikan Laporan keuangan *in-house* tiga bulanan untuk tahun buku berjalan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sejak akhir periode pelaporan. Ketentuan ini hanya berlaku untuk laporan keuangan kuartal I (pertama) sampai kuartal III (ketiga)
- Menyerahkan daftar jaminan Bank berupa Piutang Pembiayaan Nasabah dengan status lancar, yang disampaikan setiap tiga bulan/triwulanan, selambat-lambatnya 45 (empat puluh lima) hari setelah akhir periode pelaporan.
- Mengizinkan Bank sewaktu-waktu melakukan *Random Sampling* minimal 1 (satu) kali dalam setahun terhadap Piutang Pembiayaan (*Account Receivables*) yang dijamin, dengan minimum *sampling* 100 (seratus) *end user* dengan nominal terbesar. Data *sampling* harus berbeda dengan data *sampling* yang digunakan sebelumnya dan dipilih oleh Bank.

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 26 Agustus 2022, telah dilakukan penandatanganan kerjasama modal kerja secara di bawah tangan Perjanjian Fasilitas Kredit antara PT Pegadaian dengan PT Bank BTPN Tbk. Plafon yang diberikan adalah sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 31 Agustus 2023.

Per 31 Maret 2023, tidak ada penarikan/perpanjangan fasilitas dari Bank BTPN, tetapi apabila ada penarikan, penentuan besarnya suku bunga/*nisbah* dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenants) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

- Segera setelah tersedia, namun dalam hal apa pun dalam 180 (seratus delapan puluh) hari kalender setelah akhir setiap tahun buku, laporan keuangan konsolidasian Peminjam yang diaudit untuk tahun buku tersebut.
- Setelah diminta oleh Pemberi Pinjaman dan dalam 60 (enam puluh) hari kalender setelah akhir periode laporan, laporan keuangan konsolidasian Peminjam untuk triwulan tahun buku tersebut.
- Salinan dari semua dokumen yang diserahkan oleh Peminjam kepada para krediturnya secara umum (atau setiap kelasnya) pada saat yang sama dengan saat dikirimkannya dokumen-dokumen tersebut.
- Segera setelah mengetahuinya, rincian mengenai setiap litigasi, arbitrase atau proses administrasi yang ada saat ini, terancam akan diajukan atau sedang menunggu putusan terhadap Peminjam, yang apabila dijatuhi putusan yang merugikan, akan menimbulkan dampak negatif yang signifikan.
- Segera setelah diminta, informasi lain mengenai kondisi keuangan, bisnis, dan kegiatan usaha Peminjam sebagaimana mungkin diminta secara wajar oleh Pemberi Pinjaman.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, BRI dan entitas anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

l) Pinjaman lainnya (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman lainnya (lanjutan):

Pinjaman Diterima PT Pegadaian (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 2 Juni 2021, di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Addendum V Perjanjian Kredit No. 01 antara Pihak PT Bank BPD Jawa Barat & Banten, Tbk ("Bank BJB") dan PT Pegadaian ("Pegadaian").

Pada tanggal 22 Juni 2022, di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., di Jakarta telah dilakukan penandatanganan Addendum VI (Keenam) Perjanjian Kredit No. 19 antara Pihak PT Bank BPD Jawa Barat & Banten, Tbk ("Bank BJB") dan PT Pegadaian ("Pegadaian").

Fasilitas dengan total plafon sebesar Rp1.000.000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal jatuh tempo fasilitas kredit (2 Juni 2021 sampai dengan 2 Juni 2022). Terdapat perubahan fasilitas plafon semula plafon sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp300.000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal jatuh tempo fasilitas kredit tanggal 6 Juni 2022 sampai dengan 6 Juni 2023. Per 31 Maret 2023, tidak ada penarikan dari fasilitas Bank BJB tetapi apabila ada penarikan, penentuan besarnya suku bunga dan tenor ditentukan pada saat penarikan/perpanjangan fasilitas.

Persyaratan-persyaratan (covenants) dalam perjanjian ini antara lain sebagai berikut:

Selama Fasilitas Kredit sebagaimana dimaksud dalam perjanjian kredit ini belum lunas, maka terhadap debitur diwajibkan untuk:

- Menggunakan Fasilitas Kredit ini sesuai dengan tujuan/keperluannya sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 perjanjian kredit ini.
- Menyerahkan daftar piutang usaha setiap triwulan (Maret, Juni, September, dan Desember) yang dijadikan agunan pada Bank paling lambat 45 (empat puluh lima) hari kalender setelah triwulan pelaporan.
- Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk Bank untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/pengawasan terhadap pembukuan, catatan keuangan dan administrasi perusahaan serta memeriksa kegiatan usaha dan segala sesuatu yang berhubungan dengan yang dibiayai kepada pihak lain.
- Memberitahukan secara tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender setelah terjadi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Debitur melakukan *spin off*, *merger*, akuisisi dan konsolidasi penyertaan modal baru pada perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
 - b. Debitur melakukan pengambilalihan atau mendirikan anak perusahaan baru dengan *core business* yang sejenis dengan Debitur.
 - c. Memperoleh fasilitas kredit/pinjaman/pembiayaan dari pihak lain serta menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
 - d. Debitur mengambil alih atau mendirikan anak perusahaan baru diluar *core business* Debitur.
 - e. Melaporkan setiap perubahan atas anggaran dasar, susunan pemegang saham dan susunan pengurus Debitur beserta dengan penerimaan dan/atau persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, BRI dan entitas anak telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a) Rincian estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan	2.143.818	3.341.794
Fasilitas kredit yang belum ditarik	1.260.097	1.393.074
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	260.557	202.884
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan	979.379	1.121.139
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	283.155	340.248
Fasilitas kredit yang belum ditarik	37.567	59.204
Total	<u>4.964.573</u>	<u>6.458.343</u>

b) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (di luar fasilitas kredit yang belum ditarik):

	<u>31 Maret 2023</u>		<u>31 Desember 2022</u>	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan		25.067.770		27.418.018
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		797.418		1.340.853
		<u>25.865.188</u>		<u>28.758.871</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diterbitkan				
Dolar Amerika Serikat	676.303.863	10.140.838	723.830.676	11.268.234
Euro Eropa	87.988.884	1.436.112	62.685.706	1.039.437
Dolar Singapura	1.950.000	21.999	1.950.000	22.606
Yen Jepang	21.146.319	2.382	785.187.156	92.503
Dolar Hongkong		-	38.551.400	76.970
		<u>11.601.331</u>		<u>12.499.750</u>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	215.540.900	3.231.928	246.026.452	3.680.356
Euro Eropa	107.778.095	1.759.102	79.491.351	1.318.103
Renminbi	592.171.103	1.292.899	467.867.907	1.047.514
Yen Jepang	514.179.079	57.909	117.655.254	13.861
Pound Sterling Inggris	282.267	5.234	181.829	3.416
Dolar Singapura	410.327	4.629	312.465	3.622
Dolar Australia	357.250	3.579		-
		<u>6.355.280</u>		<u>6.066.872</u>
		<u>17.956.611</u>		<u>18.566.622</u>
		<u>43.821.799</u>		<u>47.325.493</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi (diluar fasilitas kredit yang belum ditarik) (lanjutan):

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional mata uang asing (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		15.702.059		20.378.084
		1.072.394		1.230.971
		<u>16.774.453</u>		<u>21.609.055</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diterbitkan				
Dolar Amerika Serikat	885.255.320	13.273.961	871.920.155	13.573.617
Yen Jepang	4.359.077.980	490.941	4.269.428.558	502.981
Ringgit Malaysia	62.516.500	212.323	62.516.500	220.912
Euro Eropa	532.192	8.686	15.778.583	261.636
		<u>13.985.911</u>		<u>14.559.146</u>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	189.415.689	2.840.194	279.667.804	4.353.729
Euro Eropa	28.241.910	460.951	34.688.694	575.198
Yen Jepang	607.749.550	68.448	541.503.453	63.795
Pound Sterling Inggris	126.018	2.337	591.751	11.117
Swedish Kroner	856.800	1.239		-
Dolar Singapura	97.219	1.097	1.391.667	16.133
		<u>3.374.266</u>		<u>5.019.972</u>
		<u>17.360.177</u>		<u>19.579.118</u>
		<u>34.134.630</u>		<u>41.188.173</u>
Total		77.956.429		88.513.666
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(3.666.908)		(5.006.065)
Bersih		<u>74.289.521</u>		<u>83.507.601</u>

c) Rincian transaksi komitmen dan kontinjensi berdasarkan kolektibilitas:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Lancar	162.446.953	174.180.091
Dalam perhatian khusus	1.558.188	522.513
Kurang lancar	10.309	39.329
Diragukan	36.739	46.322
Macet	588.779	15.474
Total	164.640.968	174.803.729
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.964.573)	(6.458.343)
Bersih	<u>159.676.395</u>	<u>168.345.386</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan:

	31 Maret 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	12.410.787	1.247.881	-	13.658.668
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi	144.334	(144.334)	-	-
baru yang diterbitkan atau dibeli	11.592.055	-	-	11.592.055
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(13.651.367)	-	-	(13.651.367)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Nilai tercatat akhir	10.495.809	1.103.547	-	11.599.356
31 Desember 2022				
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	9.677.550	10.094	153	9.687.797
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi	(1.921.778)	2.064.851	-	143.073
baru yang diterbitkan atau dibeli	12.138.336	513.151	-	12.651.487
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(7.454.600)	(1.360.440)	(153)	(8.815.193)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(28.721)	20.225	-	(8.496)
Nilai tercatat akhir	12.410.787	1.247.881	-	13.658.668

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	53.122	490.010	-	543.132
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	43.476	-	-	43.476
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	64.778	-	-	64.778
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(96.589)	(11.085)	-	(107.674)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	-	-
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	64.787	478.925	-	543.712

	31 Desember 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>L/C yang tidak dapat dibatalkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	72.098	691.174	153	763.425
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(47.409)	15.456	-	(31.953)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	94.231	202.771	-	297.002
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(65.797)	(419.393)	(153)	(485.343)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(1)	2	-	1
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	53.122	490.010	-	543.132

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	69.738.900	5.116.098	-	74.854.998
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi	(2.079.518)	-	-	(2.079.518)
baru yang diterbitkan atau dibeli	40.323.456	-	-	40.323.456
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(43.689.456)	(2.781.285)	-	(46.470.741)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(271.122)	-	-	(271.122)
Nilai tercatat akhir	64.022.260	2.334.813	-	66.357.073

	31 Desember 2022			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	51.761.062	8.184	83.365	51.852.611
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi	-	-	(868)	(868)
baru yang diterbitkan atau dibeli	69.323.928	5.116.097	-	74.440.025
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(51.347.987)	(8.183)	(82.497)	(51.438.667)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	1.897	-	-	1.897
Nilai tercatat akhir	69.738.900	5.116.098	-	74.854.998

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	1.272.632	3.190.301	-	4.462.933
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	813.192	-	-	813.192
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	837.048	-	-	837.048
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(1.510.848)	(1.479.123)	-	(2.989.971)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(5)	-	-	(5)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.412.019	1.711.178	-	3.123.197

	31 Desember 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Bank Garansi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	622.732	2.260.233	82.957	2.965.922
Pengalihan ke				
Stage 1	-	-	-	-
Stage 2	-	-	-	-
Stage 3	-	-	-	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	260	-	(459)	(199)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	1.272.370	3.190.301	-	4.462.671
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(622.469)	(2.260.233)	(82.498)	(2.965.200)
Penghapusbukuan	-	-	-	-
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(261)	-	-	(261)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	1.272.632	3.190.301	-	4.462.933

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2023			
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	Total
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	85.704.365	476.350	109.348	86.290.063
Pengalihan ke				
Stage 1	712.987	(699.063)	(13.194)	-
Stage 2	(319.181)	330.450	(11.269)	-
Stage 3	(234.640)	(145.385)	380.025	-
Pengukuran kembali nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi	(1.167.197)	202.085	(527.106)	(1.492.218)
baru yang diterbitkan atau dibeli	5.316.397	279.913	695.128	6.291.438
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(4.441.399)	(410.255)	(32.050)	(4.883.704)
Penghapusbukuan	-	(1.204)	(3.150)	(4.354)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	483.518	(205)	-	483.313
Nilai tercatat akhir	86.054.850	32.686	597.002	86.684.538
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Nilai tercatat awal	125.007.122	15.073.824	161.360	140.242.306
Pengalihan ke				
Stage 1	2.299.967	(2.158.820)	(141.147)	-
Stage 2	(267.035)	269.370	(2.335)	-
Stage 3	(99.561)	(21.342)	120.903	-
Pengukuran kembali nilai tercatat Komitmen dan Kontinjensi	(24.346.829)	(123.464)	(70.662)	(24.540.955)
baru yang diterbitkan atau dibeli	37.120.613	2.711.217	182.333	40.014.163
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(54.603.173)	(15.273.219)	(133.808)	(70.010.200)
Penghapusbukuan	(46)	(1.216)	(7.296)	(8.558)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	593.307	-	-	593.307
Nilai tercatat akhir	85.704.365	476.350	109.348	86.290.063

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian ekspektasian berdasarkan kategori instrumen keuangan (lanjutan):

	31 Maret 2023			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	302.788	1.135.992	13.498	1.452.278
Pengalihan ke				
Stage 1	47.098	(46.834)	(264)	-
Stage 2	(3.988)	4.233	(245)	-
Stage 3	(5.111)	(21.958)	27.069	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(56.222)	49.394	(27.590)	(34.418)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	24.091	1.631	-	25.722
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(39.809)	(95.358)	(9.318)	(144.485)
Penghapusbukuan	-	(1.204)	(3.150)	(4.354)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukuan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	2.935	(14)	-	2.921
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	271.782	1.025.882	-	1.297.664

	31 Desember 2022			Total
	Stage 1- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan	Stage 2- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk	Stage 3- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk	
<u>Fasilitas kredit yang belum ditarik yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	843.872	2.413.109	13.940	3.270.921
Pengalihan ke				
Stage 1	61.578	(61.426)	(152)	-
Stage 2	(6.157)	6.705	(548)	-
Stage 3	(2.284)	(2.233)	4.517	-
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(572.847)	10.971	7.341	(554.535)
Komitmen dan Kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	182.870	241.100	138	424.108
Komitmen dan Kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(191.219)	(1.494.037)	(4.442)	(1.689.698)
Penghapusbukuan	(46)	(1.216)	(7.296)	(8.558)
Penerimaan kembali Komitmen dan Kontinjensi yang telah dihapusbukuan	-	-	-	-
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(12.979)	23.019	-	10.040
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir	302.788	1.135.992	13.498	1.452.278

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara kolektif dan individual dengan menggunakan bukti objektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja (Catatan 42)	12.240.767	10.898.392
Cadangan Bonus dan Insentif	3.551.556	8.936.362
Cadangan Tunjangan Hari Raya	1.664.213	834.878
Cadangan pekerja kontrak	763.610	626.855
Total	18.220.146	21.296.487

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja meliputi program pensiun imbalan pasti, program tunjangan hari tua, program masa persiapan pensiun dan program imbalan jangka panjang lain (Program penghargaan tanda jasa, cuti besar, BPJS kesehatan pasca kerja dan manfaat lain dana manfaat tambahan) sesuai dengan kebijakan BRI dan entitas anak yang dihitung sesuai dengan perhitungan aktuarial independen.

28. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Liabilitas manfaat polis masa depan	8.220.810	7.774.936
Liabilitas kontrak investasi	3.721.712	3.742.547
Estimasi liabilitas klaim	2.095.251	1.705.268
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.703.609	2.236.037
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 45b)	1.334.904	1.634.654
Utang bunga	1.172.835	1.418.172
Utang reasuransi	494.854	423.494
Dana <i>syirkah</i> temporer	168.916	218.615
Pendapatan diterima di muka	166.330	149.159
Liabilitas kartu kredit	142.874	125.857
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu	88.244	90.057
Cadangan pajak hadiah simpedes	26.665	16.790
Setoran jaminan	11.993	11.867
Lain-lain	10.051.049	6.472.770
	<u>29.400.046</u>	<u>26.020.223</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Utang bunga	605.895	481.503
Pendapatan diterima di muka	329.963	261.018
Lain-lain	1.918.746	1.109.136
	<u>2.854.604</u>	<u>1.851.657</u>
Total	32.254.650	27.871.880

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Subordinasi III	499.745	499.614
Pinjaman <i>two-step loan</i>	2.215	2.374
Total	<u>501.960</u>	<u>501.988</u>

a. Pinjaman *two-step loan*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari *Asian Development Bank* ("ADB"), *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD), *International Fund for Agricultural Development* ("IFAD"), *United States Agency for International Development* ("USAID") dan *Islamic Development Bank* ("IDB"). Tingkat suku bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan perjanjian masing-masing dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun.

Tingkat suku bunga rata-rata untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 2,28% dan 2,15% masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

b. Obligasi Subordinasi III Tahun 2018

Pada tanggal 27 Juni 2018, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,70% per tahun, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2023. Bunga Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dibayarkan 3 (tiga) bulanan sejak tanggal 26 Juni 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 ini mendapat peringkat AA dari Pefindo.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Obligasi Subordinasi III tahun 2018 mendapatkan peringkat AA dari Pefindo.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
> 3 bulan – 1 tahun	499.745	499.614
> 1 tahun – 5 tahun	2.215	2.374
Total	<u>501.960</u>	<u>501.988</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. OPSI SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Maret 2016, pemegang saham menyetujui untuk mengalihkan saham BRI dari hasil pembelian kembali yang disimpan dalam saham treasuri untuk program kepemilikan saham manajemen dan pekerja.

Tujuan program ini untuk mendorong kepemilikan saham BRI oleh peserta program, menyelaraskan tujuan BRI dengan tujuan peserta program yang merupakan manajemen dan pekerja BRI, serta meningkatkan kinerjanya.

BRI menerbitkan program MESOP pada tanggal 15 Mei 2020 (tanggal pemberian) sejumlah 194.008.300 lembar saham dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut:

- a. Tahap I sebanyak 97.004.150 lembar saham dengan periode *vesting* berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020.
- b. Tahap II sebanyak 97.004.150 lembar saham dengan periode *vesting* berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Masa berlaku opsi sejak tanggal pendistribusian sampai dengan 31 Oktober 2021. Setelah tanggal tersebut, seluruh hak opsi yang tidak digunakan akan menjadi gugur.

Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah direksi, dewan komisaris kecuali komisaris independen dan karyawan tetap dengan mengacu kepada masa kerja, penilaian kinerja, kelompok jabatan dan jabatan.

Perhitungan, metode dan asumsi mengenai MESOP diperoleh dari laporan aktuaris independen, Willis Towers Watson pada tanggal 6 Agustus 2020.

Tidak terdapat beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian sehubungan dengan opsi saham Tahap I dan Tahap II untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil yang dikreditkan ke opsi saham di ekuitas.

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "*Black-scholes*", dengan asumsi utama sebagai berikut:

	<u>MESOP Tahap 1</u>	<u>MESOP Tahap 2</u>
Periode <i>vesting</i> (dalam bulan)	5,5	12,5
Harga saham pada tanggal pemberian opsi (dalam Rupiah penuh)	2.240	2.240
Harga pelaksanaan opsi (dalam Rupiah penuh)	2.240	2.240
Nilai wajar opsi (dalam Rupiah penuh)	345	382
Volatilitas harga saham	58,46%	43,85%
Suku bunga bebas risiko	5,23	5,56
Tingkat dividen	5,10	5,10

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Negara Republik Indonesia				
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	80.610.976.875	50	4.030.548.843.750	53,19
Dewan Komisaris:				
- Kartika Wirjoatmodjo	442.800	50	22.140.000	0,00
- Rabin Indrajad Hattari	398.400	50	19.920.000	0,00
Direksi:				
- Sunarso	2.685.856	50	134.292.800	0,00
- Catur Budi Harto	1.344.957	50	67.247.850	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	3.120.870	50	156.043.500	0,00
- Handayani	2.958.600	50	147.930.000	0,00
- Supari	2.423.114	50	121.155.700	0,00
- Agus Noorsanto	1.601.041	50	80.052.050	0,00
- Agus Sudiarto	1.250.800	50	62.540.000	0,00
- Amam Sukriyanto	1.060.154	50	53.007.700	0,00
- Viviana Dyah Ayu R.K	1.046.200	50	52.310.000	0,00
- Agus Winardono	1.036.881	50	51.844.050	0,00
- Arga Mahanana Nugraha	847.185	50	42.359.250	0,00
- Andrijanto	734.200	50	36.710.000	0,00
Masyarakat	70.270.820.270	50	3.513.541.013.500	46,37%
	150.902.748.204		7.545.137.410.200	99,57%
Saham treasuri (Catatan 1d)	656.253.400		32.812.670.000	0,43
Total	151.559.001.604		7.577.950.080.200	100,00%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2022			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal per Lembar Saham (Rupiah Penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham biasa atas nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Negara Republik Indonesia				
Saham biasa atas nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	80.610.976.875	50	4.030.548.843.750	53,19
Dewan Komisaris:				
- Kartika Wirjoatmodjo	442.800	50	22.140.000	0,00
- Hadiyanto	1.048.700	50	52.435.000	0,00
- Rabin Indrajad Hattari	398.400	50	19.920.000	0,00
Direksi:				
- Sunarso	2.398.156	50	119.907.800	0,00
- Catur Budi Harto	1.344.957	50	67.247.850	0,00
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	3.120.870	50	156.043.500	0,00
- Handayani	2.958.600	50	147.930.000	0,00
- Supari	2.423.114	50	121.155.700	0,00
- Agus Noorsanto	1.401.041	50	70.052.050	0,00
- Agus Sudiarto	1.250.800	50	62.540.000	0,00
- Amam Sukriyanto	1.010.154	50	50.507.700	0,00
- Viviana Dyah Ayu R.K	996.200	50	49.810.000	0,00
- Agus Winardono	982.681	50	49.134.050	0,00
- Arga Mahanana Nugraha	847.185	50	42.359.250	0,00
- Andrijanto	734.200	50	36.710.000	0,00
Masyarakat	70.438.345.270	50	3.521.917.263.500	46,48%
	151.070.680.004		7.553.534.000.200	99,68%
Saham treasuri (Catatan 1d)	488.321.600		24.416.080.000	0,32
Total	151.559.001.604		7.577.950.080.200	100,00%

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5
Agio saham dari IPO	589.762
Eksekusi atas opsi saham	
Tahun 2004	49.514
Tahun 2005	184.859
Tahun 2006	619.376
Tahun 2007	140.960
Tahun 2008	29.013
Tahun 2009	14.367
Tahun 2010	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447
Akuisisi entitas sependangali tahun 2018	(81.195)
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2019	208.331
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2020	510.819
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2021	1.154.211
Opsi saham MSOP tahap keempat yang telah jatuh tempo	62.862
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	565.209
Tambahan modal atas transaksi PMHMETD	94.419.142
Akuisisi entitas sependangali tahun 2021	(23.370.339)
Kompensasi atas Saham Bonus tahun 2022	(1.341)
Akuisisi entitas sependangali tahun 2022 dan lain-lain	(604.474)
Total	75.637.083

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000
Agio saham per saham (nilai penuh)	375
Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi	
- 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
- Biaya IPO	(69.041)
Agio saham dari IPO	589.762

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (*Management Stock Option Plan (MSOP)*).

Biaya kompensasi atas MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas.

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham, tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

Transaksi entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 70 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, PT Bahana Artha Ventura telah mengalihkan kepemilikan saham PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) sebanyak 15.874 lembar kepada BRI (Catatan 1f), dan berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 53 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas (Danareksa Sekuritas), sebanyak 335.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f).

Transaksi jual beli tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Danareksa (Persero) dan PT Bahana Artha Ventura adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
Danareksa Sekuritas	446.888	366.359	80.529
BRI Ventures	3.090	2.424	666
Jumlah	449.978	368.783	81.195

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 32 tanggal 39 November 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta PT Danareksa (Persero) telah mengalihkan kepemilikan saham PT Danareksa Investment Management ("DIM") sebanyak 9.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Transaksi entitas sepengendali (lanjutan)

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
DIM	360.000	67.158	292.841

Kehilangan pengendalian atas entitas anak (BRIS)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* (CMA) atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS) akan menjadi entitas yang menerima penggabungan atau *surviving entity* dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah (BNIS) dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Berdasarkan rasio penggabungan kepemilikan BRI atas BSI adalah sebesar 17,29% atau sebanyak 7.092.761.655 lembar saham senilai Rp3.546.381.

Sejak tanggal 1 Februari 2021 BRI telah kehilangan pengendalian atas BRIS yang mengakibatkan BRI harus menghentikan pengakuannya terhadap aset bersih BRIS pada nilai tercatatnya sebesar Rp909.707 dan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali terdahulu kepada BRIS ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali) senilai Rp1.452.824. Setelah itu BRI mengakui investasi pada BSI sesuai dengan rasio penggabungan dimana selisih antara net aset BRIS dengan investasi BSI dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp565.209.

Transaksi penggabungan ini merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, BNI, Mandiri, BSM, BRIS dan BNIS adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah tercatat investasi sebelumnya dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah tercatat Investasi sebelumnya	Jumlah tercatat investasi akibat merger	Tambahan modal disetor
Kepemilikan BRI atas BSI	2.981.172	3.546.381	565.209

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Penerbitan Saham Baru

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Juli 2021, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 61 Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui BRI menerbitkan saham baru dalam rangka penambahan modal melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I).

PMHMETD I tersebut telah memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK pada tanggal 30 Agustus 2021. Pemerintah Republik Indonesia, selaku pemegang saham pengendali Perseroan mengambil bagian atas seluruh Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang menjadi haknya dengan melakukan *Inbreg* atas saham milik Pemerintah pada Pegadaian dan PNM kepada BRI adalah sebagai berikut:

- a) 6.249.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Pegadaian;
- b) 3.799.999 saham Seri B atau mewakili 99,99% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PNM.

Transaksi *inbreg* tersebut sesuai Akta Pengalihan Hak Atas Saham Republik Indonesia atas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pegadaian, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani untuk dan dalam rangka Penambahan Penyertaan Negara Republik Indonesia Dalam Penyertaan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk No. 13 tanggal 13 September 2021, Notaris Fathiah Helmi, S.H, atas Transaksi *inbreg* tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (ultimate shareholder) dari BRI, PT Pegadaian (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi tersebut diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
PNM	6.100.068	6.073.819	26.249
Pegadaian	48.670.528	25.326.438	23.344.090
Jumlah	54.770.596	31.400.257	23.370.339

Jumlah imbalan yang dialihkan sesuai dengan hasil nilai wajar dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy dan Rekan, sesuai dengan laporan No. 00244/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 dan No. 00245/2.0059-02/BS/07/0242/1/VI/202 tanggal 30 Juni 2021.

Atas PMHMETD I meningkatkan modal dan disetor penuh sebanyak 28.213.191.604 lembar saham atau sebesar Rp1.410.659, yang terdiri dari *inbreg* Pemerintah sebanyak 16.108.998.710 lembar saham atau sebesar Rp805.450 dan publik sebanyak 12.104.192.894 lembar saham atau sebesar Rp605.210, yang mengakibatkan kenaikan tambahan modal disetor sebesar Rp94.419.142 (setelah dikurangi oleh biaya emisi).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

- c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Singapura, Timor-Leste dan Taipei) dan entitas anak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura dan Dolar Taiwan Baru ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2ai). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

- d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 13 Maret 2023 dan 1 Maret 2022 pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba tahun berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan	
	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021
Konsolidasian	43.494.766	26.406.603

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-820/MBU/12/2022 tanggal 19 Desember 2022, ditetapkan pembagian dividen interim atas tahun buku 2022, yang kemudian telah disetujui oleh Direksi berdasarkan Rapat Direksi tanggal 20 Desember 2022 sebesar Rp8.602.823. Dengan demikian, sisa jumlah dividen tunai yang dibayarkan kepada Pemegang Saham sebesar Rp34.891.943.

- e. Reklasifikasi Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka menjaga struktur permodalannya, BRI telah melakukan reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (cadangan tujuan) ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.093.056. Hal ini dilakukan sehubungan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 pada tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum".

- f. Saham bonus BRI

Memperhatikan perkembangan kinerja bisnis BRI serta dalam rangka meningkatkan *sense of belonging* para pekerja terhadap perusahaan dan memberikan insentif jangka panjang kepada pekerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Direksi BRI dan entitas anak memutuskan untuk memberikan program bonus kepemilikan saham bagi manajemen dan pekerja (*Employee Stock Allocation* (ESA)). Alokasi saham diberikan kepada masing-masing pekerja berdasarkan kinerja individu dan perusahaan.

Pembayaran Program ESA I BRI Tahap 1 telah dilaksanakan sesuai dengan Surat Direksi No. 751-DIR/KHC/05/2019 tanggal 22 Mei 2019 tentang Implementasi *Management and Employee Stock Ownership Program* kepada 50.775 pekerja sebanyak 143.415.500 lembar saham (Catatan 1d).

Pembayaran Program ESA I BRI Tahap 2 telah dilaksanakan sesuai dengan Surat No. B.442-DIR/HCS/03/2020 kepada 173 pekerja sebanyak 4.396.700 lembar saham (Catatan 1d).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

f. Saham bonus BRI (lanjutan)

Sesuai surat Direksi No. B.03-DIR/HCS/01/2020 tanggal 2 Januari 2020, BRI kembali melaksanakan program ESA II, III, dan IV. Program ESA dimaksud memiliki tanggal *grant* pada 2 Januari 2020, dengan akhir periode vesting pada 31 Januari 2020 (ESA II), 31 Maret 2021 (ESA III), dan 31 Oktober 2021 (ESA IV).

Nilai wajar dari ESA II BRI pada saat pemberian adalah sebesar Rp995.148 yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. BRI telah melaksanakan pembayaran atas ESA II di 25 Februari 2020.

Nilai wajar dari ESA III dan ESA IV pada saat pemberian pada tanggal 2 Januari 2020 masing-masing sebesar Rp953.005 dan Rp930.721. Nilai wajar ESA III dan ESA IV diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan akumulasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

Biaya ESA III dan ESA IV yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil sedangkan untuk 31 Desember 2022 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil.

g. Perubahan proporsi kepemilikan oleh kepentingan nonpengendali di PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dimana para Pemegang Saham menyetujui untuk menerbitkan saham baru sehingga modal dasar BRI Life menjadi Rp400.000.000.000 (empat ratus milyar rupiah), terbagi atas 4.000.000 (empat juta) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000 (seratus ribu rupiah) (Catatan 1f).

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 2 Maret 2021, FWD Financial Services Pte. Ltd akan mengambil alih sebanyak 936.458 (sembilan ratus tiga puluh enam ribu empat ratus lima puluh delapan) saham sebagai kelanjutan dari kerjasama strategis jangka panjang. Sehingga komposisi kepemilikan saham BRI Life adalah BRI sebesar 63,83%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI sebesar 6,31% dan FWD Financial Services Pte. Ltd sebesar 29,86%. Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 2 Maret 2023 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asuransi BRI Life memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp339.200 menjadi Rp. 365.559, dengan mengeluarkan saham baru 263.580 (dua ratus enam puluh tiga ribu lima ratus delapan puluh) lembar saham yang diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited. Sehingga komposisi kepemilikan saham BRI Life menjadi: BRI 54,77%, Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI 5,42% dan FWD Management Holdings Limited 39,82% (Catatan 1f).

Dikarenakan proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, BRI menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendalian dan kepentingan nonpengendalian untuk mencerminkan perubahan kepemilikan dalam BRI Life. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diterima BRI diakui secara langsung dalam ekuitas yaitu pada akun "Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali" sebesar Rp1.758.580.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

h. Kepentingan non pengendali

Berikut di bawah ini adalah rincian dari kepentingan non-pengendali:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Kepentingan non-pengendali</u>		
Entitas induk		
PT Asuransi BRI Life	3.987.962	3.223.619
PT Bank Raya Indonesia Tbk	443.328	451.221
PT BRI Asuransi Indonesia	172.611	162.216
PT BRI Danareksa Sekuritas	153.683	156.079
PT Danareksa Investment Management	80.717	79.610
Entitas anak	28.396	28.561
Total	4.866.639	4.101.306

i. Pengalihan Sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia *Investment Authority*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 111 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi telah ditetapkan penambahan penyertaan modal negara kepada Lembaga Pengelola Investasi (dalam hal ini Indonesia *Investment Authority*). Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan.

Selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 33 Tentang Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada dan Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH. Pengalihan Sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan kepada Indonesia *Investment Authority* telah efektif setelah ditandatanganinya Akta tersebut pada tanggal 23 Desember 2021.

Pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan kepada Indonesia *Investment Authority* sejumlah 5.498.021.834 lembar saham atau sebesar 3,63%, sehingga saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan menjadi sejumlah 80.610.976.875 lembar saham atau 53,19%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
<u>Rupiah</u>		
Kredit yang diberikan		
Mikro	18.810.290	15.356.890
Ritel	12.345.259	11.964.921
Korporasi	940.712	1.519.101
Piutang Pembiayaan	1.363.680	1.770.543
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Pemerintah	55.341	59.666
Obligasi	10.536	3.603
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi Pemerintah	896.055	1.147.849
Obligasi	196.197	210.097
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	146	618
<i>Medium-Term Note</i>	6.988	2.538
Biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi Pemerintah	1.612.688	1.574.646
Obligasi	17.468	26.685
<i>Medium-Term Note</i>	1.382	1.382
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	-	965
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	956.460	227.958
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain		
<i>Inter-bank call money</i>	14.853	178
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	99.223	167.779
Lain-lain	252.133	86.853
Giro pada Bank Indonesia	3.275	1.061
Lain-lain	106.507	96.076
	37.689.189	34.219.409

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga diperoleh dari (lanjutan):

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
<u>Mata uang asing</u>		
Kredit yang diberikan		
Korporasi	323.166	238.446
Ritel	41.030	72.575
Piutang pembiayaan	1.717	2.499
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Pemerintah	3.391	1.263
Obligasi	244	195
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi Pemerintah	257.479	248.499
Obligasi	62.758	22.344
Sertifikat Bank Indonesia	12.583	2.496
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	421	38
Biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi Pemerintah	172.098	185.982
Obligasi	5.343	4.230
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain		
<i>Inter-bank call money</i>	150.989	-
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	463.650	6.898
Lain-lain	59.794	23.079
Giro pada Bank Indonesia	10	16
Lain-lain	41.722	3.606
	<u>1.596.395</u>	<u>812.166</u>
	<u>39.285.584</u>	<u>35.031.575</u>
Pendapatan syariah diperoleh dari:		
<i>Murabahah</i>	2.587.120	1.140.469
<i>Mudharabah</i>	587.648	559.509
Total Pendapatan Syariah	<u>3.174.768</u>	<u>1.699.977</u>
Total	<u>42.460.352</u>	<u>36.731.552</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
<u>Rupiah</u>		
Deposito berjangka	4.201.360	2.391.696
Giro	1.043.037	658.162
Surat berharga yang diterbitkan	674.241	656.242
Pinjaman yang diterima	617.231	526.371
Tabungan	319.096	296.714
Simpanan dari bank lain dan Lembaga keuangan lainnya	11.899	27.471
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.708	119.556
Pinjaman Subordinasi	9.756	9.837
Sertifikat Deposito	1.902	3.849
Lain-lain	749.402	903.183
	7.638.632	5.593.081
<u>Mata uang asing</u>		
Pinjaman yang diterima	507.839	99.918
Giro	529.702	34.095
Deposito berjangka	379.067	80.344
Surat berharga yang diterbitkan	252.220	202.383
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	112.980	40.980
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.434	-
Tabungan	2.314	924
Lain-lain	1.280	1.051
	1.788.836	459.695
	9.427.468	6.052.776
Beban syariah terdiri atas:		
Lain-lain	253.711	271.814
Total Beban Syariah	253.711	271.814
Total	9.681.179	6.324.590

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan beban/(pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
Kredit yang diberikan (Catatan 11f)	6.598.628	7.350.396
Piutang pembiayaan (Catatan 13c)	454.901	567.497
Tagihan Akseptasi (Catatan 14d)	80.755	(63.601)
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya (Catatan 8d)	73.295	278.021
Efek-efek (Catatan 7j)	6.303	(190.556)
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6e)	1.195	135
Giro pada Bank lain (Catatan 5e)	(4.074)	470
Pinjaman Syariah (Catatan 12)	(117.645)	(19.619)
Total	7.093.358	7.922.743

35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
Gaji, upah dan tunjangan	6.550.096	5.349.531
Bonus, insentif dan tantiem	2.219.403	1.906.388
Iuran Jamsostek	238.868	231.101
Pendidikan dan pelatihan	234.247	147.602
Cuti besar (Catatan 42f)	213.060	226.694
Pemutusan hubungan kerja (Catatan 42d)	191.311	103.166
Pensiun imbalan pasti (Catatan 42a dan 42f)	137.823	124.809
Pensiun iuran pasti (Catatan 42c)	112.460	781.687
Penghargaan tanda jasa (Catatan 42f)	98.067	70.491
Tunjangan kesehatan	68.210	156.309
Program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 42f)	34.638	31.695
Masa Persiapan Pensiun (42e)	6.937	2.204
Biaya kompensasi saham	68	3.357
Lain-lain	579.946	435.769
Total	10.685.134	9.570.803

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp51.977 dan Rp49.311 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, sedangkan jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp19.887 dan Rp22.043 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (Catatan 44).

Jumlah tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci BRI yang dibayarkan adalah sebesar Rp250.261 dan Rp148.541 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (Catatan 44).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	1.086.251	819.615
Barang dan jasa pihak ketiga	892.183	663.114
Jasa <i>outsourcing</i>	860.305	1.166.799
<i>E-Channel</i>	827.022	540.076
Sewa	508.212	255.345
Perbaikan dan pemeliharaan	349.668	388.447
Transportasi	259.978	225.331
Jasa profesional	244.237	178.640
Listrik dan air	170.643	157.623
Komunikasi	99.978	97.305
Peralatan kantor	86.427	81.377
Percetakan dan benda pos	81.774	107.662
Penelitian dan pengembangan produk	72.430	68.840
Instalasi komputer	44.533	28.887
Lain-lain	986.271	548.198
Total	6.569.912	5.327.259

37. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	13.874	43.209
Pendapatan sewa	408	5.321
Sumbangan	(18)	(2.441)
<i>Corporate Social Responsibility</i>	(6.042)	(2.513)
Lain-lain - neto	34.973	(3.377)
Total	42.454	40.199

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN

a) Utang Pajak

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>BRI (entitas induk)</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 25	1.305.417	1.135.923
Pasal 29	678.296	678.296
	<u>1.983.713</u>	<u>1.814.219</u>
<u>Entitas anak</u>		
Pajak Penghasilan	1.622.838	1.148.050
Pajak Pertambahan Nilai	84.373	91.513
	<u>1.707.211</u>	<u>1.239.563</u>
Total	<u>3.690.924</u>	<u>3.053.782</u>

b) Beban Pajak

	<u>Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>BRI (entitas induk)</u>		
Beban pajak kini dari:		
Tahun berjalan	2.546.660	2.838.558
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	982.409	(110.361)
	<u>3.529.069</u>	<u>2.728.197</u>
<u>Entitas anak</u>		
Beban pajak kini dari:		
Tahun berjalan	614.097	524.989
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	(110.067)	(112.924)
	<u>504.030</u>	<u>412.065</u>
Total	<u>4.033.099</u>	<u>3.140.262</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret</u>	
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.597.014	15.359.883
Bagian laba entitas anak	(2.272.104)	(1.727.307)
Laba sebelum beban pajak BRI (entitas induk)	<u>17.324.910</u>	<u>13.632.576</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian aset produktif	13.401	2.065.501
Penyusutan aset tetap	(2.282)	8.202
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(71.219)	(109.112)
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(1.493.593)	(424.111)
Pembentukan penyisihan beban pegawai	(3.616.881)	(959.632)
	(5.170.574)	580.848
Perbedaan permanen:		
Promosi	215.594	242.282
Representasi dan sumbangan	46.973	43.259
Humas	31.228	30.385
Perjalanan dan santunan	8.711	6.187
Pembinaan jasmani dan rohani	8.002	8.050
Laba dari Unit Kerja Luar Negeri	(62.505)	-
Bagian laba entitas asosiasi	(140.527)	(106.617)
Pendapatan yang merupakan bukan objek pajak	(211.874)	-
Lain-lain	1.353.535	504.533
	1.249.137	728.079
Taksiran penghasilan kena pajak	13.403.473	14.939.779
<u>Entitas induk</u>		
Beban pajak-kini	(2.546.660)	(2.838.558)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	3.291.733	2.589.862
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	745.073	(248.696)
<u>Entitas anak</u>		
Beban pajak-kini	(614.097)	(524.989)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	237.082	260.065
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29 - neto	(377.015)	(264.924)

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagaimana disebutkan di atas akan dilaporkan oleh BRI dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan) tahun 2023 ke kantor pajak.

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perusahaan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.597.014	15.359.883
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	3.775.431	2.978.489
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan		
BRI	237.336	138.33
Entitas anak	20.332	23.438
	4.033.099	3.140.262

c) Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan (beban) manfaat pajak tangguhan BRI adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
<u>Entitas Induk</u>		
Pembentukan penyisihan beban pegawai	(687.207)	(183.330)
Pembentukan cadangan kerugian aset produktif	2.546	392.445
Penyusutan aset tetap	(434)	1.558
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(13.532)	(20.731)
Pembentukan cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(283.783)	(80.581)
	(982.409)	110.361
<u>Entitas anak</u>	110.067	112.924
Total	(872.342)	223.285

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "aset pajak tangguhan") adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022⁾
<u>Entitas induk</u>		
Cadangan kerugian aset produktif	9.894.163	9.891.617
Penyisihan beban pegawai	2.460.619	3.147.827
Cadangan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	942.973	1.226.755
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	757.439	1.046.955
Pengukuran kembali program imbalan pasti	250.483	162.159
Pembayaran <i>benefit</i> karyawan berbasis saham	43.047	43.047
(Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(22.987)	(9.456)
Penyusutan aset tetap	(94.018)	(93.585)
	<u>14.231.720</u>	<u>15.415.319</u>
<u>Entitas anak</u>	<u>3.514.059</u>	<u>3.297.675</u>
Total	<u>17.745.779</u>	<u>18.712.994</u>

⁾ Termasuk Pembentukan Aset Pajak Tangguhan sebesar Rp968.627 sebagai dampak berlakunya UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan karena perubahan tarif di tahun 2021.

Manajemen BRI berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) Nomor 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada 19 Juni 2020. Selanjutnya pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP).

Adapun aturan tersebut telah menetapkan antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020, 2021, 2022, dan tahun selanjutnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/I/2023-0187 tanggal 4 Januari 2023 dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2022, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/I/2022-0025 tanggal 3 Januari 2022 dan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2021, semua persyaratan tertentu di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah terpenuhi.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya pembentukan cadangan pajak untuk tahun pajak yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis, BRI dituntut untuk mengelola risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko (KMR). KMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko BRI secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko BRI, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR).

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direksi menunjuk Direktur khusus, dalam hal ini Direktur Manajemen Risiko, untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bank-wide*.

Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) individual dan RMC terintegrasi (konsolidasi dengan entitas anak) sebagai komite dalam sistem manajemen risiko BRI yang bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI termasuk kegagalan *settlement*. BRI melakukan identifikasi dan mengukur tingkat risiko calon debitur melalui pengembangan *Internal Risk Rating*. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui kebijakan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. BRI menyusun kebijakan manajemen risiko kredit diantaranya tata kelola, pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri. *Rating* risiko kredit diperbarui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit selain bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan suatu keharusan dalam rangka menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktik di perbankan. Penerapan manajemen risiko kredit diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI namun tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

BRI senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi penilaian risiko kredit dalam rangka meningkatkan akurasi dalam pengelolaan risiko kredit khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

	31 Maret 2023		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	38.442.061	38.236.694	205.367
	31 Desember 2022		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	51.014.678	50.941.408	73.270

Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* seperti kartu kredit dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

- Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya. (lanjutan)

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

- Analisa konsentrasi risiko

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

	31 Maret 2023							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	91.644.560	2.750	285	9.741	4.095	5.468	42.930	91.709.829
Giro pada Bank lain	14.221.059	30.968	11.901	13.433	26.757	52.226	583.636	14.939.980
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain	58.840.677	127.800	-	-	200.000	122.600	6.154.933	65.446.010
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	15.147.337	-	-	-	-	-	8.701.132	23.848.469
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	138.244.894	-	-	-	-	-	16.880.730	155.125.624
Biaya perolehan di amortisasi	147.339.539	-	-	-	-	-	3.396.970	150.736.509
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	26.605.449	703.045	170.604	1.978.452	2.494.577	881.297	7.568.245	40.401.669
Efek-efek yang dibeli								
dengan janji dijual kembali	38.442.061	-	-	-	-	-	-	38.442.061
Tagihan derivatif	1.942.673	-	-	-	-	-	-	1.942.673
Kredit yang diberikan								
Mikro	41.830.842	54.496.394	87.567.777	76.949.704	99.488.723	145.997.690	-	506.331.130
Ritel	98.511.700	28.669.030	46.544.752	54.307.248	68.264.994	122.317.314	1.084.312	419.699.350
Korporasi	146.098.722	9.474.274	2.163.558	3.412.535	9.450.476	7.023.025	12.867.047	190.489.637
Pinjaman Syariah	1.648.611	917.015	704.332	1.965.196	2.252.886	3.325.258	-	10.813.298
Piutang pembiayaan	3.576.808	12.360.952	6.243.334	8.663.763	11.890.698	10.051.614	-	52.787.169
Tagihan akseptasi	7.824.628	1.804	13.767	204.375	5.046	117.878	-	8.167.498
Penyertaan saham*)	1.758.249	-	-	-	-	-	-	1.758.249
Aset lain-lain**)	28.423.201	327.577	287.281	346.122	448.638	1.061.173	351.817	31.245.809
Total	862.101.010	107.111.609	143.707.591	147.850.569	194.526.890	290.955.543	57.631.752	1.803.884.964
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(97.212.327)
Bersih								1.706.672.637
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	8.173.243	1.107.570	52.615	526.358	1.542.116	197.454	-	11.599.356
Garansi yang diterbitkan	48.337.768	5.135.799	2.532.988	3.049.611	2.696.729	4.604.178	-	66.357.073
Total	56.511.011	6.243.369	2.585.603	3.575.969	4.238.845	4.801.632	-	77.956.429
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(3.666.909)
Bersih								74.289.520

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

***) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

	31 Desember 2022							Total
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	150.880.482	3.044	729	9.163	479	51	41.202	150.935.150
Giro pada Bank lain	19.745.303	41.579	12.547	13.105	29.945	45.043	1.600.912	21.488.434
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain	59.483.459	229.000	16.800	-	202.000	38.600	10.432.042	70.401.901
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	20.965.114	-	-	-	-	-	150.759	21.115.873
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	133.584.217	-	-	-	-	-	17.218.350	150.802.567
Biaya perolehan di amortisasi	154.852.243	-	-	-	-	-	3.554.135	158.406.378
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	25.486.991	212.781	135.450	2.501.971	2.112.522	1.500.095	7.117.565	39.067.375
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	51.014.678	-	-	-	-	-	-	51.014.678
Tagihan derivatif	911.405	-	-	-	-	-	-	911.405
Kredit yang diberikan								
Mikro	41.326.001	53.878.956	86.808.067	76.283.493	99.502.660	145.167.899	-	502.967.076
Ritel	95.071.388	27.608.453	44.433.267	51.895.813	64.973.907	117.527.679	1.010.176	402.520.683
Korporasi	127.742.427	9.770.411	2.182.753	3.003.544	10.247.441	7.001.584	13.838.900	173.787.060
Pinjaman Syariah	1.621.953	879.618	704.180	1.894.283	2.189.561	3.224.734	-	10.514.329
Piutang pembiayaan	3.387.076	11.590.101	5.707.570	8.170.095	12.180.484	8.252.591	-	49.287.917
Tagihan akseptasi	6.635.986	12.689	26.780	377.830	48.047	66.268	-	7.167.600
Penyertaan saham*)	1.774.614	-	-	-	-	-	-	1.774.614
Aset lain-lain**)	22.065.538	327.579	287.280	346.133	450.080	1.061.174	749.163	25.286.947
Total	916.548.875	104.554.211	140.315.423	144.495.430	191.937.126	283.885.718	55.713.204	1.837.449.987
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(94.975.031)
Bersih								1.742.474.956
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	9.187.432	1.685.436	26.922	911.091	1.662.614	185.173	-	13.658.668
Garansi yang diterbitkan	54.041.372	6.131.558	3.195.108	2.770.756	3.299.117	5.417.087	-	74.854.998
Total	63.228.804	7.816.994	3.222.030	3.681.847	4.961.731	5.602.260	-	88.513.666
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(5.006.065)
Bersih								83.507.601

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

	31 Maret 2023							Total
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	91.709.829	-	-	-	-	-	-	91.709.829
Giro pada bank lain	-	14.939.980	-	-	-	-	-	14.939.980
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	56.089.914	9.356.096	-	-	-	-	-	65.446.010
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	17.084.214	4.834.871	10.279	1.139.346	99.613	676.847	3.299	23.848.469
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	119.431.897	28.620.478	-	5.746.584	-	1.323.336	3.329	155.125.624
Biaya perolehan di amortisasi	132.494.508	17.464.880	11.000	636.790	-	129.331	-	150.736.509
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	2.195.293	-	-	3.871.599	198.103	89.165	34.047.509	40.401.669
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	35.737.088	2.704.973	-	-	-	-	-	38.442.061
Tagihan derivatif	-	1.942.673	-	-	-	-	-	1.942.673
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	114.174.373	39.532.216	212.772.635	39.545.581	100.306.325	506.331.130
Ritel	-	211.857	22.030.581	16.265.874	142.102.137	15.525.039	223.563.862	419.699.350
Korporasi	-	-	28.574.494	45.944.171	11.190.463	12.424.673	92.355.836	190.489.637
Pinjaman syariah	-	-	775.078	225.624	3.491.885	85.521	6.235.190	10.813.298
Piutang pembiayaan	-	592.205	7.838.027	3.322.649	30.856.752	4.505.992	5.671.544	52.787.169
Tagihan akseptasi	1.130.601	-	-	225.344	1.761	-	6.809.792	8.167.498
Penyertaan saham*)	-	43.246	-	-	-	-	1.715.003	1.758.249
Aset lain-lain**)	3.681.524	6.420.516	-	1.487.612	-	7.901.772	11.754.385	31.245.809
Total	459.554.868	87.131.775	173.413.832	118.397.809	400.713.349	82.207.257	482.466.074	1.803.884.964
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(97.212.327)
Bersih								1.706.672.637
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	-	-	4.757	5.378.147	1.103.905	1.396.646	3.715.901	11.599.356
Garansi yang diterbitkan	-	1.727.018	599.780	23.106.216	271.968	178.810	40.473.281	66.357.073
Total	-	1.727.018	604.537	28.484.363	1.375.873	1.575.456	44.189.182	77.956.429
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(3.666.909)
Bersih								74.289.520

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (lanjutan):

	31 Desember 2022							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	150.935.150	-	-	-	-	-	-	150.935.150
Giro pada bank lain	-	21.488.434	-	-	-	-	-	21.488.434
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	55.188.633	15.213.268	-	-	-	-	-	70.401.901
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	10.605.908	3.572.717	-	181.539	-	40.886	6.714.823	21.115.873
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	120.244.522	22.231.398	-	4.244.793	-	1.405.012	2.676.842	150.802.567
Biaya perolehan di amortisasi	134.094.983	23.630.150	11.000	250.344	-	419.901	-	158.406.378
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	2.477.321	-	8.928.592	2.680.436	100.631	106.981	24.773.414	39.067.375
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	46.176.061	4.838.617	-	-	-	-	-	51.014.678
Tagihan derivatif	-	911.405	-	-	-	-	-	911.405
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	113.826.272	39.702.962	211.046.231	38.626.285	99.765.326	502.967.076
Ritel	-	226.633	21.067.550	14.653.665	136.799.791	14.305.470	215.467.574	402.520.683
Korporasi	305.303	-	25.515.870	47.533.803	11.785.946	12.048.710	76.597.428	173.787.060
Pinjaman syariah	-	-	747.434	214.341	3.375.200	69.154	6.108.200	10.514.329
Piutang pembiayaan	-	425.045	5.118.615	3.103.897	28.625.489	5.372.731	6.642.140	49.287.917
Tagihan akseptasi	6.635.986	12.689	26.780	377.830	48.047	66.268	-	7.167.600
Penyertaan saham*)	-	49.473	-	-	-	-	1.725.141	1.774.614
Aset lain-lain**)	15.911.136	496.711	-	1.487.612	-	399.700	6.991.788	25.286.947
Total	542.575.003	93.096.540	175.242.113	114.431.222	391.781.335	72.861.098	447.462.676	1.837.449.987
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(94.975.031)
Bersih								1.742.474.956
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	-	-	-	7.666.832	77.049	1.479.426	4.435.361	13.658.668
Garansi yang diterbitkan	-	2.443.425	622.700	27.229.128	662.063	608.496	43.289.186	74.854.998
Total	-	2.443.425	622.700	34.895.960	739.112	2.087.922	47.724.547	88.513.666
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(5.006.065)
Bersih								83.507.601

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

a. Giro pada bank lain

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (lanjutan)

c. Efek-efek

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh efek-efek diklasifikasikan "Lancar".

d. Piutang pembiayaan

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Mengalami penurunan nilai	108.449	501.260
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	160.167	1.556.428
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	52.518.553	47.230.229
	<u>52.787.169</u>	<u>49.287.917</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.816.784)	(3.477.948)
Total	<u>48.970.385</u>	<u>45.809.969</u>

e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2023				Total
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai^{*)}	
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	276.576.767	41.025.458	24.919.132	16.249.280	358.770.637
Pertanian	128.771.099	6.222.496	5.736.496	12.779.888	153.509.979
Perindustrian	56.331.433	4.399.739	3.877.859	6.958.000	71.567.031
Jasa dunia usaha	47.230.374	4.892.019	3.738.999	4.114.854	59.976.246
Konstruksi	19.308.307	1.131.675	636.785	7.265.625	28.342.392
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	10.981.566	1.603.844	753.130	5.445.031	18.783.571
Listrik, gas dan air	12.395.606	141.664	66.161	792.478	13.395.909
Jasa pelayanan sosial	4.674.042	688.306	321.282	551.346	6.234.976
Pertambangan	2.057.010	251.099	112.835	537.628	2.958.572
Lain-lain	263.142.290	9.008.740	10.387.341	6.878.041	289.416.412
	<u>821.468.494</u>	<u>69.365.040</u>	<u>50.550.020</u>	<u>61.572.171</u>	<u>1.002.955.725</u>

^{*)} Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2023				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai ^{*)}	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	25.255.307	559	94.570	4.845.754	30.196.190
Listrik, gas dan air	18.554.644	-	-	1.273.917	19.828.561
Pertanian	9.301.363	-	-	1.968.362	11.269.725
Jasa dunia usaha	4.805.806	5.299	-	2.808.389	7.619.494
Perdagangan, perhotelan dan restoran	6.278.454	-	-	1.088.851	7.367.305
Pertambangan	28.187.217	-	-	2.161.172	30.348.389
Konstruksi	4.644.944	-	-	2.201	4.647.145
Jasa pelayanan sosial	454.079	-	-	-	454.079
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	503.660	-	-	255.835	759.495
Lain-lain	1.063.230	-	4.075	6.704	1.074.009
	99.048.704	5.858	98.645	14.411.185	113.564.392
Total	920.517.198	69.370.898	50.648.665	75.983.356	1.116.520.117
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(86.399.744)
Bersih					1.030.120.373

	31 Desember 2022				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai ^{*)}	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	270.598.277	51.737.757	17.390.013	15.148.331	354.874.378
Pertanian	131.013.202	6.934.234	3.603.995	12.316.969	153.868.400
Perindustrian	57.399.888	5.515.252	2.699.971	7.076.290	72.691.401
Jasa dunia usaha	45.021.262	6.155.829	2.420.618	3.036.574	56.634.283
Konstruksi	18.298.376	1.355.957	444.312	7.586.856	27.685.501
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	10.142.311	1.923.318	518.692	6.096.134	18.680.455
Listrik, gas dan air	13.149.691	158.508	48.924	815.222	14.172.345
Jasa pelayanan sosial	4.312.624	836.998	211.589	548.658	5.909.869
Pertambangan	2.766.125	282.380	74.720	695.413	3.818.638
Lain-lain	261.933.718	12.515.405	6.616.108	3.579.440	284.644.671
	814.635.474	87.415.638	34.028.942	56.899.887	992.979.941

^{*)} Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2022				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai ^{*)}	Total
	High Grade	Standard Grade			
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	26.726.014	570	98.184	5.104.382	31.929.150
Listrik, gas dan air	20.829.686	-	-	1.371.043	22.200.729
Pertanian	6.919.636	-	-	2.030.138	8.949.774
Jasa dunia usaha	5.536.793	5.848	-	2.907.310	8.449.951
Perdagangan, perhotelan dan restoran	6.467.842	-	-	1.075.554	7.543.396
Pertambangan	8.503.161	-	-	2.298.276	10.801.437
Konstruksi	4.592.170	-	-	2.285	4.594.455
Jasa pelayanan sosial	538.584	-	-	-	538.584
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	535.165	-	-	265.740	800.905
Lain-lain	991.672	-	3.183	5.971	1.000.826
	81.640.723	6.418	101.367	15.060.699	96.809.207
Total	896.276.197	87.422.056	34.130.309	71.960.586	1.089.789.148
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(89.610.033)
Bersih					1.000.179.115

^{*)} Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

f. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 aset keuangan ini mengalami penurunan nilai baik secara individu dan kolektif.

g. Tagihan akseptasi

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara kolektif dan individual.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

i. Aset lain-lain

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (lanjutan)

j. Rekening administratif

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan	40.769.830	47.796.102
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	1.869.812	2.571.824
	<u>42.639.642</u>	<u>50.367.926</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Garansi yang diterbitkan	25.587.242	27.058.896
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	9.729.545	11.086.844
	<u>35.316.787</u>	<u>38.145.740</u>
	77.956.429	88.513.666
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.666.909)	(5.006.065)
Total	<u>74.289.520</u>	<u>83.507.601</u>

4. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*.

	<u>31 Maret 2023</u>				<u>Total</u>
	<u>Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai</u>		<u>Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai</u>	<u>Mengalami Penurunan Nilai**)</u>	
	<u>High Grade</u>	<u>Standard Grade</u>	<u>Mengalami Penurunan Nilai</u>	<u>Mengalami Penurunan Nilai**)</u>	
<u>Aset</u>					
Giro pada Bank Indonesia	91.709.829	-	-	-	91.709.829
Giro pada bank lain	14.675.076	264.904	-	-	14.939.980
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	65.446.010	-	-	-	65.446.010
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	23.589.020	259.449	-	-	23.848.469
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	116.922.824	38.202.800	-	-	155.125.624
Biaya perolehan diamortisasi	132.811.852	17.924.657	-	-	150.736.509
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	40.401.669	-	-	-	40.401.669
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	38.442.061	-	-	-	38.442.061
Tagihan derivatif	1.942.673	-	-	-	1.942.673
Kredit yang diberikan					
Mikro	432.129.209	28.939.454	31.634.745	13.627.722	506.331.130
Ritel	340.439.324	40.431.444	18.919.350	19.909.232	419.699.350
Korporasi	147.948.665	-	94.570	42.446.402	190.489.637
Pinjaman syariah	9.424.343	123.675	985.148	280.132	10.813.298
Piutang pembiayaan	48.232.876	690.917	3.754.927	108.449	52.787.169
Tagihan akseptasi	8.167.498	-	-	-	8.167.498
Penyertaan saham*)	1.758.249	-	-	-	1.758.249
Aset lain-lain**)	18.513.559	6.454.350	6.277.900	-	31.245.809
Total	<u>1.532.554.737</u>	<u>133.291.650</u>	<u>61.666.640</u>	<u>76.371.937</u>	<u>1.803.884.964</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*. (lanjutan)

	31 Desember 2022				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai ^{*)}	Total
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	150.935.150	-	-	-	150.935.150
Giro pada bank lain	21.129.710	358.724	-	-	21.488.434
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	70.401.901	-	-	-	70.401.901
Efek-efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	20.955.201	160.672	-	-	21.115.873
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	136.399.669	14.402.898	-	-	150.802.567
Biaya perolehan diamortisasi	156.934.530	1.471.848	-	-	158.406.378
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	38.467.643	-	599.732	-	39.067.375
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	51.014.678	-	-	-	51.014.678
Tagihan derivatif	911.405	-	-	-	911.405
Kredit yang diberikan					
Mikro	437.807.487	36.937.719	19.838.554	8.383.317	502.967.077
Ritel	323.608.890	45.667.970	13.591.274	19.652.548	402.520.682
Korporasi	130.043.450	-	98.184	43.645.426	173.787.060
Pinjaman syariah	9.409.869	222.868	602.297	279.295	10.514.329
Piutang pembiayaan	45.068.685	2.161.544	1.556.428	501.260	49.287.917
Tagihan akseptasi	7.167.600	-	-	-	7.167.600
Penyertaan saham ^{*)}	1.774.614	-	-	-	1.774.614
Aset lain-lain ^{**)}	18.497.543	6.181.814	607.590	-	25.286.947
Total	1.620.528.025	107.566.057	36.894.059	72.461.846	1.837.449.987

^{*)} Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

^{**)} Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

^{***)} Termasuk seluruh kredit yang dianalisa secara individual

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi (*High Grade*)

- a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturisasi.
- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan *rating* minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), A- (Standard & Poor's), atau A3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

2. Tingkat Standar (*Standard Grade*)

- a) Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain, yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan dan pinjaman syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi.
- c) Wesel ekspor dan tagihan lainnya serta tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan *rating* antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), BBB+ sampai dengan BBB- (Standard & Poor's), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

Analisis Kualitas Kredit

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

a. Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

1. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
2. *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank juga menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

1. Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD)
2. Indikator kualitatif
3. Tertunggak lebih dari 30 hari.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

b. *Credit Risk Grades*

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

c. Penentuan Struktur *Probability of Default*

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur PD *term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *probability of default* (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (seperti restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB), Tingkat Konsumsi, dan Tingkat Investasi. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan bervariasi untuk setiap portofolio dan termasuk perubahan kuantitatif pada PD dan faktor kualitatif, termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan.

Risiko kredit dari eksposur tertentu dianggap telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika, berdasarkan permodelan kuantitatif Bank, *probability of default* (PD) atas umur tersisa telah meningkat signifikan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

d. Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (lanjutan)

Bank juga dapat menggunakan penilaian dari analisis kredit dan, jika mungkin, pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa mungkin eksposur telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dan pengaruhnya mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam analisis kuantitatif secara tepat waktu.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara *reviu berkala*.

e. Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

f. Definisi Gagal Bayar (*Default*)

Grup menganggap aset keuangan dalam keadaan *default/gagal bayar* ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajibannya secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari kelompok usahanya; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajibannya kredit material apa pun kepada kelompok usahanya.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default/gagal bayar*, Grup mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif - seperti pelanggaran persyaratan penjaminan (*covenants*);
- Kuantitatif - seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai

a. Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analisis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2022	2023
Pertumbuhan PDB	dasar 4,8% Kisaran antara 0,34 hingga 5,32%	dasar 4,8% Kisaran antara 2,87 hingga 5,14%
Tingkat Konsumsi	dasar 4,94% Kisaran antara 0,35% hingga 5,48%	dasar 4,7% Kisaran antara 2,77% hingga 5,04%
Tingkat Investasi	dasar 5,08% Kisaran antara 2,72 hingga 5,63%	dasar 5,61,% Kisaran antara 3,67 hingga 5,95%

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of Default* (PD)
- *Loss of Given Default* (LGD)
- *Exposure at Default* (EAD)

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan *rating* yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif, kualitatif dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisis Kualitas Kredit (lanjutan)

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai (lanjutan)

b. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (lanjutan)

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis.

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo.

5. Berdasarkan PSAK No. 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, pinjaman syariah, dan piutang pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	31 Maret 2023			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	14.240.057	8.037.452	9.357.236	31.634.745
Ritel	10.204.142	4.681.742	4.033.466	18.919.350
Korporasi	94.570	-	-	94.570
Pinjaman syariah	577.396	255.232	152.520	985.148
Piutang pembiayaan	3.754.927	-	-	3.754.927
Total	28.871.092	12.974.426	13.543.222	55.388.740

	31 Desember 2022			
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	8.249.936	5.197.796	6.390.822	19.838.554
Ritel	6.615.854	3.522.177	3.453.243	13.591.274
Korporasi	98.184	-	-	98.184
Pinjaman syariah	342.181	167.438	92.678	602.297
Piutang pembiayaan	1.556.428	-	-	1.556.428
Total	16.862.583	8.887.411	9.936.743	35.686.737

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan BRI untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan sehingga tidak mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan BRI.

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan Surat Edaran Manajemen Risiko Likuiditas (SEMRL) yang mencakup kebijakan manajemen likuiditas, proyeksi arus kas, profil maturitas (*maturity gap*), *net stable funding ratio* dan *liquidity coverage ratio*, pedoman penetapan limit risiko likuiditas, *stress test* risiko likuiditas, *contingency funding plan* dan sistem informasi risiko likuiditas. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko likuiditas harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi dan penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris BRI melalui *Risk Management Committee* (RMC). Tujuan dari *stress testing* yaitu untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas selama kondisi krisis (*stress*). Selain itu, *stress test* juga digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau meningkatkan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*), dan limit risiko likuiditas.

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi *mismatch* likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

		31 Maret 2023				
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	24.443.193	24.443.193	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	91.709.829	91.709.829	-	-	-	-
Giro pada bank lain	14.939.980	14.939.980	-	-	-	-
Cadangan kerugian	(14.453)	-	-	-	-	(14.453)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain	65.446.010	62.917.708	2.077.467	450.835	-	-
Cadangan kerugian	(2.293)	-	-	-	-	(2.293)
Efek-efek	329.710.602	182.942.482	12.648.305	15.649.109	118.470.706	-
Cadangan kerugian	(79.469)	-	-	-	-	(79.469)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	40.401.669	9.285.082	22.104.908	9.011.679	-	-
Cadangan kerugian	(1.712.224)	-	-	-	-	(1.712.224)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	38.442.061	33.760.327	3.709.904	971.830	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (lanjutan):

Keterangan	31 Maret 2023					
	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset (lanjutan)						
Tagihan Derivatif	1.942.673	492.638	538.804	474.353	436.878	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	506.331.130	7.406.070	9.802.646	62.851.860	426.270.554	-
Ritel	419.699.350	25.360.143	19.825.488	135.167.443	239.346.276	-
Korporasi	190.489.637	31.160.721	2.794.832	24.352.470	132.181.614	-
Cadangan kerugian	(90.201.255)	-	-	-	-	(90.201.255)
Pinjaman syariah	10.813.298	5.822	20.739	7.633.201	1.236.048	1.917.488
Cadangan kerugian	(1.168.558)	-	-	-	-	(1.168.558)
Piutang pembiayaan	52.787.169	7.937.851	1.196.858	24.470.212	19.182.248	-
Cadangan kerugian	(3.816.784)	-	-	-	-	(3.816.784)
Tagihan akseptasi	8.167.498	881.459	5.705.392	1.580.647	-	-
Cadangan kerugian	(217.291)	-	-	-	-	(217.291)
Penyertaan saham*)	1.758.249	-	-	-	-	1.758.249
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	-
Aset lain-lain**)	31.245.809	364.687	3.367.961	2.633.289	4.123.302	20.756.570
	1.731.115.830	493.607.992	83.793.304	285.246.928	941.247.626	(72.780.020)
Liabilitas						
Liabilitas segera	53.060.253	-	-	-	-	53.060.253
Simpanan nasabah						
Giro	309.890.121	309.890.121	-	-	-	-
Tabungan	500.201.020	500.201.020	-	-	-	-
Deposito berjangka	445.361.532	132.094.543	218.421.460	92.436.841	2.408.688	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	11.134.589	7.057.694	389.380	3.687.515	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	12.432.703	5.998.711	4.934.339	-	1.499.653	-
Liabilitas derivatif	766.262	240.899	58.340	34.829	432.194	-
Liabilitas akseptasi	8.167.498	881.459	5.705.392	1.580.647	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	58.793.964	3.559.252	4.969.690	16.089.706	34.120.064	55.252
Pinjaman yang diterima	79.082.564	17.675.860	3.832.574	26.693.019	30.881.111	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.960	-	-	-	-	501.960
Liabilitas lain-lain***)	24.560.854	2.974.842	2.170.852	9.427.095	8.420.840	1.567.225
	1.503.953.320	980.574.401	240.482.027	149.949.652	77.762.550	55.184.690
Perbedaan Jatuh Tempo	227.162.510	(486.996.409)	(156.688.723)	135.297.276	863.485.076	(127.964.710)

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (lanjutan):

		31 Desember 2022				
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Aset						
Kas	27.407.478	27.407.478	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	150.935.150	150.935.150	-	-	-	-
Giro pada bank lain	21.488.434	21.488.434	-	-	-	-
Cadangan kerugian	(18.577)	-	-	-	-	(18.577)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga keuangan lain	70.401.901	67.806.648	554.458	2.040.795	-	-
Cadangan kerugian	(1.981)	-	-	-	-	(1.981)
Efek-efek	330.324.818	180.858.473	6.743.221	18.893.624	123.829.500	-
Cadangan kerugian	(82.835)	-	-	-	-	(82.835)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	39.067.375	11.843.924	14.829.717	12.393.734	-	-
Cadangan kerugian	(1.638.929)	-	-	-	-	(1.638.929)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	51.014.678	44.525.866	4.678.302	1.810.510	-	-
Tagihan Derivatif	911.405	222.094	82.911	78.715	527.685	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	502.967.076	6.013.367	11.184.966	60.345.250	425.423.493	-
Ritel	402.520.682	15.337.476	21.482.703	137.258.265	228.442.238	-
Korporasi	173.787.061	12.204.324	5.048.464	27.081.692	129.452.581	-
Cadangan kerugian	(88.323.830)	-	-	-	-	(88.323.830)
Pinjaman syariah	10.514.329	15.365	22.165	7.379.222	3.097.577	-
Cadangan kerugian	(1.286.203)	-	-	-	-	(1.286.203)
Piutang pembiayaan	49.287.917	7.085.480	1.873.852	24.774.175	15.554.410	-
Cadangan kerugian	(3.477.948)	-	-	-	-	(3.477.948)
Tagihan akseptasi	7.167.600	2.149.877	2.816.790	2.200.933	-	-
Cadangan kerugian	(136.536)	-	-	-	-	(136.536)
Penyertaan saham*)	1.774.614	-	-	-	-	1.774.614
Cadangan kerugian	(8.192)	-	-	-	-	(8.192)
Aset lain-lain**)	25.286.947	587.031	3.293.586	2.460.394	4.140.171	14.805.765
	1.769.882.434	548.480.987	72.611.135	296.717.309	930.467.655	(78.394.652)
Liabilitas						
Liabilitas segera	24.910.579	-	-	-	-	24.910.579
Simpanan nasabah						
Giro	349.755.590	349.755.590	-	-	-	-
Tabungan	522.647.920	522.647.920	-	-	-	-
Deposito berjangka	435.480.503	157.614.528	136.820.206	138.687.411	2.358.358	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9.334.547	5.778.567	2.539.965	1.016.015	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.997.592	508.193	3.687.552	1.710.879	4.090.968	-
Liabilitas derivatif	783.921	163.536	82.129	28.035	510.221	-
Liabilitas akseptasi	7.167.600	2.149.877	2.816.790	2.200.933	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	63.611.761	1.836.939	650.000	17.565.933	43.558.889	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (*maturity buckets*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (lanjutan):

31 Desember 2022						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
Liabilitas (lanjutan)						
Pinjaman yang diterima	79.371.200	22.275.713	18.581.962	8.717.512	29.796.013	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.988	-	-	499.614	2.374	-
Liabilitas lain-lain***)	13.285.936	1.133.947	2.187.168	4.448.482	4.674.026	842.313
	1.516.849.137	1.063.864.810	167.365.772	174.874.814	84.990.849	25.752.892
Perbedaan Jatuh Tempo	253.033.297	(515.383.823)	(94.754.637)	121.842.495	845.476.806	(104.147.544)

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. *Middle Office* dapat melakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (*Value-at-Risk*) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, *Middle Office* juga melakukan *monitoring limit* risiko pasar.

1. Value-at-Risk (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya

BRI menggunakan pendekatan model *internal* untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Asumsi Value-at-Risk (VaR)

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence level*) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (*holding period*). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode historikal.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023 dan 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022:

	31 Maret 2023	
	Nilai Tukar^{*)}	Suku Bunga
Rata-rata Harian	22.338,46	163.681,45
Tertinggi	41.784,40	238.395,28
Terendah	113,78	120.292,93

	31 Desember 2022	
	Nilai Tukar^{*)}	Suku Bunga
Rata-rata Harian	19.040,59	71.324,38
Tertinggi	184.176,64	150.840,24
Terendah	121,14	28.410,52

^{*)} Termasuk *trading* dan *banking book*.

3. Back Testing

Tujuan dilaksanakannya *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model*.

4. Risiko Pasar di luar Trading Book

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak pada arus kas di masa depan.

BRI telah mengembangkan metodologi pengukuran dampak pengaruh pergerakan suku bunga dalam banking book melalui Interest Rate Risk in The Banking Book sesuai SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018. Posisi Maret 2023, secara individu BRI mempunyai nilai delta EVE (Economic Value of Equity) sebesar 6,85% (perbandingan terhadap modal Tier 1). Delta EVE BRI di bawah RAS BRI (7,43%) dan di bawah batas regulator (15,00%). Secara konsolidasi, BRI mempunyai nilai delta EVE (Economic Value of Equity) sebesar 6,04% (perbandingan terhadap modal Tier 1).

Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* atas penetapan suku bunga dilakukan minimal satu kali dalam satu bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

	Rupiah (%)	
	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Aset</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	2,74	1,94
Efek-efek	6,58	6,82
Kredit yang diberikan	11,84	11,37
Piutang pembiayaan	17,60	17,40
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan nasabah		
Giro	2,39	2,07
Tabungan	0,25	0,22
Deposito	4,35	3,06
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	1,86	1,89
Pinjaman yang diterima	4,95	0,02
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	4,99	4,95
Surat berharga yang diterbitkan	6,07	5,69
	Valas (%)	
	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Aset</u>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	2,10	1,04
Efek-efek	3,17	3,50
Kredit yang diberikan	4,27	4,28
Piutang pembiayaan	6,29	6,29
<u>Liabilitas</u>		
Simpanan nasabah		
Giro	1,67	0,61
Tabungan	0,21	0,12
Deposito	2,86	0,93
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	1,95	1,80
Pinjaman yang diterima	0,20	3,07
Surat berharga yang diterbitkan	4,29	4,29

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga - neto Bank BRI untuk satu tahun ke depan terhadap pergerakan suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang memiliki suku bunga pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (Bank BRI saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps	Penurunan 400 bps
31 Maret 2023	(12.574.541)	11.465.862
31 Desember 2022	(13.192.513)	12.121.776

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book*, dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BRI.

31 Maret 2023	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 1.086.346
31 Desember 2022	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1 %	+/- 1.144.881

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*):

31 Maret 2023						
Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset						
Kas	24.443.193	-	-	-	-	24.443.193
Giro pada Bank Indonesia	91.709.829	-	-	-	-	91.709.829
Giro pada Bank lain	14.939.980	-	-	-	-	14.939.980
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	64.995.175	450.835	-	-	-	65.446.010
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	23.848.469	-	23.848.469
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	155.125.624	-	155.125.624
Biaya perolehan di amortisasi	-	-	-	150.736.509	-	150.736.509
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	40.401.669	-	-	-	-	40.401.669

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

31 Maret 2023

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
Aset (lanjutan)						
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	37.470.231	971.830	-	-	-	38.442.061
Tagihan derivatif	-	-	-	-	1.942.673	1.942.673
Kredit yang diberikan						
Mikro	463.459	2.182.044	41.765.479	461.920.148	-	506.331.130
Ritel	44.578.447	91.125.487	124.628.011	159.367.405	-	419.699.350
Korporasi	33.956.974	24.352.471	132.180.192	-	-	190.489.637
Pinjaman Syariah	-	-	-	10.813.298	-	10.813.298
Piutang pembiayaan	11.461	53.275	23.627	52.698.806	-	52.787.169
Tagihan akseptasi	8.167.498	-	-	-	-	8.167.498
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	1.758.249	1.758.249
Aset lain-lain**)	2.514.567	-	-	-	28.731.242	31.245.809
	363.652.483	119.135.942	298.597.309	1.014.510.259	32.432.164	1.828.328.157
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	53.060.253	53.060.253
Simpanan nasabah						
Giro	240.150.398	-	-	69.739.723	-	309.890.121
Tabungan	180.158.819	-	-	320.042.201	-	500.201.020
Deposito berjangka	43.581.537	114.588.307	2.408.688	284.783.000	-	445.361.532
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	7.057.694	389.380	3.687.515	-	-	11.134.589
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.933.050	-	1.499.653	-	-	12.432.703
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	766.262	766.262
Liabilitas akseptasi	8.167.498	-	-	-	-	8.167.498
Surat berharga yang diterbitkan	3.559.252	4.969.690	16.089.706	34.120.064	55.252	58.793.964
Pinjaman yang diterima	-	-	-	79.082.564	-	79.082.564
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	501.960	-	501.960
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	24.560.854	24.560.854
	493.608.248	119.947.377	23.685.562	788.269.512	78.442.621	1.503.953.320
Perbedaan (<i>gap</i>) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(129.955.765)	(811.435)	274.911.747	226.240.747	(46.010.457)	324.374.837

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

31 Desember 2022						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Aset						
Kas	27.407.478	-	-	-	-	27.407.478
Giro pada Bank Indonesia	150.935.150	-	-	-	-	150.935.150
Giro pada Bank lain	21.488.434	-	-	-	-	21.488.434
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	68.361.106	2.040.795	-	-	-	70.401.901
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	21.115.873	-	21.115.873
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	150.802.567	-	150.802.567
Biaya perolehan di amortisasi	-	-	-	158.406.378	-	158.406.378
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	26.673.641	12.393.734	-	-	-	39.067.375
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	49.204.168	1.810.510	-	-	-	51.014.678
Tagihan derivatif	-	-	-	-	911.405	911.405
Kredit yang diberikan						
Mikro	529.458	2.247.924	45.408.082	454.781.612	-	502.967.076
Ritel	36.034.322	93.739.042	118.254.236	154.493.082	-	402.520.682
Korporasi	17.544.255	26.756.901	129.485.905	-	-	173.787.061
Pinjaman Syariah	-	-	-	10.514.329	-	10.514.329
Piutang pembiayaan	17.764	48.051	58.501	49.163.601	-	49.287.917
Tagihan akseptasi	4.966.667	2.200.933	-	-	-	7.167.600
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	1.774.614	1.774.614
Aset lain-lain**)	2.202.856	-	-	-	23.084.090	25.286.946
	405.365.299	141.237.890	293.206.724	999.277.442	25.770.109	1.864.857.464

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (lanjutan):

31 Desember 2022						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	24.910.579	24.910.579
Simpanan nasabah						
Giro	250.015.590	-	-	99.740.000	-	349.755.590
Tabungan	202.651.752	-	-	319.996.168	-	522.647.920
Deposito berjangka	41.032.273	121.411.897	1.945.786	271.090.547	-	435.480.503
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	8.318.532	1.016.015	-	-	-	9.334.547
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.195.745	1.710.879	4.090.968	-	-	9.997.592
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	783.921	783.921
Liabilitas akseptasi	4.966.667	2.200.933	-	-	-	7.167.600
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	63.611.761	-	63.611.761
Pinjaman yang diterima	40.857.675	8.717.512	29.796.013	-	-	79.371.200
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	-	-	-	501.988	-	501.988
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	-	13.285.936	13.285.936
	552.038.234	135.057.236	35.832.767	754.940.464	38.980.436	1.516.849.137
Perbedaan (<i>gap</i>) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(146.672.935)	6.180.654	257.373.957	244.336.978	(13.210.327)	348.008.327

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

***) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *Tabarru'* dan dana *Syirkah* temporer.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar di luar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 mengenai Perubahan Keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, per mata uang, sebagai berikut:

Mata Uang	31 Maret 2023		
	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	309.841.895	309.777.655	64.240
Dolar Kanada	38.592	44.593	6.001
Renminbi	821.557	918.508	96.951
Yen Jepang	2.519.049	2.161.516	357.533
Dolar Singapura	28.694	1.441	27.254
Euro Eropa	3.649.905	3.558.124	91.780
Dolar Australia	341.302	338.100	3.202
Pound Sterling Inggris	400.635	361.419	39.216
Lain-lain	6.622.666	6.397.086	225.580
			911.757
Modal (Catatan 48a)			214.328.249
Rasio PDN			0,43%
<u>31 Desember 2022</u>			
Mata Uang	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	286.822.033	285.848.495	973.538
Dolar Kanada	41.197	80.446	39.249
Renminbi	858.626	801.073	57.553
Yen Jepang	1.318.247	1.267.972	50.275
Dolar Singapura	3.805.263	4.180.177	374.914
Euro Eropa	2.934.476	2.815.341	119.135
Dolar Australia	410.625	341.148	69.477
Pound Sterling Inggris	439.996	316.310	123.686
Lain-lain	790.615	507.540	283.075
			2.090.902
Modal (Catatan 48a)			245.292.175
Rasio PDN			0,85%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Penerapan manajemen risiko mencakup pilar Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan Sistem pengendalian internal.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksudkan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, proses internal, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan strategik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian internal dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Untuk mengkoordinasikan dan memastikan bahwa penerapan proses manajemen risiko dilaksanakan sesuai ketentuan, maka Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap unit kerja mulai dari level Kantor Pusat (*Divisi/Desk*), *Regional Office*, Kantor Cabang Khusus, *Branch Office*, Kantor Cabang Pembantu, BRI Unit, Kantor Kas, Sentra Layanan BRI Prioritas dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (SKMRO) bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Di samping itu, SKMRO juga berperan dalam penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk bank baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi *anti fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko. Pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional dilaksanakan dalam *Risk Management Committee* (RMC) setiap bulanan bersama dengan SKMR dan Divisi/Desk lainnya.

Audit Intern selaku *third line of model* yang meliputi Audit Intern Kantor Pusat dan *Regional Audit Office* BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa BRI *Operational Risk Assessor* (BRI OPRA) yang mencakup modul *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI), Manajemen Insiden (MI)/*Loss Even Database* (LED), Forum MR dan Maturitas. Kebijakan Perangkat Manajemen Risiko Operasional telah dikinikani dalam Surat Edaran No. S.17-DIR/MOP/03/2020 tanggal 6 Maret 2020.

Upaya pemahaman manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya risiko. Hal ini dilakukan melalui sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI dan peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

1. *Risk Control and Self Assessment (RCSA)*

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (*impact*) dan kemungkinan kejadian (*likelihood*), RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/*Desk* Kantor Pusat BRI, *Regional Office*, Kantor Cabang Khusus, UKLN, *Regional Audit Office*, *Regional Campus*, yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu dan Sentra Layanan BRI Prioritas.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkinian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk bank baru dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database (LED)*, Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator (KRI)* dan Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap semester, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

2. Manajemen Insiden (MI) dan *Loss Event Database (LED)*

Manajemen Insiden (MI) merupakan *Loss Event Database (LED)* BRI yang mencakup proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian finansial maupun non finansial yang meliputi *actual loss*, *potential loss* termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul MI, dapat dilakukan analisa kejadian kerugian berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berbasis pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI menggunakan metode Basic Indicator Approach (BIA) yang mulai diterapkan sejak 2010 sesuai dengan ketentuan Regulator. Namun demikian sesuai dengan SEOJK nomor 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum dan berpedoman pada Basel III *Framework*, BRI telah menghitung dan melaporkan kepada OJK atas perhitungan ATMR Operasional Pendekatan Standar pada Januari 2023.

3. *Key Risk Indicator (KRI)*

KRI adalah perangkat Manajemen Risiko yang berupa indikator kuantitatif yang dapat memberikan informasi secara dini terhadap peningkatan atau penurunan risiko dan atau penurunan efektivitas control terhadap batasan-batasan (*threshold*) yang telah ditentukan. KRI dapat bersifat *leading* maupun *lagging*. Pemantauan risiko melalui KRI bertujuan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait pengendalian risiko sehingga dapat mencegah atau meminimalisir dampak kerugian.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

3. Key Risk Indicator (KRI) (lanjutan)

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau limit risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan Audit Internal, *Risk Owner* dan Unit Kerja terkait lainnya. Indikator Risiko Utama BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko *Regional Office* yang di-*monitor* secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin unit kerja operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI. Implementasi Forum MR di level Regional dilaksanakan dalam bentuk Forum *Governance, Risk, and Compliance (GRC)*, yang dihadiri oleh anggota tetap yaitu Regional CEO, Regional Risk Management Head, dan Kepala *Regional Audit Office*.

5. Maturitas

Maturitas merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemampuan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan.

6. Business Continuity Management (BCM)

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management (BCM)* guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI (Rencana Penanggulangan Bencana), serta mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana (Rencana Kelangsungan Usaha). Kebijakan BCM diatur melalui Surat Edaran No. 58-/DIR/ORD/11/2022 Buku 3 tentang *Business Continuity Management (BCM)* dan Standar Operasional Prosedur BRI No.SO.67-ORD/11/2021 tanggal 29 November 2021.

Implementasi BCM BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Sebagai salah satu implementasi BCM BRI telah memiliki pedoman *Emergency Response Plan (ER Plan)* dan kebijakan *Business Continuity Plan (BC Plan)* untuk Unit Kerja Kritis. Untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut dapat digunakan saat terjadi gangguan/bencana maka pelaksanaan uji coba *ER Plan* dan *BC Plan* dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

6. Business Continuity Management (BCM) (lanjutan)

Kesiapan organisasi BRI untuk memastikan pelaksanaan prosedur kelangsungan usaha sudah teruji dengan baik pada kejadian-kejadian bencana yang dialami oleh beberapa Unit Kerja BRI. Ketentuan mengenai tanggap darurat bencana di tempat kerja dirumuskan melalui Surat Edaran No. 58- /DIR/ORD/11/2022 Buku 4 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk Bank Baru (PBB)

Dalam rangka mengefektifkan pengelolaan risiko produk bank, maka setiap rencana penerbitan produk bank baru (PBB) di BRI, dilakukan proses manajemen risiko yang meliputi penilaian risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PBB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko yang dimaksud.

Selanjutnya, SKMR yang dikoordinasikan oleh SKMRO melakukan penilaian kecukupan pengelolaan risiko PBB dan merekomendasikan hasil penilaian yang dimaksud untuk mendapatkan persetujuan Direktur Bidang Manajemen Risiko BRI. Kebijakan PBB diatur dalam Surat Edaran BRI No. SE.75-DIR/DOR/12/2020 tanggal 30 Desember 2020.

8. Penerapan Strategi Anti Fraud BRI

Semua kegiatan usaha Bank dapat terpapar risiko operasional salah satunya *fraud*. Untuk meminimalkan dampak kerugian akibat *fraud* maka BRI menerapkan strategi *Anti Fraud* yang merupakan wujud komitmen BRI untuk tidak memberikan toleransi (*zero tolerance*) atas *fraud* melalui sistem pengendalian *fraud* yang efektif dan berkesinambungan. Penerapan strategi *Anti Fraud* di BRI didukung dengan peningkatan kapabilitas deteksi *fraud* melalui pengembangan *Fraud Detection System*, serta peningkatan kompetensi dan *awareness* dari Pekerja BRI untuk mencegah, mendeteksi dan menangani *fraud* sebagai bagian dari pencegahan dan meminimalisir kerugian bank dan/atau nasabah. Sebagai bentuk komitmen seluruh Insan BRILian dalam mencegah *fraud* maka Jajaran Direksi dan Komisaris, serta jajaran Manajemen dan seluruh Pekerja BRI secara berkala menandatangani Komitmen *Anti Fraud* sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Nomor SE.58-DIR/ORS/11/2022 Buku 5 tentang Strategi Anti Fraud.

Dampak penyebaran virus Covid-19

Tren pemulihan ekonomi global masih berlanjut hingga awal tahun 2023 didorong oleh sentimen konsumen AS yang masih positif dan pasar tenaga kerja AS dan beberapa negara maju lainnya yang masih kuat. Pembukaan kembali Tiongkok dari zero-Covid juga memberikan dorongan yang signifikan pada ekonomi kawasan Asia dan global walaupun diperkirakan lebih terbatas akibat tingkat utang Tiongkok yang sudah relatif tinggi.

Namun, pemulihan ekonomi ini dihadapkan pada beberapa tantangan yang perlu disikapi dengan hati-hati. Pertama, tren inflasi global masih cukup tinggi yang didorong oleh faktor faktor permintaan: pertumbuhan konsumsi domestik AS dan negara maju dan Tiongkok dan faktor suplai: masih terjadinya pasar komoditas dan energi yang ketat akibat ketegangan geopolitik yang memburuk antara AS, Rusia dan Tiongkok. Kedua, kebijakan bank sentral negara maju, antara lain The Fed dan Bank Sentral Eropa (ECB) yang masih agresif dan meningkatkan suku bunga acuan secara cepat. Ketiga, tingkat utang negara maju dan berkembang yang meningkat cukup cepat pada beberapa tahun terakhir ini dan menyebabkan stimulus fiskal lebih sulit dilakukan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dampak penyebaran virus Covid-19 (lanjutan)

Berbagai kombinasi hambatan tersebut diperkirakan dapat mendorong perlambatan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Beberapa lembaga internasional seperti: International Monetary Fund (IMF) dan World Bank (WB) memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023 akan lebih rendah dibandingkan tahun 2022. IMF pada Januari 2023 memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 sebesar 2,9% dari 3,4% pada tahun sebelumnya. Sejalan dengan IMF, WB pada Januari 2023 juga memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 sebesar 1,7%.

Perkembangan global terbaru, antara lain munculnya krisis perbankan di AS dan Eropa ditandai oleh kolapsnya beberapa bank kecil di AS dan Credit Suisse di Eropa mengindikasikan dampak negatif dari kenaikan suku bunga acuan The Fed yang sangat cepat: pengetatan likuiditas pasar keuangan global secara tiba-tiba dan fluktuasi imbal hasil surat berharga pemerintah AS yang berimbas pada sektor perbankan secara luas. Munculnya krisis ini juga berdampak pada memburuknya persepsi risiko counterparty di pasar keuangan global, meningkatkan kemungkinan berkurangnya penyaluran kredit dan semakin melambatnya pertumbuhan ekonomi global. Selain itu pelaku pasar juga khawatir akan penyebaran krisis perbankan di Eropa pada negara-negara lain yang juga memiliki eksposur tinggi pada pasar AS maupun sistem perbankan global.

Sementara itu, pemulihan perekonomian domestik masih berlanjut walaupun sudah ada tanda-tanda perlambatan akibat melambatnya konsumsi domestik dan menurunnya ekspor komoditas andalan. Keyakinan konsumen menurundidorong oleh penurunan ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan. Aktivitas manufaktur juga menurun walaupun masih ekspansif seiring dengan melambatnya permintaan global. Pengetatan kebijakan moneter Bank Indonesia dan melambatnya keyakinan konsumen berpotensi memperlambat aktivitas ekonomi. Namun terdapat beberapa faktor yang masih dapat mendorong pertumbuhan ke depan nya antara lain pengeluaran pemerintah yang akan salurkan lebih merata, momentum bulan puasa dan Ramadan dan panen raya. Maka diprediksikan pertumbuhan ekonomi nasional pada Q1-2023 diperkirakan sebesar 4,6-5,1%yoy.

Momentum perekonomian domestik yang melambat dan pengetatan kebijakan moneter Bank Indonesia diprediksikan akan berdampak pada aktivitas usaha perbankan. Pertumbuhan kredit pada Januari 2023 tercatat sebesar 10,5%yoy, menurun dibandingkan posisi akhir tahun 2022 sebesar 11,4%yoy. Meski bergerak melambat, namun pertumbuhan kredit industri perbankan masih tercatat tumbuh double digit dan tetap ekspansif di awal tahun 2023. Kinerja pertumbuhan kredit yang masih kuat ditopang oleh kondisi demand dan supply kredit yang masih baik. Performa penyaluran kredit yang masih ekspansif juga diikuti dengan kualitas kredit yang tetap terjaga dengan stabil. Pada Januari 2023, nilai gross non-performing loan (NPL) tercatat masih di bawah 3%, yaitu sebesar 2,6%. Namun, likuiditas industri perbankan masih terbatas dengan pertumbuhan DPK yang melambat.

Untuk membatasi penyebaran covid-19, sejak awal pandemi BRI telah menjalankan protokol kesehatan dan keamanan lingkungan kerja melalui pelaksanaan vaksinasi, pemberian vitamin, dan pelaksanaan disinfeksi & sterilisasi lingkungan kerja. Selain itu BRI juga terus mengoptimalkan inisiatif digital dengan menggunakan aplikasi seperti digital office dan digital loan processing agar para pekerja dapat tetap produktif dan fleksible untuk bekerja secara WFO (Work From Office) ataupun WFH (Work From Home).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dampak penyebaran virus Covid-19 (lanjutan)

Sementara itu dalam menghadapi peluang sekaligus tantangan di era pemulihan ekonomi yang saat ini terjadi, BRI mengupayakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan inisiatif-inisiatif sebagai berikut:

1. Asset Initiatives

Dalam meningkatkan pertumbuhan aset, BRI akan fokus pada beberapa hal yaitu:

- a. Fokus pada penyaluran kredit di segmen UMKM.
- b. Mengoptimalkan New Source of Growth yang berasal dari pembentukan holding ultra mikro dan perusahaan anak.
- c. Menjaga kualitas aset dengan tumbuh selektif pada sektor-sektor potensial dan tahan terhadap guncangan krisis.

2. Liability & Equity Initiatives

Sebagai sumber pertumbuhan aset, dibutuhkan pertumbuhan di sisi liabilitas dan permodalan yang berkelanjutan. BRI akan fokus pada likuiditas yang bersumber dari dana murah melalui peningkatan rasio CASA serta menjaga level permodalan (CAR) yang cukup sesuai ketentuan regulator dan akselerasi pertumbuhan aset.

3. Digital Initiatives

Sebagai upaya efisiensi dalam operasional perusahaan, peningkatan produktivitas pekerja, dan peningkatan pelayanan kepada nasabah, BRI akan terus melakukan digitalisasi dan mengembangkan tools dan aplikasi pendukung yang berkualitas bagi nasabah dan pekerja.

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset				
Kas	24.443.193	24.443.193	27.407.478	27.407.478
Giro pada Bank Indonesia	91.709.829	91.709.829	150.935.150	150.935.150
Giro pada bank lain	14.925.527	14.925.527	21.469.857	21.469.857
Penempatan pada bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	65.443.717	65.443.717	70.399.920	70.399.920
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laba rugi	23.848.469	23.848.469	21.115.873	21.115.873
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	155.125.624	155.125.624	150.802.567	150.802.567
Biaya perolehan diamortisasi	150.657.040	149.528.331	158.323.543	154.579.632
Wesel Ekspor dan tagihan lainnya	38.689.445	38.689.445	37.428.446	37.428.446
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	38.442.061	38.442.061	51.014.678	51.014.678
Tagihan derivatif	1.942.673	1.942.673	911.405	911.405
Kredit yang diberikan, piutang dan pinjaman syariah	1.035.963.602	1.014.111.802	1.000.179.115	973.483.631
Piutang pembiayaan	48.970.385	48.921.940	45.809.969	43.880.120
Tagihan akseptasi	7.950.207	7.950.207	7.031.064	7.031.064
Penyertaan saham *)	1.758.249	1.758.249	1.774.614	1.774.614
Aset lain-lain **)	31.245.808	31.245.808	30.755.256	30.755.256
Total	1.731.115.829	1.708.086.875	1.775.358.935	1.742.989.691

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut. (lanjutan)

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas				
Liabilitas segera	53.060.253	53.060.253	24.910.579	24.910.579
Simpanan nasabah				
Giro	309.890.121	309.890.121	349.755.590	349.755.590
Tabungan	500.201.020	500.201.020	522.647.920	522.647.920
Deposito berjangka	445.361.532	445.361.532	435.480.503	435.480.503
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya				
Giro	797.406	797.406	1.911.666	1.911.666
Tabungan	7.023	7.023	9.787	9.787
Deposito berjangka dan <i>deposit on call</i>	5.180.170	5.180.170	3.402.129	3.402.129
<i>Inter-bank call money</i>	5.149.990	5.149.990	4.010.964	4.010.964
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	12.432.703	12.432.703	9.997.592	9.997.592
Liabilitas derivatif	766.262	766.262	783.921	783.921
Liabilitas akseptasi	8.167.498	8.167.498	7.167.600	7.167.600
Surat berharga yang diterbitkan	58.793.964	59.383.708	63.611.761	63.816.479
Pinjaman yang diterima	79.082.564	79.082.564	79.371.200	79.371.200
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.960	503.859	501.988	505.258
Liabilitas lain-lain *)	24.560.854	24.560.854	13.285.936	13.285.936
Total	1.503.953.320	1.503.953.320	1.516.849.136	1.517.057.124

*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu, kecuali efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi, kredit yang diberikan, pinjaman syariah, piutang pembiayaan, tagihan dan liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan serta pinjaman dan surat berharga subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang diukur melalui biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c) Kredit yang diberikan dan Pinjaman Syariah

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Portofolio pinjaman syariah secara umum memiliki tingkat margin mengambang dan pinjaman syariah yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap.

d) Piutang Pembiayaan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

e) Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

f) Pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c):

	31 Maret 2023			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	12.627.475	12.627.475	-	-
Tagihan derivatif	1.942.673	-	1.942.673	-
Reksadana	1.590.416	1.590.416	-	-
Obligasi	747.652	747.652	-	-
Obligasi Subordinasi	49.932	49.932	-	-
<i>Negotiable Certificate Of Deposits</i>	18.914	18.914	-	-
Lainnya	8.814.080	8.814.080	-	-
	25.791.142	23.848.469	1.942.673	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Maret 2023			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan (lanjutan)				
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Obligasi Pemerintah	117.754.645	117.754.645	-	-
Obligasi	15.022.426	15.022.426	-	-
Reksadana	14.795.370	14.795.370	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	2.263.201	2.263.201	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	2.198.956	2.198.956	-	-
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	1.573.259	1.573.259	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	550.555	550.555	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	383.398	383.398	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	285.558	285.558	-	-
Obligasi Subordinasi	111.236	111.236	-	-
Lainnya	187.020	187.020	-	-
	155.125.624	155.125.624	-	-
Biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi Pemerintah	131.284.983	131.284.983	-	-
<i>Tagihan Risk Participation</i>	17.084.529	17.084.529	-	-
Obligasi	1.015.819	1.015.819	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	136.000	136.000	-	-
Obligasi Subordinasi	7.000	7.000	-	-
	149.528.331	149.528.331	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan	1.014.111.802	-	965.322.033	48.789.769
Piutang pembiayaan	48.921.940	-	-	48.921.940
	1.063.033.742	-	965.322.033	97.711.709
Total aset keuangan	1.393.478.839	328.502.424	967.264.706	97.711.709
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	766.262	-	766.262	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	59.383.708	59.383.708	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	503.859	503.859	-	-
	59.887.567	59.887.567	-	-
Total liabilitas keuangan	60.653.829	59.887.567	766.262	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan BRI dan entitas anaknya untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2022			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi Pemerintah	10.605.908	10.605.908	-	-
Reksadana	7.084.912	7.084.912	-	-
Tagihan derivatif	911.405	-	911.405	-
Obligasi	479.720	479.720	-	-
Obligasi Subordinasi	49.669	49.669	-	-
<i>Negotiable Certificate Of Deposits</i>	18.554	18.554	-	-
Lainnya	2.877.110	2.877.110	-	-
	22.027.278	21.115.873	911.405	-
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Obligasi Pemerintah	117.770.584	117.770.584	-	-
Obligasi	15.434.107	15.434.107	-	-
Reksadana	11.422.671	11.422.671	-	-
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	1.754.568	1.754.568	-	-
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	1.684.648	1.684.648	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	873.765	873.765	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	566.294	566.294	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	545.461	545.461	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	285.543	285.543	-	-
Obligasi Pemerintah Taiwan	153.075	153.075	-	-
Obligasi Subordinasi	119.071	119.071	-	-
Lainnya	192.780	192.780	-	-
	150.802.567	150.802.567	-	-
Biaya perolehan diamortisasi				
Obligasi Pemerintah	130.205.667	130.205.667	-	-
<i>Tagihan Risk Participation</i>	23.057.681	23.057.681	-	-
Obligasi	1.173.284	1.173.284	-	-
<i>Medium-Term Note</i>	136.000	136.000	-	-
Obligasi Subordinasi	7.000	7.000	-	-
	154.579.632	154.579.632	-	-
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan	973.483.631	-	923.081.388	50.402.243
Piutang pembiayaan	43.880.120	-	-	43.880.120
	1.017.363.751	-	923.081.388	94.282.363
Total aset keuangan	1.344.773.228	326.498.072	923.992.793	94.282.363
Liabilitas keuangan				
Nilai wajar melalui laba rugi				
Liabilitas derivatif	783.921	-	783.921	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	63.816.479	63.816.479	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	505.258	505.258	-	-
	64.321.737	64.321.737	-	-
Total liabilitas keuangan	65.105.658	64.321.737	783.921	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a. Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perbankan Konvensional
PT Bank Raya Indonesia Tbk (sebelumnya)	
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	Perbankan Konvensional
BRI Remittance Co. Limited Hong Kong	Jasa Keuangan
PT Asuransi BRI Life	Asuransi Jiwa
PT BRI Multifinance Indonesia	Perusahaan Pembiayaan
PT BRI Danareksa Sekuritas	Perusahaan Sekuritas
PT BRI Ventura Investama	Perusahaan Modal Ventura
PT BRI Asuransi Indonesia	Perusahaan Asuransi
PT Pegadaian	Perusahaan Pembiayaan
PT Permodalan Nasional Madani	Perusahaan Pembiayaan
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan Investasi

b. Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Ritel
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan segmen operasi:

Keterangan	Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut					Total
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	
Pendapatan bunga dan premi - neto	15.194.461	6.767.620	915.840	3.291.841	7.051.737	33.221.499
Pendapatan operasional lainnya	3.412.742	3.707.206	1.072.739	1.026.930	723.282	9.942.899
Total pendapatan	18.607.203	10.474.826	1.988.579	4.318.771	7.775.019	43.164.398
Beban operasional lainnya	(7.171.277)	(5.139.656)	(474.308)	(381.418)	(4.924.096)	(18.090.755)
Beban CKPN	(4.820.487)	(3.297.816)	1.798.419	1.344.368	(623.136)	(5.598.652)
Total beban	(11.991.764)	(8.437.472)	1.324.111	962.950	(5.547.232)	(23.689.407)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	4.969	23.680	11.098	2.097	611	42.455
Laba sebelum beban pajak	6.620.409	2.061.033	3.323.788	5.283.818	2.307.966	19.597.014
Beban pajak	(1.257.878)	(391.596)	(649.711)	(1.229.884)	(504.030)	(4.033.099)
Laba Bersih	5.362.531	1.669.437	2.674.077	4.053.934	1.803.936	15.563.915
Aset segmen						
Kredit yang diberikan - bruto	456.466.153	412.354.165	190.488.216	-	57.211.583	1.116.520.117
Total aset	429.584.846	385.041.906	212.793.652	601.500.227	176.307.011	1.805.227.642
Liabilitas segmen						
Total simpanan nasabah	351.065.463	454.425.114	444.012.114	-	5.949.982	1.255.452.673
Total liabilitas	351.065.463	454.425.114	457.055.675	151.280.520	124.695.987	1.538.522.759

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut berdasarkan segmen operasi:

Keterangan	Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	13.430.685	6.633.397	2.006.780	3.018.042	5.596.518	30.685.422
Pendapatan operasional lainnya	3.019.078	3.139.147	543.752	1.125.376	2.646.387	10.473.739
Total pendapatan	16.449.763	9.772.544	2.550.532	4.143.418	8.242.905	41.159.161
Beban operasional lainnya	(7.665.416)	4.177.936	(420.052)	(354.683)	(5.747.001)	(18.365.087)
Beban CKPN	(4.062.991)	2.293.404	(165.168)	(173.770)	(779.057)	(7.474.390)
Total beban	(11.728.407)	(11.728.407)	(585.220)	(528.453)	(6.526.058)	(25.839.477)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	16.081	7.850	2.655	1.428	12.185	40.199
Laba sebelum beban pajak	4.737.436	3.309.055	1.967.967	3.616.394	1.729.031	15.359.883
Beban pajak	(615.867)	(483.742)	(255.836)	(1.372.752)	(412.065)	(3.140.262)
Laba Bersih	4.121.570	2.825.312	1.712.131	2.243.641	1.316.966	12.219.621
Aset segmen						
Kredit yang diberikan - bruto	415.420.789	381.734.635	177.646.235	-	49.544.375	1.024.346.034
Total aset	390.335.159	359.220.355	184.021.176	593.116.923	106.293.013	1.632.986.626
Liabilitas segmen						
Total simpanan nasabah	351.478.893	413.828.383	353.397.443	-	7.790.627	1.126.495.347
Total liabilitas	351.478.893	413.828.383	368.502.548	138.501.869	101.981.195	1.374.292.888

c. Segmen Geografi

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografi:

Keterangan	Total Pendapatan	
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
Indonesia	43.119.833	40.939.044
Amerika Serikat	46.620	138.297
Timor-Leste	40.350	17.546
Singapura	29.522	61.251
Hong Kong	4.209	2.992
Taiwan	3.434	31
Total	43.243.968	41.159.161

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Segmen Geografi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen geografi (lanjutan):

Keterangan	Laba sebelum beban pajak	
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
Indonesia	19.537.957	15.220.742
Timor-Leste	29.533	12.220
Singapura	18.728	38.161
Amerika Serikat	14.243	94.828
Hong Kong	10	27
Taiwan	(3.457)	(6.095)
Total	19.597.014	15.359.883

Keterangan	Total Aset	
	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Indonesia	1.754.141.495	1.789.162.542
Amerika Serikat	23.403.196	27.856.321
Singapura	23.230.874	25.069.385
Timor-Leste	3.777.231	4.256.142
Taiwan	653.032	563.644
Hong Kong	21.814	17.982
Total	1.805.227.642	1.846.926.016

Keterangan	Total Liabilitas	
	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Indonesia	1.487.928.313	1.504.449.309
Amerika Serikat	23.581.063	28.000.956
Singapura	23.312.541	25.168.981
Timor-Leste	3.542.601	4.020.492
Taiwan	150.372	599.698
Hong Kong	7.869	4.257
Total	1.538.522.759	1.562.243.693

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA

Cadangan atas program imbalan kerja bagi pekerja terdiri atas:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Program cuti besar	3.334.456	3.207.290
Program pemutusan hubungan kerja	3.194.698	2.841.015
Program pensiun imbalan pasti	2.793.652	2.082.356
Program penghargaan tanda jasa	2.005.115	1.900.980
Program kesehatan pasca kerja BPJS	757.758	646.240
Program manfaat lain dana manfaat tambahan	133.015	202.515
Program masa persiapan pensiun	22.073	17.996
Total (Catatan 27)	12.240.767	10.898.392

Penilaian aktuarial atas program imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dilakukan oleh aktuaris independen sebagai berikut:

		Tanggal Laporan	
		31 Maret 2023	31 Desember 2022
Entitas	Aktuarial Independen		
Entitas induk	KKA Enny Diah Awal	5 April 2023	5 Januari 2023
Entitas anak			
PT Bank Raya Indonesia Tbk	KKA Enny Diah Awal	3 April 2023	30 Desember 2022
PT Asuransi BRI Life	KKA Riana & Rekan	5 April 2023	6 Januari 2023
PT BRI Multifinance Indonesia	KKA Nandi Dan Sutarna	3 April 2023	3 Januari 2023
PT BRI Danareksa Sekuritas	KKA Enny Diah Awal	5 April 2023	27 Januari 2023
PT BRI Ventura Investama	KKA Enny Diah Awal	5 April 2023	3 Januari 2023
PT BRI Asuransi Indonesia	KKA Steven & Mourits	3 April 2023	5 Januari 2023
PT Pegadaian	KKA Agus Susanto	31 Maret 2023	5 Januari 2023
PT Permodalan Nasional Madani	KKA Riana & Rekan	3 April 2023	3 Januari 2023
PT Danareksa Investment Management	KKA Nandi Dan Sutarna	2 Februari 2023	13 Januari 2023

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 Januari 2022 adalah sebesar 43,39% dari penghasilan dasar pensiun.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Penilaian aktuaria atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah sesuai dengan PSAK 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,20%	7,40%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50	7,50
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Entitas anak		
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,30	7,30
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% dari TMI 2019	0,01% dari TMI 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti awal tahun	26.896.251	25.618.746
Beban bunga	470.144	1.837.112
Biaya jasa kini	123.566	386.314
Biaya jasa lalu	-	1.013.104
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(341.871)	(1.391.441)
(Keuntungan)/kerugian aktuaria	791.562	(567.584)
Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti akhir tahun	27.939.652	26.896.251

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Nilai wajar aset program awal tahun	24.813.782	23.458.521
Hasil pengembangan riil	651.187	2.122.700
Pembayaran iuran-iuran (contributions) pemberi kerja (Catatan 44)	89.052	563.595
Pembayaran iuran-iuran (contributions) peserta program	14.367	60.922
Laba/(rugi) aktuaria pada aset	(80.591)	(515)
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(341.871)	(1.391.441)
Total aset program	25.145.926	24.813.782

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Saldo awal	2.082.356	2.160.113
Beban pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 35)	131.252	1.452.579
Pembayaran iuran tahun berjalan	(89.052)	(563.595)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti - neto	669.096	(966.741)
Saldo akhir (Catatan 27)	2.793.652	2.082.356

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Saldo awal	2.422.737	3.389.477
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	791.562	(567.584)
Imbal hasil atas aset program	(122.504)	(399.156)
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto	3.091.795	2.422.737

Beban pensiun imbalan pasti untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
Biaya jasa kini	123.566	117.373
Iuran peserta program	(14.367)	(14.663)
Beban bunga - neto	22.053	17.390
Beban pensiun imbalan pasti (Catatan 35)	131.252	120.100

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuarial atas THT masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Tingkat diskonto	7,20%	7,40%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

Status THT sesuai dengan penilaian aktuarial masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Nilai wajar aset	5.660.857	5.539.252
Nilai kini liabilitas THT	(3.596.776)	(3.446.233)
Surplus	<u>2.064.081</u>	<u>2.093.019</u>

Mutasi atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	-	-
Beban THT	39.147	662.321
Pengukuran kembali liabilitas THT - neto	(24.002)	(533.854)
Pembayaran iuran tahun berjalan (Catatan 44)	(15.145)	(128.467)
Saldo akhir liabilitas	<u>-</u>	<u>-</u>

Pengukuran kembali atas liabilitas THT masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	(809.240)	(275.386)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	57.247	(437.452)
Imbal hasil atas liabilitas (aset) program	(14.114)	3.537
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga - neto	(67.135)	(99.939)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas THT - neto	<u>(833.242)</u>	<u>(809.240)</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Perhitungan beban THT untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
Biaya jasa kini	71.793	64.693
Iuran peserta program	(31.748)	(14.926)
Beban bunga - neto	(898)	(433)
Biaya jasa lalu	-	-
Beban THT	39.147	49.334

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar dimuka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

(i) BRI (entitas induk)

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp104.963, Rp774.725 dan Rp428.961 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh DPBRI.

(ii) Bank Raya (entitas anak)

Bank Raya Indonesia menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi Bank Raya untuk dana pensiun adalah sebesar 84.97% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing karyawan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp267, Rp226 dan Rp977 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 35).

(iii) Pegadaian (entitas anak)

PT Pegadaian menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi PT Pegadaian untuk dana pensiun adalah sebesar 16% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing karyawan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp7.230, Rp6.736 dan Rp21.741 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 35).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Perhitungan PHK dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban perseroan yang berkaitan dengan cadangan penyisihan untuk penetapan uang pesangon. Uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian sesuai dengan Peraturan yang berlaku. masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,20%	7,40%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019
Entitas anak		
Tingkat diskonto	7,20 - 8,30%	7,20 - 8,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 - 10,00	7,00 - 10,00
Tingkat kematian	TMI 2019 TMI-II 1999 GAM-1971	TMI 2019 TMI-II 1999 GAM-1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01 - 10% % dari tingkat kematian	0,01 - 10% dari tingkat kematian

Mutasi atas liabilitas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	2.841.015	1.972.177 ^{*)}
Beban PHK (Catatan 35)	191.311	433.557
Pembayaran manfaat aktual	(16.588)	(210.157)
Pengukuran kembali liabilitas/(aset) PHK - neto	177.710	648.373
Biaya terminasi	(1.341)	(2.826)
Dampak Batas Aset	(154)	355
Penyesuaian karena pengakuan pertama kali		
Nilai Wajar Aset	(88)	-
Kontribusi Perusahaan	-	(464)
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	2.833	-
Saldo akhir (Catatan 27)	3.194.698	2.841.015

^{*)} Saldo awal Periode 31 Desember 2022 termasuk saldo awal PT Danareksa Investment Management (DIM) sebesar Rp9.875.

Pengukuran kembali atas (aset) program PHK masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	(126.778)	(775.151) ^{*)}
Keuntungan aktuarial	177.823	648.373
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas PHK - neto	51.053	(126.778)

^{*)} Saldo awal Periode 31 Desember 2022 termasuk saldo awal PT Danareksa Investment Management (DIM) sebesar Rp2.067.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

Perhitungan beban program PHK untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sesuai dengan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
Biaya jasa kini	135.413	56.500
Beban bunga	51.664	34.242
Biaya pesangon	1.772	-
Biaya jasa lalu	(399)	11.596
Pembayaran biaya terminasi	2.888	828
Keuntungan/Kerugian Aktuaria	(27)	-
Beban PHK (Catatan 35)	191.311	103.166

e. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP)

Perhitungan aktuaria (PT Pegadaian) atas masa persiapan pensiun (MPP) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,20%	7,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00	7,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	0,01% dari TMI tingkat kematian	0,01% dari TMI tingkat kematian
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Mutasi atas liabilitas (aset) program masa persiapan pensiun masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Saldo awal	17.996	20.028
Beban MPP (Catatan 35)	6.937	13.134
Pembayaran imbalan	(2.860)	(15.166)
Pengukuran kembali liabilitas/(aset) MPP - neto	-	-
Saldo akhir (Catatan 27)	22.073	17.996

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Program Masa Persiapan Pensiun (MPP) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas (aset) program masa persiapan pensiun masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Saldo awal	49.552	39.040
Keuntungan aktuarial	6.257	10.512
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas MPP - neto	55.809	49.552

Perhitungan beban program Masa Persiapan Pensiun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
Biaya jasa kini	360	335
Beban bunga	320	366
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui	6.257	1.503
Beban MPP (Catatan 35)	6.937	2.204

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI dan entitas anak juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain dana manfaat tambahan.

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,20%	7,40%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI	10,00% dari TMI
Entitas anak		
Tingkat diskonto	4,40 - 7,50%	4,40 - 7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00 - 10,00	7,00 - 10,00
Tingkat kenaikan harga emas	(Bank Raya)	(Bank Raya)
Tingkat kematian	TMI II 1999 dan TMI IV 2019	TMI II 1999 dan TMI IV 2019
	GAM-1971	GAM-1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,01 - 10,00% dari	0,01 - 10,00% dari

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

Mutasi untuk liabilitas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Saldo awal liabilitas	1.900.980	1.754.761 ^{*)}
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	98.067	238.393
Pembayaran manfaat aktual (Laba)/Rugi Aktuarial pada kewajiban	(1.968) 8.036	(93.160) 986
Liabilitas penghargaan tanda jasa (Catatan 27)	2.005.115	1.900.980

^{*)} Saldo awal Periode Desember 2022 termasuk saldo awal PT Danareksa Investment Management (DIM) sebesar Rp1.101.

Beban penghargaan tanda jasa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
Biaya jasa kini	41.718	39.001
Beban bunga	34.224	32.455
Biaya jasa lalu	1	-
Keuntungan aktuarial yang diakui	22.124	(965)
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	98.067	70.491

(ii) Cuti besar

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Entitas induk		
Tingkat diskonto	7,10%	7,30%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50	7,50
Tingkat kenaikan harga emas	10,00	10,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

Perhitungan aktuaria atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuaria adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Entitas anak		
Tingkat diskonto	4,70 - 7,50%	4,70 - 7,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00 - 10,00	5,00 - 10,00
Tingkat kematian	TMI 2019 TMI-II 1999 GAM-1971	TMI 2019 TMI-II 1999 GAM-1971
Tingkat cacat jasmaniah	0,10 - 10,00% dari tingkat kematian	0,10 - 10,00% dari tingkat kematian

Mutasi liabilitas atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Saldo awal liabilitas	3.207.290	2.950.109 ^{*)}
Beban cuti besar (Catatan 35)	213.060	592.529
Pembayaran manfaat aktual	(85.894)	(335.348)
Liabilitas cuti besar (Catatan 27)	3.334.456	3.207.290

^{*)} Saldo awal Periode Desember 2022 termasuk saldo awal PT Danareksa Investment Management (DIM) sebesar Rp1.241.

Beban cuti besar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
Biaya jasa kini	104.019	96.943
Beban bunga	56.998	52.667
Kerugian (keuntungan) aktuaria yang diakui	51.964	77.039
Biaya jasa lalu	79	45
Beban cuti besar (Catatan 35)	213.060	226.694

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

Perhitungan aktuarial atas program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi (entitas induk) sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Tingkat diskonto	7,20%	7,40%
Tingkat kenaikan penghasilan	4,88	4,88
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2019	10,00% dari TMI 2019

Status program kesehatan pasca kerja BPJS sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Nilai kini liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS	2.241.547	2.121.676
Nilai wajar aset	(1.483.789)	(1.475.436)
Surplus (Defisit)	757.758	646.240

Mutasi liabilitas atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal liabilitas	646.240	598.635
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	34.638	129.362
Pengukuran kembali aset program kesehatan pasca kerja BPJS	76.880	(81.757)
Liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 27)	757.758	646.240

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program kesehatan pasca kerja BPJS masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Saldo awal	(10.926)	70.831
Keuntungan aktuarial	69.771	(125.510)
Imbal hasil atas aset program	7.109	43.753
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto	65.954	(10.926)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

Beban program kesehatan pasca kerja di BPJS untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
Biaya jasa kini	22.683	20.471
Beban bunga - neto	11.955	11.224
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	34.638	31.695

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan

Penilaian aktuarial atas program manfaat lain dana manfaat tambahan BRI pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah sesuai dengan PSAK No. 24 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Tingkat diskonto	7,20%	7,40%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,30	7,50
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	4,00	4,00
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat jasmaniah	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2019
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini liabilitas program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Nilai kini liabilitas awal tahun	2.165.701	2.127.731
Biaya bunga	38.695	156.733
Biaya jasa kini	4.638	16.972
Biaya jasa lalu	-	-
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(5.123)	(130.910)
(Keuntungan) kerugian aktuarial	44.404	(4.825)
Nilai kini liabilitas akhir tahun	2.248.315	2.165.701

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Nilai wajar aset program awal tahun	1.963.186	1.974.114
Pembayaran imbalan kerja (<i>benefit paid</i>)	(5.123)	(130.910)
Hasil pengembangan riil	157.237	119.982
Pembayaran iuran-iuran (<i>contributions</i>) pemberi kerja (Catatan 44)	-	-
Total aset program	2.115.300	1.963.186

Mutasi atas kewajiban program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Saldo awal	202.515	153.617
Beban program		
manfaat lain dana manfaat tambahan - neto (Catatan 35)	6.571	28.647
Pengukuran kembali liabilitas/(aset) - neto	(76.071)	20.251
Pembayaran iuran-iuran (<i>contributions</i>) pemberi kerja	-	-
Saldo akhir (Catatan 27)	133.015	202.515

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program manfaat lain dana manfaat tambahan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Saldo awal	88.994	68.743
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	44.404	(4.825)
Imbal hasil atas aset program	(120.475)	25.076
Jumlah pengukuran kembali atas (aset) liabilitas imbalan pasti - neto	12.923	88.994

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
Biaya jasa kini	4.638	4.649
Bunga - neto	1.933	60
Beban program manfaat lain dana manfaat tambahan (Catatan 35)	6.571	4.709

g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuaris dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja):

(i) Program pemutusan hubungan kerja (PHK)

	31 Maret 2023	
	Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(316.957)
Penurunan	-1,00	478.800
31 Desember 2022		
	Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan	+1,00%	(290.048)
Penurunan	-1,00	438.151

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	45.963	45.925
1 - < 2 tahun	44.005	43.887
2 - < 3 tahun	40.943	40.757
3 - < 4 tahun	40.477	40.217
4 - < 5 tahun	37.150	36.843
> 5 tahun	1.660.314	1.502.562

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (lanjutan):

(ii) Program pensiun imbalan pasti

		31 Maret 2023	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(1.280.368)
Penurunan		-1,00	5.040.151
		31 Desember 2022	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(3.217.521)
Penurunan		-1,00	2.885.038
<u>Iuran Jatuh Tempo</u>			
		31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Jatuh Tempo</u>			
< 1 tahun		284.474	323.921
1 - < 2 tahun		259.416	295.589
2 - < 3 tahun		255.352	291.267
3 - < 4 tahun		250.400	285.858
4 - < 5 tahun		245.305	280.142
> 5 tahun		749.765	856.816

(iii) Program tunjangan hari tua

		31 Maret 2023	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(314.462)
Penurunan		-1,00	362.983
		31 Desember 2022	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(301.300)
Penurunan		-1,00	347.790

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (lanjutan):

- (iii) Program tunjangan hari tua (lanjutan)

Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	156.953	156.804
1 - < 2 tahun	134.254	133.868
2 - < 3 tahun	130.663	130.058
3 - < 4 tahun	123.744	122.970
4 - < 5 tahun	116.740	115.815
> 5 tahun	2.934.422	2.786.719

- (iv) Program Kesehatan Pasca Kerja BPJS

	<u>31 Maret 2023</u>	
	<u>Asumsi Tingkat diskonto</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</u>
Kenaikan	+1,00%	(208.541)
Penurunan	-1,00	338.114

	<u>31 Desember 2022</u>	
	<u>Asumsi Tingkat diskonto</u>	<u>Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja</u>
Kenaikan	+1,00%	(197.389)
Penurunan	-1,00	320.033

Iuran Jatuh Tempo

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Jatuh Tempo</u>		
< 1 tahun	91.765	86.509
1 - < 2 tahun	96.461	91.048
2 - < 3 tahun	101.366	95.798
3 - < 4 tahun	106.619	100.893
4 - < 5 tahun	112.340	106.453
> 5 tahun	3.062.194	2.944.261

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

- g. Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuarial dan analisa manfaat jatuh tempo adalah sebagai berikut (BRI saja) (lanjutan):

- (v) Cadangan penghargaan tanda jasa

		31 Maret 2023	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(172.418)
Penurunan		-1,00	199.339
		31 Desember 2022	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(163.880)
Penurunan		-1,00	189.468
<u>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti</u>			
		31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Jatuh Tempo</u>			
< 1 tahun		69.798	69.730
1 - < 2 tahun		67.649	67.471
2 - < 3 tahun		93.426	92.982
3 - < 4 tahun		94.966	94.345
4 - < 5 tahun		103.957	103.083
> 5 tahun		1.406.422	1.317.680

- (vi) Cuti besar

		31 Maret 2023	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(193.947)
Penurunan		-1,00	218.311
		31 Desember 2022	
		Asumsi Tingkat diskonto	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja
Kenaikan		+1,00%	(188.310)
Penurunan		-1,00	211.966
<u>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti</u>			
		31 Maret 2023	31 Desember 2022
<u>Jatuh Tempo</u>			
< 1 tahun		228.113	227.948
1 - < 2 tahun		242.413	241.756
2 - < 3 tahun		283.587	282.296
3 - < 4 tahun		274.069	272.297
4 - < 5 tahun		268.393	266.133
> 5 tahun		1.677.085	1.596.796

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<u>Komitmen</u>		
Tagihan komitmen		
Pembelian <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	17.000.430	15.046.421
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 26d)	86.684.538	86.290.063
Penjualan <i>spot</i> dan berjangka mata uang asing	75.060.583	69.751.674
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26d)	11.599.356	13.658.668
	<u>173.344.477</u>	<u>169.700.405</u>
Komitmen - neto	<u>(156.344.047)</u>	<u>(154.653.984)</u>
<u>Kontinjensi</u>		
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26d) dalam bentuk:		
Garansi bank	54.026.481	62.487.277
Stand by L/C	12.330.592	12.367.721
	<u>66.357.073</u>	<u>74.854.998</u>
Kontinjensi - neto	<u>(66.357.073)</u>	<u>(74.854.998)</u>

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Jenis hubungan</u>	<u>Unsur transaksi pihak berelasi</u>
Karyawan Kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Program imbalan kerja
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek, Pinjaman yang diterima
Perum BULOG	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Kredit yang diberikan
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain, Pinjaman yang diterima, Simpanan dari bank lain
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain, Pinjaman yang diterima, Simpanan dari bank lain
PT Petrokimia Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Tagihan dan liabilitas akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Bahana Artha Ventura	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham
PT Bahana TCW Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham, Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain, Pinjaman yang diterima, Simpanan dari bank lain
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain, Simpanan dari bank lain, Pinjaman yang diterima
PT Danareksa Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Kredit yang diberikan
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Kredit yang diberikan
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Wesel ekspor dan tagihan lainnya, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan dan liabilitas akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Garansi yang diterbitkan
PT Pertamina Patra Niaga	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan dan liabilitas akseptasi, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Tagihan dan liabilitas akseptasi
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Garansi yang diterbitkan, Pinjaman yang diterima
PT Pertamina EP Cepu	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
Pusat Investasi Pemerintah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Pinjaman yang diterima
PT Pertamina Hulu Rokan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan Melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan dan liabilitas akseptasi

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Utama Karya Infrastruktur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang pembiayaan
PT Fintek Karya Nusantara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham
PT Petrokimia Kayaku	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
PT Kilang Pertamina International	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Pinjaman yang diterima
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program THT
Dana Pensiun BRI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program Pensiun Imbalan Kerja
Dana Pensiun Pegadaian	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program Pensiun Imbalan Kerja
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program Pensiun Iuran Pasti
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program Pensiun Iuran Pasti
PT Bank Mayora	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Danareksa Finance	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Pinjaman yang diterima
PT PNM Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 5)		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	217.639	137.390
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	216.447	219.357
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	146.151	127.372
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	108.508	213.795
PT Bank Mayora	48	49
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	15	15
	<u>716.361</u>	<u>697.978</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain (Catatan 6)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.350.505	1.402.075
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	421.043	502.857
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	127.423	325.250
PT Mandiri Taspen	100.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.073	822.531
	<u>2.009.044</u>	<u>3.052.713</u>
Efek-efek (Catatan 7)		
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	262.723.517	262.347.815
PT Danareksa Investment Management	6.225.125	5.402.870
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.826.483	1.795.216
PT Bahana TCW Investment Management	2.805.590	1.514.551
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.731.185	2.018.830
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.524.330	1.542.117
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.481.736	1.355.122
PT Pertamina (Persero)	1.417.962	1.350.890
PT PNM Investment Management	1.341.637	719.559
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	1.102.016	1.043.810
Lainnya	6.919.137	7.220.504
	<u>290.098.718</u>	<u>286.311.292</u>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya (Catatan 8)		
PT Petrokimia Gresik	1.137.872	1.723.246
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	864.117	893.494
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	432.949	1.006.901
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	392.533	479.018
PT Wijaya Karya Beton	379.621	579.245
PT Adhi Persada Beton	86.767	47.708
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	62.763	54.289
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	32.928	47.887
PT Wijaya Karya Industri Energi	22.033	49.930
PT Petrokimia Kayaku	20.000	-
Lainnya	54.608	4.209.434
	<u>3.486.191</u>	<u>8.911.152</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Aset (lanjutan)		
Kredit yang diberikan (Catatan 11)		
PT Pertamina Patra Niaga	19.732.976	3.251.064
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	8.664.427	9.346.356
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.494.905	4.526.884
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.891.517	3.069.554
Perum BULOG	2.367.874	2.806.206
PT Pertamina EP Cepu	2.337.755	2.573.381
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2.061.873	2.140.183
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	2.044.600	2.119.335
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.780.955	2.217.674
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	1.404.891	1.761.099
Karyawan kunci	197.697	199.268
Lain-lain	30.753.385	29.738.752
	<u>78.732.855</u>	<u>63.749.756</u>
Piutang Pembiayaan (Catatan 13)		
PT Utama Karya Infrastruktur	4.762	7.205
	<u>4.762</u>	<u>7.205</u>
Tagihan dan Liabilitas Akseptasi (Catatan 14)		
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.060.073	1.112.455
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	66.191	70.618
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	57.346	133.693
PT Wijaya Karya Industri Energi	7.051	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6.131	14.378
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	5.046	-
PT Petrokimia Kayaku	1.403	2.089
PT Petrokimia Gresik	-	176.581
PT Bhirawa Steel	-	56.277
KSO Utama Karya - Gerbang Saranabaja	-	25.702
Lainnya	-	18.178
	<u>1.203.242</u>	<u>1.609.971</u>
Penyertaan saham (Catatan 15)		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.802.883	4.662.635
PT Fintek Karya Nusantara	537.503	537.548
PT Bahana Artha Ventura	78.126	77.846
	<u>5.418.512</u>	<u>5.278.029</u>
Total aset dari pihak-pihak berelasi	381.669.685	369.618.096
Total aset konsolidasian	1.822.973.421	1.865.639.010
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	<u>20,94%</u>	<u>19,81%</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Liabilitas		
Giro (Catatan 19)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	131.436.308	183.945.607
Karyawan kunci	5.372	3.547
Lain-lain	197.373	216.597
	<u>131.639.053</u>	<u>184.165.751</u>
Tabungan (Catatan 20)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	465.084	646.598
Karyawan kunci	286.448	183.727
Lain-lain	14.710	34.420
	<u>766.242</u>	<u>864.745</u>
Deposito Berjangka (Catatan 21)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	138.687.145	138.644.688
Karyawan kunci	127.835	74.991
Lain-lain	232.023	477.302
	<u>139.047.004</u>	<u>139.196.981</u>
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 22)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	79.938	821.691
Pinjaman yang Diterima (Catatan 25)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	20.101.924	18.847.671
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci (Catatan 42)		
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	469.001	488.989
Nilai kini kewajiban PHK	91.667	93.386
Nilai kini kewajiban THT	142.135	136.523
Nilai kini kewajiban cuti besar	81.979	80.502
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	64.377	60.890
Nilai kini kewajiban program manfaat lain		
pembayaran manfaat pasti	11.769	11.577
Nilai kini kewajiban BPJS	16.248	15.625
	<u>877.176</u>	<u>887.492</u>
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<u>292.511.338</u>	<u>344.784.331</u>
Total liabilitas konsolidasian	<u>1.538.522.759</u>	<u>1.562.243.693</u>
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	19,01%	22,07%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26b)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4.932.089	262.149
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4.776.746	8.077.346
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.615.112	4.590.082
PT Pertamina (Persero)	2.974.780	3.182.709
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.671.829	2.872.589
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1.530.634	1.613.163
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.397.990	3.284.232
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.014.546	1.003.628
PT Pertamina Patra Niaga	957.260	1.041.808
PT Pertamina Hulu Rokan	946.078	982.231
Lain-lain	4.870.906	8.027.293
	29.687.970	34.937.230
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26b)		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.009.669	1.011.007
Perum BULOG	933.197	576.595
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	623.045	649.498
PT Kilang Pertamina International	609.465	1.741.143
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	376.376	450.243
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	269.467	279.764
PT Pertamina Patra Niaga	142.978	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	115.119	-
PT Petrokimia Gresik	107.580	501.449
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	52.571	3.774
Lain-lain	207.192	992.381
	4.446.660	6.250.943
	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Iuran peserta Program Pensiun Imbalan Pasti (Catatan 42a)	89.052	563.595
Iuran peserta Program Tunjangan Hari Tua (Catatan 42b)	15.145	128.467
Iuran program Pensiun Iuran Pasti (Catatan 42c)	112.460	451.679
Total	216.657	1.143.741
	2023	2022
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 35)		
Gaji dan tunjangan Direksi	51.977	49.311
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris	19.887	22.043
Total	71.864	71.354

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
Tantiem, bonus dan insentif Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci (Catatan 35)		
Tantiem Direksi	4.407	3.395
Tantiem Dewan Komisaris	1.518	1.369
Bonus dan insentif karyawan kunci	244.336	143.777
Total	250.261	148.541

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Aset		
Giro pada Bank lain	0,039%	0,037%
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	0,110	0,164
Efek-efek	15,913	15,347
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	0,191	0,478
Kredit yang diberikan	4,319	3,417
Piutang pembiayaan	0,000	0,000
Tagihan akseptasi	0,066	0,086
Penyertaan saham	0,297	0,283
Total	20,935%	19,812%

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Liabilitas		
Giro	8,556%	11,789%
Tabungan	0,050	0,055
Deposito berjangka	9,038	8,910
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	0,005	0,053
Pinjaman yang diterima	1,307	1,206
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci	0,057	0,057
Total	19,013%	22,070%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan

- 1) Pada tanggal 28 Februari 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Pacific Agung Trijaya sehubungan dengan Pengadaan Mesin New SSB (Digi UB) BRI untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp95.130.
- 2) Pada tanggal 22 Februari 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Penambahan Kapasitas Workload ODC Tahun 2022-2024 (Pekerjaan Perangkat Switch DC) untuk jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp111.000.
- 3) Pada tanggal 20 Januari 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Sigma Cipta Caraka sehubungan dengan Pengadaan Penambahan Kapasitas Rack & Space pada Offsite Data Center Collocation Sentul untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dengan nilai kontrak senilai Rp64.000.
- 4) Pada tanggal 18 Januari 2023, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Info Solusindo Data Utama sehubungan dengan Pengadaan Perangkat Server untuk Penambahan Kapasitas Workload ODC Tahun 2022-2024 untuk jangka waktu 9 (sembilan) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp62.275.
- 5) Pada tanggal 30 Desember 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Deloitte Konsultan Indonesia sehubungan dengan Pengadaan Identity and Access Management (IAM) Platform untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp75.191.
- 6) Pada tanggal 20 Desember 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan Perpanjangan Sewa Layanan *Simcard* Telkomsel untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp258.590.
- 7) Pada tanggal 13 Juni 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan CRM RBB Tahun 2022 (Zona 1 dan Zona 2) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp504.023.
- 8) Pada tanggal 13 Juni 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan Pengadaan CRM RBB Tahun 2022 (Zona 3) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp272.614.
- 9) Pada tanggal 21 Februari 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Deloitte Consulting sehubungan dengan Pengadaan Konsultan *System Integrator* Fase Implementasi *Product* untuk jangka waktu 21 (dua puluh satu) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp348.500.
- 10) Pada tanggal 17 Januari 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan Mesin IBM AS/400 Power10 untuk DC GTI Ragunan dan ODC Sentul untuk jangka waktu 45 (empat puluh lima) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp350.400.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, dimana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp1.334.904 dan Rp1.634.654 (Catatan 28). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh Bank Umum yang berbadan hukum di Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebaskan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Selanjutnya, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", Program penjaminan Pemerintah melalui Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) telah berakhir pada tanggal 22 September 2005 untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005.

Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan", dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No. 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan pasal 29 bahwa saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (angka penuh).

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar 4,25% dan 3,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar 2,25% dan 1,75%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- a. Amendemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”. Entitas menerapkan amendemen tersebut pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK No. 25. Penerapan lebih dini diperkenankan. Apabila entitas menerapkan amendemen tersebut untuk periode lebih awal, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang” pada periode tersebut.
- b. Amendemen PSAK No. 73 “Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik”. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- a. PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi”, yang diadopsi dari IFRS No. 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 72.

Saat ini BRI dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

48. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai kepada pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan Countercyclical Buffer dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan Systemically Important Bank dan Capital Surcharge, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (buffer) berupa Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer dan Capital Surcharge, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pembentukan modal penyangga (buffer) berupa Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer dan Capital Surcharge yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing 2,5%, 0% dan 2,5%.

Berdasarkan profil risiko BRI pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, yaitu low to moderate, maka CAR minimum pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	214.328.249	234.727.964
Modal Pelengkap (Tier 2)	10.417.636	10.564.211
Total Modal	224.745.885	245.292.175
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit ^{*)}	829.931.121	839.721.640
ATMR untuk Risiko Pasar ^{**)}	3.770.197	3.118.189
ATMR untuk Risiko Operasional ^{***)}	143.178.733	209.879.369
Total ATMR	976.880.051	1.052.719.198
	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Rasio CAR		
Rasio CET 1	21,94%	22,30%
Rasio Tier 1	21,94	22,30
Rasio Tier 2	1,07	1,00
Rasio Total	23,01	23,30
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,00	9,00

^{*)} Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

^{**)} Risiko Pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

^{***)} Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

b. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, rasio NPL BRI konsolidasian (kredit yang diberikan, pinjaman syariah dan piutang pembiayaan) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022
Rasio NPL - bruto	2,86%	2,67%
Rasio NPL - neto	0,79	0,69

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, sesuai dengan peraturan terkait dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan, piutang pembiayaan dan pinjaman syariah.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (*safe keeping services*) dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (*settlement handling*);
- Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*);
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri.

BRI memiliki 501 (lima ratus satu) dan 488 (empat ratus delapan puluh delapan) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 terutama dana pensiun, lembaga pembiayaan, lembaga penjaminan dan asuransi, perusahaan sekuritas, reksadana dan institusi lainnya.

Aset milik nasabah yang ditiptkan pada Kustodian BRI adalah sebesar Rp571.861.227 dan Rp555.527.157 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian BRI dan Entitas Anak.

d. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1996. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali amanat
- Agen jaminan
- Agen pemantau

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

e. *Jasa Trust*

Layanan *Jasa Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh izin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan *Jasa Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No. 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

Ruang lingkup layanan *Jasa Trust* BRI meliputi:

- Layanan *Jasa Agen Pembayar*
- Layanan *Jasa Agen Peminjaman*
- Layanan *Jasa Agen Investasi*
- Layanan *Jasa Keagenan Lainnya*, seperti misalnya *Agen Penampungan* dan *Agen Jaminan*

BRI saat ini telah memberikan pelayanan *Jasa Trust* untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) di bawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan *Jasa Trust*, BRI juga memberikan layanan jasa *Agen Pembayar* dan *Agen Penampungan* (non *Trust*) untuk sektor-sektor lain, seperti sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia. Tak hanya melayani *direct customer*, *Jasa Trust* BRI juga berperan serta mendukung unit kerja pembiayaan BRI dalam transaksi kegiatan pembiayaan infrastruktur, energi dan aktivitas transaksi pembiayaan sindikasi.

f. *Agen Sindikasi*

BRI saat ini memberikan pelayanan *Jasa Agen Sindikasi* untuk pembiayaan kredit sindikasi dari beberapa sektor/industri di antaranya sektor agribisnis, infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, bandara, pembangkit tenaga listrik, minyak & gas, tekstil, properti dan manufaktur yang melibatkan proyek-proyek pemerintah (BUMN) maupun proyek-proyek swasta.

Jasa agen sindikasi ini merupakan bagian dari kegiatan sindikasi yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- *Arranger*
- *Agen Fasilitas*
- *Agen Jaminan*
- *Agen Penampungan*

Jasa Agen Sindikasi BRI telah mengelola berbagai proyek sindikasi dengan total nilai proyek adalah sebesar Rp549.706.774 dan Rp509.525.513, masing-masing untuk tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. LABA PER LEMBAR SAHAM

Perhitungan laba per lembar saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023		
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	15.501.857	150.918.679.804	103
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	23.715.003	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	15.501.857	150.942.394.807	103
	31 Maret 2022		
	Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Tahun Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per lembar saham dasar	12.167.224	151.543.070.004	80
Ditambah: penerbitan saham bonus dan opsi saham	-	20.423.332	-
Laba bersih per lembar saham dilusian	12.167.224	151.563.493.336	80

50. PERUBAHAN AKTIVITAS PENDANAAN

	31 Desember 2022	Arus Kas		Perubahan Non Kas	31 Maret 2023
		Penerimaan	Pembayaran		
Pinjaman yang diterima	79.371.200	13.672.906	(13.992.979)	31.437	79.082.564
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.988	-	-	(28)	501.960
Surat berharga yang diterbitkan	63.611.761	-	(4.487.000)	(330.797)	58.793.964
Total	143.484.949	13.672.906	(18.479.979)	(299.388)	138.378.488
		Arus Kas			
	31 Desember 2021	Penerimaan	Pembayaran	Perubahan Non Kas	31 Maret 2022
Pinjaman yang diterima	68.458.547	3.039.153	(5.359.929)	(1.820.237)	64.317.534
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	501.375	-	-	53	501.428
Surat berharga yang diterbitkan	55.306.697	-	(841.256)	228.427	54.693.868
Total	124.266.619	3.039.153	(6.201.185)	(1.591.757)	119.512.830

51. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen BRI bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BRI pada tanggal 27 April 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
ASET		
Kas	24.290.509	27.320.384
Giro pada Bank Indonesia	90.776.619	149.961.985
Giro pada Bank lain	13.745.057	20.449.914
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.342)	(17.791)
	<u>13.730.715</u>	<u>20.432.123</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	63.874.340	68.259.629
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.280)	(990)
	<u>63.873.060</u>	<u>68.258.639</u>
Efek-efek	306.538.069	309.070.065
Cadangan kerugian penurunan nilai	(70.452)	(73.583)
	<u>306.467.617</u>	<u>308.996.482</u>
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	40.401.669	39.067.375
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.712.224)	(1.638.929)
	<u>38.689.445</u>	<u>37.428.446</u>
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	38.442.061	51.014.678
Tagihan Derivatif	1.942.673	911.405
Kredit yang Diberikan	1.065.324.679	1.029.802.549
Cadangan kerugian penurunan nilai	(86.399.743)	(84.578.819)
	<u>978.924.936</u>	<u>945.223.730</u>
Tagihan Akseptasi	8.080.546	7.096.719
Cadangan kerugian penurunan nilai	(217.195)	(136.450)
	<u>7.863.351</u>	<u>6.960.269</u>
Penyertaan Saham	48.576.701	47.936.173
Aset Tetap		
Biaya perolehan	54.813.900	54.097.275
Akumulasi penyusutan	(15.083.672)	(14.582.523)
Nilai buku - neto	<u>39.730.228</u>	<u>39.514.752</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	14.231.720	15.415.319
Aset Lain-lain - neto	32.136.467	31.620.288
TOTAL ASET	<u>1.699.676.102</u>	<u>1.750.994.673</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	47.898.237	18.988.424
Simpanan Nasabah		
Giro	309.871.043	349.491.946
Tabungan	499.634.782	521.039.799
Deposito Berjangka	439.996.866	430.243.873
Total Simpanan Nasabah	<u>1.249.502.691</u>	<u>1.300.775.618</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	11.201.422	9.480.779
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	12.432.703	9.724.245
Liabilitas Derivatif	765.650	783.921
Liabilitas Akseptasi	8.080.546	7.096.719
Utang Pajak	1.983.713	1.814.219
Surat Berharga yang Diterbitkan	34.443.735	36.841.620
Pinjaman yang Diterima	29.588.562	38.803.987
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	4.963.014	6.456.606
Liabilitas Imbalan Kerja	14.268.959	17.419.000
Liabilitas Lain-lain	11.504.767	8.685.593
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	501.960	501.988
TOTAL LIABILITAS	<u>1.427.135.959</u>	<u>1.457.372.719</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar - 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B)		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 151.559.001.604 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 151.559.001.603 lembar saham Seri B)	7.577.950	7.577.950
Tambahan modal disetor	76.029.910	76.029.910
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	19.848.571	19.848.571
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(156.371)	(128.611)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(3.229.083)	(4.463.331)
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	138.587	137.288
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	(1.067.848)	(691.307)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasuri)	(3.019.133)	(2.202.178)
Opsi Saham	16.297	16.297
Cadangan kompensasi atas saham bonus	210.266	210.266
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	173.168.312	194.264.414
Total Saldo Laba	<u>176.190.997</u>	<u>197.287.099</u>
TOTAL EKUITAS	<u>272.540.143</u>	<u>293.621.954</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.699.676.102</u>	<u>1.750.994.673</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM -
ENTITAS INDUK
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga	34.703.462	30.215.564
Beban Bunga	(8.437.956)	(5.126.660)
Pendapatan Bunga - neto	<u>26.265.506</u>	<u>25.088.904</u>
Pendapatan Operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	4.927.179	4.271.341
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	2.915.143	2.336.057
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	230.707	411.075
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	338.762	432.764
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	120.983	74.635
Lain-lain	635.529	301.481
Total Pendapatan Operasional lainnya	<u>9.168.303</u>	<u>7.827.353</u>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(6.468.930)	(7.119.444)
Beban penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	1.493.593	424.111
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan	(177)	-
Beban Operasional lainnya		
Tenaga kerja dan tunjangan Umum dan administrasi	(7.613.815)	(7.178.645)
Lain-lain	(4.941.069)	(3.798.266)
	(620.345)	(1.641.175)
Total Beban Operasional lainnya	<u>(13.175.229)</u>	<u>(12.618.086)</u>
LABA OPERASIONAL	17.283.066	13.602.838
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO	41.844	28.014
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	17.324.910	13.630.852
BEBAN PAJAK	(3.529.069)	(2.728.197)
LABA PERIODE BERJALAN	13.795.841	10.902.655

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
Penghasilan komprehensif lainnya:		
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	(464.866)	651.384
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	88.325	(123.763)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(27.760)	(8.647)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	1.523.763	(3.429.116)
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.299	(110.627)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(289.515)	651.532
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan - Setelah Pajak	831.246	(2.369.237)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	14.627.087	8.533.418
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM		
Dasar (dalam Rupiah penuh)	91	72
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	91	72

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasury	Cadangan kompensasi saham kepada karyawan	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	7.577.950	76.324.093	533.238	(116.522)	1.869.163	(1.283.547)	(45.997)	226.563	16.864.083	3.022.685	181.445.920	286.417.629
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.902.655	10.902.655
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(110.627)	(8.647)	(2.777.584)	527.621	-	-	-	-	-	(2.369.237)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	(110.627)	(8.647)	(2.777.584)	527.621	-	-	-	-	10.902.655	8.533.418
Pembagian laba deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(26.406.603)	(26.406.603)
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022	7.577.950	76.324.093	422.611	(125.169)	(908.421)	(755.926)	(45.997)	226.563	16.864.083	3.022.685	165.941.972	268.544.444

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(Kerugian) Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi saham kepada karyawan	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	7.577.950	76.324.093	533.238	(116.522)	1.869.163	(1.283.547)	(45.997)	226.563	16.864.083	3.022.685	181.445.920	286.417.629
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	47.827.920	47.827.920
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	(395.950)	(12.089)	(6.332.494)	592.240	-	-	2.984.488	-	-	(3.163.805)
Total penghasilan komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(395.950)	(12.089)	(6.332.494)	592.240	-	-	2.984.488	-	47.827.920	44.664.115
Pembagian laba												
- dividen atas laba tahun 2021	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(26.406.603)	(26.406.603)
- dividen interm atas laba tahun 2022	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.602.823)	(8.602.823)
Akuisisi atas entitas sepengendali	-	(292.842)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(292.842)
Saham bonus	-	(1.341)	-	-	-	-	31.363	-	-	-	-	30.022
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	(2.187.544)	-	-	-	-	(2.187.544)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	7.577.950	76.029.910	137.288	(128.611)	(4.463.331)	(691.307)	(2.202.178)	226.563	19.848.571	3.022.685	194.264.414	293.621.954

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor	Cadangan penurunan nilai Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(Kerugian) Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	Saham treasuri	Cadangan kompensasi saham kepada karyawan	Surplus revaluasi aset tetap - setelah pajak terkait	Saldo laba		Total ekuitas pemilik entitas induk
										Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	7.577.950	76.029.910	137.288	(128.611)	(4.463.331)	(691.307)	(2.202.178)	226.563	19.848.571	3.022.685	194.264.414	293.621.954
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.795.841	13.795.841
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	1.299	(27.760)	1.234.248	(376.541)	-	-	-	-	-	831.246
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan	-	-	1.299	(27.760)	1.234.248	(376.541)	-	-	-	-	13.795.841	14.627.087
Pembagian laba dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(34.891.943)	(34.891.943)
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	(816.955)	-	-	-	-	(816.955)
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	7.577.950	76.029.910	138.587	(156.371)	(3.229.083)	(1.067.848)	(3.019.133)	226.563	19.848.571	3.022.685	173.168.312	272.540.143

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan bunga	37.314.249	27.761.356
Pembayaran bunga	(8.314.629)	(5.257.808)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	2.915.143	2.336.057
Pendapatan operasional lainnya	6.195.939	5.716.014
Beban operasional lainnya	(15.705.619)	(13.975.526)
(Beban) pendapatan non operasional - neto	29.958	(13.747)
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(1.986.316)	(1.826.543)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	20.448.725	14.729.910
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	(1.884.080)	(248.687)
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(1.931.071)	(492.443)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(1.334.294)	(6.427.064)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.572.617	39.000.296
Kredit yang diberikan	(39.926.850)	(32.025.911)
Aset lain-lain	3.973.255	(10.212.870)
(Penurunan) kenaikan liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	27.528.478	15.772.377
Simpanan:		
Giro	(39.620.903)	7.878.958
Tabungan	(21.405.017)	(8.664.753)
Deposito berjangka	9.752.993	(8.358.201)
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	1.720.643	(5.374.909)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2.708.458	(15.635.137)
Liabilitas lain-lain	3.262.163	8.189.608
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan operasi	(24.134.883)	(1.858.933)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2023	2022
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Penerimaan dividen	-	-
Perolehan aset tetap	(840.875)	(1.473.810)
Hasil penjualan aset tetap	11.886	41.761
Penambahan penyertaan saham	(500.000)	(212.000)
Penurunan/(Kenaikan) efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	5.695.482	25.495.640
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi	4.366.493	23.851.591
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Penerimaan/(pembayaran) pinjaman yang diterima	(9.215.425)	(5.260.610)
Saham yang dibeli kembali	(816.955)	-
Pembagian laba untuk dividen	(43.494.766)	(26.406.603)
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	-	-
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(1.837.000)	-
Kas neto yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	(55.364.146)	(31.667.213)
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(75.132.536)	(9.647.555)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	(57.221)	224.718
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	263.964.137	147.060.394
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	188.774.380	137.610.557
Kas dan Setara Kas akhir periode terdiri dari:		
Kas	24.290.509	18.091.370
Giro pada Bank Indonesia	90.776.619	51.212.413
Giro pada bank lain	13.745.057	11.551.137
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	59.962.195	56.755.637
Total Kas dan Setara Kas	188.774.380	137.610.557

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Maret 2023 dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 4, “Laporan Keuangan Tersendiri”.

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode perolehan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan
PT Bank Raya Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	5.448.979	86,85%	5.448.979	86,85%
BRI Remittance Co. Limited	2.289	100,00	2.289	100,00
PT Asuransi BRI Life	1.626.643	54,77	1.626.643	59,02
PT BRI Multifinance Indonesia	1.055.003	99,88	1.055.003	99,88
PT BRI Danareksa Sekuritas	513.888	67,00	513.888	67,00
PT BRI Ventura Investama	2.148.090	99,97	1.648.090	99,97
PT BRI Asuransi Indonesia	1.041.000	90,00	1.041.000	90,00
PT Pegadaian	25.326.438	99,99	25.326.438	99,99
PT Permodalan Nasional Madani	6.073.819	99,99	6.073.819	99,99
PT Danareksa Investment Management	458.433	65,00	458.433	65,00